

Semangat Incorporation Unggul

SPIRIT OF EXCELLENT
INCORPORATION

2017

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Pindad (Persero)
www.pindad.com

Sanggahan - Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Pindad", "Perseroan", "Perusahaan" dan "kami" merujuk kepada PT Pindad (Persero). Kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia, "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "Rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia, dan "USD" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang tercantum dalam hasil audit Akuntan Publik sesungguhnya terlihat berbeda akibat perbedaan satuan (ribu, juta, miliar, atau triliun). Kecuali disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Disclaimer - In this Annual Report, the words "Pindad", "Company" and "we" refer to PT Pindad (Persero). The word "Indonesia" refers to the Republic of Indonesia, "Government" is the Government of the Republic of Indonesia. "Rupiah" or "Rp" is the official currency of Indonesia, and "USD" is the official currency of the United States. Certain figures (including percentages) have been rounded up for convenience, so the numbers, calculations, percentages and ratios provided with those listed in the Public Accountant's audit results actually look different due to unit differences (thousand, million, billion, or trillion). Unless otherwise stated, all of our financial information is presented in Rupiah pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards.

Semangat Incorporation Unggul

SPIRIT OF EXCELLENT
INCORPORATION



Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan, Pindad berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik sebagai produsen peralatan bidang hankam dan industrial untuk mendorong demi mendukung pertahanan dan keamanan negara. Selain dengan terus mendorong inovasi produk dan kemitraan strategis, Pindad berusaha menegaskan eksistensinya sebagai salah satu agent of development bangsa melalui konsolidasi padu antara dua ujung tombaknya, yakni Direktorat Hankam dan Direktorat Industrial, serta disokong penuh oleh anak-anak usahanya. Seiring dengan positifnya kinerja dan banyaknya kemajuan yang dicapai tahun ini, maka peluang untuk terus bertumbuh semakin terbuka. Selamat datang di Pindad Incorporated Unggul.

In line with the Company's Vision and Mission, Pindad strives to provide its best contribution as a producer of defense & security product and industrial equipment to support the nation's defense and security. In addition to continuously promoting product innovation and strategic partnerships, Pindad seeks to assert its existence as one of the nation's agents of development through a strong consolidation among its two spearheads, the Defense & Security Directorate and the Industrial Directorate, completed with full support by its subsidiaries. Along with the positive performance and the number of progress achieved during the year, the opportunities to keep expanding is wide open. Welcome to Excellent Pindad Incorporated.

Kesinambungan Tema

Theme
Continuity



2014

Investasi Strategis Untuk Tumbuh Lebih Baik

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Perkembangan kondisi eksternal perusahaan memengaruhi pencapaian kinerja keuangan Perusahaan. Namun demikian, Pindad mampu mengatasi seluruh tantangan yang muncul sehingga Perusahaan secara keseluruhan masih dapat dikendalikan.

Di tengah tantangan yang mendera seluruh BUMN di Indonesia, pada tahun 2014, Pindad merealisasikan investasi strategis yang berasal dari Penyertaan Modal Negara untuk meningkatkan kemampuan produksi Perusahaan di masa mendatang. Investasi strategis ini akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam menyambut peluang usaha yang diprakirakan semakin membaik di tahun-tahun mendatang.

Strategic Investment for a Better Growth

The year 2014 was a challenging year for the Company. External conditions grew and affected the Company's financial performance achievement. Nonetheless, Pindad was able to overcome those challenges and maintain the Company's performance in general.

Amid the challenges affecting all SOE in Indonesia, in 2014, Pindad succeeded in realizing strategic investment that came from the State Capital Investment to increase the capacity of the Company's production in the future. This strategic investment will be able to increase the Company's ability in fulfilling upcoming business opportunities which are predicted to get better in the coming years.



2015

Transformasi Korporasi: Batu Pijakan Untuk Pembaruan

Kebijakan strategis Pindad untuk melakukan transformasi perusahaan mengacu kepada kebijakan strategi tahun 2012-2016 yang merupakan respons terhadap kondisi internal dan eksternal yang dihadapi, dan juga sebagai langkah percepatan untuk kemandirian industri alutsista nasional. Pada kurun waktu tersebut, Pindad tetap menjadikan bisnis alutsista sebagai core competency dan kemudian menginisiasi bisnis non-alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Langkah-langkah strategis antara lain penetapan Tata Nilai baru perusahaan, restrukturisasi organisasi, peningkatan keunggulan persaingan produk dan layanan, dan efisiensi proses integrated supply chain management merupakan bagian penting dari program "quick win" untuk menyongsong peluang yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Corporate Transformation: A Stepping Stone for A New Era

Pindad strategic policy to implement corporate transformation refers to the strategy policy of year 2012-2016, a response to internal and external conditions encountered, also as accelerating steps towards the independence of national defense equipment industry. Within that period, Pindad constantly maintain the main weapon system business as its core competency and soon to initiate a non-weapon system business which are technically connected to the technology of weapon system. The strategic steps include the establishment of the company's new corporate values, organizational restructuring, increase competitive advantage of products and services, and the process efficiency on integrated supply chain management system, are important part of the "quick win" program to anticipate toward better opportunities in the coming years



2016

Kontribusi Berkelanjutan untuk Kemandirian Alutsista Indonesia

Kemandirian Alutsista Indonesia, merupakan hal yang sangat dicita-citakan oleh PT Pindad (Persero). Sebagai satu-satunya BUMN industri strategis di bidang pertahanan yang sudah mendunia, Pindad melalui hasil karyanya sudah terbukti memberikan andil yang signifikan bagi sistem pertahanan dan keamanan negara, dan mendapatkan apresiasi dunia internasional. Hal tersebut membuat semakin termotivasi untuk terus mengembangkan diri melalui keunggulan operasional, inovasi, dan kerjasama demi kontribusi jangka panjang bagi Indonesia.

Sustainable Contribution for Indonesia's Independency of Main Weapon System

The Independence of Indonesia's main weapon system is a purpose aspired greatly by PT Pindad (Persero). As the only international-bound State-Owned Enterprise of defense strategic industries, Pindad through its products has proven its significant share to the national defense and security systems, and moreover globally appreciated. The achievement has motivated the company to continue developing through operational excellence, innovation, and cooperation towards a long-term contribution to Indonesia.

Daftar Isi

Content

2

Ikhtisar 2017 2017 Highlight

Ringkasan Kinerja 2017 2017 Performance Summary	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	6
Peristiwa Penting Significant Events	7
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	15
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner' Profile	24
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
Profil Direksi Board of Directors' Profile	40
Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Pindad (Persero) Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2017 PT Pindad (Persero)	44

46

Profil Perusahaan Company Profile

Profil Singkat Brief Profile	48
Jejak Langkah Milestones	49
Sejarah Perusahaan Company History	50
Visi, Misi, dan Tujuan Vision, Mission, and Objectives	56
Sasaran Perusahaan Corporate Goals	58
Tata Nilai Perusahaan Corporate Values	60
Bidang Usaha, Produk, dan Jasa Business, Products and Services	62
Sumber Daya Manusia Human Resources	64
Struktur Organisasi Organization Structure	70
Wilayah Operasional Operational Areas	79
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	80
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan Company Supporting Profession Institution	81
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	82

84

Pembahasan & Analisis Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomy Review	86
Tinjauan Prospek Usaha Business Prospect Review	88
Kebijakan Strategis Corporate Strategic Policy	99
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Business Segment	102
Tinjauan Pemasaran Marketing Overview	107
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	111
Kinerja Keuangan Financial Performance	113
Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perusahaan Soundness and Performance of the Company	117
Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios	121
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	123
Ikatan Material dan Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	124
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information of Transactional Material Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Party	124

Informasi Material Mengenai
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi atau Restrukturisasi
Utang/Modal

Material Information of
Investment, Expansion,
Divestment, Merger,
Acquisition or Debt/Capital
Restructuring 125

Informasi Kepemilikan Saham
oleh Karyawan atau Manajemen
Information of Employee or
Management Share
Ownership 128

Informasi dan Fakta Material
yang Terjadi Setelah Tanggal
Laporan Akuntan
Information and Material Fact
Occurred After the Date of
Accountant Report 128

Perubahan Peraturan Perundang-
undangan dan Dampaknya
Terhadap Perusahaan
Changes in Legislation and its
Impact to the Company 129

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting
Policy 129

Sekilas Rencana Kerja
dan Anggaran Perusahaan 2018
Overview of Work Plan and
Corporate Budget 2018 130

132 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Principles and Foundation of
Governance 134

Kode Etik dan Perilaku
Perusahaan
Code of Ethics and Conduct 135

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Governance Structure 142

Aksesibilitas Informasi dan
Transparansi
Information Accessibility and
Transparency 172

Perkara yang Dihadapi Perseroan
Litigation Faced by
the Company 172

Penegakan Kode Etik dan Whistle
Blowing System
Ethics Code Reinforcement
& Whistle Blowing System 172

Mekanisme Pengendalian
Gratifikasi
Gratification Control
Mechanism 176

Asesmen GCG
GCG Assessment 177

Manajemen Risiko
Risk Management 183

196 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Sosial Responsibility

Organisasi Pelaksana
Organizing Committee 199

Kegiatan CSR
CSR Activities 200

Program Kemitraan
Partnership Program 202

Program Bina Lingkungan
Community Development
Program 203

Pengelolaan Lingkungan Hidup
Environmental Management 205

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Employment and Occupational
Health and Safety 206

Tanggung Jawab Kepada
Pelanggan
Responsibility to
the Customers 207

Laporan Posisi Keuangan dan
Kinerja PKBL
PKBL Financial Statement and
Performance Report 208

212 Laporan Keuangan Financial Report

260 Referensi Silang Cross Reference

Ikhtisar 2017

2017 Highlight

Ringkasan Kinerja 2016 2016 Performance Summary	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	6
Peristiwa Penting Significant Events	7
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	15
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner' Profile	24
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
Profil Direksi Board of Directors' Profile	40
Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Pindad (Persero) Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2016 PT Pindad (Persero)	44



ANOA 6X6 TIPE LOGISTIK / *LOGISTIC*

Panser Anoa 6x6 Tipe Logistik didesain secara khusus untuk mendukung kebutuhan para tentara di area operasi seperti logistic dan bahan bakar.

Panzer Anoa 6x6 Logistics Type is specially designed to support the needs of the soldiers in the area of operations such as logistics and fuel.

Konfigurasi / <i>Configuration</i>	6x6
Kru / <i>Crew Capacity</i>	2 + 4 orang/people
Dimensi (PxLxT) / <i>Dimension (LxWxH)</i>	6 x 2,5 x 2,7 meter
Berat Kosong / <i>Empty Weight</i>	12,5 ton
Kapasitas Bahan Bakar / <i>Fuel Capacity</i>	200 L
Kecepatan / <i>Speed</i>	80 km/h on highway 30 km/h on off-road
Jarak Tempuh / <i>Maximum Range</i>	600 km
Gradient	60% ($\pm 31^{\circ}$)
Side Slope	30% ($\pm 17^{\circ}$)
Power Plant	Diesel Engine in Line, 6 Silinder 320 HP
Transmisi / <i>Transmission</i>	Automatic
Komunikasi / <i>Communication</i>	Vehicle Radio VHF & HF

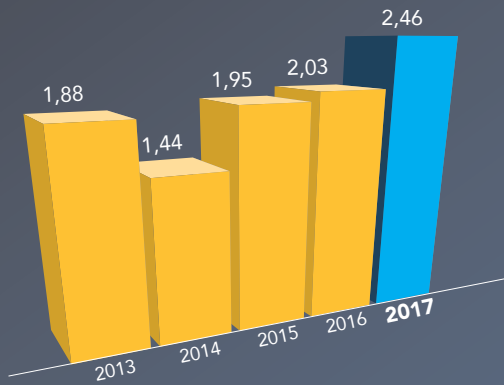


Ringkasan Kinerja 2017

2017 Performance Summary

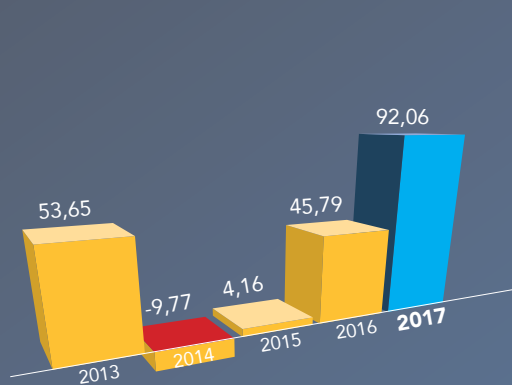
Penjualan Bersih (Rp triliun)

Net Sales (Rp trillion)



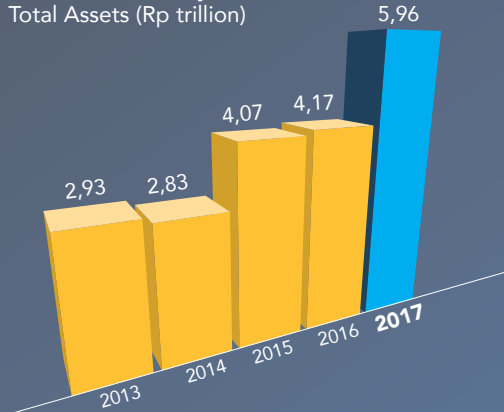
Laba (Rp miliar)

Profit (Rp billion)



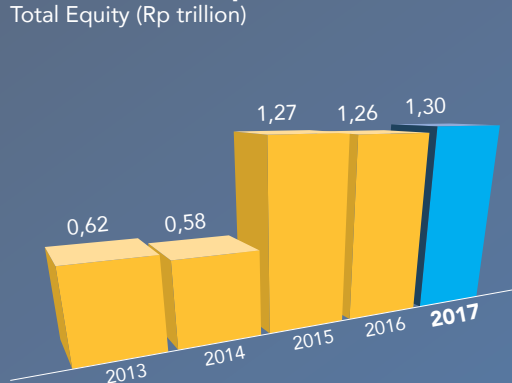
Jumlah Aset (Rp triliun)

Total Assets (Rp trillion)



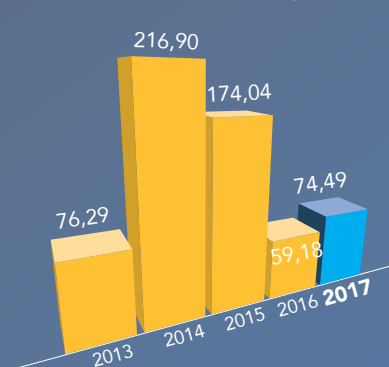
Jumlah Ekuitas (Rp triliun)

Total Equity (Rp trillion)



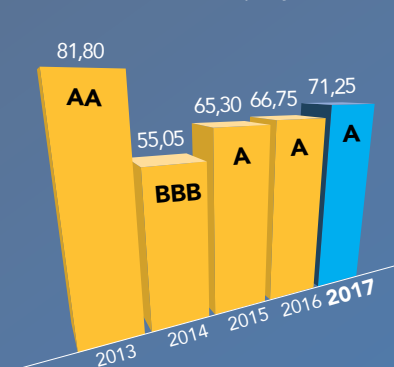
Realisasi Investasi (Rp miliar)

Realization of Investment (Rp billion)



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Soundness of the Company



PROPER



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain)

(in Rp billion, unless otherwise stated)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Penjualan Bersih Net Sales	1.877,51	1.436,68	1.948,82	2.025,44	2.456,12
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.365,98)	(1.056,54)	(1.545,31)	(1.630,50)	1.835,91
Beban Usaha Expenses	(320,07)	(299,70)	(269,36)	(334,13)	(411,02)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	191,46	80,45	134,14	60,82	209,20
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha Other Income	(109,87)	(97,20)	(130,78)	(13,83)	(100,38)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	81,59	(16,75)	3,37	47,00	108,81
Pajak Penghasilan Income Tax	(27,93)	6,97	0,80	(1,20)	(19,35)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	53,65	(9,77)	4,16	45,79	92,06
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Net Assets	2.661,98	2.374,56	3.497,75	3.579,71	5.350,86
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	271,29	457,78	574,30	586,91	610,67
Jumlah Aset Total Assets	2.933,27	2.832,34	4.072,05	4.166,62	5.961,53
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	1.867,64	1.764,00	2.286,10	2.342,30	3.029,65
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	449,01	488,78	512,72	565,27	1.627,72
Jumlah Ekuitas Total Equity	616,61	579,56	1.273,22	1.259,05	1.304,17
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net cash from operational activities	104,57	(185,10)	366,05	(0,04)	(328,12)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net cash from investment activities	(124,70)	(191,01)	(178,44)	(14,20)	(21,46)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net cash from financing activities	(11,00)	351,94	601,35	(170,06)	1.474,81
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Kas Cash Ratio	17,24%	16,88%	47,54%	38,53%	66,93%
Rasio Lancar Current Ratio	144,56%	134,61%	153,00%	152,83%	176,62%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	21,02%	20,46%	31,27%	0,30%	0,22%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	15,25%	(1,79)%	0,33%	3,87%	7,72%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	8,21%	3,60%	4,34%	4,59%	4,72%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	375,71%	388,71%	219,82%	2,08%	2,54%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	5,20%	-0,68%	0,21%	0,02%	0,04%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Return on Assets (ROA)	3,33%	-0,35%	0,10%	0,01%	0,02%
Perputaran Persediaan (hari) Supply Turnover (days)	173	279	183	216	196
Collection Period (hari) Collection Period (days)	60	129	65	89	68
Total Asset Turn Over	68,77%	58,44%	50,06%	52,19%	43,34%

Seluruh angka pada tabel dan grafik pada Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

The amounts given in all tables and figures in the Annual Report use Bahasa Indonesia numeric style

Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

(in Rp billion)

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
INDUK PERUSAHAAN COMPANY					
Produk Munisi Munition Product	341,18	368,98	579,05	565,26	478,28
Produk Senjata Weapon Product	143,99	186,31	179,66	134,46	234,03
Produk Alat Berat Industrial Machinery Product	57,33	42,00	71,82	64,47	174,98
Produk Tempa dan Cor Forging and Casting Product	301,35	145,48	180,06	16,09	102,02
Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	443,80	213,83	437,37	175,95	697,52
Produk Bahan Peledak Komersial Commercial Explosive Product	47,98	38,32	140,76	178,15	341,93
Produk Alat Perkeretaapian Tools & Railways Product	-	-	-	91,17	-
Jumlah Induk Perusahaan Company Total	1.335,63	994,92	1.588,73	1.225,50	2.028,76
ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	28,64	39,52	53,39	153,98	136,13
JUMLAH KONSOLIDASI TOTAL CONSOLIDATED	1.364,27	1.034,44	1.642,12	1.379,53	2.164,89

Peristiwa Penting

Significant Events

Jakarta, 16 Januari/January



Presiden Puji Kualitas Anoa Amphibious Pindad

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) didampingi oleh Panglima TNI Gatot Nurmantyo, Kapolri Tito Karnavian, dan para Kepala Staf TNI berkesempatan menaiki Panzer Anoa Amphibious produksi Pindad (Persero) sebelum menghadiri Rapat Pimpinan (Rapim) TNI TA 2017. Jokowi memuji kualitas Panzer Anoa yang memiliki kemampuan menyeberangi danau di Mabes TNI dengan baik.

President Praises Pindad's Anoa Amphibious

Indonesian President Joko Widodo (Jokowi) had an opportunity to ride on Pindad's Anoa Amphibious Panzer before attending the Indonesian Military (TNI) 2017 leadership meeting. Accompanied by TNI chief Gen. Gatot Nurmantyo, Indonesian Police chief Tito Karnavian, and the military chief of staff, Jokowi praised the high quality of the armored vehicle, which is able to cross the lake in the military headquarters.

Bandung, 18 Maret/March



Kejuaraan Menembak Piala Gubernur Jabar di HUT Satpol PP dan Satlinmas

Pindad menggelar kejuaraan menembak Piala Gubernur Jawa Barat dalam rangka HUT Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) ke-67 dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) ke-55 yang digelar di Lapangan Tembak Divisi Senjata Pindad. Peserta lomba menggunakan senjata produksi Pindad yaitu Pistol G2 Combat beserta munisinya.

West Java Governor Cup Shooting Championship

Commemorating the 67th anniversary of Public Order Agency (Satpol PP) and the 55th anniversary of Society Protection Task Force (Satlinmas), Pindad organized a shooting championship at the firing range of Pindad's Weapon Division. Using the company's G2 Combat Pistol and ammunition, participants competed to win a trophy by West Java Governor.

Jakarta, 14 Februari /February



Pindad Serahkan Dua Produk First Article kepada Kementerian Pertahanan

Dua produk Pindad, Senjata Serbu Bawah Air 5,6 mm dan Senjata Doppler beserta amunisinya, diserahkan secara simbolis oleh Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan (Dirjen Potan Kemhan) Sutrimo kepada

Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu dalam acara Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan (Bangtekindhan) TA 2016 yang dilaksanakan di Kementerian Pertahanan.

Two First Article Products Handed Over to the Defense Ministry

Pindad handed over its underwater rifle Senjata Serbu Bawah Air 5.6 mm and Doppler rifle along with the ammunition to the Defense Ministry. The ministry's Director General of Defense Potential Sutrimo symbolically gave the two products to Minister Ryamizard Ryacudu during the Defense Industry Technology Development Program (Bangtekindhan) for the fiscal year 2016 at the ministry's office.

Jakarta, 21 Maret /March



Pergantian Komisaris Pindad

Deputi BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media, Fajar Harry Sampurno mewakili Menteri BUMN, Rini M Soemarno selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melakukan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad di Kantor Kementerian BUMN.

Reshuffling of Pindad Board of Commissioners

PT Pindad reshuffled its Board of Commissioners, with the appointment and discharge of members of the Board by the Minister of State-owned Enterprises (BUMN) Rini Soemarno as the company's General Meeting of Shareholders. Held at the ministry's office, the ceremony was led by Deputy Minister for Mining, Strategic Industry and Media, Fajar Harry Sampurno.

Bandung, 26 April /April



Gelar Donor Darah Memperingati HUT ke-34

Pindad bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menyelenggarakan kegiatan sosial donor darah di Aula Diklat Kantor Pusat Bandung dalam rangka HUT Pindad yang ke-34. Pada penyelenggaraan donor darah kali ini, Pindad berhasil mengumpulkan 342 labu darah, melampaui target yaitu 340 labu.

Celebrating the 34th Anniversary with Blood Donation

Collaborating with Indonesian Red Cross (PMI), PT Pindad organized a blood donation at the company's head office in Bandung. In the social event, which is held to celebrate Pindad's 34th anniversary, participants collected 342 bags of blood.

Bandung, 18 April /April



Lomba Tembak Antar Wartawan

Dalam acara Press Gathering tahun 2017, Pindad menggelar Lomba Tembak Antar Wartawan yang diikuti oleh 46 wartawan media cetak maupun elektronik terkemuka di Bandung dan Jakarta. Dalam acara ini juga ditampilkan berbagai senjata dan kendaraan tempur buatan Pindad.

Shooting Competition for Journalists

Forty-six journalists of leading electronic and printed media participated in a shooting competition, which is part of Pindad's 2017 Press Gathering. This event also showcased the company's weapons and armored fighting vehicles.

Bandung, 27 April /April



Khitanan Massal Memperingati Hari Jadi Pindad yang ke-34

Masih dalam rangka HUT Pindad ke-34, Pindad bekerjasama dengan DKM Al-Fithrah, CSR & PKBL Pindad, IIKP, dan Rumah Sakit Umum Pindad menyelenggarakan khitanan massal di Masjid Al Fithrah Pindad. Khitanan massal diikuti oleh 53 anak, yang terdiri dari 25 putra karyawan/karyawati, tenaga Outsourcing dan pegawai cleaning service, serta 28 putra masyarakat di sekitar Pindad.

Complimentary Circumcision in the 34th Anniversary Event

Also as part of the 34th anniversary, Pindad organized a complimentary circumcision for 53 children at Al Fithrah Mosque, in partnership with the mosque committee, the company's CSR and PKBL, IIKP, and Pindad Hospital. Fifty-three children, consisting of 25 children of the employees—including outsourcing personnel and clean service staff, and 28 others from nearby community, participated in the event.

Bandung, 29 April /April



Puncak peringatan HUT Pindad ke-34

Puncak peringatan HUT Pindad ke-34 di Kantor Pusat Pindad Bandung diisi dengan berbagai kegiatan diantaranya jalan santai, lomba tarik panser, tausiyah, pameran produk-produk Pindad, bazaar, dan berbagai hiburan. Acara dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris Pindad, Pangdam III Siliwangi, pejabat petinggi TNI & Polri, karyawan, masyarakat, serta para sesepuh yang telah membangun perusahaan.

Pindad 34th anniversary Main Event

Pindad hosted various activities during the celebration of its 34th anniversary at the Bandung head office, including fun walking, panzer-pulling competition, religious gathering, bazaar and a lot of entertainment. Highlight of the event was the exhibition of Pindad products, with the presence of the company's Commissioner Board and founders, as well as dignitaries, including Siliwangi Military Commander and high-rank officers from the National Police and the military.

Arahan KASAD selaku Komisaris Utama Pada HUT Ke-34 Pindad

Kepala Staf Angkatan Darat, Jenderal TNI Mulyono selaku Komisaris Utama Pindad, dalam sambutannya pada HUT Pindad ke-34 menyampaikan beberapa arahan penting kepada seluruh jajaran perusahaan. Arahan tersebut ditekankan pada empat poin utama, yaitu Inovasi, Unggul, Tata Kelola Perusahaan, dan Kemitraan Strategis.

Message from the President Commissioner

Army Chief of Staff, Gen. Mulyono—who is also President Commissioner of Pindad, conveyed his important message in his speech. The military general emphasized on four main values that the company should perform: Innovation, Excellence, Good Governance and Strategic Partnership.

Bandung, 30 April /April



Turnamen Golf Piala Pindad 2017

Pindad menyelenggarakan turnamen golf Piala Pindad 2017 di Bandung Giri Gahana Golf & Resort, Jatinangor dalam rangka memperingati HUT ke-34 Pindad. Turnamen ini diikuti oleh

152 peserta dari kalangan Pangdam III Siliwangi, Pangdam VI Mulawarman, Dansesko AD, Aslog Kasad, Komisaris Pindad, TNI AU, AL, Polisi, Perbankan, dan instansi pemerintah lainnya.

Pindad Cup 2017 Golf Tournament

As part of the company's 34th anniversary, Pindad held the 2017 Pindad Cup Golf Tournament at Bandung Giri Gahana Golf & Resort, Jatinangor. Around 152 participants from various institutions joined the tournament, including officials from Siliwangi Regional Military Command and the police, as well as bankers, the company's commissioners, and high-rank officers from government institutions.

Aceh, 6-11 Mei /May



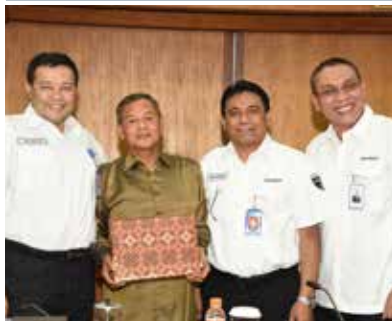
Pindad Perkenalkan Alat Mesin Pertanian di Penas Aceh

Di hadapan Presiden Joko Widodo, Pindad memperkenalkan produk industrial terbarunya berupa tiga Alat Mesin Pertanian (Alsintan) pada Pekan Nasional Kontak Tani Nelayan Andalan (Penas KTNA) ke-15 yang digelar di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh. Alat ini merupakan hasil sinergi Pindad dengan PT Bhirawa dan Balitbangtan Kementerian Pertanian.

Introducing Three Farming Machinery in Aceh

In front of President Joko Widodo, Pindad introduced its latest industrial products of Alsintan, which stands for "Alat Mesin Pertanian" (farming machinery) during the 15th National Week of Kontak Tani Nelayan Andalan (Penas KTNA) in Harapan Bangsa stadium in Banda Aceh. The company manufactured the three machines, in cooperation with PT Bhirawa and the Agriculture Ministry's Research and Development Division (Balitbangtan).

Bandung, 23 Mei /May



Pisah Sambut Direktur Keuangan dan Kinerja Pindad

Pindad menyelenggarakan acara Pisah Sambut Direktur Keuangan dan Kinerja untuk menandai pergantian pejabat dari Sonatha Halim Yusuf kepada Achmad Sudarto. Direktur Utama Pindad, Abraham Mose mengucapkan terimakasih kepada Sonatha Halim Yusuf atas kontribusinya terhadap perusahaan dan menyambut kedatangan Achmad Sudarto sebagai Direktur Keuangan dan Kinerja yang baru.

Welcome and Farewell of Chief Finance and Performance Officer

The company appointed Achmad Sudarto as the new Chief Finance and Performance Officer to replace Sonata Halim Yusuf, during a "welcome and farewell" ceremony. Pindad President Director Abraham Mose extended his gratitude to Sonatha Halim Yusuf for his contribution to the company and congratulated Achmad Sudarto on his new position.

Bandung, 8 Juni /June



Wakil Ketua BPK Kunjungi Pindad

Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Barullah Akbar melaksanakan kunjungan ke Pindad sekaligus menyampaikan hal-hal yang harus menjadi perhatian dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Direktur Utama Abraham Mose dan segenap jajaran manajemen Pindad menerima Wakil Ketua BPK beserta rombongan di Ruang Auditorium Gedung Direktorat Pindad Bandung.

The visit of Deputy Chief of Finance Supervisory Board (BPK)

Deputy Chief of Finance Supervisory Board (BPK) Barullah Akbar paid a visit to the company's head office to discuss about important points on managing finance in the company. President Director Abraham Mose and the management team warmly welcomed Barullah Akbar and his entourage at the auditorium.

Tokyo, 12 Juni /June



Pindad Ikuti Pameran MAST Asia 2017

Pindad yang tergabung dalam klaster National Defence and High-Tech Industry (NDHI) Kementerian BUMN dalam paviliun Indonesia mengikuti pameran Maritime/Air Systems & Technologies for Defence, Security and Safety (MAST Asia) di Tokyo, Jepang. Kementerian BUMN menampilkan mock-up dan poster produk dari lima BUMN yaitu Pindad, Dirgantara Indonesia, Pal Indonesia, Len Industri dan Dahana.

Pindad Joins MAST Asia 2017

As a part of the National Defence and High-Tech Industry (NDHI) cluster of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), Pindad participated in the Maritime/Air Systems & Technologies for Defense, Security and Safety (MAST Asia) in Tokyo, Japan. The exhibition area featured Indonesian pavilion, in which the ministry showcased products from 5 state-owned companies: Pindad, Dirgantara Indonesia, Pal Indonesia, Len Industri and Dahana.

Bandung, 3 Juli /July



Halal Bihalal 1438 Hijriah

Pindad menyelenggarakan acara Halal bi halal 1438 H di area Divisi Kendaraan Khusus yang dihadiri oleh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan perusahaan maupun anak perusahaan. Dalam ajang bersilaturahmi dan saling memaafkan ini juga diisi oleh acara tausiyah, pemberian apresiasi pada karyawan yang memasuki masa purnabakti, saling bersalam-salaman, dan diakhiri dengan ramah tamah.

Halal Bihalal 1438 Hijriah

Pindad organized the Halal bi halal 1438 H Idul Fitri gathering at the Special Vehicles Division area. The Board of Directors, management team and employees got together in the annual event to ask for forgiveness from each other and enhance their relationship. The company also extended its appreciation for the employees who entered the retirement period.

Jakarta, 12-14 Juli /July



Pindad Ikuti Pameran Indo Security 2017

Pindad mengikuti pameran Indosecurity 2017 di Jakarta Convention Center (JCC). Dalam pameran kali ini, Pindad menampilkan Mockup Ranpur Anoa 6x6, Komodo 4x4 Polisi, Anoa 6x6 APC, senjata SS2-V5 A1, SS2-V2 HB, SB1-V1, G2 Elite, G2 Premium, amunisi berbagai caliber, serta senjata terbaru SS2-V7 dengan silencer yang dapat ditembakkan nyaris tanpa suara dengan jarak efektif 150 meter.

Pindad takes part in Indo Security 2017

Pindad participated in Indo Security 2017 at Jakarta Convention Center (JCC). In this exhibition, Pindad displayed the mockup of armored vehicle Anoa 6x6, Komodo 4x4 Polisi, Anoa 6x6 APC, Weapon SS2-V5 A1, SS2-V2 HB, SB1-V1, G2 Elite, G2 Premium, ammunition of various calibers, as well as the newest rifle SS2-V7 featuring silencer with the ability to shoot almost without any noise from a distance of 150 meters.

Jakarta, 7-13 Agustus /August



Pindad Ikuti Habibie Festival 2017

Pada Habibie Festival 2017 di Jiexpo, Jakarta, Pindad menampilkan sejumlah produk unggulan seperti kendaraan tempur dan senjata untuk militer. Habibie Festival merupakan wadah bagi industri IPTEK untuk memperkenalkan produk-produk inovatif mereka, sekaligus perayaan peran dan kontribusi BJ Habibie sebagai sosok figur nasional, bapak bangsa, mentor, dan ikon IPTEK di Indonesia.

Joining Habibie Festival 2017

During the Habibie Festival 2017 in JIexpo, Jakarta, Pindad exhibited some of its excellent products, including armored fighting vehicles and military weaponry. The festival is an event facilitating Indonesia's science and technological industry to introduce their innovative creations. It also serves as a celebration of the role and contribution of BJ Habibie as 'the nation's icon of science and technology'.

Makassar, 10-13 Agustus /August



Peringati Hakteknas, Pindad Tampilkan Anoa Amphibious serta Berbagai Produknya

Pindad menampilkan Anoa Amphibious dan produk andalan lainnya pada Research, Innovation, and Technology (RITECH) Expo 2017 yang diselenggarakan dalam rangka Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) di Center Point of Indonesia (CPI), Makassar. Acara ini dibuka oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla dan dihadiri oleh Bapak Teknologi Indonesia, B.J. Habibie.

Anoa Amphibious exhibited in RITECH Expo

Pindad displayed the Anoa Amphibious panzer and its other excellent products as the company participated in the Research, Innovation, and Technology (RITECH) Expo 2017. Held to commemorate the National Day of Technology Awakening (Hakteknas) at the Center Point of Indonesia (CPI), Makasar, the event was officially opened by Vice President Jusuf Kalla. Indonesia's 'father of technology' B.J. Habibie was also present as the honorable guest in this event.

Bandung, 17 Agustus /August



Peringatan HUT Republik Indonesia Ke-72

Direktur Utama Pindad Abraham Mose menjadi Inspektur Upacara dalam Upacara Hari Kemerdekaan ke-72 Republik Indonesia yang dilaksanakan di kompleks Pindad Bandung. Dihadiri oleh lebih dari 1000 orang pimpinan dan karyawan Pindad, dalam upacara tersebut ditekankan arti kebersamaan sebagai suatu bangsa. Setelah pelaksanaan upacara, dilaksanakan juga berbagai perlombaan yang diikuti oleh Direksi, pimpinan, dan karyawan sebagai bentuk kebersamaan.

Commemoration of Indonesia's 72nd Independence Day

Pindad President Director Abraham Mose served as the Inspector of the ceremony to commemorate the Indonesian Independence Day, which took place at the head office. With the presence of around 1,000 employees, managers and directors, the ceremony highlighted an important meaning of "togetherness" as a nation. To enhance the spirit of togetherness within the company, various fun competitions were held after the ceremony.

Cilodong, 21 Agustus /August



Pindad Dukung Penuh Lomba Tembak Piala KASAD 2017

Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD), Jenderal TNI Mulyono meresmikan kejuaraan Lomba Tembak Piala KASAD tahun 2017 yang dilaksanakan di lapangan tembak TNI Cilodong, Jawa Barat. Dalam lomba ini digunakan senjata buatan Pindad yaitu G2 Elite dan Combat, SS2 V1, SS2 V4, Karaben SS2 V2, SM2, SM2 V1, SPR 3 serta munisi berbagai kaliber tipe MU1 TJ, MU2 TJ, MU5 TJ dan MU2 TJS.

Pindad supports KASAD Cup Shooting Competition

Army Chief of Staff Gen. Mulyono officially opened the KASAD Cup Shooting Championship 2017 at the military shooting field in Cilodong, West Java. Participants in the competition used Pindad weapons, including G2 Elite and Combat, SS2 V1, SS2 V4, Karaben SS2 V2, SM2, SM2 V1, SPR 3, as well as ammunition of various caliber, including the type of MU1 TJ, MU2 TJ, MU5 TJ and MU2 TJS.

Cilegon, 5 Oktober /October



Medium Tank Diperkenalkan pada HUT TNI KE-72 Di Cilegon

Untuk pertama kalinya, Pindad menampilkan prototype medium tank hasil pengembangan bersama dengan FNSS Turki dalam perayaan HUT TNI ke-72 di Dermaga Indah Kiat, Cilegon. Presiden RI Joko Widodo dan Panglima TNI Jenderal TNI Gatot Nurmantyo menyaksikan langsung penampilan perdana medium tank ini serta kendaraan tempur buatan Pindad lainnya pada sesi Alutsista Demo/Defile.

Medium Tank introduced in TNI 72nd Anniversary in Cilegon

For the first time, Pindad exhibited the prototype of medium tank, which was developed together with Turkey's FNSS, in the commemoration of the 72nd anniversary of the Indonesian Military (TNI) at Dermaga Indah Kiat in Cilegon. President Joko Widodo and TNI Chief Gen. Gatot Nurmantyo witnessed the inaugural performance of the medium tank, along with other Pindad armored fighting vehicles, during the session of 'Alutsista' demonstration.

Turen, 9 Oktober /October



Peletakan Batu Pertama Perluasan Pabrik MKK

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose melakukan peletakan batu pertama sebagai simbol perluasan pabrik Munisi Kaliber Kecil (MKK) di Divisi Munisi, Turen, Malang. Perluasan pabrik MKK ini akan meningkatkan kemampuan kapasitas produksi amunisi dalam negeri demi memenuhi kebutuhan domestik TNI, Polri, Kementerian Pertahanan serta Lembaga/institusi pemerintah pengguna munisi.

Groundbreaking of MKK Factory Expansion

Pindad President Director Abraham Mose, led the groundbreaking ceremony to symbolize the expansion of the company's small caliber ammunition (MKK) factory in Turen, Malang. The expansion of the factory will enhance the production capacity of locally produced ammunition, in order to fulfill the need of the military, the police, Defense Ministry, as well as other government institutions that use ammunition.

Jakarta, 24-25 Oktober /October



Pindad Ambil Bagian Dalam Armoured Vehicles Asia 2017

Kegiatan Armoured Vehicle Asia 2017 yang diselenggarakan di Crowne Plaza, Jakarta, merupakan event dua tahunan hasil kerjasama Pindad dengan partner global seperti Defence IQ dan mengundang partner seperti NIMR, produsen ranpur dari UAE, CMI Defence Belgia, FNSS Turki, Rheinmetall Jerman, Timoney Irlandia, dan juga end user dari Nepal, Malaysia, Australia, dan juga negara negara asia lainnya.

Pindad takes part in Armored Vehicles Asia 2017

Armored Vehicle Asia 2017 is a biannual event jointly organized by Pindad and its global partners, such as Defence IQ. It also invited NIMR—a producer of armored vehicle from UAE, CMI Defense from Belgium, FNSS from Turkey, Rheinmetall from Germany, Timoney from Irelandia, as well as end users from Australia, Nepal, Malaysia and other Asian countries.

Turen, 9 Oktober /October



Peresmian Senjata Baru, SPR 4

Putra-putri terbaik Pindad berhasil melahirkan Senapan Penembak Runduk (Sniper) berkaliber .388 (8,6 mm) yaitu SPR 4 yang diresmikan di Divisi Munisi, Turen, Malang. Senapan ini lahir untuk memenuhi kebutuhan operasional prajurit TNI akan senapan dengan daya tembak sejauh 1.5 km. Kehadiran SPR4 melengkapi jajaran Sniper sebelumnya yaitu SPR 3 (kaliber 7.62mm) dan SPR 2 (kaliber 12.7mm).

Pindad Launches SPR 4 Rifle

The company's best inventors have successfully created SPR 4, a sniper rifle with a caliber of .388 (8,6 mm), which was recently launched at the Ammunition Division in Turen, Malang. This sniper was produced to meet the military's need of a rifle that is able to shoot as far as 1.5 km. The presence of this product completes the previous series: SPR 3 (caliber 7.62mm) and SPR 2 (caliber 12.7mm).

Bandung, 10 November /November



Pindad Jalin Kerjasama dengan Alfanar di Bidang Manufaktur Elektrik

Pindad melakukan kerjasama strategis dengan perusahaan manufaktur produk dan komponen elektrik asal Arab Saudi, Alfanar Company di bidang komponen, distribusi, jaringan serta manufaktur produk elektrik. Kerjasama ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Pindad dengan Alfanar di Kantor Pusat Pindad, Bandung.

MOU Signing with Alfanar in Electric Manufacture

Pindad established a strategic partnership with Alfanar Company, manufacturer of electrical products components from Saudi Arabia. The partnership regarding components, distribution, network, and manufacturing of electrical products was marked with the signing of MOU between two companies.

Jakarta, 20 November /November



Pindad Terbitkan Medium Term Notes

Pindad menerbitkan Medium Term Notes (MTN) dalam rangka pembiayaan pengembangan bisnis perusahaan di sektor produk Pertahanan dan Keamanan (Hankam) serta sektor produk Industrial. MTN yang terbit dengan arranger PT Danareksa Capital ini memiliki nilai maksimal 1 triliun Rupiah dengan tenor 3 tahun. MTN ini mendapat sambutan hangat dan mendapatkan rating yang baik.

The issuance of Medium Term Notes

Pindad issued a medium term notes with a maximum value of Rp 1 trillion. The issuance of this MTN was needed to finance the company's business development in the sector of Defense and Security sector, and also Industrial products. With PT Danareksa Capital as the arranger, the notes have a 3-year tenor and have secured a good rating.

Jakarta, 27 November /November



Sinergi Pindad Dukung Pembinaan Petembak TNI AD Juara AASAM & AARM

Pindad memberikan apresiasi kepada kontingen petembak TNI AD yang menjadi juara umum pada lomba tembak Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) pada 5-26 Mei 2017 di Australia dan ASEAN Armies Riffle Meet (AARM) pada 14-23 November 2017 di Singapura. Acara diselenggarakan di Soehanna Hall, Jakarta dan dihadiri oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat, Jenderal TNI Mulyono dan Direksi Pindad.

Supporting the Development of Army Shooters, Champions of AASAM & AARM

Pindad extends its appreciation to the contingent of shooters from the Indonesian Army (TNI AD), who have championed the Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) on May 5-26 in Australia and ASEAN Armies Riffle Meet (AARM) on November 14-23 in Singapore. The Army Chief of Staff Gen. Mulyono and Pindad directors were present in the event held at Soehanna Hall in Jakarta.

Penghargaan Awards

5 April /April



TOP CSR Improvement 2017

Pindad mendapatkan penghargaan di bidang CSR yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan Indonesia CSR Society dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

TOP CSR Improvement 2017

Pindad received a CSR award in an event organized by Business News Indonesia in cooperation with Indonesia CSR Society and National Committee on Governance Policy (KNKG).

31 Oktober /October



TOP IT Implementation on Manufacture Sector 2017

Pindad mendapatkan penghargaan bidang IT dari Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.

TOP IT Implementation on Manufacture Sector 2017

Pindad received IT awards from Itech Magazine in cooperation with the Ministry of Communication and Information (Kominfo) and various IT institutions.

27 November /November



TOP 3 Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) 2017

Pindad meraih penghargaan TOP 3 IBEA 2017 untuk kategori Electrical Supporting Company - MDU Jaringan yang diselenggarakan oleh Majalah Itech bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) serta berbagai lembaga IT.

TOP 3 Indonesia Best Electricity Awards (IBEA) 2017

Pindad was awarded The TOP 3 IBEA 2017 for Electrical Supporting Company - MDU Network organized by Itech Magazine in cooperation with the Ministry of Communication and Information (Kominfo) and various IT institutions.

30 November /November



TOP 6 Popular SOE in Processing

Pindad meraih penghargaan Top 6 Popular SOE pada Apresiasi Indonesia Untuk BUMN 2017 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi).

TOP 6 Popular SOE in Proces

Pindad was awarded the Top 6 Popular SHOE award on Indonesia Appreciation For BUMN 2017 organized by Warta Ekonomi.

8 Desember /December



Penghargaan TJSL 2017 dari Pemerintah Kota Bandung

Pindad mendapatkan apresiasi atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan perusahaan dalam rangka memperbaiki, membangun Lingkungan Hidup dan bentuk responsif terhadap kebutuhan pembangunan di Kota Bandung.

TJSL 2017 Award Form Bandung City Government

Pindad received appreciation for its responsive efforts and contribution in improving and building the environment in Bandung city.



Industri Hijau Tahun 2017

Kantor Pusat Pindad (Bandung) dan Divisi Munisi (Turen) meraih prestasi terbaik Tingkat Nasional Level 5 dari Kemeterian Perindustrian RI.

Green Industry 2017

Head Office Pindad (Bandung) and Division Munisi (Turen) won the best achievement National Level Level 5 from the Ministry of Industry.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Mulyono

Komisaris Utama
President Commissioner

Peningkatan Signifikan

Kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional berdampak pada peningkatan signifikan pada Laba Perusahaan.

SIGNIFICANT IMPROVEMENTS. *The Company's performance shows a significant improvements compared to the previous year. The progress in operational performance has resulted in a significant increase in the Company's Profit.*

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami, Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunanNya, Pindad dapat menjaga keberlangsungan usahanya dengan baik. Di tahun 2017 ini, kinerja Pindad berkembang signifikan dengan pencapaian hasil operasional yang memuaskan. Tingkat penjualan meningkat dan laba bersih bertumbuh 102% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi serta mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan Pindad atas etos kerja positif yang penuh semangat dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan pada RKAP 2017. Maka dengan penuh keyakinan, berikut kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun 2017.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, please allow us, The Board of Commissioner of PT Pindad (Persero), to praise the presence of God Almighty because of His guidance, Pindad is able to maintain its business continuity. In the year 2017, Pindad produce significant progress and achieve satisfactory operational results. Company sales rates has increased and net profit grew by 102% this year compared to achievement in year 2016. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners (BoC), we fully appreciate and express our gratitude to the Board of Directors (BoD) and employees of Pindad for all the positive and passionate work ethic to achieve the targets set in the RKAP 2017. Afterwards, faithfully, we would like to present the report on supervision tasks during the year 2017.

Tinjauan Makroekonomi Tahun 2017

Pindad memasuki tahun 2017 dengan kondisi perekonomian global yang masih diwarnai dengan ketidakpastian baik dari segi geopolitis maupun ekonomi. Perekonomian global masih mengalami ketidakpastian yang disebabkan oleh faktor kebijakan moneter Amerika Serikat yang akan menaikkan suku bunga *the Fed Fund Rate*, kebijakan perdagangan baru di era Trump, keberlanjutan *rebalancing* ekonomi Tiongkok, tren penurunan harga komoditas dunia, serta kebijakan *debt ceiling* yang diambil juga oleh

Review on Year 2017 Macroeconomy

Pindad entered the year 2017 with global economic conditions still colored by uncertainty both in terms of geopolitics and economy. The global economy is still experiencing uncertainties caused by US monetary policy factors that will raise interest rates on the Fed Fund Rate, Trump's new trade policy, China's economic rebalancing, declining global commodity price, and debt ceiling policies taken by the US States and European countries. The above macroeconomic conditions, also affected by the fluctuating movements

Amerika Serikat dan negara-negara Eropa. Kondisi-kondisi makroekonomi di atas, juga dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah yang masih fluktuatif, kami pahami cukup mempengaruhi kinerja Pindad secara keseluruhan.

Namun demikian, perekonomian nasional kita mampu bertahan dan cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat 5,07% lebih tinggi dari pada tahun 2016 tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh membaiknya kinerja perdagangan ekspor-impor sebagai dampak dari terkontrolnya harga komoditas dunia dan adanya peningkatan permintaan dari negara-negara tujuan ekspor. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh stabilnya konsumsi masyarakat, membaiknya investasi, serta kinerja investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang terus berlanjut.

Berdasarkan capaian-capaian yang dibukukan Pindad, Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kinerja Direksi yang telah mampu menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2017.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Kinerja Organ Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran-saran kepada kepada Direksi secara profesional dan independen, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan amanah pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, kami senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat

of the Rupiah exchange rate, adequately affect the performance of Pindad at large.

However, our national economy is able to survive and tend to increase its growth. In 2017, national economic growth was 5.07% higher than in 2016 which grew by 5.02%. Indonesia's economic growth is driven by improved export-import trade performance as a result of well-controlled world commodity price and an increase in demand from export destination countries. In addition, economic growth is also bolstered by stable consumption of people, improved investment, and continued investment performance or Gross Fixed Capital Formation (PMTB).

Based on the achievements recorded by Pindad, the BoC provide its highest appreciation for the performance of the Board of Directors in facing the economic challenges in 2017.

Supervisory Tasks Implementation and The Performance of BoC Supporting Organs.

The BoC provides oversight and advice to the Board of Directors in professionally and independently, as mandated in the Articles of Association and applicable legislation. In performing its duties, the BoC ensures that, in carrying out its operations, the Company refers to the established business plan, as well as ensures compliance with all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners consistently ensure that the Company is managed in a professional manner, in accordance with the orders of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners continues to maintain objectivity and independence. Therefore, the BoC is not involved in any operation-related decision-making of the Company, except for matters set forth and defined in the Articles of Association, and laws and regulations.

The execution of the BoC's duties are conducted through the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as through meetings with the Committees under the Board of

Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-Rapat tersebut secara rutin dan teratur dilaksanakan untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang perlu.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada organ penunjang Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab organ penunjang Dewan Komisaris tersebut telah terdefinisi dengan jelas, sehingga dapat berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengadministrasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris, sementara Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan melalui evaluasi Sistem Pengawasan Internal, Laporan Manajemen Tahunan dan Tri Wulanan, Laporan Auditor Eksternal, serta penelaahan *Key Performance Indicator* Perusahaan.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan perannya, kami senantiasa menjaga obyektivitas dan independensi. Oleh karena itu, kami tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Komisaris dan Direksi, serta rapat-rapat Komite di bawah Dewan Komisaris. Rapat-Rapat tersebut secara rutin dan teratur dilaksanakan untuk membahas aspek-aspek tertentu seperti bisnis, organisasi, sumber daya manusia, dan hal-hal lain yang perlu.

Commissioners. These meetings neatly and regularly conducted, to discuss aspects such as business, organization, human capital, and other necessary matters.

We are fully remember to extend our gratitude to the supporting organs of the BoC in performing our duties, namely the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The duties and responsibilities of the supporting organs of the BoC are clearly defined, so they are able to perform an effective role in assisting BoC. The Secretary of the Board of Commissioners has done very well in administer all the activities of the BoC, while the Audit Committee has also perform remarkably in assisting the BoC during supervisory duties, through the evaluation of the Internal Control System, Annual and Quarterly Management Reports, External Auditor Reports, as well as the review of the Key Performance Indicator Company.

The Board of Commissioners consistently ensure that the Company is managed in a professional manner, in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders. In carrying out its role, the Board of Commissioners continues to maintain objectivity and independence. Therefore, the BoC is not involved in any operation-related decision-making of the Company, except for matters set forth and defined in the Articles of Association, and laws and regulations.

The execution of the BoC's duties are conducted through the Board of Commissioners' meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as through meetings with the Committees under the Board of Commissioners. These meetings neatly and regularly conducted, to discuss aspects such as business, organization, human capital, and other necessary matters.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pandangan atas Capaian Perusahaan

Di penghujung tahun 2017, Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa arahan-arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi beserta seluruh elemen pendukungnya. Kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional berdampak pada peningkatan signifikan pada Laba Perusahaan. Pada tahun 2017, Pendapatan usaha yang bertumbuh 21,99% dibanding tahun sebelumnya, mampu menghasilkan pertumbuhan laba bersih yang mencapai 101,06%. Nilai ini dipicu

Appraisal on BoD Performance

Review on Company Performance

In the end of the year 2017, The Board of Commissioner have concluded that the directives are very well carried out by the Board of Directors and its supporting elements. The Company's performance shows a significant improvements compared to the previous year. The progress in operational performance has resulted in a significant increase in the Company's Profit. In 2017, Company's business revenue grew by 21.99% compared to the previous year, which are capable of generating a net profit growth of 101.06%. This value is triggered by higher business revenue

oleh pertumbuhan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan beban operasionalnya. Walaupun secara keseluruhan kinerja Perusahaan belum mencapai anggaran yang sebagaimana disepakati dalam Buku RKAP 2017, namun kredit tetap patut diberikan, utamanya pada Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat dan Divisi Bahan Peledak Komersial yang mampu melampaui target kinerjanya.

Sesuai dengan tema diangkat Laporan Tahunan ini, Semangat "Pindad Incorporated Unggul" yang digaungkan Perusahaan di tahun 2017, mampu memberikan suntikan semangat dan penguatan sinergi antar induk perusahaan dengan anak usahanya. Dewan Komisaris berharap, spirit ini mampu memperkuat landasan perusahaan dalam rangka fase "Spread The Wings" 2017-2021, serta membantu Perusahaan dalam menghadapi dinamisnya tuntutan kompetisi bisnis di masa yang akan datang.

Pandangan atas Prospek Usaha ke Depan

Membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir tahun 2017, telah menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial bagi para pelaku industri dan sebagai prospek investasi di tahun 2018 dan tahun-tahun berikutnya. Dalam kondisi seperti ini, perekonomian Indonesia diprediksi akan terus mengalami pertumbuhan. Sejalan dengan itu, bisnis Perusahaan juga diharapkan mengalami perkembangan yang baik di tahun-tahun mendatang, baik dalam skala regional maupun internasional sesuai dengan rencana jangka panjang Perusahaan.

Dewan Komisaris sepakat bahwa dengan didukung oleh Pemerintah beberapa tahun terakhir untuk menggenjot infrastruktur, Pindad sebagai salah satu BUMN industri strategis, memiliki prospek usaha yang sangat baik pada seluruh lini produk perusahaan, baik produk Hankam maupun produk Industrial. Dari segmen produk Hankam, Kementerian Pertahanan dan Polri sebagai pelanggan utama Pindad memegang peranan penting dalam pengembangan usaha Alutsista karena secara monopsoni menguasai 80% pangsa pasar Perusahaan. Untuk itu, Pindad tentunya harus lugas dalam menyesuaikan diri dengan paket-paket pengadaan yang akan dilakukan, baik oleh Kementerian Pertahanan maupun Polri.

Sementara dari segmen produk industrial, dengan seluruh fasilitas produksi yang dimiliki dan implementasi strategi yang tepat, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan akan mampu berkontribusi dalam maraknya pembangunan infrastruktur kelistrikan, transportasi, serta penetrasi kepada pasar yang baru yaitu sektor pertanian.

growth compared to operating expenses growth. Although the overall performance of the Company has not reached the budget as agreed in RKAP 2017, credit should still be given, especially to the Weapons Division, Special Vehicle Division, Heavy Equipment Division, and Commercial Explosives Division for they are capable of exceeding its performance targets.

In accordance with the theme of this Annual Report, the spirit of "Pindad Incorporated Unggul (Excellent Pindad Incorporated)", echoed by the Company in 2017, is capable of providing a boost in spirit and strengthening synergy between the parent company and its subsidiaries. The Board of Commissioners hopes that this spirit will strengthen the company's foundation in the "Spread The Wings" phase during the year 2017 - 2021, and assist the Company in facing the dynamic demands of business competition in the future.

Review on Future Business Prospects

The improvement in Indonesia's economic growth by the end of 2017 has made Indonesia a potential market for industry players and as an investment prospect in 2018 and subsequent years. Under these conditions, the Indonesian economy is predicted to continue to grow. In line with that, the Company's business is also expected to experience growth in the coming years, both regional and international scale in accordance with the Company's long term plan.

The Board of Commissioners agreed that, supported by the Government's focus over the past few years to boost nation's infrastructure, Pindad, as one of the State-own Company in strategic industry, has excellent business prospects on all of the company's product lines, both Defense and Industrial products. From the Defense product segment, the Ministry of Defense and The Indonesian Police as Pindad's main customers plays an important role in the development of Main Weapon System business, since by monopsony has controlled 80% of the Company's market share. For that, Pindad must be flexible, adaptive to the procurement packages arranged both by the Ministry of Defense and the Indonesian Police.

Meanwhile, from the industrial product segment, with all Company's owned production facilities and appropriate strategy implementation, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to contribute to the development of electricity infrastructure, transportation, and penetration to agricultural sector as new market.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menyadari bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu implementasi GCG menjadi perhatian utama bagi Dewan Komisaris. Seluruh upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka pencapaian RKAP, harus tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Dewan Komisaris sangat mendukung upaya Perusahaan dalam menciptakan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan perusahaan di antaranya adalah penerapan Manajemen Risiko, pelaksanaan fungsi Internal Audit, dan Komite Audit.

Kegiatan Asesmen GCG dinilai telah dilaksanakan dengan baik oleh fungsi GSG Sespri Pindad pada bulan Desember 2017 dan Dewan Komisaris sangat mengapresiasi diperolehnya predikat kategori "Baik" melalui capaian skor 84,036%.

Pandangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) akan berdampak bagi sebuah nilai Perusahaan. CSR akan meningkatkan reputasi Perusahaan dan selanjutnya akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan kegiatan CSR dengan efektif meliputi program pelestarian alam dan lingkungan hidup, pengembangan sosial kemasyarakatan, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan tanggung jawab terhadap konsumen. Salah satu parameter keberhasilan adalah dengan mengedepankan prinsip moral dan etika, yakni menggapai hasil terbaik dengan memberi nilai tambah bagi kelompok masyarakat lainnya.

Sekali lagi, apresiasi patut diberikan pada segenap pelaksana program CSR Perusahaan, yang dedikasinya membuahkan penghargaan Top CSR Improvement dan Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kota Bandung, serta Penghargaan Industri Hijau.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 Maret 2017, terjadi pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris

Review on Good Corporate Governance Enforcement

The Board of Commissioners recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key to achieve the Company's sustainable performance. Therefore, the implementation of GCG is one of the main concern for the BoC. All efforts enforced by the Company to achieve RKAP targets, should however refer to the principles of GCG and professionalism in accordance with the provisions of legislation.

The BoC strongly supports the efforts of Company in creating the Internal Control System in the Company environment including the application of Risk Management, the implementation of the Internal Audit function, the Audit Committee.

The GCG Assessment is considered well implemented by GCG Function of Pindad's Corporate Secretary in December 2017, and the Board of Commissioners highly appreciated the achievement of the "Good" category through the achievement score of 84.036%.

Review on The Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners believes that CSR does affect the Company's performance, through the legitimacy of the stakeholders. CSR enhances the Company's reputation and further harmonizes its relationship with its stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has conducted CSR activities effectively including the nature conservation and the environment, social community development, employment, occupational health and safety; and consumer responsibility programs. The success parameter is to promote moral and ethical principles, that is, to achieve the best results by creating added value for other community groups.

Again, the appreciation should be given to all Corporate CSR program implementers, whose dedication led to Top CSR Improvement, Bandung Environmental Social Responsibility Award, and Green Industry Award.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, there is a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, as follows:

- On March 21, 2017, the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of

PT Pindad (Persero) dilakukan melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-59/MBU/03/2017 tanggal 21 Maret 2017. Ali Yusuf Susanto (Wakil Komisaris), Djadja Sukirman dan D. Doetoyo (anggota Dewan Komisaris), resmi mengakhiri masa tugasnya di Pindad. Posisinya digantikan oleh Sonhadji sebagai Wakil Komisaris, Sigid Witjaksono dan Syafruddin sebagai anggota Dewan Komisaris.

- Pada tanggal 28 April 2017, Sumardi menggantikan Sonhadji sebagai Wakil Komisaris dan Nurdin diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-84/MBU/04/2017.

Atas nama Dewan Komisaris Pindad, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan arahan Anggota Dewan Komisaris yang telah purna bakti, dan selamat bertugas bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.

Penutup

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2017. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat agar kinerja Perusahaan selalu meningkat di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh karyawan PT Pindad (Persero), berkat dedikasi dan kerja keras, Perusahaan mampu terus melaju dalam kompetisi yang makin ketat.

PT Pindad (Persero) was conducted through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number: SK-59/MBU/03/2017 dated March 21, 2017. Ali Yusuf Susanto (Vice President Commissioner), Djadja Sukirman and D Doetoyo (member of the Board of Commissioners), officially ended their term in Pindad. Their positions was replaced by Sonhadji as Vice Commissioner, Sigid Witjaksono and Syafruddin as members of the Board of Commissioners.

- On April 28, 2017, Sumardi succeeded Sonhadji as Vice Commissioner and Nurdin was appointed as a Member of the Board of Commissioners through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number SK-84/MBU/04/2017.

On behalf of the Board of Commissioners of Pindad, we would like to thank the dedication and direction of the former member of the Board of Commissioners, and congratulations to the new members of the Board of Commissioners.

Closing

Accordingly, this reports the Supervisory Board of Commissioners' performance and execution for the Company's business in 2017. The BoC will always strive to be professional and independent in exercising its supervision and advise so the Company's performance can always be improved in the future.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all Company employees, and as for their dedication and hard work, the Company was able to improve among the stiff competition.

Bandung, 2017

Atas nama Dewan Komisaris,

On Behalf on Board of Commissioners



MULYONO

Komisaris Utama

President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page has been intentionally left blank](#)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Mulyono

Komisaris Utama /
President Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Utama Pindad pada tanggal 9 September 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Panglima Komando Strategis Angkatan Darat/ Pangkostrad (September 2014-Juli 2015) dan Pangdam Jaya/Jayakarta (Maret 2014-September 2014). Saat ini juga masih menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat/KASAD sejak Juli 2015.

Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1983), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat / Seskoad (1999). Menyelesaikan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia / Sesko TNI (2007) dan menyelesaikan pendidikan Lembaga Pertahanan Nasional/Lemhanas (2012).

Indonesian citizen, age 57 years old. Appointed as President Commissioner of Pindad on September 9, 2015. Previously served as Army Chief of Strategic Command/Pangkostrad (September 2014-July 2015) and Pangdam Jaya/Jayakarta (March 2014-September 2014). Currently served as Army Chief of Staff/KASAD since July 2015.

Completed Indonesian Armed Forces Academy (1983), Army Staff and Command School/Seskoad (1999). Completed Indonesian Military Staff School/Sesko TNI (2007), and completed education on National Resilience Institute/Lemhanas (2012).

Sumardi

Wakil Komisaris Utama /
Vice President Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Pindad sejak 28 April 2017. Merupakan anggota Tentara Nasional Indonesia dengan masa dinas tahun 1984 hingga 2017 dengan jabatan terakhir yaitu Komandan Kodiklat TNI (2016-2017). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komandan Pusat Pendidikan Kopassus (2007-2008), Kasgartap I/Jakarta (2012-2013), Gubernur Akademi Militer (2013-2015), dan Panglima Kodam V Brawijaya (2015-2016).

Menyelesaikan pendidikannya di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) tahun 1984, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 1998, dan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (Sesko TNI) tahun 2007.

Indonesian citizen, age 59 years old. Start his position as member of Pindad Board of Commissioners since April 28, 2017. Member of Indonesia National Armed Forces with duty period from year 1984 to 2017 and his last position was Commander of Kodiklat TNI (2016-2017). Previously served as Commander of Kopassus Training Center (2007-2008), Kasgartap I/Jakarta (2012-2013), Governor of The Military Academy (2013-2015), and Chief of Kodam V Brawijaya (2015-2016).

Accomplished his education in Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1984, Army Staff and Command School (Seskoad) in 1998, National Armde Force Staff and Command School (Sesko TNI) in 2007.

Alexandra Retno Wulan

Komisaris /
Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Diangkat menjadi Dewan Komisaris pada tanggal 8 Mei 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Meraih gelar Sarjana jurusan Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (2001). Kemudian memperoleh gelar Master jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan, Departemen Studi Perdamaian di University Of Bradford, The United Kingdom (2005).

Indonesian citizen, age 38 years old. Appointed as Commissioner of Pindad on May 8, 2015. Previously served as Staff of Researcher in Political and International Relationship Department in Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta.

Obtained Bachelor Degree for International Relationship from University of Indonesia (2001), and then later obtained Masters Degree majoring in International Politic and Security Studies, Department for Peace Studies, University of Bradford, United Kingdom (2005).

Sigid Witjaksono

Komisaris / Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Pindad sejak 21 Maret 2017. Sejak tahun 1987 hingga kini aktif sebagai anggota TNI. Sebelumnya menjabat sebagai Paban III/Litbang Asro Srenad (2012-2015), aktif di Inspektorat Jenderal TNI Angkatan Darat (Itjenad) dengan menjabat sebagai Inspektur Program dan Anggaran (Irrenprogar) dan Inspektur Utama Program dan Anggaran (Irut Renprogar) pada tahun 2015, dan sejak tahun 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Peralatan Angkatan Darat (Dirpalad) di Direktorat Peralatan TNI AD (Ditpalad).

Menempuh pendidikan militer dengan lulus dari Akademi Militer (Akmil) pada tahun 1987, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) tahun 2000, dan Kursus Staf Perencanaan Strategis TNI Angkatan Darat (Susstaf Restra TNI AD) Tahun 2007, dan menyelesaikan pendidikan Lemhannas Angkatan 54 tahun 2016. Secara formal juga memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada tahun 1977 dan Magister Sains tahun 2015.

Indonesian citizen, age 54 years old. Start his position as member of Pindad Board of Commissioners since March 21, 2017. Still active as Indonesia National Armed Forces since year 1987. Previously served as Paban III/Litbang Asro Srenad (2012-2015, active in Army General Inspectorate (Itjenad) as Program & Budget Inspektur (irrenprogar) and Program & Budget Main Inspector (Irut Renprogar) in year 2015, and since year 2016 until now served as Director of Army Equipment (Dirpalad) in General Directorate of Army Equipment (Ditpalad).

Accomplished military education in Military Academy (Akmil) in 1987, Army Staff and Command School (Seskoad) in year 2000, and Army Strategic Planning Staff Course (Susstaf Renstra TNI AD) in year 2007 and completed the education of Lemhannas Class of 54 in 2016. Formally also held Bachelor degree in Political Science in 1977 and Master of Science in 2015.

Syafruddin

Komisaris /
Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Pindad sejak 21 Maret 2017. Sejak tahun 1985 meniti karir di Kepolisian Republik Indonesia, dengan menduduki beberapa jabatan penting diantaranya Ajudan Presiden dan Wakil Presiden RI (2004), Wakapolda Sumatera Utara (2009-2010), Kapolda Kalimantan Selatan (2010-2012), Kadivpropam Polri (2012-2015), Kalem dikpol (2015-2016, dan sejak tahun September 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Wakapolri.

Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) tahun 1985, Sekolah Staf dan Pimpinan Polisi Republik Indonesia (Sespim Polri) tahun 1998, dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2011.

Indonesian citizen, age 57 years old. Start his position as member of Pindad Board of Commissioners since March 21, 2017. Since 1985 has his career in The National Police with few notable positions, including Adjutant of the President and Vice President of Republic Indonesia, Deputy Chief of Regional Police of North Sumatera (2009-2010), Chief of Regional Police of South Kalimantan (2010-2012), Kadivpropam Polri (2012-2015), Head of Police Training Institution (2015-2016), and since September 2016 served as Deputy Chief of The National Police.

Completed Indonesian Armed Forces Academy (Akabri) in 1985, National Police Staff and Command School (Sespim Polri) in 1998, and also completed his education in National Resilience Institute/Lemhanas in 2011.

Nurdin

Komisaris / Commissioner



Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Pindad sejak 28 April 2017. Sejak tahun 2015 hingga saat ini menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebelumnya pernah ditugaskan oleh BPKP sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri, dan Jasa Lainnya (2011-2012), Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012-2014), dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015).

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1998, Master di Saint Mary's University Kanada tahun 1993, dan memperoleh Gelar Doktor Tahun 2016 dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, age 58 years old. Assigned as member of Pindad Board of Commissioners since April 28, 2017. Currently served in Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) as Deputy Head of BPKP for Supervision of Government Institution for Economic and Maritime Affairs. Previously assigned by BPKP as Supervising Director of Institution in Transportation, Tourism, Industrial Park, and other Services (2011-2012), Supervising Director of Foreign Loans and Aids (2012-2014), and Head of Auditor Training and Education Center (2014-2015).

Accomplished D IV education in Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1998, Master's degree from Saint Mary's University in Canada, and Doctoral degree from Padjadjaran University in year 2016.

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page has been intentionally left blank](#)

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Abraham Mose

Direktur Utama
Chief Executive Officer

Pertumbuhan Positif

Hingga akhir tahun 2017, Pindad berhasil membukukan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional yang juga mencatatkan tren positif.

POSITIVE GROWTH. *Until the end of 2017, Pindad has successfully recorded positive growth compare with the previous year in accordance with the positive trend of national economic growth.*

Pemegang Saham yang terhormat, Pertama-tama ijinilah kami, jajaran Direksi PT Pindad (Persero), memanjatkan puji atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan rahmat yang dilimpahkan-Nya. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati kami sampaikan, bahwa Pindad telah berhasil melewati tahun 2017 yang penuh dengan dinamika dan tantangan baik dari sisi eksternal dan internal. Hingga akhir tahun 2017, Pindad berhasil membukukan pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan pertumbuhan perekonomian nasional yang juga mencatatkan tren positif.

Dear Shareholder, First of all, please allow us, the Board of Directors of PT Pindad (Persero) to express our praise to God Almighty for all the blessings and graces bestowed on Him. With all our gratitude and modesty, we are able to report that Pindad has successfully passed the year 2017 that was fully dynamic and filled with challenges both from external and internal aspects. Until the end of 2017, Pindad has successfully recorded positive growth compare with the previous year in accordance with the positive trend of national economic growth.

Kondisi Makroekonomi

Perekonomian dalam negeri tahun 2017 tergolong stabil, meningkat 5,07% di tahun 2017 dibandingkan 5,03% di tahun 2016. Mesin utama pertumbuhan adalah ekspor dan investasi, sementara konsumsi rumah tangga turun seiring dengan melemahnya daya beli. Inflasi tetap terjaga di 3,61% pada akhir tahun 2017, perkembangan ekonomi Indonesia tidak lepas dari pengaruh perekonomian global yang menunjukkan tren perbaikan meskipun proses pemulihannya berjalan lebih lambat dari yang diperkirakan.

Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat sebagai kekuatan utama ekonomi dunia menunjukkan beberapa indikator positif seperti meningkatnya konsumsi domestik dan menurunnya tingkat pengangguran. Perlambatan ekonomi Tiongkok turut mempengaruhi perekonomian global, terutama negara-negara yang

Macroeconomy Condition

The domestic economy in 2017 was relatively stable, growing 5.07% in 2017 vs. 5.03% in 2016. The main growth engine was export and investment, whilst household consumption dropped along with weakening purchasing power. Inflation remained manageable at 3.61% at the end of 2017. Indonesia's economic growth was influenced by positive improvement in the global economy, although the recovery is slower than expected.

Growth of the US economy, the world's economy main powerhouse, showed progressive signs, including domestic consumption growth and a declining unemployment rate, was a positive. The slowdown in China's economy has affected the global economy, especially its trading partners,

menjadi mitra dagang Tiongkok, termasuk Indonesia. Hingga penghujung 2017, proses *rebalancing* Tiongkok berjalan terkendali dan koreksi pertumbuhan ekonomi berlangsung secara bertahap. Dari zona Eropa, roda perekonomian mulai menunjukkan kinerja yang semakin positif dan menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi global.

Prospek Usaha

Kondisi ekonomi global pada tahun 2018 berdasarkan World Economic Outlook IMF bulan Juli 2017 diperkirakan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,6 persen, meningkat dari tahun 2017 sebesar 3,5 persen dan 2016 sebesar 3,2 persen. Perbaikan ekonomi global di tahun 2018 tersebut sejalan dengan permintaan global yang diproyeksikan meningkat dan harga komoditas diperkirakan cenderung stagnan. Volume perdagangan dunia sebagai dampak meningkatnya permintaan global diperkirakan akan tumbuh hingga 3,9 persen di tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 utamanya masih akan ditopang oleh kelompok negara berkembang yang mendapat dorongan dari perbaikan harga komoditas serta permintaan domestik yang kuat. Hal tersebut memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi di negara berkembang menjadi sebesar 4,8 persen, meningkat dibandingkan perkiraan tahun 2017 sebesar 4,6 persen.

Tingkat permintaan domestik yang kuat tetap menjadi salah satu kekuatan utama ekonomi negara berkembang. Perbaikan harga komoditas serta permintaan global turut mendorong pertumbuhan di sisi eksternal.

Berdasarkan perkembangan perekonomian dunia tersebut, serta didukung pembenahan internal dan program-program pembangunan di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tahun 2018 diproyeksikan dapat mencapai 5,4 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin meningkat didukung dengan program Pemerintah untuk terus melanjutkan kebijakan fiskal yang dapat mengoptimalkan pendapatan negara, dengan tetap menciptakan iklim investasi dan mendorong perkembangan dunia usaha, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dan menjaga kelestarian lingkungan.

A. Prospek Pertumbuhan Industri Pertahanan

1. Kemampuan pertahanan dan keamanan saat ini dihadapkan pada situasi kurangnya jumlah dan kesiapan Alutsista serta alat utama lainnya, apabila tidak dilakukan upaya percepatan penggantian, peningkatan, dan penguatan maka

including Indonesia. Up to the end of 2017, China's rebalancing processes have been well managed and its economy is heading for a soft landing. While the European improved and is now one of the pillars of global economic growth.

Business Prospect

Global economic conditions in 2018 Based on the IMF World Economic Outlook in July 2017 is predicted to be better than in previous years with a projected global economic growth of 3.6%, increasing from 2017 by 3.5% and 2016 by 3.2%. The global economic recovery in 2018 is in line with rising global demand and commodity prices are expected to remain stagnant. The volume of world trade as a result of rising global demand is expected to grow to 3.9% in 2018. Global economic growth in 2018 will be primarily sustained by developing countries that are boosted by commodity price improvements as well as strong domestic demand. This has an impact on economic growth in developing countries to be 4.8%, an increase compared to the 2017 forecast of 4.6%.

Strong domestic demand remains one of the major economic strengths of developing countries. Improvement in commodity prices and global demand helped boost growth on the external side.

Based on the development of the world economy, and supported by internal improvements and development programs in the country, Indonesia's economic growth in 2018 is projected to reach 5.4%. Indonesia's economic growth is expected to increase further supported by the Government's program to continue fiscal policy that can optimize state revenues, while still creating an investment climate and encouraging the development of the business world, improving services to the community, and preserving the environment.

A. Prospect of the Growth of Defense Industry

1. Defense and security capabilities are now dealing with situation of scarcity and uncertainty of either main weapon system and other equipments. Shall there are no efforts of acceleration in replacement, improvement and reinforcement of main weapon

Kurangnya Jumlah Alutsista

Kemampuan pertahanan dan keamanan saat ini dihadapkan pada situasi kurangnya jumlah dan ketidaksiapan Alutsista serta alat utama lainnya, apabila tidak dilakukan upaya percepatan penggantian, peningkatan, dan penguatan maka berpotensi menyulitkan penegakkan kedaulatan negara, penyelamatan bangsa, dan penjagaan keutuhan wilayah pada masa mendatang.

SCARCITY OF MAIN WEAPON SYSTEM. *Defense and security capabilities are now dealing with situation of scarcity and uncertainty of either main weapon system and other equipments. Shall there are no efforts of acceleration in replacement, improvement and reinforcement of main weapon system, this would present a potential difficulties in state sovereignty establishment, national salvage, also safety measure over regional integrity in the future.*

berpotensi menyulitkan penegakkan kedaulatan negara, penyelamatan bangsa, dan penjagaan keutuhan wilayah pada masa mendatang.

2. Terjadinya kelemahan sistemik komponen cadangan dan pendukung pertahanan yang merupakan prasyarat berfungsinya sistem pertahanan semesta. Upaya lebih lanjut dalam pengembangan industri pertahanan nasional memerlukan dukungan berbagai kalangan agar dapat menciptakan kemandirian Alutsista TNI dan alat utama (Alut) Polri yang dibarengi dengan penataan lebih lanjut pola interaksi antara TNI dan Polri terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya masing-masing.
3. RPJMN 2015-2019 pada bidang pertahanan dan kemanan mengusung isu strategis yang selaras yaitu peningkatan kapasitas pertahanan dan stabilitas kemanan nasional. Isu strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 7 (tujuh) sub isu strategis periode 5 (lima) tahun ke depan. Salah satu dari sub-isu tersebut yaitu permasalahan Alutsista TNI dan Almitsus Polri serta pemberdayaan industri pertahanan.
4. Pemerintah Kabinet Kerja berkomitmen meningkatkan anggaran pertahanan menuju 1,5 persen dari PDB dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
5. Perundangan yang berkaitan dengan sektor pengadaan alpalhankam telah disahkan yaitu UU No. 16 Tahun 2012 tentang industri Pertahanan. UU ini menjadi dasar pengembangan industri
2. There is occurrence of systemic weakness in spare parts components and defense support, as a precondition for the function of universal defense system. Further effort in national defense industry development requires supports from various parties, as to create independence in main weapon system of TNI and main equipments of Polri, parallel with further arrangement of interaction pattern among TNI and Polri regarding implementation of their each assignments and authorities.
3. The RPJMN (National Medium Term Development Plan) of 2015-2019 in the areas of security and defense hold corresponding strategic issue i.e. improvement of national security stability and defense capacities. The mentioned strategic issue was then divided into 7 (seven) strategic sub-issues for 5 (five) years period to come. One of those seven sub-issues is the main weapon system of TNI and Almitsus of Polri as well as deployment of defense industry.
4. The Kabinet Kerja (Working Cabinet) of the Government is committed to raise defense budget up to 1.5 percent of PDB within 5 (five) years period.
5. Regulations regarding defense and security tools & equipments (alpalhankam) procurement sector has been ratified by Laws No.16 Year 2012 on Defense Industry. This laws becomes a foundation

pertahanan untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan TNI dan Polri.

6. Dalam upaya memantapkan pemberdayaan industri pertahanan pada periode 2015-2019, KKIP menetapkan beberapa prioritas program nasional industri pertahanan, salah satunya yaitu: pembangunan industri propelan/mesiu, pengembangan roket nasional, pengembangan rudal nasional, pengembangan radar nasional, dan pengembangan tank sedang.
7. Untuk mewujudkan pencapaian sasaran pembangunan bidang pertahanan dan kemandirian tahun 2015-2019, maka strategi kebijakan pembangunan bidang Hankam yang akan dilakukan adalah strategi kebijakan pembangunan untuk mencapai sasaran terpenuhinya Alutsista TNI dan Almatsus Polri yang didukung industri pertahanan. Strategi tersebut diantaranya:
 - Pengadaan Alpalhan TNI
 - Peningkatan kesiapan Alutsista TNI 2015-2019 (selaras dengan peningkatan jumlah Alutsista yang akan tiba)
 - Pengadaan Alpalham Polri
 - Peningkatan peran industri pertahanan dalam negeri (produksi Alutsista dan pemeliharaan)
 - Peningkatan kolaborasi penelitian dan pengembangan serta perekayasa antara Lembaga Litbang Pemerintah – Perguruan Tinggi – Industri
8. BUMN pada sektor pertahanan strategis akan dikembangkan untuk mewujudkan industri pertahanan yang sehat, kompetitif dan mampu menjadi pemandu utama alat peralatan pertahanan kemandirian (alpalhankam), seperti bahan peledak, pesawat terbang, senjata dan munisi.

B. Prospek Pertumbuhan Industri Produk Industrial

1. Industri Pertambangan

Dua sasaran pokok peningkatan daya saing komoditas mineral dan tambang yang akan dicapai dalam kurun waktu 2015-2019 adalah:

 - a. Meningkatnya nilai tambah komoditas mineral dan pertambangan di dalam negeri: (1) Fasilitas pembangunan smelter sebanyak 30 (tiga puluh) perusahaan, dan (2) peningkatan kapasitas pengolahan mineral sebesar : (i) bijih nikel 18,7 Juta Ton; (ii) bijih besi 16,6 juta ton; (iii) bijih bauksit 30 juta ton; (iv) bijih mangan 0,6 juta ton; (v) konsentrat tembaga 2,9 juta ton.
 - b. Terlaksananya kegiatan pertambangan yang memenuhi persyaratan teknis dan lingkungan (sustainable mining) baik untuk perusahaan besar maupun pertambangan rakyat. (Sumber : Buku I RPJMN 2015-2019 hal 6-124)

for Defense Industry development in order to fulfill alpalhankam of TNI and Polri.

6. In a bid to strengthen the deployment of defense industry in 2015-2019 period, KKIP has established defense industry as a priority in the national program. One of the mentioned priorities is the developments of gunpowder/propellant industry, national rockets, missiles, radar, and medium tanks.
7. To materialize the completion of development goals in security and defense areas for 2015-2019 period, the strategy policy in defense and security that shall be implemented is a development policy strategy dedicated to accomplish the main weapon system required by TNI and Almatsus Polri, supported by defense industry. The strategy mentioned includes:
 - Tender of TNI's defense tools & equipment
 - Readiness improvement of TNI's main weapon system for 2015-2019 period (in line with the increase volume of main weapon system soon to be arrived)
 - Tender of Polri's security tools & equipment
 - Improvement of the role of domestic defense industry (main weapon system production and maintenance)
 - Enhancement of research, collaboration among Governmental Research and Development Institutions – Universities – Industry
8. SOE of strategic defense sector shall be expanded to materialize a healthy, competitive defense industry, and as key guidance for alpalhankam, such as explosives, aircrafts, weapons and munitions.

B. Prospect of the Growth of Industrial Products

1. Mining Industry

Two key goals of the augmentation of competitiveness of mineral and mining commodities will be accomplished within period of 2015-2019 are:

 - a. Augmentation of the added value of domestic mineral and mining commodities: (a) Facilitating the development of smelters for up to 30 (thirty) companies, and (b) enhancement of mineral processing capacity: (i) nickel 18.7 million tons; (ii) ores 16.6 million tons; (iii) bauxite 30 million tons; (iv) manganese 0.6 million tons; (v) copper concentrate 2.9 million tons.
 - b. Implementation of mining activities that meets technical and environmental requirements (sustainable mining) both large-scaled companies and public mining. (Source: Book I of RPJMN 2015-2019 pages 6-124)

2. Industri Perkeretaapian
 - a. Pembangunan kereta api Trans Kalimantan, Sulawesi, dan Papua serta penyelesaian jalur kereta api Trans Sumatra. Selain itu, peningkatan kapasitas jalur eksisting menjadi jalur ganda di Sumatera dan Jawa terutama di lintas selatan Jawa
 - b. Sasaran pembangunan jalur kereta api tahun 2019 adalah sepanjang 8.692 km
 - c. Arah kebijakan dan strategi pemerintah dalam mempercepat pembangunan sistem transportasi Multimoda diantaranya pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan bandara internasional.
3. Industri Perkapalan
 - a. Pembangunan kelautan dalam RJPMN 2015-2019 salah satu sasarnya ialah terwujudnya Tol Laut.
 - b. Meningkatnya kapasitas 24 pelabuhan untuk mendukung tol laut yang terdiri dari 5 pelabuhan hub dan 19 pelabuhan feeder. Pelabuhan yang menjadi hub tol laut terdiri dari Pelabuhan Belawan/Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar, dan Bitung.
4. Industri Energi Indonesia
 - a. Strategi dan rencana aksi tahun 2015-2019 dalam rangka mendukung kebijakan peningkatan infrastruktur energi, terkait listrik antara lain proyek pembangkit listrik 42,9 GW yang terdiri dari proyek baru sebesar 35,5 GW dan proyek yang sedang berjalan sebesar 7,4 GW
 - b. Pembangunan jaringan gas kota (Jargas) sebanyak 201 ruas pada tahun 2015-2019, dimana 10 ruas menggunakan pendanaan APBN dan selebihnya BUMN
5. Industri Manufaktur
 - a. Kondisi geoekonomi global mengindikasikan bahwa indeks harga komoditas non-energi diperkirakan akan mengalami sedikit kenaikan yang relatif konstan. Di sisi lain, harga produk manufaktur akan meningkat dari 109 pada tahun 2015 menjadi 115,4 pada tahun 2019
 - b. Harga komoditas secara umum diperkirakan menurun, namun harga produk manufaktur dalam tren meningkat.
6. Industri Konstruksi
 - a. Dalam rangka meningkatkan konektivitas nasional akan dicapai melalui strategi pembangunan jalan baru, pembangunan jembatan sepanjang 29.859 meter, penggantian jembatan sepanjang 19.951 meter, dan dukungan jalan daerah untuk pengembangan kawasan
2. Railways Industry
 - a. Development of railways of Trans-Kalimantan, Sulawesi and Papua also accomplishment of Trans-Sumatra railway. In addition, enhancement of existing line capacity to be a double track in Sumatera and Java primarily southern track lines of Java
 - b. Targets of railways development in 2019 is the completion of 8,692 km-long railway
 - c. The course of Government's policy and strategy in accelerating the multimode transportation system is, among others, the development of train access heading to ports and international airports.
3. Vessel Industry
 - a. The maritime development as stated in RJPMN 2015-2019, One of the goals is the materialization of Maritime Highway.
 - b. Capacity extension of 24 ports to support maritime highway, which includes 5 hub ports and 19 feeder ports. Ports that have been entitled as the highway hub ports are; Port of Belawan/Kuala Tanjung, Tanjung Priok, Tanjung Perak, Makassar and Bitung.
4. Indonesian Energy Industry
 - a. Strategy and action plan for 2015-2019 period are dedicated for championing energy infrastructure enhancement policy. Concerning electricity, there is a 42.9 GW power plant project, consisted of a new project of 35.5 GW and an on-going project at size of 7.4 GW
 - b. The development of urban gas network (Jargas) up to the amount of 201 joints for 2015-2019 period. Ten joints are financed by APBN and the rests are on BUMN funds.
5. Manufacturing Industry
 - a. The global geo-economic condition indicated that the Index of non-energy commodities rates is predicted to obtain a relatively constant small hike. In other hand, prices of manufacture products will obtain hike from 109 in 2015 to be 115.4 in 2019
 - b. Rates of commodities, in general, are expected to decline, however rates of manufacture products are now in a trend of improvement.
6. Construction Industry
 - a. In order to improve national connectivity, shall be completed through strategy of development of new roads network, construction of new bridges up to 29,859 meters, replacement of old bridges up to 19,951 meters, also local roads construction to support regional development.

- b. Sasaran pembangunan kawasan strategis periode 2015-2019 adalah berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi wilayah terutama di luar Jawa (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua). Strategi yang akan dilakukan dalam pengembangan kawasan tersebut, salah satunya adalah membangun 2.650 kilometer jalan arteri dan 1.000 kilometer jalan tol

- b. Goals of strategic region development for 2015-2019 period is development of economic growth, primarily those other than Java Island (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Papua). One of strategies shall be implemented for the development of mentioned regions is the construction of 2,650 kilometers arterial roads and up to 1,000 kilometers highway roads.

Strategi Perusahaan

Melalui sejumlah strategi yang tepat, Direksi dan jajaran berhasil melewati situasi perekonomian yang dinamis dengan menunjukkan pencapaian kinerja yang cukup baik.

"Pindad Incorporated Unggul" adalah jargon yang diusung manajemen Pindad sejak tahun 2017, yang berarti bahwa Pindad bersama anak perusahaan wajib bersinergi bahu membahu membangun Pindad yang unggul. Melalui semangat ini, Pindad diharapkan untuk dengan cepat terus tumbuh menjadi kebanggaan bangsa dan menjadi salah satu pendukung utama dalam menjaga kedaulatan Republik Indonesia.

Selanjutnya, sesuai dengan arahan Dewan Komisaris, maka dalam rangka memperkuat posisi perusahaan di kancah industri pertahanan dan keamanan, Direksi menata ulang dan mengoptimalkan kerjasama strategis maupun kinerja anak perusahaan untuk meningkatkan nilai BUMN serta kegiatan bisnisnya dalam rangka *inorganic growth*. Selain itu, kemitraan strategis dapat meningkatkan peluang memasuki pangsa pasar yang baru. Kemitraan strategis ini saling menunjang dengan strategi lain yang diutamakan oleh Pindad yaitu inovasi produk. Keseriusan Pindad dalam berinovasi diperkuat dengan dimasukkannya komponen Inovasi produk industrial dalam Indikator Kinerja Kunci (KPI) perusahaan.

Selengkapnya, berikut ini adalah strategi jangka pendek yang ditempuh oleh Pindad pada tahun 2017:

- Memperkuat pemasaran dan dukungan stakeholders;
- Membangun lingkungan pengendalian yang efektif;
- Menata ulang supply chain management;
- Menjalinkan kemitraan strategis dengan pemain global;
- Melakukan modernisasi teknologi dan proses bisnis;
- Melakukan investasi dan optimalisasi aset;
- Penguatan riset dan pengembangan produk;
- Membangun budaya K3, budaya kinerja dan budaya mutu;
- Membangun kepemimpinan dan modal insani;
- Meningkatkan pangsa pasar alutsista dalam negeri dengan fokus pengembangan produk alutsista;

Company Strategy

Through a number of appropriate strategies, the Board of Directors was able to go it through the dynamic economic situation by presenting a quite well performance achievement.

"Pindad Incorporated Unggul" is a jargon that is carried by Pindad management since the year 2017, which means that Pindad together with subsidiaries must work together to build an excellent Pindad. By enforcing this spirit, it is expected that Pindad will quickly continue to grow into the pride of the nation and become one of the main supporters in maintaining the sovereignty of the Republic of Indonesia.

The BoD shall reorganize and optimize the strategic cooperation and performance of subsidiaries to increase the value of SOEs and their business activities in the framework of *inorganic growth*. In order to strengthen the company's position in the arena of defense and security industry, Pindad relies on two main strategies of continuous innovation and market expansion through strategic partnerships.

Comprehensively, following is the list of short term strategies ventured by Pindad in year 2017:

- Strengthen marketing and stakeholder support;
- Establish an effective control environment;
- Reorganizing supply chain management;
- Establish strategic partnerships with global players;
- Modernizing technology and business processes;
- Investing and optimizing assets;
- Strengthening of product research and development;
- Building a culture of safety, performance culture and quality culture;
- Building human leadership and capital;
- Increasing the market share of domestic armaments with a focus on the development of alutsista products;

Pindad *Incorporated Unggul*

“Pindad Incorporated Unggul” adalah jargon yang diusung manajemen Pindad sejak tahun 2017, yang berarti bahwa Pindad bersama anak perusahaan wajib bersinergi bahu membahu membangun Pindad yang unggul.

PINDAD INCORPORATED UNGGUL. “Pindad Incorporated Unggul” is a jargon that is carried by Pindad management since the year 2017, which means that Pindad together with subsidiaries must work together to build an excellent Pindad.

- Membangun secara agresif bisnis non alutsista yang masih berkaitan dengan teknologi produk alutsista;
- Mengembangkan pasar ekspor secara intensif.
- Build aggressively non-main weapon system business that is still associated with technology of main weapon system products;
- Developing export markets intensively.

Dari sisi pembangunan dan pembinaan Sumber Daya Manusia sebagai urat nadi perusahaan, pemahaman dan implementasi budaya Pindad yaitu JBUS, Jujur – Belajar – Unggul – Selamat akan terus dipupuk, tidak hanya tertempel di lengan baju seragam Pindad, namun harus diwujudkan dalam bentuk karya nyata. Direksi mendukung sepenuhnya program-program yang dijalankan oleh Divisi Human Capital dan Pengembangan Organisasi.

In terms of development coaching of Human Resources as the lifeblood of the company, understanding and implementation Pindad culture that is JBUS, honest - Learning - Excellence - Safety will continue to be nurtured, not just tacked on Pindad uniform sleeve, but it should be realized in the form of real work. BoD fully supports the programs implemented by the Human capital and Organization Development Division.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2017, Pindad telah mewujudkan kinerja yang kuat dalam situasi yang penuh tantangan. Kinerja keuangan Perseroan tahun 2017 menunjukkan pencapaian yang baik, dilihat dari perbaikan kuantitas maupun kualitas pada rasio dan indikator keuangan, namun tetap perlu ditingkatkan kembali untuk melaksanakan perbaikan terhadap indikator-indikator yang masih di bawah target.

Dari hasil audit laporan keuangan perusahaan, dapat diuraikan bahwa pendapatan usaha bersih (konsolidasi) tahun 2017 adalah Rp 2,45 triliun, mengalami peningkatan sebesar 21,26% terhadap pendapatan usaha bersih tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi karena tercapainya penjualan pada divisi Senjata, Kendaraan Khusus, Alat Berat, dan Handakkom.

Untuk pasar Alutsista yang monopsoni di mana nilai tawar produsen cenderung rendah, perusahaan

Operational And Financial Performance

In 2017, Pindad recorded a strong performance amidst the challenging situations. The financial performance of the Company in 2017 showed good achievements, judging by the improvement in the quantity and quality of the financial ratios and indicators, but still needs improve further to continue to carry out improvements in indicators that are still below target.

The audit results of the financial statements explained that the net revenue (consolidated) in 2017 was Rp 2.45 trillion, an increase of 21.26% of net revenue in 2016. The increase was due to the achievement of sales in each Weapon Division, Special Vehicle, Heavy Equipment Division, and Commercial Explosives Division.

For the monopsony Main Weapon System market where producers tend to have lower bargaining power,

melakukan upaya kerja sama dengan pihak-pihak yang berkecimpung dalam industri pertahanan internasional demi meningkatkan pangsa pasarnya dan meningkatkan brand awareness perusahaan. Sementara di segmen produk industrial yang lebih sarat kompetisi, Perusahaan berupaya membuat berbagai terobosan baru dalam kualitas produk, inovasi, dan pelayanan purna jualnya. Kegiatan pemasaran selama tahun 2017 secara konsolidasi telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp.5.067,93 miliar atau 104,55% dari target RKAP tahun 2017, dan naik 15,29% dari perolehan kontrak tahun 2016.

Dari hasil penjualan tersebut, laba bersih komprehensif setelah pajak tahun 2017, walaupun belum mencapai target, namun mengalami peningkatan sebesar lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2016.

Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2017 tercatat senilai Rp 1.835,91 miliar, atau sebesar 72,40% dari anggarannya. Nilai ini meningkat 12,60% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2016, sejalan dengan peningkatan tingkat penjualannya.

Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2017 juga mengalami peningkatan, seiring dengan adanya kenaikan beban administrasi dan umum. Beban usaha tercatat sebesar Rp 411,02 miliar atau 97,64% dari anggarannya, meningkat 23% dibanding tahun sebelumnya.

Dari sisi investasi, realisasi investasi yang sudah dikapitalisir pada tahun 2017 sebesar 8,16% dari target RKAP 2017, yaitu senilai Rp 74,49 miliar yang terdiri dari realisasi investasi pengembangan senilai Rp 25,81 miliar, dan realisasi investasi rutin senilai Rp 48,68 miliar. Kegiatan investasi tahun 2017 tidak mencapai target RKAP tahun 2017 disebabkan oleh alokasi anggaran untuk memenuhi mayoritas pengajuan investasi bersumber dari dana PMN, di mana realisasi pengadaannya membutuhkan waktu yang lama serta pelaksanaan investasi dilakukan berdasarkan skala prioritas dan disesuaikan dengan cashflow perusahaan.

Dalam kewajibannya selaku perusahaan BUMN, Pindad telah melakukan pengisian lima portal BUMN, yaitu: Portal Financial Information System (100%), Portal Aset (100%), Portal SDM (100%), Portal PKBL (100%) dan Portal Publik (100%).

the company have attempted to be in cooperation with the parties involved in the international defense industry in order to increase the company's market share and increase brand awareness. While in the more competitive segment of industrial products, the Company strives to make new breakthroughs in product quality, innovation and after-sales service. Consolidated marketing activities during 2017 have generated contracts worth Rp 5,067.93 billion or 104.55% of RKAP targets in 2017, and escalated 15.29% of contract revenue in 2016.

The sales resulted a comprehensive net profit after tax in 2017, although it has not reached the target, increased by more than double if compared to 2016 achievement.

Realization of consolidated cost of goods sold (COGS) in 2017 was recorded at Rp 1,835.91 billion, equal to 72,40% of its allocated budget. This value experienced an increase of 12,6% from the consolidated COGS in 2016, in line with an increase in the level of sales.

Meanwhile, the realization of 2017 consolidated operating expenses also increased, due to the increase in general and administrative expenses. Operating expenses is amounted Rp 411.02 billion, or 97.64% of its budget, means an increase of 23% over the previous year.

Regarding the investment, realization of the investment that has been capitalized in 2017 is 8.16% from its 2017 budget, or worth Rp 74,49 billion, consist of expansion investment amounted Rp 25,81 billion and realization of standard investment amounted Rp 48.68 billion. Investment activity in 2017 did not attain the 2017 RKAP target, due to a number of causes: the budget to meet the majority of investment proposals are sourced from PMN funds, which process could takes plenty of time; inasmuch as the implementation of investment is carried out based on priorities, and also affected by the company's current state of cash flow.

Regarding its obligations as a state-owned company, Pindad has been charging five SOE portals, namely: Financial Information System Portal (100%), Asset Portal (100%), Human Resource Portal (100%), PKBL Portal (100%) and Portal Public (100%).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG), landasan yuridis yang diacu Perseroan, Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan dinilai oleh pihak eksternal yang independen, BPKP Jawa Barat dan penilaian mandiri secara bergantian oleh pihak eksternal sejak tahun 2004.

Sejak tahun awal evaluasi hingga tahun 2015, hasil yang diperoleh Pindad terkait dengan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal atas penerapan GCG rata-rata mengalami peningkatan. Selain oleh BPKP, penilaian pelaksanaan GCG juga dilakukan secara independen oleh Fungsi GCG Sekretaris Perusahaan (Sesper) Pindad.

Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2017, kegiatan asesmen GCG untuk tahun buku 2016 dilakukan secara mandiri (self-assessment). Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik oleh fungsi GCG Sesper Pindad pada bulan Desember 2017. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, diperoleh predikat kategori "Baik" melalui capaian skor 84,036% serta 23 rekomendasi. Dengan capaian skor ini, Pindad berhasil mempertahankan predikat kategori "Baik" melalui peningkatan skor dari capaian tahun 2016 yaitu 83,596%.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, Pindad sangat peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan, khususnya di Jawa Barat. Melalui program PKBL, Pindad menjalankan tugas pengembangan masyarakat kepada Mitra Binaan.

Hingga berakhirnya tahun buku 2017, total dana yang disalurkan sejak awal Program Kemitraan dalam tahun tersebut mencapai Rp 1,96 miliar, sedangkan untuk Bina Lingkungan, nilainya mencapai Rp 78,75 juta.

Selain itu, Perseroan juga memiliki komitmen tinggi terhadap pengelolaan lingkungan hidup secara berkesinambungan, walaupun pencapaian nilai PROPER pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi PROPER Biru, dari pencapaian PROPER Hijau pada tahun 2016.

Implementation of Corporate Governance

In applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), the legal basis referred to by the Company is the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/ 2011 dated 1 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In its implementation, an independent external party, namely BPKP West Java, and selfassessments, assesses the Company interchangeably. Assessments by external parties since 2004.

Since the beginning of the evaluation up to 2015, the results obtained by the Company related to the assessment conducted by external parties on the implementation of GCG have increased on average. In addition to the BPKP, the assessment on GCG implementation in the Company is also conducted independently (self-assessment) by the GCG Function of the Corporate Secretary of Pindad.

As stated in the RKAP of 2017, GCG assessment activities for the fiscal year 2016 are conducted independently (self-assessment). This activity has been well implemented by the function of GCG Sesper Pindad in December 2017. Based on the assessment, the category of "Good" is achieved through the achievement score of 84.036% and 23 recommendations. Having this score, Pindad has succeeded in maintaining the category of "Good" category by increasing the score from 2016 achievement that is 83,596%.

Corporate Social Responsibility

In conducting its business, Pindad has a lot of concerns for the community and the environment as corporate social responsibility, particularly in West Java. Through the PKBL program, Pindad performs the duty for the development of the community to Partners.

Up to the end of the 2017 fiscal year, the total funds disbursed within a year has reached Rp 1.96 billion, as for Community Development, amounting to Rp 78.75 billion.

In addition, the Company also has a high commitment to environmental management in a sustainable manner, although the achievement of PROPER in 2017 has decreased to Blue PROPER from Green PROPER in 2016.

Selain mengikuti penilaian PROPER, Pindad juga berpartisipasi dalam Anugerah Industri Hijau yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian. Sejak awal keikutsertaannya hingga penilaian tahun 2015, Perseroan selalu memperoleh predikat LEVEL 5, yaitu tertinggi dari penilaian Anugerah Industri Hijau.

Penilaian Kinerja Struktur di Bawah Direksi

Atas kinerja dan dukungan yang diberikan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi memberikan apresiasi atas peran Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Pada tahun 2017, Direksi menilai bahwa kedua struktur tersebut telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan opini yang bermanfaat sehingga mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Struktur tersebut secara aktif berdiskusi secara berkala dalam membahas program kerja sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan internal dan eksternal Pindad. Direksi menyampaikan penghargaan atas dukungan dan komitmen struktur-struktur tersebut.

Pergantian Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan Direksi Perusahaan. Achmad Sudarto diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Pindad (Persero) menggantikan Sonatha Halim Yusuf berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-87/MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017. Pada saat Laporan tahunan ini terbit, dua orang Direksi yang menjabat sampai dengan 31 Desember 2017 yakni Bobby S. Atmosudirjo dan Achmad Sudarto, sudah tidak menjabat lagi.

In addition to participate in the PROPER assessment, Pindad also participates in the Green Industry Award, which is organized by the Ministry of Industry. Since its first participation up to the year 2015 assessment, the Company has always acquires the LEVEL 5 predicate, which is the highest of rating in the Green Industry Award.

Performance of The BOD Supporting Structures

The Board of Directors appreciates the role of The Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, for the service and support given to the Board in managing the company. The Board of Directors determined that the both structures performed in accordance with their duties and responsibilities in 2017, providing useful advice supporting the duties of the Board of Directors. The structures periodically discuss their work programs in accordance with the progress of internal and external condition of Pindad's performance. The Board of Directors expresses appreciation for the support and commitment of the Structures.

Composition Changes Of BOD

In 2017, there is a change in the composition of the Company's Board of Directors. In 2017, there is a change in the composition of the Company's Board of Directors. Achmad Sudarto was appointed as Finance Director of PT Pindad (Persero) to replace Sonatha Halim Yusuf based on Minister of SOE Decree No. SK-87/MBU/05/2017 dated May 3, 2017. During the issuance of this Annual Report, two directors who served until 31 December 2017 namely Bobby S. Atmosudirjo and Achmad Sudarto, have no longer served.

Bobby S. Atmosudirjo selaku Direktur Bisnis Produk Industrial digantikan oleh Heru Puryanto melalui Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor: SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018, sedangkan Wildan Arief diangkat sebagai Direktur Keuangan & Administrasi PT Pindad (Persero) berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018, menggantikan Achmad Sudarto.

Bobby S. Atmosudirjo as Director of Industrial Products Business was replaced by Heru Puryanto through the Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (AGMS) Number: SK-29/MBU/01/2018 dated January 22, 2018, while Wildan Arief was appointed as Finance & Pindad (Persero) based on Decree of Minister of SOE No. SK-50 / MBU / 02/2018 dated 21 February 2018, replacing Achmad Sudarto.

Apresiasi dan Penutup

Sebagai rangkaian kata penutup, kami atas nama seluruh anggota Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Pindad yang telah berkarya dengan penuh dedikasi, serta pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Kepada mitra kerja dan para pelanggan Pindad, kami menyampaikan terima kasih telah bersinergi untuk maju bersama dan memberikan kesempatan bagi kami untuk melayani dengan lebih baik. Kepada Dewan Komisaris, kami sangat menghargai arahan dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2017.

Appreciation and Closing

Last but not least, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude and appreciation to all employee of Pindad for their commitment, dedication and work in discharging their duties and responsibilities, and also our shareholders for their trust and support.

We would also like to express our most sincere appreciation to all our business partners and customers for our mutual synergy and allowing us to serve you better. For the Board of Commissioners, we very much appreciate your guidance and advice throughout 2017.

Bandung, 2017
Atas nama Direksi,
On Behalf on Board of Directors



ABRAHAM MOSE

Direktur Utama
CEO

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Abraham Mose

Direktur Utama /
Chief Executive Officer



Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Diangkat menjadi Direktur Utama Pindad sejak tanggal 3 Agustus 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Grup Bisnis Signaling KA Divisi Elektronika Transportasi PT Len Industri (Persero) pada tahun 2000-2002, Kepala Unit Bisnis Transportasi Len (tahun 2002-2007), Direktur Pemasaran Len (tahun 2007-2012), dan akhirnya menjadi Direktur Utama Len sejak tahun 2012 hingga tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin pada tahun 1985, dan Magister Management dari Universitas Padjadjaran pada tahun 2014.

Indonesian citizen, age 57 years old. Appointed as Group Head, Business Division Electronics KA Signaling Transportation PT Len Industri (Persero) in 2000-2002, Len Transport Business Unit Head (in 2002-2007), Marketing Director Len (in 2007-2012) and finally served as Director of PT Len Industri (Persero) during the year 2012 until 2016.

Obtained Bachelor Degree of Electrical Engineering from the Universitas Hasanuddin in 1985, and Magister Management from Padjadjaran University in the year of 2014.

Widjajanto

Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan /
Chief Business of Defense and Security Product Officer



Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun. Menjabat Direktur Komersial sejak 25 November 2015. Sebelumnya menjabat Kepala Divisi Manajemen Perubahan Pindad (2014-2015), Kepala Divisi Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis (2015), Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis (2015), dan Anggota Dewan Komisaris PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT Pindad Enjiniring Indonesia) (2015-sekarang).

Meraih Gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Airlangga (1998) dan gelar Master jurusan Komunikasi dari University Westminster Inggris (1999)..

Indonesian citizen, age 48 years old. Appointed as Chief Commercial Officer since November 25, 2015. Previously served as Pindad Head of Change Management Division (2014-2015), Head of Company Planning Division Companies and Business Development (2015), Head of Marketing and Business Development (2015), and Members of the Board of Commissioners of PT Chakra Mandiri Pratama Indonesia (PT Pindad Engineering Indonesia) (2015-present).

Obtained a Bachelor's Degree in Political Science from Airlangga University in 1998 and a Master's degree majoring in Communications from Westminster University in the UK (1999).

Bobby S. Atmosudirjo

Direktur Bisnis Produk Industrial /
Chief Business of Industrial Product Officer



Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun. Diangkat menjadi Direktur Operasi sejak tanggal 25 November 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur Produk Industrial Pindad (2014-2015), Deputy General Manager PT Petrosea Tbk. (2013), Head of HSE PT Petrosea Tbk. (2010-2013), Western Hub-Belida Offshore Inst. Manager PT Conocophillips (2008-2010), Western Hub-Team Maint. Supt. PT Conocophillips (2006-2008), Maintenance Manager PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006), Senior Plant Reliability & Operability Assurance Engineer PT Petrokimia Nusantara Interindo (1997-2002), Development Engineer PT Petrokimia Nusantara Interindo (1991-1994), dan Project Const. Supervisor & Project Control PT Krakatau Engineering Corporation (1991-1994).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1992)..

Indonesian citizen, age 53 years old. Appointed as Chief Operating Officer on November 25, 2015. Previously, he served as Deputy Director of Pindad Industrial Products (2014-2015), Deputy General Manager of PT Petrosea Tbk. (2013), Head of HSE PT Petrosea Tbk. (2010-2013), Western Hub-Belida Offshore Inst. Manager PT ConocoPhillips (2008-2010), Western Hub-Team Maint. Supt. PT ConocoPhillips (2006-2008), Maintenance Manager of PT Petrokimia Nusantara Interindo (2003-2006), Senior Engineer of Plant Reliability and Operability Assurance of PT Petrokimia Nusantara Interindo (1997-2002), Development Engineer of PT Petrokimia Nusantara Interindo (1991-1994), and Project Construction Supervisor & Project Control of PT Krakatau Engineering Corporation (1991-1994).

He holds a Bachelor of Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1992) Studies, University of Bradford, United Kingdom (2005).

Ade Bagdja

Direktur Teknologi dan Supply /
Chief Technology and Supply Officer



Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Menjabat Direktur Teknologi & Pengembangan sejak tanggal 8 Agustus 2014. Berkarir di Pindad sejak tahun 1991 dan telah menduduki berbagai posisi, diantaranya Direktur Produk Sistem Senjata (2013-2014), Kepala Divisi Senjata (2010-2013), dan Deputy Direktur Penelitian dan Pengembangan (2009-2010).

Meraih gelar Sarjana Teknik dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1990), Master Mechanical Engineering dari Mechanical Production Engineering di Katholieke Universiteit Leuven Belgia (1996), dan gelar Doktor dari universitas yang sama (2001).

Indonesian citizen, age 52 years old. Appointed as Chief Technology & Development Officer since August 8, 2014. His career at PINDAD begin in 1991 and has held various positions, including Director of Weapon System Product (2013-2014), Head of the Weapon Division (2010-2013), and Deputy Director of Research and Development (2009-2010).

He holds a Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1990), Master of Mechanical Engineering from Mechanical Production Engineering at the Katholieke Universiteit Leuven Belgium (1996), and the Doctorate title from the same university (2001).

Achmad Sudarto

Direktur Keuangan dan Kinerja /
Chief Finance and Performance Officer



Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun. Efektif ditugaskan sebagai Direktur Keuangan dan Kinerja Pindad sejak tanggal 3 Mei 2017 menggantikan Sonatha Halim Jusuf. Sebelumnya berkarir di PT Bukit Asam (Persero) dengan menjabat sebagai Manajer Akuntansi, Manajer Senior Perbendaharaan dan Pendanaan, Sekretaris Perusahaan, dan Direktur Keuangan.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magisternya di Universitas Sriwijaya, Palembang.

Indonesian citizen, age 51 years old. Effectively assigned as Pindad's Chief Finance and Performance Officer since May 3, 2017 succeeding Sonatha Halim Jusuf. Previously had career in PT Bukit Asam (Persero) by holding several positions namely Accounting Manager, Senior Manager of Asset & Financing, Corporate Secretary, and Finance Director.

Completed his Bachelor and Master Degree in Sriwijaya University, Palembang.

Sonatha Halim Jusuf

Mantan Direktur Keuangan dan Kinerja /
Former Chief Finance and Performance Officer



Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun. Menjabat Direktur Keuangan sejak tanggal 13 Oktober 2014 dan berhenti sejak tanggal 2 Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Asdep Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN (2012), Kepala Bidang Usaha Infrastruktur dan Logistik I Kementerian BUMN (2010), Kepala Bidang Usaha Prasarana Angkutan Kementerian BUMN (2006), Direktur Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2001), dan Direktur Usaha Perhubungan Dep. Logistik & Pariwisata Kementerian BUMN (2000).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Krisna Dwipayana Jakarta (1986) dan Master of Business Administration dari University Of Hull di United Kingdom (1992).

Indonesian citizen, age 60 years old. Appointed as Chief Finance Officer from October 13, 2014 and retired since May 2, 2017. He previously served as Assistant Deputy of Restructuring and Enterprise Development for Ministry of State Owned Enterprise/ SOE (2012), Head of the Infrastructure and Logistics I Business Sector for Ministry SOE (2010), Head of the Transportation Infrastructure Business Sector for Ministry of SOE (2006), Finance Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) (2001), and Director of Transportation in Logistics and Tourism Department for Ministry of SOE (2000)

He holds a Bachelor in Business Economics from the University of Krisna Dwipayana, Jakarta (1986) and Master of Business Administration from the University Of Hull, United Kingdom (1992).

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Pindad (Persero)

Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2017 PT Pindad (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, Maret 2018

We the undersigned declare that all the information included in the annual report 2017 of PT Pindad (Persero) has been fully disclosed and we are responsible.

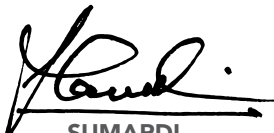
This is our declaration, which has been made truthfully.

Bandung, March 2018

Dewan Komisaris PT Pindad (Persero)
Board of Commissioners PT Pindad (Persero)



MULYONO
Komisaris Utama
President Commissioner



SUMARDI
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



ALEXANDRA RETNO WULAN
Komisaris
Commissioner



SIGID WITJAKSONO
Komisaris
Commissioner



SYAFRUDDIN
Komisaris
Commissioner



NURDIN
Komisaris
Commissioner

Direksi PT Pindad (Persero)
Board of Directors PT Pindad (Persero)



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
Chief Executive Officer



WIDJAJANTO
Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan
Chief Business of Defense and Security Product Officer



BOBBY S. ATMOSUDIRJO
Direktur Bisnis Produk Industrial
Chief Business of Industrial Product Officer



ADE BAGDJA
Direktur Teknologi dan Supply
Chief Technology and Supply Officer



ACHMAD SUDARTO
Direktur Keuangan dan Kinerja
Chief Finance and Performance Officer

Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Singkat	
Brief Profile	48
Jejak Langkah	
Milestones	49
Sejarah Perusahaan	
Company History	50
Visi, Misi, dan Tujuan	
Vision, Mission, and Objectives	56
Sasaran Perusahaan	
Corporate Goals	58
Tata Nilai Perusahaan	
Corporate Values	60
Bidang Usaha, Produk, dan Jasa	
Business, Products and Services	62
Sumber Daya Manusia	
Human Resources	64
Struktur Organisasi	
Organization Structure	70
Wilayah Operasional	
Operational Areas	79
Informasi Pemegang Saham	
Shareholders Information	80
Lembaga Profesi Penunjang Perseroan	
Company Supporting Profession Institution	81
Struktur Grup Perusahaan	
Company's Group Structure	82

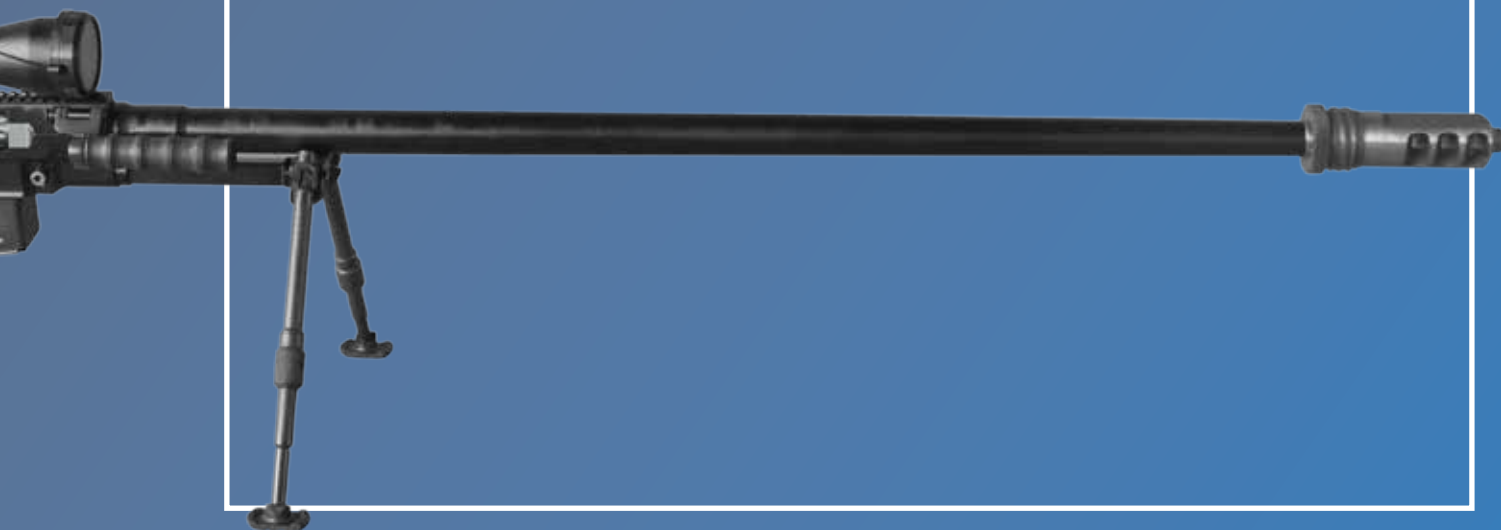


SPR-2

Senapan Penembak Runduk (SPR-2) Cal 12,7 mm adalah senapan anti materil modern anggota senapan array presisi tinggi yang cukup akurat untuk penembakan hingga 2.000 meter.

The SPR-2 is a modern anti-materiel rifle, member of high precision array rifles which is sufficiently accurate for firing up to 2.000 meters.

Kaliber / Caliber	12,7 x 99 mm
Kapasitas Magasen / Magazine Capacity	5 Grain
Cara Kerja / System	Bolt Action / Repeater
Berat Total / Total Weight	19,5 kg
Panjang Total / Total Length	1.755 mm
Panjang Laras / Barrel length	1.055 mm
Tipe Alat Bidik / Sight type	Optical
Jarak Tembak Efektif / Effective Range	2.000 m
Rifling	8 Grooves, RH 381 mm (15") twist
Picanity Rail	Optional



Profil Singkat

Brief Profile



Nama Perusahaan Company's Name

PT Pindad (Persero)

Deskripsi Description

Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk alat utama sistem senjata untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain itu, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

Pindad provides main weapon system needs to support the independency of defence and security of Republic of Indonesia. Furthermore, Pindad also produces several industrial products to support other aspects such as transportation and commercial explosives.

Alamat Perusahaan Company's Address

Kantor Pusat Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi Branch Office

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen,
Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929
(Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

Landasan Hukum Legal Foundation

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas;
- Akta Notaris Ny. Nining Puspitaningtyas, S.H. Nomor 15 tanggal 7 Juli 2008.

- Law Number 19 Year 2003, dated June 19, 2003, on State-Owned Enterprises;
- Law Number 40 Year 2007, dated August 16, 2007, on Limited Liability Companies;
- Notarial Deed issued by Mrs Nining Puspitaningtyas, S. H. Number 15 dated July 7, 2008.

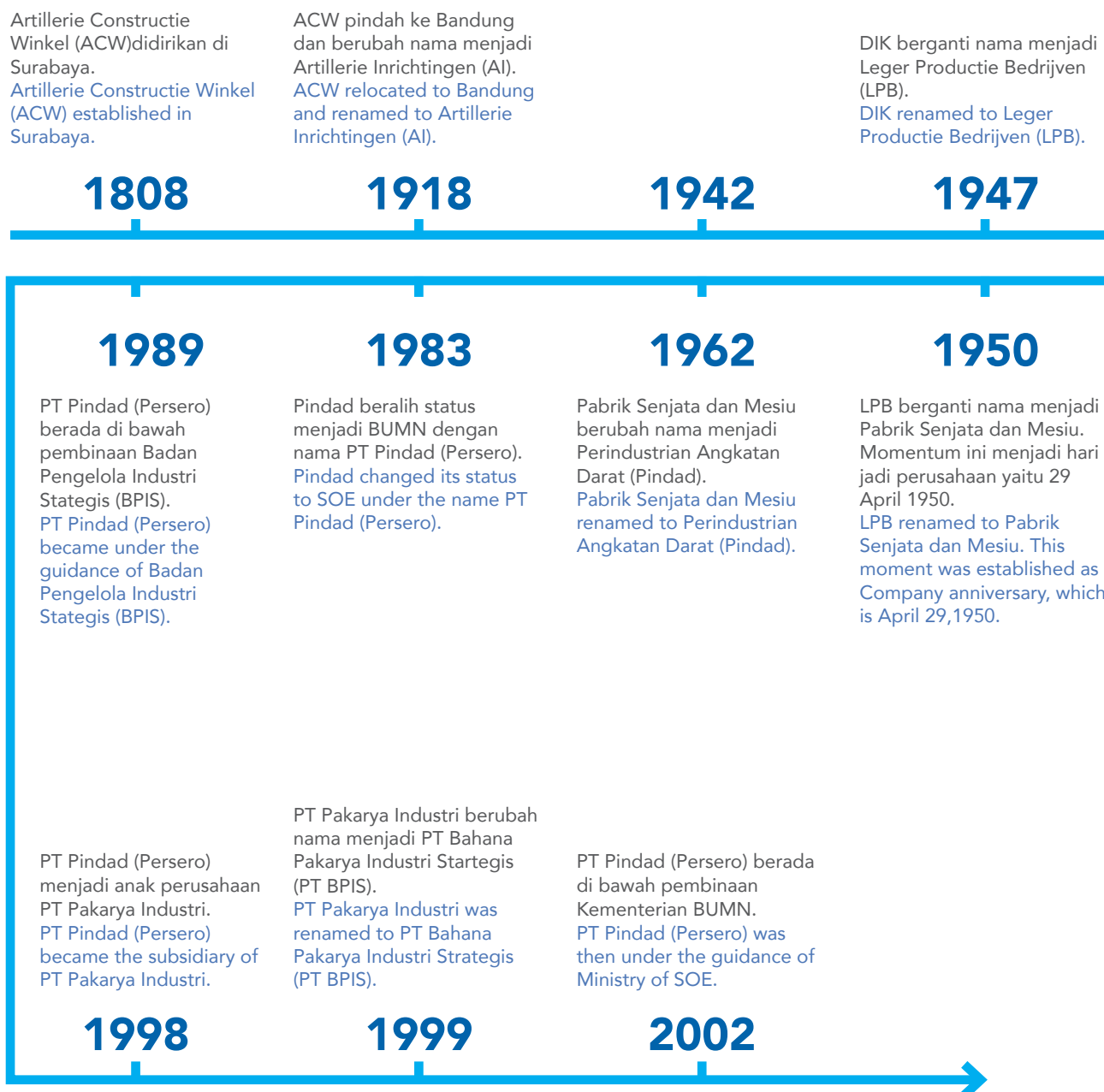
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities based on the Articles of Association

Bidang Business	Keterangan Description	
Manufaktur Manufacture	• Produk senjata dan munisi • Produk kendaraan khusus • Produk piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial) • Produk konversi energi • Produk komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang transportasi • Produk mesin industri dan peralatan industri • Produk mekanikal, elektrikal, optikal, dan opto elektronik	• Weapon and munition products • Special vehicle products • Pyrotechnical, explosive boosters, and explosives (military and commercial) • Energy conversion products • Transportation components, facilities, and infrastructures products • Industrial Machinery & equipment products • Mechanical, electrical, optical, and optoelectronic products
Jasa Services	• Perekrayaan sistem industrial • Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri • Pengujian mutu dan kalibrasi • Konstruksi • Permesinan • Heat and surface treatment • Peledakan	• Industrial systems engineering • Maintenance and repair of products/equipments • Quality testing and calibration • Construction • Machinery • Heat and surface treatment • Explosion
Perdagangan Trading	Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri	Marketing, sales, and distribution of products and services including the production of other parties, both domestic and abroad
Produk & Jasa Lainnya Other Products & Services	Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan	In order to utilize the remaining capacity owned by the company

Jejak Perjalanan

Milestone



Sejarah Perusahaan

Company History

Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Pada tahun 1808, Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain 'bengkel senjata', Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Projektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia I yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman.

Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daerahnya berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai—dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen*. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

In 1808, Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Constructie Winkel* (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Besides 'the weaponry workshop,' Daendels also established a large-scale munition workshop named *Projektiel Fabriek* (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) established during 1850 in Surabaya.

On January 1, 1851, CW was renamed to *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Then, in 1961 those two workshops in Surabaya (ACW and PW) were merged under the name of ACW. This merger policy made ACW owner of three production installation, namely weaponry and weaponry tools production unit (*Wapen Kamer*), munition and explosion related goods (*Pyrotechnische Werkplaats*), and research laboratory for production materials and products.

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategical interest, the Dutch colonial government was considering to relocate several important installations to a safer location.

Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient—part of the route of Post Highway (*De Grote Postweg*) and *Staats Spoorwegen* railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.





Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu Proyektiel Fabriek (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kozo*.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven* (LPB), serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Proyektiel Fabriek* (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artillerie Inrichtingen* (AI).

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; PF changed into *Dai San Kozo*; PW changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artillerie* changed into *Dai Go Kozo*.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence. Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracondong Weapons Factory.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracondong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into *Leger Produktie Bedrijven* (LPB). The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.

Bagian dari TNI AD

Part of The Indonesian Army





Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950. PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7mm.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan Cassava Factory, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur—yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgement of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics .

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Around 1962, the name Pabal AD was changed to



Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan pada era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah, dan dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi karyawan untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM.1 kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan/Panglima Angkatan Bersenjata No. Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana

Perindustrian TNI Angkatan Darat/the Army Industrial Affairs Centre (Pindad). The development phase during Pindad era was focused primarily on educational aims that were adapted to the integrated management principles and the latest technology development. Pindad production process was also aimed to support Indonesian Army needs. Series of experiments were conducted and evaluated in making new types of weapons. The results were various regulations from the National Army to utilize weapons produced by Pindad as their official standard weapons. After that the weapons were mass-produced.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya (Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase self reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 caliber.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop non-military equipment in order to support



nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas.

Pindad sebagai Perseroan

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Perencana Perusahaan)

national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.

Pindad as a Company

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree No.47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, Department of Defence and Security suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from Department of Defence and Security and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and



Pindad melalui Surat Keputusan BPPT No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, air brake system, perkakas, dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI No.4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation No. SL/084/KA/BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and Department of Defence and Security

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the Department of Defence and Security such as light munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation No.4 year 1983 dated Februari 11, 1983.

Visi, Misi & Tujuan

Vision, Mission & Objectives



VISI Vision

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

To become the leading producer of defence and security equipment in Asia by 2023, through the efforts of product innovation and strategic partnerships.

MISI Mission

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.

To carry out integrated efforts in the areas of defence and security equipment as well as industrial equipment to support national development and, in particular, to support the defence and security of the state.



TUJUAN Objectives

- Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.
- Perusahaan diharapkan mampu menyediakan alutsista secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Indonesia menuju kemandirian industri pertahanan nasional berdasarkan Undang Undang Industri Pertahanan No. 16 tahun 2012.
- To implement and support policies and government programs in economics and national development in general and specifically in the field of tools industrial / security and defense equipment, manufacturing industry, service and trade with regard to the principles which apply to limited liability companies.
- The Company is expected to be able to provide a primary weapon system of its own to support the implementation of Indonesia's defence and security toward independence of national defence industry according to Law Number 16/2012 on the Defence Industry.

Sasaran Perusahaan

Corporate Goals

Sasaran perusahaan adalah mempertahankan dan meningkatkan kapasitas dan kinerja jangka panjang untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, guna mendukung visi dan misi perusahaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Kegiatan Anggaran Perusahaan (RKAP), sasaran perusahaan adalah sebagai berikut:

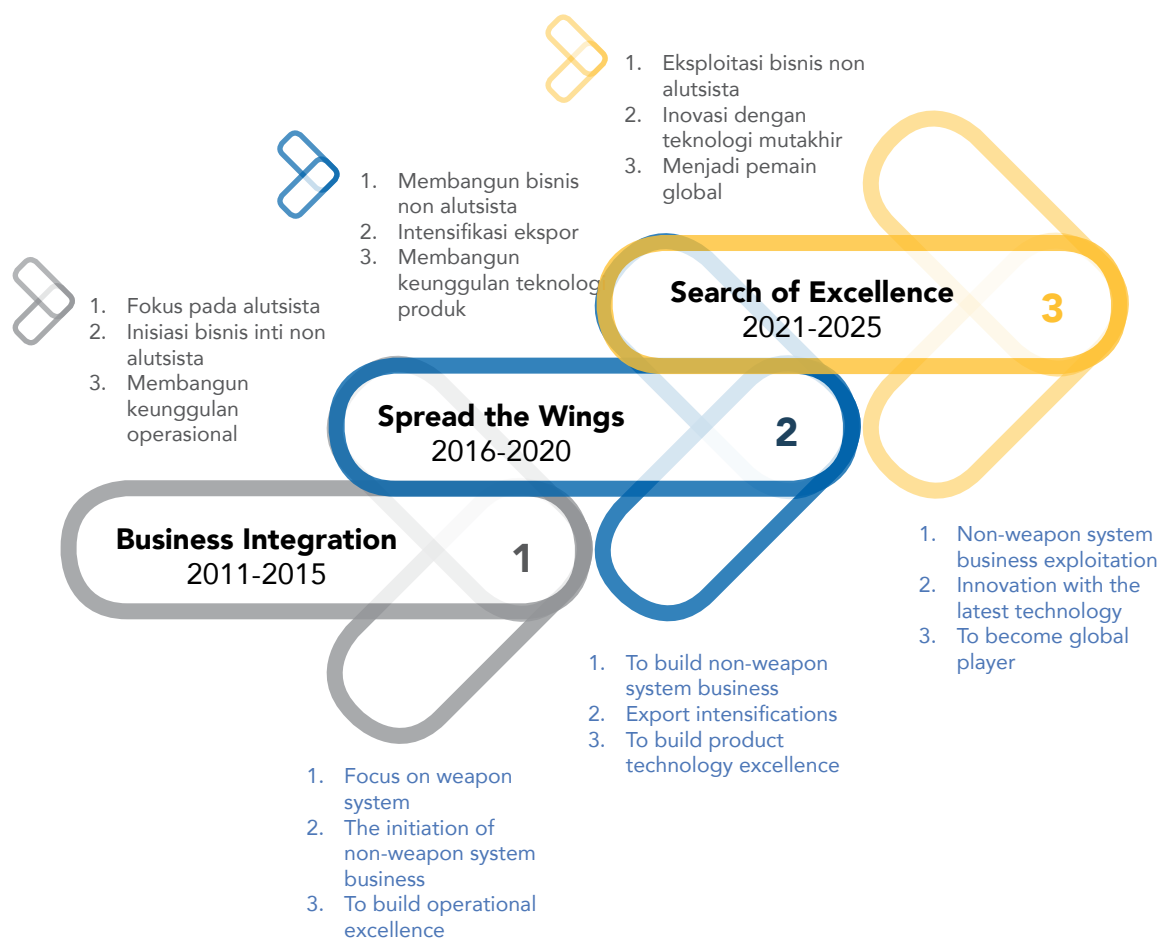
1. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal;
2. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha;
3. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal;
4. Penyempurnaan perangkat organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.

Pindad membagi arah pengembangan perusahaan ke dalam tiga tahap.

The corporate goals are to maintain and improve the corporate's long term capacity and performance, in order to support its assigned vision and mission. based on Annual Working Plan and Budget (RKAP), the corporate goals are as follows:

1. Improving financial performance by strengthening internal control;
2. Changing and improving business processes that support business growth;
3. Strengthening risk management, legal, and internal audit unit function;
4. Improving organizational elements and optimizing human resources.

Pindad divide the direction of development of the company into three stages.



Tahap I: Business Integration (2012-2016)

Tahap ini ditujukan untuk memperkuat fondasi bisnis Pindad dengan cara menjadikan bisnis alutsista sebagai tulang punggung dan kemudian menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista.

Target dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Grup strategik: pemain regional;
2. Pasar alutsista: regional ASEAN;
3. Pasar non alutsista: dalam negeri;
4. Pengembangan alutsista: granat meriam, meriam RCWS, roket balistik, *roket guided* (SLT, ATGM), kendaraan tempur kanon + amp.;
5. Pengembangan non alutsista: nonel detonator, generator skala kecil, *shaped charges*, *wheel loader*, *dump truck*;
6. Finansial

Tahap II: Spread The Wings (2017-2021)

Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir.

Target pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Grup strategik: pemain internasional;
2. Pasar alutsista: negara berkembang di Asia;
3. Pasar non alutsista: regional ASEAN;
4. Pengembangan alutsista: *smart bomb*, SAM, rudal jelajah, *modern infantry*, *weapon system*;
5. Pengembangan non alutsista: PLTU skala kecil, *bulk emulsion*, *emulsion booster*, *bulldozer*, *motor grader*, *ANFO truck*, *autopilot steering gear*;
6. Finansial

Tahap III: Search of Excellence (2022-2028)

Pada tahap ini diharapkan bisnis non alutsista sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir.

Target pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Grup strategik: pemain global;
2. Pasar alutsista: Asia dan negara berkembang;
3. Pasar non alutsista: negara berkembang di seluruh dunia;
4. Pengembangan alutsista: sista darat, sista laut, sista udara, *homeland security system*;
5. Pengembangan non alutsista: PLTU skala menengah, generator skala menengah, PLTA, ekskavator, *super dump truck*;
6. Finansial

Phase I : Business Integration (2012-2016)

This phase is intended to strengthen the business foundation of Pindad, by enacting weapon system business as the backbone and then initiating a non weapon system which technologically related with weapon system.

The target in this phase are as follows:

1. Strategic groups: regional players;
2. Weapon system market : ASEAN region ;
3. Non weapon system market: domestic
4. Development of weapon system: grenade cannon, cannon RCWS, ballistic rockets, guided missile (SLT, ATGM), combat vehicles canon + amp.;
5. Development of non weapon system: nonel detonator, small-scale generators, shaped charges, wheel loaders, dump truck;
6. Financial

Phase II: Spread The Wings (2017-2021)

At this phase the non weapon system business is expected to be ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product .

The target in this phase are as follows:

1. Strategic groups: global players;
2. Weapon system market: Asia's developing countries;
3. Non weapon system market: ASEAN region;
4. Development of weapon system: smart bomb, SAM, cruise missiles, modern infantry, weapon system;
5. Development of non weapon system: small scale steam power plant, bulk emulsion, emulsion booster, bulldozer, motor grader, ANFO truck, autopilot steering gear;
6. Financial

Phase III: Search of Excellence (2022-2028)

At this phase the non weapon system business is ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.

The target in this phase are as follows:

1. Strategic groups: global players ;
2. Weapon system market: Asia and developing countries;
3. Non weapon system market: developing countries across the world
4. Development of weapon system: land, sea, and air waepoon system, homeland security system;
5. Development of non weapon system: medium scale steam power plant, medium scale generator, hydro power plant, excavator, super dump truck;
6. Financial

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Jujur

Selaras antara perkataan dan perbuatan, ikhlas, tulus, dan lurus hati. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Jujur dalam sikap, kata, dan tindakan;
- Bebas dari kepentingan (*vested interest*);
- Menjaga integritas di dalam setiap aspek.

Belajar

Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Belajar tanpa henti, mengajari tanpa henti;
- Terus mengembangkan diri;
- Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Unggul

Menjadi lebih baik dalam segala aspek Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Menjaga keunggulan mutu, harga, waktu;
- Berdaya saing tinggi;
- Mampu menjadi pemain global.

Selamat

Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan Perusahaan. Perilaku utama yang harus ditunjukkan:

- Menjunjung tinggi aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta menjaga Lingkungan Hidup;
- Mentaati hukum dan perundang-undangan;
- Menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).



Integrity

Consistent among words and action, sincere, and truthful. The key behaviors should be shown:

- Be honest in attitudes, words, and actions;
- Have no vested interest;
- Maintain the integrity in every aspect.

Learning

Developing sustainable self competencies and organization. The key behaviors should be shown:

- Continous learning and teaching;
- Continous self development;
- Continous self improvement.

Excellence

Being better in all aspects of the Company. The key behaviors should be shown:

- Maintain the advantages of quality, price, time;
- Highly competitive;
- Be able to be a global player.

Safety

Creating a safe and comfortable atmosphere in the Company. The key behaviors should be shown:

- Uphold the aspects of Occupational Health and Safety, as well as preserve the Environment;
- Comply with the law and regulations;
- Implemet the principles *Good Corporate Governance* (GCG).



Bidang Usaha, Produk dan Jasa

Business, Products and Services

Bidang Usaha

Manufaktur, meliputi:

- Produk senjata dan munisi
- Produk kendaraan khusus
- Produk piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial)
- Produk konversi energi
- Produk komponen, sarana, dan prasarana dalam bidang transportasi
- Produk mesin industri dan peralatan industri
- Produk mekanikal, elektrik, optikal, dan optoelektronik

Jasa, meliputi:

- Perencanaan sistem industrial
- Pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri
- Pengujian mutu dan kalibrasi
- Konstruksi
- Permesinan
- Heat and surface treatment
- Peledakan

Perdagangan, meliputi:

Pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.

Produk dan Jasa Lainnya:

Dalam rangka memanfaatkan sisa kapasitas yang telah dimiliki perusahaan.

Business Line

Manufacture, including:

- Weapon and munition products
- Special vehicle products
- Pyrotechnical, explosive boosters, and explosives (military and commercial)
- Energy conversion products
- Transportation components, facilities, and infrastructures products
- Industrial machinery & equipment products
- Mechanical, electrical, optical, and optoelectronic products

Service, including:

- Industrial systems engineering
- Maintenance and repair of products/equipments
- Quality testing and calibration
- Construction
- Machinery
- Heat and Surface treatment
- Explosion

Trading, including:

marketing, sales, and distribution of products and services including the production company of others, both domestic and abroad.

Other Products and Services:

In order to utilize the remaining capacity owned by the company.

Produk Products

PRODUK MUNISI / MUNITION PRODUCTS

Produk munisi Pindad diproduksi oleh Divisi Munisi dengan produk-produk sebagai berikut: / Munition products produce by the Munition Division are as follows:

Munisi Kaliber Besar / Large Caliber Munition

- GL Kal. 40 mm HE
- Granat Mortir (GMO) / Mortar Grenade Kal. 60 mm CO
- GMO Kal. 60 mm LR
- GMO Kal. 81 mm SB
- Granat Tangan / Hand Grenade GT5
- MU Kal. 105 mm

Munisi Kaliber Kecil / Small Caliber Munition

- MU Kal. 5,56 mm
- MU Kal. 12,7 mm
- MU Kal. 7,62 mm
- MU Kal. 45
- MU Kal. 9 mm
- MU Kal. 38 SP



Munisi Khusus / Special Munition

- Peluru Isyarat / Flare
- Gas Air Mata / Tear Gas Super Seven
- Granat Tangan Air Mata / Tear Gas Grenade
- Granat Tangan Asap/Tabir - Smoke Hand Grenade

Bom / Bomb

- Detonator Listrik / Electric Detonator
- TNT
- Penyemai Hujan / rain seeding (COSAT) BL-25 (BDU-33)
- BLA-50 (P-50)
- BLA-250 (MK-82 Practice)
- BT-125 (MK-81)
- BT-250 (MK-82)
- BT-500 (MK-83)
- BTN-250

PRODUK SENJATA / WEAPON PRODUCTS

Produk senjata diproduksi oleh Divisi Senjata dengan berbagai produk sebagai berikut: / *Weapon products produce by the Weapon Division are as follows:*

Senjata Ringan / Light Weapons

- SS1 berbagai varian
- SS2 berbagai varian
- Senapan Sabhara
- SPR-2, SPR-3
- Shotgun PM-2



Senjata Genggam / Handheld Weapons

- Pistol G2 Combat
- Pistol G2 Elite
- Pistol P2 Kal. 9 mm
- Pistol P3 Kal. 7,65 mm
- Revolver
- SPG-1
- Pistol P3A Pistol Isyarat / Flare



Senjata Berat / Heavy Weapons

- Senapan Mesin 3 (SM-3)
- Mortir 60 CO
- Mortir 60 LR
- Mortir 81



Jasa / Services

- Surface & Heat Treatment

PRODUK KENDARAAN KHUSUS / SPECIAL VEHICLE PRODUCTS

Produk kendaraan khusus diproduksi oleh Divisi Kendaraan Khusus dengan produk-produk sebagai berikut: / *Vehicle products produce by the Special Vehicle Division are as follows:*

Panser 6x6 / Armored Wheeled Vehicle 6x6

- Anoa (tipe APC, Ambulance, Recovery, Commando, Logistic)
- Badak (Cannon 90 mm)

Ranpur 4x4 / Combat Vehicle 4x4

- Komodo (Tipe Pendobrak, APC, Reconnaissance)

Tank

- Retrofit Medium Tank



PRODUK MESIN INDUSTRIAL / INDUSTRIAL MACHINERY PRODUCTS

Produk mesin industrial diproduksi oleh Divisi Mesin Industrial yang meliputi bidang manufaktur dan jasa. Produk-produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut: / *Industrial machinery products produce by the Industrial Machinery Division consist of products and services, which are as follows:*

Manufaktur / Manufacture

- Peralatan Kapal Laut
- Deck Machinery & SG Tug Boat
- Deck Machinery & SG Ferry RO-RO
- Deck Machinery & SG Tanker
- Mesin Listrik
- Generator
- Dedicated Machines
- Traction Motor
- Air Brake System
- Sarana Kereta Api
- Escavator

Jasa / Service

- Pemeliharaan mesin listrik (*Electrical machines maintenance*)



PRODUK TEMPAN DAN COR / FORGING AND CASTING PRODUCTS

Kegiatan usaha Divisi Tempa dan Cor adalah manufaktur dengan produk-produk sebagai berikut: / *The business activities of Forging and Casting Division are in manufacturing, which products are as follows:*

- **Produk Casting untuk Keperluan:** Industri pompa air, otomotif, pertambangan dan baja, Alat dan komponen produk militer (*water pump, automotive, mining and steel industries, military products sparepart*)
- **Produk Forging untuk Keperluan:** Industri pompa air, senjata, minyak dan gas, semen, kereta api, dan pupuk (*water pump, weapon, oil and gas, cement, railway and fertilizer industries*)
- **Produk Stamping untuk Keperluan:** Industri pompa air (*water pump industries*) dan Rail Fastening



PRODUK BAHAN PELEDAK KOMERSIAL / COMMERCIAL EXPLOSIVES PRODUCTS

Produk bahan peledak komersial diproduksi oleh Divisi Bahan Peledak Komersil yang terdiri atas kegiatan perdagangan dan jasa sebagai berikut: / *Commercial explosives products produce by the Commercial Explosive Division consist of products and services, which are as follows:*

- **Produk untuk Tambang Umum / General Mining:** Ammonium Nitrat, Panfo, Detonator Listrik, Detonator Non Listrik, Detonating Cord, Booster
- **Jasa/Service:** Drilling, Blasting
- **Produk untuk Tambang Migas / Oil and Gas Mining:** Geodetoseis, Geopentoseis

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Aset Utama Perusahaan

SDM dinilai sebagai modal dan aset utama perusahaan yang didorong untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi individunya agar mampu mencapai kinerja yang optimal.

MAIN ASSET OF THE COMPANY. HR is valued as main asset of the company, encouraged to continuously develop its individual competencies in order to achieve optimum performance.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri strategis yang menggunakan teknologi canggih dan berskala internasional, Pindad membutuhkan SDM yang profesional dan berkompetensi kelas dunia. Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan dan kesinambungan Pindad. Konsep Manajemen SDM di Pindad mengacu pada konsep Human Capital (HC), dimana SDM dinilai sebagai modal dan aset utama perusahaan yang didorong untuk terus-menerus meningkatkan kompetensi individunya agar mampu mencapai kinerja yang optimal.

Hal tersebut dilakukan melalui upaya penyusunan arsitektur pengembangan SDM yang bertujuan untuk menciptakan pegawai yang cakap, berkomitmen, dan sejahtera. Berikut adalah rincian Arsitektur Pengembangan SDM Pindad:

1. Pengembangan kompetensi individu meliputi:
 - a. Digerakkan oleh Nilai.
 - b. Kompetensi Inti.
 - c. Kompetensi Spesifik.
2. Pengembangan lingkungan kerja yang produktif meliputi:
 - a. Pengembangan budaya dan nilai organisasi.
 - b. Pengembangan sistem SDM: remunerasi berbasis kinerja, sistem karir yang transparan dan objektif.

Selanjutnya Pindad melakukan peningkatan dan pengembangan SDM melalui:

1. Penyiapan infrastruktur, meliputi: penyempurnaan sistem penilaian kinerja, perumusan kebutuhan SDM, perumusan sistem pendidikan dan pelatihan, perumusan sistem seleksi, dan pensiun dini;

As a company engaged in strategic industry that utilize advanced technologies and globally connected, Pindad requires highly professional human resources equipped with world-class competency. Human resources (HR) is a decisive factor to the success and sustainability of Pindad. HR management concept in Pindad is referred to Human Capital (HC) concept, where HR is valued as main asset of the company, encouraged to continuously develop its individual competencies in order to achieve optimum performance.

Such enhancement is conducted by building an HR development architecture aimed to generate capable, committed and properous employees. Following are the details of Pindad HR Development Architecture:

1. Development of individual competencies includes:
 - a. Value Driven.
 - b. Core Competency.
 - c. Specific Competency.
2. Development towards productive working environment includes:
 - a. Development of organization values and culture.
 - b. HR system development: performance-based remuneration, transparent and objective career system.

Afterwards, Pindad conducts HR development and improvement which includes:

1. Infrastructure preparation includes: accomplishment of performance assessment system, HR requirements formulation, training and education system formulati-on, selection system formulation, and early retirement;



2. Implementasi dan Pengembangan Sistem, meliputi: implementasi nilai dan budaya organisasi, penerapan sistem karir berbasis kinerja, dan perumusan sistem remunerasi berbasis kinerja; dan
3. *Establishment*: penerapan sistem remunerasi dan pengembangan *human capital*.

2. Implementation and system development, which include: organization culture and values implementation, performance-based career system implementation, and formulation of performance-based remuneration system; and
3. Establishment: remuneration system and human capital development.

PROFIL SDM

Dalam mengelola SDM, Pindad melakukan program rekrutmen setiap tahunnya dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama bagi calon pegawai, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, dan golongan. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan manajemen formasi yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan seiring dengan perkembangan usaha serta pertumbuhan organisasi. Seluruh tahapan seleksi dilakukan secara profesional guna menghasilkan pegawai yang kompeten dan tangguh dalam menghadapi tantangan. Informasi rekrutmen sudah dilakukan secara *online*, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh para kandidat yang akan melamar. Pindad juga bekerja sama dengan beberapa universitas terkemuka guna merekrut lulusan-lulusan terbaik mereka. Sebagai pengembangan pengetahuan, setiap kandidat yang ikut bergabung memiliki kesempatan untuk melanjutkan tingkat pendidikannya baik di dalam maupun luar negeri.

Jumlah pegawai PT Pindad pada tahun 2017 sebanyak 2.536 pegawai, meningkat 1,2 % dibandingkan tahun 2016 sebanyak 2.471 pegawai. Peningkatan ini merupakan hasil rekrutmen untuk menjaga stabilitas kinerja perusahaan dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

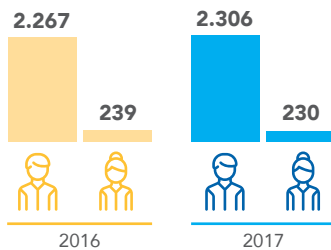
HR PROFILE

In managing its human resources, Pindad conducts recruitment program annually by presenting equal job opportunities, with no gender, ethnicity, religion, and class discrimination. The recruitment process is performed based on its Annual Plan and Budget, and In accordance with company's business development and organizational growth. All stages of selection are conducted professionally to turn out competent and tough employees prepared to face challenges. Information of recruitment conducted by online, which can be easily accessed by candidates who would like to apply. Pindad also establishes cooperation with some leading universities to recruit their best graduates. As a development of knowledge, each candidates who joined the company has an opportunity to resume their degree of education in domestic either overseas universities.

The number of Pindad's employees in 2017 is 2,536 employees, increasing 1.2% compared to 2016 which was 2,506 employees. The increase is due to the result of the recruitment process to fill the required various position in order to support Pindad's business activities.

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2016 dan 2017*

Total of Permanent Employee based on Gender in 2016 and 2017*



* Tidak termasuk Direksi sebanyak lima orang
 * Board of Directors excluded

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2016 dan 2017

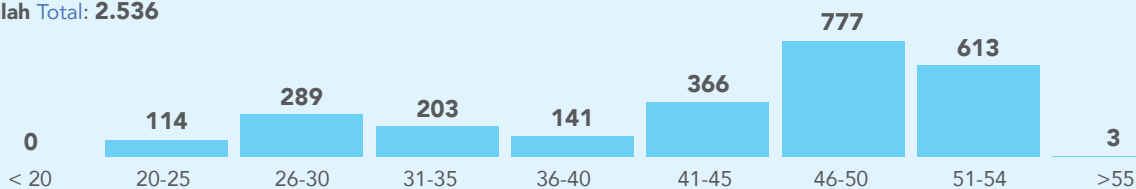
Total of Permanent Employee based on Education Level in 2016 and 2017

Pendidikan Education	2016		2017	
	Orang Person	%	Orang Person	%
S3 Doctorate	2	0,08%	2	0,08%
S2 Master Degree	19	0,76%	17	0,67%
S1 Bachelor Degree	422	16,84%	401	15,81%
D1 - D3 Diploma 1-3	255	10,18%	246	9,70%
SLTA Senior High School	1.808	72,15%	1.870	73,74%
Jumlah Total	2.506	100,00%	2.536	100,00%

Komposisi Pegawai Tetap berdasarkan Usia per 31 Desember 2017

Composition of Permanent Employee based on Ages as of December 31, 2017

Jumlah Total: 2.536

**Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Lokasi Kerja tahun 2016 dan 2017**

Total of Permanent Employee based on Location in 2016 and 2017



Lokasi Location	2016		2017	
	Orang Person	%	Orang Person	%
1 Bandung	1.763	70,35%	1.821	71,81%
2 Jakarta	5	0,20%	5	0,20%
3 Turen	738	29,45%	710	28,00%
Jumlah Total	2.506	100,00%	2.536	100,00%

Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Strata tahun 2016 dan 2017

Total of Permanent Employee based on Level in 2016 and 2017

Strata Level	2016		2017	
	Orang Person	%	Orang Person	%
Strata-1	33	1,32%	25	0,99%
Strata-2	109	4,35%	100	3,94%
Strata-3	378	15,08%	400	15,77%
Strata-4	1.303	52,00%	1.249	49,25%
Strata-5	683	27,25%	762	30,05%
Jumlah Total	2.506	100,00%	2.536	100,00%

PENGELOLAAN SDM

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi. Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Pegawai sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

HR MANAGEMENT

Pindad HR Management is performed by Human Capital & Organization Development Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HR requirement planning, and HR management.

Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit & Divisi per 31 Desember 2017
Total of Employee based on Unit Division as of December 31, 2016

Divisi Division	2016		2017	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Unit Non-Production Non-Production Unit				
Direktur Utama Chief Executive Officer	3	0,12%	3	0,12%
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	30	1,20%	43	1,70%
SPI Internal Audit Unit	21	0,84%	21	0,83%
Divisi Pengamanan & Pengelolaan Aset Security & Asset Management Division	-	-	144	5,68%
Divisi Pengamanan & K3LH Security and K3LH Division	93	3,71%	-	-
Direktur Keuangan & Kinerja Chief Finance & Performance Officer	-	0,00%	1	0,04%
Divisi Perencanaan & Kinerja Perusahaan Planning & Corporate Performance Division	22	0,88%	27	1,06%
Divisi Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Division	53	2,11%	62	2,44%
Divisi Human Capital & PO Human Capital & Organizational Development	61	2,43%	62	2,44%
Divisi Sistem Informasi Manajemen Management Information System Division	-	-	35	1,38%
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	33	1,32%	-	-
Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business of Defense & Security Product Officer	-	-	4	0,16%
Divisi Bisnis Hankam Business of Defence Division	-	-	48	1,89%
Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	-	-	1	0,04%
Divisi Bisnis Produk Industrial Business of Industrial Product Division	-	-	30	1,18%
Direktur Teknologi & Supply Chief of Technolgy and Supply Officer	-	-	-	0,00%
Divisi Teknologi & Pengembangan Technology and Development Division	-	-	88	3,47%
Divisi Quality Assurance & K3LH Quality Assurance & K3LH Division	-	-	192	7,57%
Divisi Supply Chain Supply Chain Division	-	-	55	2,17%
Divisi Mutu & K3LH Quality & K3LH Division	185	7,38%	-	-
Divisi Integrated Supply Chain Integrated Supply Chain Division	59	2,35%	-	-
Dedir HC & General Affair Deputy Director of HC & General Affair	52	2,08%	-	-
Divisi Legal & GCG Legal & GCG Division	12	0,48%	-	-
Divisi Asset & Manajemen Risiko Asset & Risk Management Division	29	1,16%	-	-
Divisi Pengembangan Produk Product Development Division	67	2,67%	-	-
Divisi Pengembangan Proses Process Development Division	14	0,56%	-	-
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	24	0,96%	-	-

Jumlah Pegawai Berdasarkan Unit & Divisi per 31 Desember 2017 - lanjutan
Total of Employee based on Unit Division as of December 31, 2016 - continued

Divisi Division	2016		2017	
	Orang / Person	%	Orang / Person	%
Direktur Komersial Chief Commercial Officer	1	0,04%	-	-
Divisi Penjualan I Sales I Division	16	0,64%	-	-
Divisi Penjualan II Sales II Division	12	0,48%	-	-
Divisi Layanan Purna Jual After Sales Services Division	12	0,48%	-	-
Divisi Hubungan Kelembagaan Institutional Relations Division	5	0,20%	-	-
Divisi Pemasaran Marketing Division	2	0,08%	-	-
Direktur Operasi Chief Operation Officer	1	0,04%	-	-
Divisi Perencanaan Produksi & Pengendalian Persediaan Production Planning & Control Division	4	0,16%	-	-
Jumlah Unit Non Produksi Total Of Non Production Division (A)	811	32,36%	816	32,18%
Unit Production Production Unit				
Divisi Senjata Weapon Division	459	18,32%	485	19,12%
Divisi Munisi Munition Division	613	24,46%	583	22,99%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	197	7,86%	220	8,68%
Divisi Alat Berat Heavy Machinery Division	143	5,71%	172	6,78%
Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian Forging-Casting & Railways Equipment Division	-	-	222	8,75%
Divisi Bahan Peledak Komersial Commercial Explosives Division	1	0,04%	34	1,34%
Divisi Tempa & Cor Forging And Casting Division	143	5,71%	-	-
Divisi Alat Perkeretaapian Train Machinery Division	77	3,07%	-	-
Jumlah Unit Produksi Total Of Production Unit (B)	1.633	65,16%	1.716	67,67%
Anak Perusahaan Subsidiaries				
PT Pindad Enjiniring Indonesia PT Pindad Enjiniring Indonesia	27	1,08%	3	0,12%
PT Inti Pindad Mitra Sejati PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0,04%	1	0,04%
PT Pindad Commercial Explosive PT Pindad Commercial Explosive	33	1,32%	-	-
PT Pindad International Explosives PT Pindad International Explosives	1	0,04%	-	-
Jumlah Anak Perusahaan Total Subsidiaries (C)	1.633	65,16%	1.716	67,67%
Jumlah A+B+C Grand Total A+B+C	2.506	100,00%	2.536	100,00%

Sesuai dengan surat keputusan nomor: Skep/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017, Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi berada di bawah Direktur Keuangan & Kinerja. Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Pengembangan Organisasi membawahi Departemen Manajemen Talenta, Departemen Pengembangan Organisasi, Departemen Remunerasi & Hubungan Industrial dan Departemen Pembelajaran & Pengembangan Kepemimpinan. Struktur organisasi Perusahaan disajikan di halaman [•] laporan ini.

Based on Pindad regulation number Skep/2/P/BD/II/2017 date of February 10, 2017, Human Capital & Organization Development Division is structured under the Chief of Finance and Performance. Its structural organization are led by Human Capital & Organization Development Division Head, which controls Department of Talents Management Department of Organization Department, Department of Remunerations & Industrial Relationship Department, and Department of Leadership Learning & Development Department. The structure of the organization is presented on page [•] of this report.

PROGRAM PENGELOLAAN SDM

1. Restrukturisasi Organisasi

Pada tahun 2017, PT Pindad (Persero) melakukan restrukturisasi organisasi dengan maksud agar pencapaian tujuan/target perusahaan lebih efektif dengan tetap mengedepankan optimalisasi pengendalian dan independensi fungsi. Restrukturisasi organisasi dilakukan dengan prinsip sebagai berikut:

1. *New Incorporated Paradigm*
2. Fokus Bisnis sesuai Ekspektasi Customer
3. Proses Bisnis Ringkas & Terintegrasi
4. *Role Model & Effective Leadership*
5. *People Performance & Capability Driven*
6. *People Follow Organization Structure*
7. Keseimbangan *Job Load*
8. Seluruh Fungsi Organisasi Terakomodasi
9. Jaminan Akuntabilitas, Efektivitas & Efisiensi

Berdasarkan sembilan prinsip di atas dibangun *value chain* yang baru bagi perusahaan sehingga terbentuk struktur organisasi seperti yang ada pada saat ini

2. Performance Management System

Sejak ditetapkannya perubahan budaya perusahaan dalam hal pengukuran kinerja pada tahun 2015 melalui sistem manajemen kinerja (PMS), setiap pegawai memiliki ukuran kinerja yang disusun dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Individu. KPI merupakan area utama atau kritis yang sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu unit kerja atau individu Pegawai dalam suatu periode kerja yang telah disepakati oleh setiap Pegawai dan Atasan Langsung untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan dari jabatannya.

Saat ini, PMS terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Perencanaan kinerja, dimana Pegawai dan Atasan Langsung merumuskan dan menetapkan *Key Performance Indicator/Indikator Kinerja Utama* yang harus dicapai dalam suatu periode kerja.
- b. Pemantauan kinerja sebagai proses pengamatan secara periodik terhadap pencapaian target KPI dalam suatu periode kerja untuk mengidentifikasi area yang harus diperbaiki dan ditingkatkan serta pembinaan kinerja (*coaching*) sebagai proses komunikasi dua arah antara Pegawai dan Atasan Langsung untuk mendiskusikan pencapaian KPI selama pemantauan berlangsung.
- c. Penilaian Kinerja sebagai proses evaluasi pencapaian kinerja setiap Pegawai terhadap target kinerja yang telah disepakati melalui mekanisme penilaian berbasis *balancing* untuk setiap divisi/unit.

PMS yang dilaksanakan di PT Pindad (Persero) menghasilkan Nilai Kinerja Pegawai (NKP) yang digunakan sebagai salah satu dasar pengembangan karir dan peningkatan remunerasi bagi pegawai.

HR MANAGEMENT PROGRAM

1. Organizational Restructuring

In 2017, PT Pindad (Persero) completed organizational restructuring, as an effort of enhancing its effectiveness towards company's target accomplishment.

Organizational Restructuring is completed based on following principles:

1. New Incorporated Paradigm,
2. Business Focus in line with Customers Expectations,
3. Integrated and Simple Business Process,
4. Role Model & Effective Leadership,
5. People Performance & Capability Driven,
6. People follow Organization Structure,
7. Job Load Balance,
8. All functions of Organization shall be Accommodated,
9. Accountability, Effectiveness and Efficiency Assurances.

The new value chain for the company are formed based on the 9 principles above, which are lead to the formulation of the current organizational structure.

2. Performance Management System

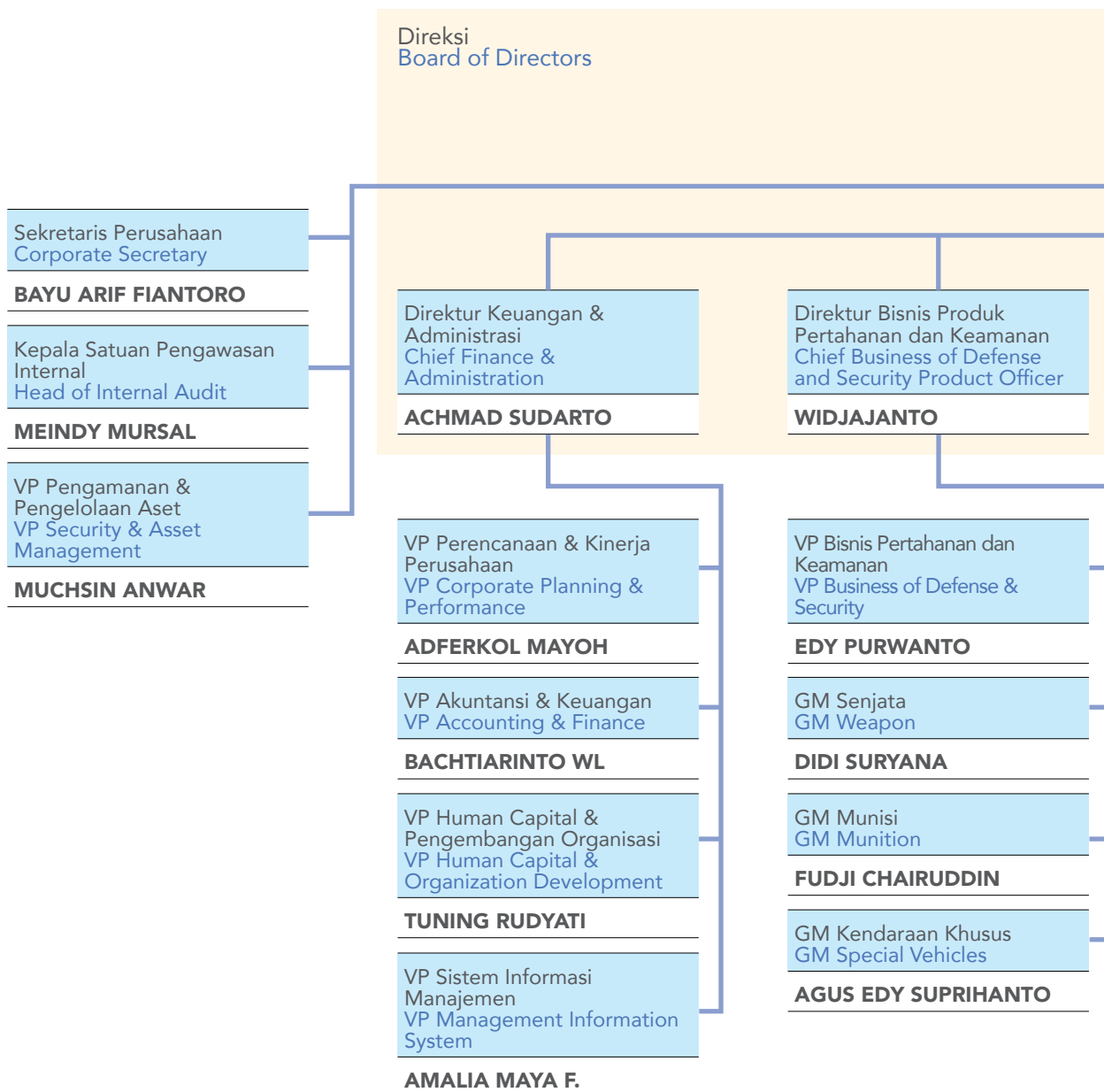
Ever since the implementation of Performance Management System (PMS) in 2015, each employee possesses a performance measurement which is arranged in Individual Key Performance Indicators (KPI). KPI is the main or critical area that is very influential on the performance of a work unit or individual Employees in a period of work that has been agreed by each Employee and Direct Supervisor to be implemented in order to achieve the purpose of his position

Nowadays, PMS contains following phases.

- a. Performance Planning; each employee and their direct supervisor must formulate and establish Key Performance Indicator, which shall be accomplished within one working period.
- b. Performance Monitoring; as a periodical assessment process towards achievement of KPI target in one working period, in order to identify any area that needed to improved also a performance coaching as a two-way communication process between Employees and Direct Supervisor through a discussion on KPI achievement.
- c. Performance Appraisal; as an evaluation process towards performance achievement of each employee against the performance target as has been mutually agreed through balance-based assessment mechanism for each division/ unit.

The mentioned PMS system then shall generate Employee Performance Scores (NKP) which will be applied as a basis of career development and remuneration improvement for employees.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

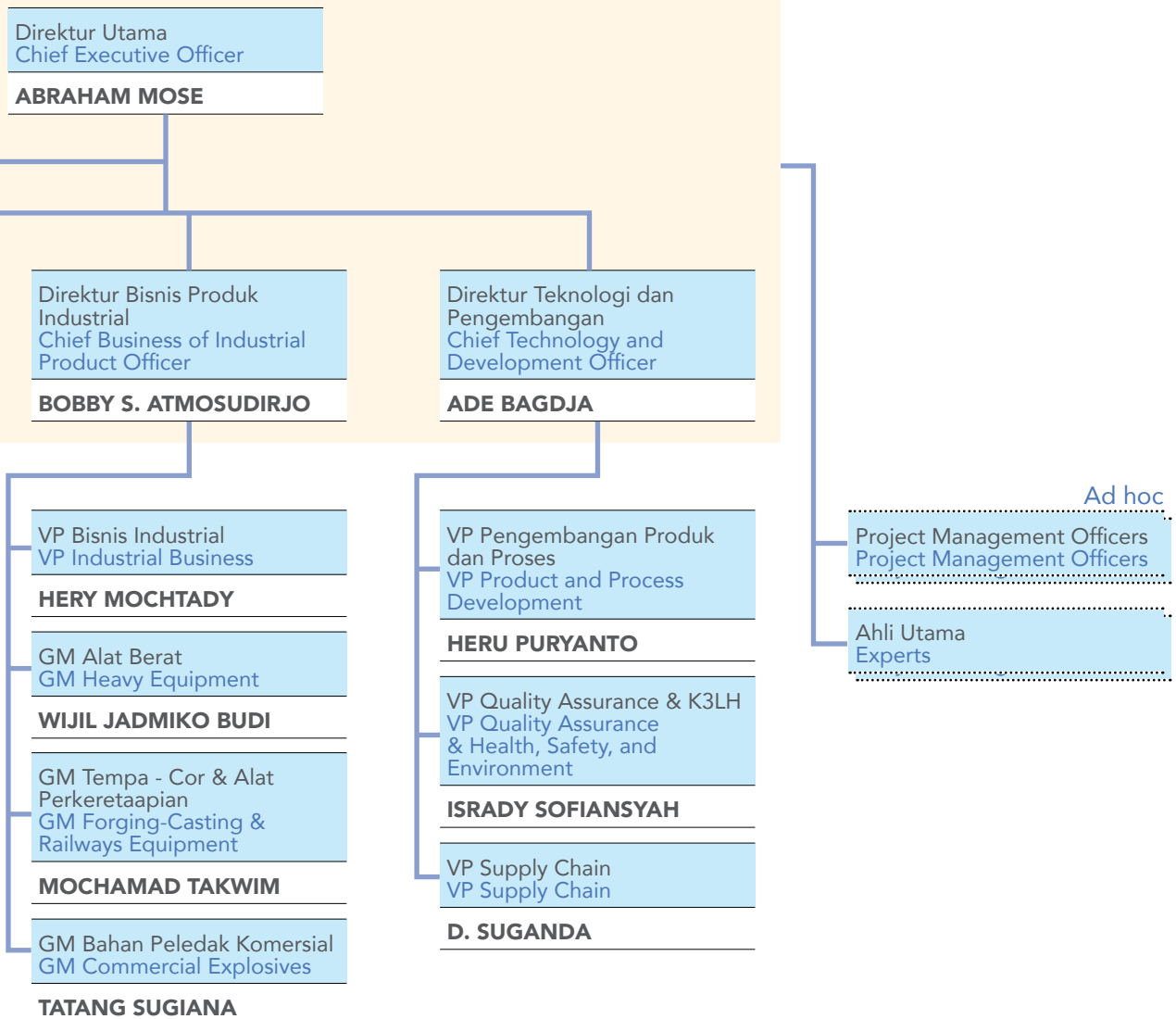


3. Tata Nilai Perusahaan

Pindad memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Nilai-nilai Pindad disebut dengan JBUS, terdiri dari Jujur, Belajar, Unggul, Selamat. Nilai-nilai ini wajib diketahui dan menjadi pedoman bagi seluruh pegawai dalam beraktivitas. Penerapan tata nilai JBUS didasarkan pada Surat Keputusan Direksi Pindad (Persero) nomor: Skep/49/P/BD/IV/2015 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero). Roadmap sosialisasi tata nilai perusahaan yang dimulai pada tahun 2014 berakhir pada tahun 2017. Sosialisasi tata nilai perusahaan pada tahun 2017 diisi dengan kegiatan yang bersifat *reinforce* atau menguatkan implementasi nilai JBUS. Tahap *reinforcement* fokus pada implementasi nilai

3. Corporate Values Plan

Pindad possesses values plan as a company's commitment to accomplish its vision and mission. Pindad Values is called JBUS, which includes Jujur/Integrity, Belajar/Learning, Unggul/Excellence, and Selamat/Safety. Those mentioned values shall be realized by and being a direction for all employees in conducting their activities. The implementation of this values plan is based on Decree of Board of Directors of Pindad (Persero) Number SKEP/49/P/BD/IV/2015 on Values Plan of Corporate Culture of PT Pindad (Persero). Initiated in 2014, the socialization of corporate values ends in 2017 includes few reinforcement activities or strengthening the implementation of Corporate Values Plan. The



Sumber:

Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero)
Nomor: Skep/2a/P/BD/II/2018 tanggal 19 Maret 2018

Source:

Attachment of BoD Decree of PT Pindad (Persero)
Number: Skep/2a/P/BD/II/2018 date March 19, 2018

JBUS dalam sistem perusahaan. Penguatan adalah tahap yang sangat penting untuk mempertahankan perubahan sehingga perubahan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

reinforcement phase focuses on the implementation of JBUS values in the company's system. Reinforcement is a very important stage to sustain change so that these changes can be made on an ongoing basis.

4. Analisis Beban Kerja

Perubahan struktur organisasi dan sistem kerja pada tahun 2017 menuntut adanya review peta kebutuhan pegawai di seluruh fungsi perusahaan. Metode yang digunakan dalam pemetaan ini adalah analisis beban kerja. Metode ini menggunakan data historis aktivitas setiap fungsi sebagai dasar penentuan jumlah pegawai yang dibutuhkan. Selain untuk menentukan jumlah kebutuhan pegawai, hasil dari analisis beban kerja

4. Work Load Analysis

Organizational restructuring in 2017 require the presence of review on the map of employees' necessity in all company's functions. The method applied in this mapping is job load analysis. This method uses historical data of activities of each function as the basis for determining the amount of employees needed. Besides to determine the amount of employees needed, the result of work load analysis can be used to

dapat digunakan untuk memperbaharui *job description* dan menyeimbangkan beban kerja dalam organisasi.

Alur analisis beban kerja yaitu:

1. Identifikasi aktivitas setiap fungsi
2. Verifikasi aktivitas oleh atasan langsung
3. Pengolahan data dan analisis
4. Verifikasi hasil analisis beban kerja
5. Penyusunan laporan analisis beban kerja

Pada tahun 2017, analisis beban kerja telah dilakukan hingga tahap pengolahan data dan analisis.

update job descriptions and balance the work load in organization. Stages in the work load analysis are:

1. Identification of activities of each function,
2. Verification of activities by direct supervisors,
3. Data elaboration and analysis,
3. Verification on the results of work load analysis,
4. Arrangement of work load analysis report.

In 2017, the work load analysis has been performed through the stage of data elaboration and analysis.

5. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Pegawai

Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di perusahaan terkait pengelolaan pegawai, perusahaan melaksanakan Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja dan Keterikatan Pegawai pada tanggal 22 November - 7 Desember 2017 melalui pengisian kuesioner oleh pegawai. Partisipasi seluruh pegawai dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber masukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan pegawai. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan pegawai diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan pegawai dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

5. Measurement of Job Satisfaction & Employees' Engagement Level

In order to monitor performances of functions in the company, concerning employee management, the company has completed the measurement on job satisfaction and employees' engagement level from 22 November to 7 December 2017, through questionnaires for employees. The questionnaire extremely requires participation of all employees, as one of input sources to improve company's performance concerning employee management. The results obtained from measurement of job satisfaction and employees' engagement are classified into five levels, from score 1 through 5. Results obtained from the measurement of job satisfaction and employees' engagement for the previous three years, as follows:

Tingkat Kepuasan Kerja dan Keterikatan Pegawai dalam Tiga Tahun Terakhir

Job Satisfaction and Employees' Engagement Level during the Past Three Years

Tahun Year	Tingkat Kepuasan Kerja Work Contentment Level	Klasifikasi Classification	Tingkat Keterikatan Pegawai Employee Engagement Level	Klasifikasi Classification
2015	3,63	Puas/Satisfy	3,75	Terikat/Engaged
2016	3,87	Puas/Satisfy	3,82	Terikat/Engaged
2017	3,92	Puas/Satisfy	3,85	Terikat/Engaged

6. Manajemen Talenta

Manajemen talenta adalah proses pengelolaan SDM yang secara menyeluruh dan dinamis, pengelolaan ini memerlukan proses yang terintegrasi dari semua fungsi, kesadaran dan komitmen dari pemimpin. Manajemen Talenta ini akan mendukung perencanaan suksesi dalam rangka menjaga keberlangsungan tercapainya tujuan Perusahaan melalui perencanaan pergantian pemangku jabatan pada suatu posisi.

Secara garis besar Manajemen Talenta dibagi menjadi empat proses, yaitu:

1. *Define & Assess*, identifikasi dan penilaian pegawai talenta yang diperlukan organisasi untuk mendukung tujuan organisasi.
2. *Acquisition*, pemetaan pegawai talenta sesuai dengan hasil penilaian dan identifikasi tingkat kesiapan pegawai talenta.
3. *Develop*, proses penyusunan dan monitoring program pengembangan pegawai talenta.

6. Talent Management

Talent management is a process in the human resources management, which all in all and dynamically, this management requires an integrated process from all functions, awareness and commitment from the leaders. The talent management will support succession planning in a bid to preserve corporate objectives achievement through a positions replacement planning.

In general the Talent Management is divided into four processes:

1. *Define & Assess*, identification and assessment of talented employees needed by organization in a bid to support organization's objectives.
2. *Acquisition*, mapping of talented employees by taking into account results of assessment and identification on the preparedness rate of talented employees.
3. *Develop*, arrangement and monitoring processes of talented employees development program.

4. *Retain*, strategi dan program perusahaan dalam menjaga pegawai talenta agar tidak keluar dari perusahaan.

Perusahaan telah melakukan *Assessment* untuk *target job* 1, 2, 3, dan 4 sehingga SDM Pindad sudah mulai dapat terpetakan. Program pengembangan yang telah dilakukan antara lain Training ESQ, Kursus Kepemimpinan, *Feedback* nilai *Assessment* dan pengembangan karir.

7. Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan bertujuan memastikan terpeliharanya pengetahuan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif Perusahaan dan memastikan bahwa pengetahuan yang dibutuhkan Perusahaan selalu tersedia. Pindad memiliki wadah Manajemen Pengetahuan melalui portal <http://knowledge.pindad.co.id/>. Kegiatan-kegiatan dalam program manajemen pengetahuan meliputi :

1. Identifikasi, identifikasi pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan dalam mendukung tujuan perusahaan.
2. Pemetaan, pengetahuan yang telah diidentifikasi dipetakan untuk mengetahui, jenis, kriteria, prioritas pengetahuan yang dikelola.
3. Penciptaan, Peta Pengetahuan Perusahaan menjadi dasar untuk menciptakan proses konversi pengetahuan.
4. Penyimpanan, pengetahuan yang sudah dikonversi harus disimpan menjadi pengetahuan perusahaan baik dalam bentuk buku, jurnal, laporan, video maupun artikel dalam portal *knowledge management*.
5. *Knowledge sharing*, proses berbagi pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai telah mengikuti *public training*, karya siswa atau pegawai yang menjelang masa pensiun dan memiliki pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan.
6. Akuisisi, akuisisi pengetahuan dilakukan apabila pengetahuan yang dibutuhkan perusahaan belum tersedia

8. Kesejahteraan Pegawai

Setiap pegawai Pindad berhak menerima gaji sebanyak minimum 12 kali dalam satu tahun. Selain gaji, Perusahaan juga memberikan berbagai macam tunjangan guna mensejahterakan pegawai. Tunjangan yang diberikan diantaranya Tunjangan Keluarga, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Kesejahteraan, Tunjangan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan BPJS Kesehatan, Tunjangan Dana Pensiun, Premi kontribusi, Tunjangan Remunerasi, Perusahaan juga memberikan benefit lain, seperti tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan bahaya, seragam & APD, bantuan duka cita, bonus tahunan, dana pensiun, pinjaman uang muka kredit pemilikan dan renovasi rumah tanpa bunga.

4. *Retain*, corporate strategy and program to maintain talented employees so they will not leave the company.

The company has completed assessment for targets of job 1, 2, 3, and 4, therefore the human resources of Pindad is already mapped. Some of development program have been completed, such as ESQ Training, Leadership Courses, Feedback on assessment scores and career development.

7. Knowledge Management

The knowledge management is purported to ensure the preservation of knowledge which may create corporate competitive advantages also ensure that any knowledge required by the company shall always be available. Pindad possesses a site for knowledge management through the portal of <http://knowledge.pindad.co.id/>. Activities in knowledge management program include:

1. Identification, identification on knowledge required by the company in a bid to encourage company objectives.
2. Mapping, certain knowledge which might have been identified shall be mapped, in order to recognize the type, criteria, and priority of knowledge to be managed.
3. Creation, the knowledge map of the company shall be a basis to create process of converting the knowledge
4. Storage, certain already converted knowledge shall be stored as the company's knowledge either in form of books, journal, reports, video or articles in the portal of knowledge management
5. Knowledge sharing, the sharing process of knowledge and skills for employees who might have take part in public training, invention made by students or employees who were approaching retirement period and possess certain knowledge required by the company.
6. Acquisition, acquisition of knowledge could be completed whenever certain required knowledge has not been available

8. Employee Welfare

Each Pindad's employee is deserved to take home his/her salary up to 12 times a year. Regarding other salary, the company also provides various benefits in order to provide employees' well-being. The benefits provided are; Family Benefits, Position Benefits, Well-being Benefits, BPJS Benefits of Manpower, BPJS Benefits of Health, Retirement Fund Benefits, Contribution Premium, and Remuneration Benefits. The company also provides other benefits, such as benefits for religious holidays, benefits for dangerous situation, uniform and Self-Protecting Tools (APD), benefits fund for mournful events, annual bonuses, Retirement Fund Program, advanced payment loan (non-interest) for installment of house ownership or house renovation.

9. Penghargaan

Berbagai penghargaan diberikan oleh Perusahaan untuk memotivasi pegawai. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya adalah:

- Penghargaan Prestasi (*Excellent Employee*), diberikan kepada pegawai yang berjasa dan berprestasi. *Excellent Employee* ini merupakan wadah yang kompetitif bagi pegawai untuk bersaing secara sehat dengan memberikan kontribusi pada hasil kerja optimal, kreatif, inovatif, dan profesional. Pada tahun 2017 PT Pindad memberikan hadiah Umrah kepada pemenang *Excellent Employee*.
- Penghargaan Kesetiaan dan Dedikasi, untuk pegawai yang memiliki masa kerja tertentu. Pada tahun 2017 PT Pindad memberikan penghargaan Kesetiaan kepada Karyawan Setia 15 Tahun, Karyawan Setia 20 Tahun, dan Karyawan Setia 25 Tahun.
- Penghargaan Inovasi/*Continuous Improvement*, diberikan kepada pegawai dengan kemampuan inovatif atau hal-hal lain yang sejenis dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan baik produk/jasa. Pada tahun 2017 pegawai PT Pindad telah melaksanakan *Continuous Improvement* dengan judul sebagai berikut:

9. Awards

To motivate employees, various awards given by the Company. The mentioned awards are among others:

- Excellent Employee award is presented to any employee who successfully obtained achievement or has presented extraordinary merit. In 2017 PT Pindad awarded Umrah/hajj pilgrimage tour to the winners of Excellent Employee.
- Award for allegiance and dedication is presented to any employee who has achieved particular term of office. In 2017 PT Pindad bestowed awards to Employees of 15 Years of Loyalty, and Employees of 20 Years of Loyalty.
- Continuous Improvement Award is presented to any employee who has innovation ability or any other similar manner which may present an added value for the company either in form of product and service. In 2017 PT employees Pindad have committed Continuous Improvement with following titles:

Penghargaan Inovasi/*Continuous Improvement* tahun 2017

Innovation/*Continuous Improvement* Award in 2017

Judul Title	Peraih Penghargaan Award Winner
Modifikasi dan Multifungsi Mesin Susun Munisi Kaliber 5,56 mm <i>Modification and Multifunction of Munition Machine of Caliber 5.56 mm</i>	Divisi Munisi <i>Munition Division</i>
Optimasi Human Machine Interface pada Mesin Susus Pelor <i>Human Machine Interface Optimization on Munition Machine</i>	Divisi Munisi <i>Munition Division</i>
Pembuatan Alat Bantu Meja Perakitan Ruang Missile Untuk Kendaraan Khusus <i>Missile Room Auxiliary Assembly Desk Fabrication for Special Vehicles</i>	Divisi Kendaraan Khusus <i>Special Vehicle Division</i>
Delay Tekmade (Teknologi Modern Aman & Efisien) <i>Delay Tekmade (Safe & Efficient Modern Technology)</i>	Divisi Munisi <i>Munition Division</i>
Metode Alternatif Proses Re-sharpening Hammer Forging GFM untuk Kaliber 5,56 mm <i>Alternative Method of Re-sharpening Hammer Forging GFM Process for 5.56 mm Caliber</i>	Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>
Optimalisasi dan Improvisasi Komponen Kunci Magasin Pistol <i>Optimization and Improvisation of Key Components of Magazine Pistol</i>	Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>
Substitusi Durferit Ns-1 Degussa dengan Salts Mixture pada Proses Liquid Nitriding <i>Substitution of Durferit NS-1 Degussa with Salts Mixture on Liquid Nitriding Process</i>	Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>
Pembuatan Alat Bantu Ukur Laras SPR dan Mortir <i>Manufacturing of SPR and Mortar Auxiliary Measuring Tool</i>	Divisi QA & K3LH <i>QA & K3LH Division</i>
<i>Skill Matrix-based Organizational Career Planning</i>	Divisi HCPO
Proses Murah untuk Laras Pistol <i>Economical Process for the Gun Barrel</i>	Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>
Modifikasi Silencer SPR 2 Kal 12,7 mm <i>Silencer Modification of SPR-2 Cal 12,7 mm</i>	Divisi Senjata <i>Weapon Division</i>
Semburan Mu Menyelamatkan Ku <i>MU Splashes Save KU</i>	Divisi Munisi <i>Munition Division</i>
Optimalisasi Proses Pembuatan Rumah Penunjang Metalik Box dari 4 Proses menjadi 3 Proses <i>Optimizing the Process of Metallic Box Supporting House Manufacturing from 4 Process' Being 3 Process'</i>	Divisi Munisi <i>Munition Division</i>

Penghargaan Inovasi/Continuous Improvement tahun 2017 (Lanjutan)

Innovation/Continuous Improvement Award in 2017 (Lanjutan)

Judul Title	Peraih Penghargaan Award Winner
Kalibrator Torsi Meter & Digital Kalibrator Kunci Torsi (Torston Wrench) Torque Meter Calibrator & Digital Torque Key Calibrator	Divisi QA & K3LH QA & K3LH Division
Reduksi Proses Produksi Komponen Rumah Mekanik Senjata Melalui Perubahan Design Forging Production Process Reduction in Weapon Mechanical Box Component Through Change of Forging Design	Divisi Senjata Weapon Division
Improvement Mesin Gergaji Circular Agar Pemotongan Lebih Maksimal Improvement of Circular Saw Machine for Maximum Cutting	TC & AP
Plat Penempat Sticker Marking Sticker Marking Locator Plate	Divisi QA & K3LH QA & K3LH Division

- Penghargaan Purna Tugas, untuk pegawai yang mencapai usia pensiun atau meninggal dunia dalam kedinasan/kerja

Selain itu, Perusahaan mengikutsertakan pegawai dalam program BPJS Ketenagakerjaan (BPJSTk) yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Perusahaan juga memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada pegawai beserta keluarganya dengan mengikuti pada program BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan pegawai PT Pindad.

10. Aplikasi Pengelolaan Pegawai

Dalam mendukung proses pengelolaan pegawai dalam pencapaian kinerja perusahaan, Perusahaan membuat Aplikasi Pengelolaan Pegawai, berikut aplikasi-aplikasi pengelolaan pegawai yang digunakan perusahaan pada Tahun 2017:

- HRIS
- SIKMA (Sistem Informasi Konter Makan)
- EIS (Enterprise Information System)

11. Pelanggaran Disiplin

Dalam rangka mewujudkan perusahaan yang bersih dan disiplin, Pindad menerapkan tiga tingkatan hukuman disiplin yaitu hukuman disiplin ringan, sedang, dan berat. Perusahaan menerapkan whistle blowing system dan memiliki kewajiban untuk merahasiakan dan memberikan perlindungan bagi pemberi informasi berupa laporan dan pengaduan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh pegawai lain.

12. Hubungan Industrial

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan, hubungan industrial antara karyawan, serikat dan lembaga kerjasama bipartit dan lembaga kerjasama tripartit harus dapat terus dipelihara. PT Pindad memiliki 3 Serikat yaitu Serikat Pegawai Pindad (SPP),

- After Official Term Award is given to any employee who has reached retirement age or passed away during his/her official term.

In addition, the company also accommodates employees in the BPJS Ketenagakerjaan/ Manpower (BPJSTk) program which includes Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)/ Work Accident Security, Jaminan Kematian (JK)/ Passing Away Security, Jaminan Hari Tua (JHT)/ Old Ages Security and Jaminan Pensiun (JP)/ Retirement Security. The company also provides health service assurance for employees and their families by taking part in BPJS Kesehatan dan Jasa Pelayanan & Perawatan Kesehatan Pegawai/ Medical Care and Health Care for Employees of PT Pindad.

10. Employee Management Application

In championing the employee management process in a bid to company's performance achievement, in 2017 the company has created and utilized Aplikasi Pengelolaan Pegawai/Employee Management Application, which includes:

- HRIS
- SIKMA (Sistem Informasi Konter Makan/ Dining Counter Information System)
- EIS (Enterprise Information System)

11. Discipline Infringement

In a bid to materialize a clean and discipline company, Pindad has enacted three levels of discipline punishments, i.e. light, medium and serious discipline punishments. The company also has enacted whistle blowing system and it is obliged to keep confidentially as well as protect any informant who may share information in form of report or complaint of discipline infringement committed by other employees.

12. Industrial Relationship

In a bid to achieve corporate objectives, the industrial relationship among employees, guild/ union and two-party cooperation institution and/or three-party cooperation institution shall be preserved. Pindad possesses 3 (three) Unions; Serikat Pegawai

Serikat Pekerja Pindad (SP), dan Serikat Karyawan Pindad (Sepakad). Berikut beberapa kegiatan hubungan industrial di tahun 2017 yang telah dilaksanakan:

- a. Perundingan PKB, Penandatanganan PKB dan Pendaftaran PKB ke Menteri Ketenagakerjaan
- b. Kegiatan donor darah kerjasama dengan PMI Kota Bandung
- c. Kegiatan pelaksanaan Hari-Hari Besar Keagamaan
- d. Kegiatan lomba di Hari Kemerdekaan

13. Program Pensiun Pegawai

Pegawai yang telah mencapai usia 55 tahun berhak menerima pensiun normal sesuai dengan peraturan perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengajukan pensiun dini setelah mencapai usia minimal 45 tahun. Sebelum pensiun setiap pegawai diberikan kesempatan untuk mengambil Masa Persiapan Pensiun (MPP) maksimal selama enam bulan sebelum memasuki pensiun.

Untuk mempersiapkan para pegawai dalam menjalani pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan pra purna bakti yang berisi mengenai pelatihan keahlian-keahlian tertentu yang dapat dijadikan bekal bagi pegawai ketika memasuki masa pensiun. Perusahaan juga memberikan hak kepada pegawai yang pensiun yaitu berupa uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang terdiri dari uang cuti tahunan bagi yang belum diambil dan belum gugur, biaya ongkos pulang bagi pegawai dan keluarganya ke tempat pegawai diterima bekerja, serta penggantian fasilitas perawatan dan pengobatan besarnya 15% dari uang pesangon.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pegawai sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global Internasional, perusahaan membutuhkan sdm yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi pegawai, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh pegawainya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan. Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan nomor: Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai PT Pindad (Persero), pendidikan dan pelatihan dibedakan beberapa jenis meliputi:

Pindad/ Employee Union of Pindad (SPP), Serikat Pekerja Pindad/ Workers Union of Pindad (SP), and Serikat Karyawan Pindad/ Personnel Union of Pindad (Sepakad). Following are few activities of industrial relationship in 2017 have been completed:

- a. PKB Negotiation, PKB Endorsement and PKB Registration to the Minister of Manpower
- b. Blood donor activity in cooperation with PMI of Bandung City
- c. Religious Holidays Activities
- d. Activities for celebration of Indonesian Independence Day

13. Employees Retirement Program

Any employee who has reached 55 year-old of age shall be deserved to receive normal retirement as in accordance with company regulation. The company also provides opportunity for employees to ask for early retirement after the age of minimum 45 year-old. Prior to go into retirement ages each employee is given an option of taking a Masa Persiapan Pensiun/Retirement Preparation Period (MPP) maximum six months prior to go into retirement ages.

In order to prepare employees before they undergo retirement ages, the company provides a training of pre after-official term which contains training of particular skills which might be helpful for them as entering retirement ages. The company also provides following rights for retired employees; gratuity cash, official term recognition cash and rights substitution cash, which includes annual leaves cash for those who haven't collected it and not been expired, returning fare for employees and their families to the location where they were originally accepted as employee, as well as compensation of medical care facilities and the medical care at 15% of gratuity cash.

COMPETENCY DEVELOPMENT

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human resources. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education. Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad (Persero), the training and education are varied into following types:

1. **Diklat Dasar** bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh pegawai perusahaan
2. **Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi** bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
3. **Diklat Manajemen Perusahaan** bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. **Diklat Kepemimpinan** bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen soft competency pegawai.
5. **Karya Siswa.** Pegawai ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan perusahaan
6. **Diklat Purna Bhakti.** Diklat yang diberikan kepada pegawai yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun. Pada tahun 2017 Pindad mengadakan pelatihan Purna Bhakti kepada para pegawai yang akan purna tugas pada tahun 2018, jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan sejumlah 124 orang.

1. **Basic Training and Education** is purported to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
2. **Training and Education on Engineering and Production** is purported to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
3. **Training and Education on Company Management** is purported to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
4. **Training and Education on Leadership** is purported to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. **Students' Attainment.** Employees are assigned to take part in formal education/ study either overseas and domestically as needed by the company.
6. **Training and Education on After Official Term** is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities. In 2017 Pindad has organized training of after official terms for employees who will go into their retirement ages in 2018. Total employees took part in the training was up to 124 persons.

Program Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2017

Pindad's Competency Development Program in 2017

Program Program	Target JOP Target Hours of Program	Realisasi JOP Realization Hours of Program	%
Kepemimpinan Leadership	36.980	9.099	24.61%
Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	32.358	27.851	86.07%
Manajemen Perusahaan Corporate Management	23.112	18.200	78.75%
Pelatihan Dasar Basic Training	17.200	15.846	92.13%
Karya Siswa Student Attainment	3.840	11.720	305.21%
Jumlah	113.490	82.716	72.88%

Berdasarkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama tahun 2017, realisasi jam orang pelatihan sebesar 82.716 jam atau 33,5 jam per orang. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, jam orang pelatihan mengalami kenaikan sebesar 59,90%, dimana jam orang pelatihan sebesar 49.543 jam atau 19,77 jam per orang. Secara total, efektivitas pelatihan pada tahun 2017 mencapai 88,99%.

Based on the implementation of training and education in 2017, realization of man hour of training was 82,716 hours or 33.5 hours per person. Compared with year 2016, the mentioned figures are increased at 59.90%. In total, the effectiveness of the training in 2017 achieves 88.99%.



Biaya pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM selama tahun 2017 telah dikeluarkan sebesar Rp 3.019.620.719 dari biaya RKAP 2017 sebesar Rp 10.550.000.000 atau 28,62% dari target biaya RKAP 2017. Sedangkan pada tahun 2016 realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 2.691.936.000 dari biaya RKAP 2016 sebesar Rp 15.338.000.000 atau sebesar 17,55%.

Concerning the cost, the implementation of training and development of human resources in 2017 has consumed the budget at the amount of Rp 3,019,620,719, taken from RKAP 2017 cost at Rp 10,550,000,000 or 28.62% of the RKAP 2017 cost target. Compared with that in 2016, realization of training and education costs is at Rp 2,691,936,000 taken from RKAP 2016 cost at Rp 15,338,000,000 or at 17.55%.

Realisasi Investasi Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Investment Realization of Employee Competency Development Program

dalam Rp ribu / in Rp thousand

Program Program	2016		2017	
	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi
Kepemimpinan Leadership	3.855.000	17.171	3.000.000	624.539
Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	2.035.000	683.215	2.352.000	506.047
Manajemen Perusahaan Corporate Management	2.863.000	1.529.582	2.304.000	1.584.161
Pelatihan Dasar Basic Training	762.000	455.879	900.000	297.945
Karya Siswa Student Attainment	4.500.000	-	2.000.000	6.626
Program Motivasi Karyawan Employee Motivational Program	125.000	-	-	-
Pascasarjana Post Graduate	1.200.000	-	-	-
Program Pelatihan Singkat Short Course Program	-	6.089	-	-
Jumlah	10.210.000	2.691.936	10.556.000	3.019.620

Wilayah Operasi

Operation Areas

Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI.

Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency. Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army.



Bandung.
Kantor pusat dan pabrik /
Headquarter and factory
Jl. Jend. Gatot Subroto 517
Bandung 40284



Turen, Kab. Malang.
Pabrik produk munisi dan
bahan peledak komersial
/ *Munition and commercial
explosive factory*
Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175



Jakarta.
Kantor Perwakilan /
Representative office
Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120

Lumajang.
Kerja sama dengan /
In cooperation with
Air Shooting Range,
TNI Angkatan Udara
(*Indonesian Air Force*)

Ambal.
Kerja sama dengan /
In cooperation with
Dislitbang, TNI
Angkatan Darat
(*Indonesian Air Army*)

Baturaja.
Kerja sama dengan / *In
cooperation with*
Puslatpur Kodiklat,
TNI Angkatan Darat
(*Indonesian Army*)

Pameungpeuk.
Kerja sama dengan / *In
cooperation with*
TNI Angkatan Udara
(*Indonesian Air Force*)

Cipatat, Batujajar.
Kerja sama dengan /
In cooperation with
TNI Angkatan Darat
(*Indonesian Army*)

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham. Negara yang diwakili Menteri BUMN adalah pemegang saham penuh (100%) Pindad.

Informasi Harga Saham. Saham Pindad sepenuhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan belum pernah dilepas kepada publik.

Informasi Mengenai Obligasi. Sampai dengan 31 Desember 2015, tidak terdapat obligasi Pindad.

Komposisi Kepemilikan Saham. Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

Kronologi Pencatatan Saham. Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga belum tercatat di bursa efek dan tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan saham dan jenis aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.

Kronologi Pencatatan Obligasi. Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya. Pindad merupakan perusahaan *non-listed* sehingga tidak menjual sahamnya kepada publik. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi kronologi pencatatan obligasi.

Shareholders Composition. The State, which is represented by the State-Owned Enterprises Minister, is the full shareholder (100%) of Pindad.

Shares Price Information. Pindad shares are fully (100%) owned by the Government of Republic Indonesia and is not released to public.

Information on Bond. Up to December 31, 2015 there was no Pindad's bonds.

Shareholdings Composition. Pindad is a non-listed company so either public, Board of Commissioners, and Board of Directors of Pindad do not have the ownership of Pindad's shares.

Chronological of Share Listing. Pindad is a non listed Company, so it is not listed in Indonesia Stock Exchange and does not sell its shares to public. Therefore, there are no chronological share listing and corporate action causing changes on share number.

Chronological of Bond Listing. Pindad is a non-listed Company, so it is not listed in Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no chronological information of bonding list.

Chronological of Other Effect Listing. Pindad is a non listed Company, so it has never recorded any effect in the capital market so there is no information related to chronological listing.

Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan

Company Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik

Melakukan audit atas laporan keuangan Konsolidasi perusahaan, revidi atas laporan kinerja perusahaan, audit atas kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian intern, audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), audit prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI) perusahaan.

KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali
Menara Kuningan Lantai 11
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-7 Kav 5,
Jakarta Selatan 12940
Telp: (021) 30015702, 30015704,
30015705. Fax: (021) 30015701
E-mail : info@kapdbdsda.co.id

Public Accounting Firm

Auditing the consolidated financial report of the current year, review on company performance report, auditing of compliance to regulation and internal control, auditing of Environmental Development and Partnership Program (PKBL), auditing of agreed procedure on Key Performance Indicator (KPI).

Notaris/PPAT

Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah.

Nining Puspitaningtyas, S.H.
Jl. Palasari Nomor 29 A,
Kota Bandung
Telp: 022-7308120
Fax: 022-7319715

Notary/PPAT

Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed.

Kantor Hukum

- Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad (Persero).
- Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul dikemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
- Memberikan *legal advice* (nasihat hukum), *legal review*, *legal opinion* (opini hukum), dan *legal consultation* (konsultasi hukum);
- Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada pihak pertama;
- Memberikan bantuan hukum/ mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.

Law Firm
Jimmy Simanjuntak & Partners,
Gedung Arthaloka
Lt. 16 Suite 1609,
Jl. Jenderal Sudirman No. 2
Jakarta 10220

Law Firm

- Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
- Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
- Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
- Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
- Provide legal counsel/ representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure

Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi Name of Subsidiaries and/or Joint Ventures	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Shares in Percentage	Tanggal Berdiri dan Status Operasi Date of Establishment and Status
Anak Perusahaan Subsidiary			
PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) 	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284	99,97%	7 Oktober 1992 October 7, 1992
Bidang Usaha Business Lines			
Perdagangan, pemborongan, pengembang (developer), perindustrian, mekanikal elektrik, pertanian, angkutan, jasa, percetakan, dan pertambangan.	Trading, contractor, developer, industries, Mechanical and electrical, agriculture, transportation, general services, printing, and mining		
Cucu Perusahaan Second-Tier Subsidiary			
PT Rumah Sakit Umum Pindad (PT RSUP) 	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284	99,96% Saham PT PEI PT PEI shares	16 Mei 2012 May 16, 2012
Bidang Usaha Business Lines			
Bidang pelayanan kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik, Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi).	Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), ie outpatient, inpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).		
PT Pindad International Logistic (PT PIL) 	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284	99,99% Saham PT PEI PT PEI shares	24 Agustus 2016 August 24, 2016
Bidang Usaha Business Lines			
Bidang jasa, terutama jasa pergudangan, transportasi, kepabeanan baik ekspor maupun impor serta jasa pengurusan freight dan movers.	Services, mainly warehouse, transportation, customs – export and import, freight and movers management services		
PT Pindad Global Sources & Trading (PT PGST) 	Jl. Jend. Gatot Subroto No 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284	99,99% Saham PT PEI PT PEI shares	15 November 2016 November 15, 2016
Bidang Usaha Business Lines			
Bidang perdagangan, jasa, dan industri	Trading, services, and industries		
Perusahaan Patungan Joint Ventures			
PT MAN Diesel & Turbo Indonesia 	Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950 Telepon : 62-021-5795 7490 Fax : 62-021-5795 7491	7,38%	19 Juni 1996 June 19, 1996
Bidang Usaha Business Lines			
Jasa pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, Perdagangan impor, Instalasi listrik, Aktivitas keinsyuran dan konsultasi teknis.	Installation and repair of turbines, import trading, electrical installation, engineering and technical consultations.		
PT Inti Pindad Mitra Sejahtera 	Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero) Jl. Moh. Toha No. 77, Bandung - 40253	13,85%	26 Juli 2004 July 26, 2004
Bidang Usaha Business Lines			
1. Bidang Pembangunan: pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, Civil Mechanical Electrical (CME), Teknologi Informasi, Outside Plant (OSP), dan lain-lain. 2. Bidang Perindustrian : plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur, dan fabrikasi. 3. Perdagangan Umum	1. Development: Contractor, building, tower, bridge, airport constructions, Civil Mechanical Eletrical (CME), information technology, Outside Plant (OSP), etc 2. Industrial: plastics, metal, manufacturing and fabrication. 3. General trading		

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Pembahasan & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomy Review	86
Tinjauan Prospek Usaha Business Prospect Review	88
Kebijakan Strategis Corporate Strategic Policy	99
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review of Business Segment	102
Tinjauan Pemasaran Marketing Overview	107
Penelitian dan Pengembangan Research and Development	111
Kinerja Keuangan Financial Performance	113
Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perusahaan Soundness and Performance of the Company	117
Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios	121
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	123
Ikatan Material dan Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	124
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information of Transactional Material Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Party	124

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	125
Informasi Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Information of Employee or Management Share Ownership	128
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Fact Occurred After the Date of Accountant Report	128
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan Changes in Legislation and its Impact to the Company	129
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	129
Sekilas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018 Overview of Work Plan and Corporate Budget 2018	130

4MU3-P + 1MU3-PN LINK HBFL, Kaliber 12,7 x 99 mm / .50 BROWNING

Munisi caliber kecil yang digunakan untuk senjata Kaliber 12,7 x 99 mm, Browning M2, M2HB/QCB Machine Guns atau sejenisnya. Sinonim: 12,7 x 99 mm Ball ; Armour Piercing (M2) + Armour Piercing Incendiary Tracer (M17) Linked Close Loop M2 (HBFL).

Small munition caliber, used for Caliber 12,7 x 99 mm, Browning M2, M2HB/QCB Machine Guns or the like. Synonym: 12,7 x 99 mm Ball; Armour Piercing (M2) + Armour Piercing Incendiary Tracer (M17) Linked Close Loop M2 (HBFL).

MU3-P

Velocity (V_{25})	900 m/s
Tekanan Gas Rata-rata / Average Gas Pressure	Max 3.800 kg/cm ²
Akurasi pada Jarak 150 m / Accuracy at 150 m	Max Ø 30 Cm. (ES)
Daya Tembus pada Jarak 150 m / Through of Penetration	Plat Baja = 16mm / Mild Steel = 16mm

MU3-PN

Panjang Munisi / Mmunition Length	138,43 mm
Velocity (V_{25})	900 m/s
Tekanan Gas Rata-rata / Average Gas Pressure	Max 3.800 kg/cm ²
Akurasi pada Jarak 150 m / Accuracy at 150 m	Max Ø 30 Cm. (ES)
Daya Tembus pada Jarak 150 m / Through of Penetration	T 37 Plat Baja = 16mm / ST 37 Mild steel = 16mm
Tracer Performance	Terlihat nyala pada 275 m sampai 1.463 m / Flaring at 275 to 1.463 m



Tinjauan Ekonomi Makro

Macroeconomy Review

Perkembangan ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2016. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi bulan Juli 2016, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 mencapai 3,4 persen (%) lebih tinggi dibandingkan tahun 2016.

Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Faktor lain, harga komoditas diperkirakan masih tetap rendah, sementara inflasi global diperkirakan cenderung stabil. Pada tahun 2017 perekonomian global masih dihadapkan berbagai tantangan dan risiko sebagai berikut:

1. Potensi deflasi di Kawasan Eropa dan Jepang
2. Risiko arus balik modal
3. *Hard-landing* ekonomi China
4. Pemulihan ekonomi dunia yang lamban dan penurunan potensial output global
5. Harga komoditas yang rendah
6. Risiko geopolitik yang tinggi

Kondisi yang terjadi pada negara maju tentunya berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 lebih terjaga dengan baik dan tumbuh sedikit lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, ekonomi Indonesia bertumbuh 5,07%, sedikit membaik dibandingkan angka 5,02% pada tahun 2016. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 cukup terkendali meski sempat tertekan oleh penyesuaian kenaikan harga listrik oleh pemerintah. Keberhasilan Pemerintah menjaga pasokan makanan di tengah tingkat konsumsi masyarakat yang masih lemah menghasilkan laju inflasi yang tetap rendah dan berada di kisaran bawah sasaran Bank Indonesia sebesar 4% ($\pm 1\%$). Meski suku bunga acuan Amerika (*Fed Fund Rate*) dinaikkan sebanyak tiga kali pada tahun 2017, namun hal tersebut tidak memberi dampak bagi nilai tukar mata uang Rupiah di sepanjang tahun 2017. Rupiah stabil dipertukarkan pada kisaran Rp 13.200 - 13.600.

Namun demikian, ekonomi domestik juga masih dihadapkan berbagai risiko:

1. Potensial GDP turun
2. Keterbatasan pembiayaan
3. Ketimpangan meningkat
4. Risiko dari sisi fiskal

The global economic development in 2017 is projected to be improve in compared with that was in 2016. In the *World Economic Outlook* (WEO) of July 2016 edition, the International Monetary Fund (IMF) has projected that global economic growth in 2017 could be 3.4 percent (%) higher than that was in 2016.

The mentioned projected growth is strengthened by the development of economic growth in developed countries. Other factor, commodities' prices are predicted to be still at a low level, whilst global inflation is predicted to be likely stable. In 2017 global economy shall still encounter several challenges and risks as follows:

1. Potentials of deflation in European zone and Japan
2. Risk of reverse capital inflow
3. Hard-landing of Chinese economy
4. The slow pace of world economic recovery and decrease of global output potentials
5. Low prices of commodities
6. High risk of geopolitics

Conditions that occur in developed countries would certainly affect the Indonesian economy. Indonesia's economic growth in 2017 is better maintained and grows slightly better than the previous year. In 2017, Indonesia's economy grew 5.07%, slightly better than 5.02% in 2016. Inflation rate throughout 2017 was under control even though it was depressed by the adjustment of electricity price increase by the government. The Government's success in maintaining food supply amid the still low levels of public consumption has resulted in a low inflation rate and was in the lower range of Bank Indonesia's target of 4% ($\pm 1\%$). Although the Fed Fund Rate is raised three times in 2017, it does not affect the Rupiah exchange rate throughout 2017. The stable currency is exchanged in the range of Rp13,200 - 13,600.

Nevertheless, the domestic economy is still encountered various risks:

1. Potential GDP falls
2. Limited financing
3. Inequality increases
4. Fiscal risk

5,07%

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017, sedikit membaik dibandingkan pertumbuhan 5,02% pada tahun 2016

Indonesia's economic growth in 2017, slightly better than 5.02% in 2016.

Asumsi dasar ekonomi makro tahun 2017 yang dijadikan landasan bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 PT Pindad (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Seiring dengan ekspansi ekonomi global dan adanya kenaikan pada harga komoditas, tingkat inflasi global juga diperkirakan meningkat di tahun 2017. IMF memperkirakan inflasi global di tahun 2017 sebesar 3,0 % naik dari perkiraan tahun 2016 sebesar 2,8 %.
2. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam perkembangan inflasi serta kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil, laju inflasi dalam negeri tahun 2017 diperkirakan mencapai 4,0 % (%) atau berada pada kisaran rentang sasaran inflasi yang telah ditetapkan sebesar $4,0 \pm 1,0\%$.
3. Dari sisi domestik, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan suku bunga SPN 3 bulan adalah kinerja perekonomian nasional yang relatif lebih baik dibandingkan negara lainnya di kawasan regional. Rata-rata suku bunga SPN 3 bulan pada tahun 2017 diperkirakan akan bergerak pada kisaran 5,3%.
4. Nilai tukar rupiah pada tahun 2017 diperkirakan bergerak pada kisaran Rp 13.300 per dolar AS.
5. US Energy Information Administration (EIA) memproyeksikan harga rata-rata minyak mentah dunia tahun 2017 sebesar USD 51,58 per barel untuk minyak mentah jenis WTI dan Brent, maka harga minyak mentah Indonesia tahun 2017 diperkirakan mencapai USD 45 per barel.
6. Pertumbuhan industri tahun 2017 diperkirakan pada kisaran 6,2-6,5%.

Melihat dari tantangan ekonomi secara global dan domestik, dalam penyusunan RKAP tahun 2017 PT Pindad (Persero) diperlukan kebijakan serta strategi yang responsif, antisipatif, dan komprehensif sehingga mampu merespon dinamika perekonomian secara cepat dan tepat, mampu menjawab berbagai tantangan yang dihadapi, dan menjaga kesinambungan program-program pengembangan beserta akselerasi pencapaian target-target perusahaan yang telah ditetapkan.

The basic assumptions of macroeconomic year 2017 which become the basis for the preparation of Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of PT Pindad (Persero) in 2017 are:

1. Along with the expansion of the global economy and an increase in commodity prices, the global inflation rate is also expected to increase in 2017. IMF estimated the global inflation in 2017 by 3.0%, rising from the 2016 estimation of 2.8%.
2. Considering the factors influencing inflationary developments and fiscal, monetary and real sector policies, domestic inflation rate of 2017 is estimated to reach 4.0% (%) or within the targeted range of inflation which set at $4,0 \pm 1.0\%$.
3. From the domestic side, the factors that influence the 3-month SPN interest rate movement are relatively better national economic performance compared to other countries in the region. The average 3-month SPN rate in 2017 is expected to be in the range of 5.3%.
4. The Rupiah exchange rate in 2017 is estimated to move in the range of Rp 13,300 per US dollar.
5. The US Energy Information Administration (EIA) projects the world average price of crude oil in 2017 of USD 51.58 per barrel for WTI and Brent crude oil, the price of Indonesian crude oil in 2017 is estimated at USD 45 per barrel.
6. Industrial growth in 2017 is estimated to range from 6.2-6.5%

Considering the economic challenges globally and domestically, the preparation of RKAP of PT Pindad (Persero) in 2017 should require responsive, anticipative and comprehensive policies and strategies so as to respond to the dynamics of the economy quickly and accurately, able to answer the challenges faced, and maintain continuity development programs along with accelerated achievement of company targets that have been set.

Tinjauan Prospek Usaha

Business Prospect Review

Kondisi-kondisi yang akan memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha PT Pindad (Persero) diantaranya adalah:

PELUANG

1. **Peluang dari Produk Alutsista** sebagai berikut:
 - a. Sasaran pemenuhan *minimum essential forces* (MEF) TNI tahun 2018 sebesar 62%, dan potensi kontribusi industri pertahanan nasional sebesar 49,8%.
 - b. Alokasi anggaran fungsi pertahanan dalam RAPBN tahun 2018 sebesar Rp105.874,6 miliar menunjukkan penurunan sebesar 11,8% jika dibandingkan dengan alokasinya dalam perkiraan realisasi tahun 2017 sebesar Rp119.975,1 miliar.
 - c. Arah kebijakan dan langkah-langkah yang ditempuh Pemerintah dalam rangka melaksanakan fungsi pertahanan pada tahun 2018 antara lain:
 - Pemenuhan MEF tahap II melalui peningkatan pertahanan integratif trimatra, peningkatan pertahanan teritorial strategis, peningkatan pertahanan laut dan dukungan poros maritim, peningkatan pertahanan ruang udara nasional.
 - Peningkatan keselamatan dan kesejahteraan prajurit melalui pembangunan dan rehabilitasi perumahan prajurit, peningkatan latihan dan kesiapsiagaan Operasi Militer Selain Perang (OMSP).
 - Pengembangan industri pertahanan melalui peningkatan kapasitas penelitian dan pengembangan pertahanan.
 - Penguatan pertahanan wilayah perbatasan melalui peningkatan pertahanan di wilayah Natuna dan perbatasan.

Following are conditions that may present significant influences toward business of PT Pindad (Persero):

OPPORTUNITIES

1. **Opportunities from Main Weapon System products** are:
 - a. Accomplishment target of minimum essential forces (MEF) of TNI for year 2018 at 62%, and potential of national defense industry contribution at 49.8%.
 - b. Allocation of defense function budget in RAPBN (State Budget Plan) year 2018 is Rp 105,874.6 billion. This indicates a decline at 11%, compared with allocation in 2017 realization prediction at Rp 119,975.1 billion.
 - c. The policy directions and steps taken by the Government in order to carry out the defense function in 2018 include:
 - Fulfillment of MEF phase II through enhancement of integrative defense of trimatra, enhancement of strategic territorial defense, enhancement of marine defense and support of maritime axis, enhancement of national air space defenses.
 - Increasing the safety and welfare of soldiers through the construction and rehabilitation of soldier housing, training and preparedness of Non-War Military Operations (OMSP).
 - Development of defense industry through capacity building of defense research and development.
 - Strengthening border area defenses through increased defense in Natuna and border areas.

62,0%

Sasaran Pemenuhan
Minimum Essential Forces
TNI Tahun 2018

*Accomplishment Target of Minimum
Essential Forces of TNI for 2018*

49,8%

Potensi Kontribusi Industri
Pertahanan Nasional

*Potential of National
Defense Industry Contribution*

- d. Berdasarkan RAPBN tahun 2018 sasaran yang ingin dicapai melalui alokasi anggaran fungsi pertahanan diantaranya:
- Terpenuhinya modernisasi Alutsista melalui pengadaan/penggantian 50 unit kendaraan tempur
 - Pengembangan fasilitas dan sarana prasarana matra laut melalui pembangunan pos pengamanan perbatasan sebanyak tiga dermaga
 - Modernisasi *command center* Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas).
- e. Kementerian Pertahanan melaksanakan program-program antara lain:
- Program Modernisasi Alutsista/non Alutsista/ Sarpras Integratif dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pengadaan Rantis, Sucad Ranpur, dan Sucad Rantis dengan output Dukungan Pengadaan Rantis, Ranpur, Sucad Ranpur, Sucad Rantis sebanyak 12 paket.
 - Program Modernisasi Alutsista/non Alutsista/ Sarpras Matra Darat dengan salah satu kegiatan prioritas dan outputnya yaitu pengadaan/ penggantian kendaraan tempur sebanyak 50 unit.
 - Program Modernisasi Alutsista dan non Alutsista Serta Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Matra Laut dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu Peningkatan/pengadaan Alpung, KRI, KAL dan Ranpur/ Rantis Matra Laut dengan output KRI, KAL, Alpung dan Ranpur/Rantis Matra Laut sebanyak 10 unit.
 - Program Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Matra Udara dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu peningkatan/pengadaan radar, PSU dan alat komlek lainnya dengan output modernisasi command center Kohanudnas sebanyak 1 (satu) paket.
- f. Alokasi anggaran Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam RAPBN tahun 2017 sebesar Rp 72.436,8 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk mencapai sasaran pembangunan di bidang keamanan yaitu penciptaan kondisi aman yang cepat dan tanggap serta penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
- g. Sasaran pokok pembangunan nasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2015-2019 pada bidang Pertahanan dan Keamanan, yaitu:
- Menyelenggarakan pemeliharaan peralatan Senjata dan Munisi/Alpal, dengan perbaikan dan penggantian suku cadang yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 87.327 pucuk.
 - Menyelenggarakan pemeliharaan peralatan Ranpur, dengan perbaikan dan penggantian suku cadang yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 24 unit.
 - Program dukungan kesiapan matra darat dengan jumlah pengadaan Munisi yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 123.433.976 butir.
 - Program modernisasi alutsista/non alutsista/ sarpras integratif yaitu pengadaan Munisi Kaliber Besar dengan indikator persentase kecukupan
- d. Based on the 2018 State Budget Plan the objectives to be achieved through defense budget allocation are:
- Fulfillment of modernization of Alutsista through the procurement/replacement of 50 units of combat vehicles
 - Development of facilities and facilities of marine infrastructure through the construction of border security posts of 3 docks
 - Modernization of the command center of the National Air Defense Command (Kohanudnas).
- e. Ministry of Defense implement programs such as:
- Modernization Main Weapon System/non- Main weapon System/Infrastructure Integrative with one of the priority activities of Armored Vehicle procurement, Combat vehicle spareparts, and armored vehicle spareparts with the output of Procurement support of 12 packages armored vehicle, combat vehicle, armored vehicle spareparts, combat vehicle spareparts.
 - Modernization Program Alutsista/non Alutsista/ Sarpras Matra Darat with one of the priority activities and its output is the procurement replacement of 50 combat vehicle units.
 - Modernization of Main weapon system and non main weapon system Modernization Program and Facility Development and Sarpras Matra Laut with one of the priority activities are the Increase/procurement of Alpung, KRI, KAL and combat vehicle/sea armored vehicle with the outputs 10 units of Alpung, KRI, KAL and combat vehicle/sea armored vehicle.
 - Modernization of Alutsista and non Alutsista Program and Facilities Development and water infrastructure with priority activities such as radar/PSU and other commodities improvement with the modernization output of Kohanudnas command center as much as 1 (one) package.
- f. Budget allocation of the Indonesian National Police in RAPBN 2017 amounting to Rp 72,436.8 billion. The budget will be used to achieve development goals in the security field, namely the creation of fast and responsive safe conditions and the prevention of drug abuse.
- g. Basic objectives of national development in the National Medium-Range Development Plan for 2015-2019 period in the Defense and Security areas are:
- To accomplish weapons and ammunitions/Alpal maintenance activities, including recovery and replacement of spare parts, targeted in 2017 to the amount of 87,327 pieces.
 - To accomplish combat vehicles maintenance activities, including recovery and replacement of spare parts, targeted in 2017 to the amount of 24 units.
 - Promptness Support Program for armed forces; includes the amount of ammunition procurement targeted in 2017 at 123,433,976 ammunitions.
 - Modernization Program of Main Weapon System/non Main Weapon System/integrative facilities and prerequisites, which is the

bekal pokok Munisi Kaliber Besar non-dagri pada tahun 2017 sebanyak 196.883 buah.

- Program modernisasi alutsista/ non alutsista/ sarana dan prasarana matra darat dengan jumlah pengadaan/penggantian kendaraan tempur yang ditargetkan pada tahun 2017 sebanyak 149 unit.
- Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Polri dengan sasaran pengembangan teknologi dan peralatan kepolisian secara bertahap dengan indikator % penambahan Almitsus Polri pada tahun 2017 sebesar 15%.
- Meningkatkan kontribusi litbang pertahanan dalam menciptakan prototipe alpalhan TNI.

2. Peluang dari Produk Alat Berat sebagai berikut:

- a. Anggaran Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam RAPBN tahun 2018 direncanakan sebesar Rp 106.911,3 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk mencapai sasaran pembangunan di bidang infrastruktur konektivitas, serta perumahan dan permukiman.
- b. Kementerian PUPR melaksanakan program-program antara lain:
 - Program penyelenggaraan jalan dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pelaksanaan preservasi dan peningkatan kapasitas jalan nasional dengan output antara lain pembangunan jalan sepanjang 856 km, ruas jalan tol 25 km dan pembangunan jembatan sepanjang 8.761 m.
 - Program pembinaan dan pengembangan infrastruktur permukiman dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pembinaan dan pengembangan penyehatan lingkungan permukiman dengan output sistem pengelolaan air limbah sebanyak 853.286 KK.
 - Program pengelolaan sumber daya air dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan, rawa dan tambak dengan output antara lain jaringan irigasi permukaan kewenangan pusat yang dibangun sepanjang 497 km.
 - Program pengembangan perumahan dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pemberdayaan perumahan swadaya dengan output antara lain fasilitasi peningkatan kualitas rumah swadaya sebanyak 174.000 unit.
 - Di samping itu, dalam RAPBN tahun 2018, pagu Kementerian PUPR juga telah menampung anggaran untuk pembangunan perumahan PNS dan masyarakat lainnya sebesar Rp 500 miliar.
 - Pembangunan infrastruktur yang akan dilakukan Pemerintah melalui Kementerian PUPR adalah sarana dan prasarana cabang olahraga beserta infrastruktur pendukung kegiatan Asian Games 2018 di tiga provinsi, yaitu DKI Jakarta, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat.

procurement of Large Caliber Munition, by referring to percentage indicator for basic provision sufficiency of foreign Large Caliber Munition in 2017 at the amount of 196,883 pieces.

- Modernization Program of Main Weapon System/non Main Weapon System/ facilities and prerequisites of armed forces which includes procurement/ replacement of combat vehicles, targeted in 2017 at the amount of 149 units.
- Development Program of facilities and prerequisites of Indonesian Police personnel which is aimed to a gradual development of technology and equipments of police by referring to indicator of accumulation percentage of Indonesian Police's Almitsus in 2017 at 15%.
- Improve R & D in defense to create Armed Forces' defense tools & equipment (alpalhan) prototype

2. Opportunities from Heavy Equipments Products are as follows:

- a. The budget of the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in 2018 State Budget Plan is planned to amount to Rp 106,911.3 billion. The budget will be used to achieve development targets in the field of connectivity infrastructure, as well as housing and settlements.
- b. Ministry of PUPR implement programs such as:
 - Road construction program with one of priority activities is preservation and capacity building of national roads with outputs, among others, the construction of 856 km of roads, 25 km of toll roads and 8.761 meters of bridges.
 - Program for the development and development of settlement infrastructure with one of the priority activities namely the development and development of environmental sanitation of settlements with the output of wastewater management system of 853,286 households.
 - Water resources management program with one of priority activities is the development and rehabilitation of surface irrigation networks, swamps and ponds with outputs, among others, a 497 km central surface irrigation network constructed along 497 km.
 - Housing development program with one of the priority activities of self-supporting housing empowerment with outputs, among others, the facilitation of self-help housing improvement by 174,000 units.
 - In addition, in the 2018 State Budget Plan, the budget ceiling of the Ministry of PUPR has also accommodated the budget for the construction of civil servants and other public housing of Rp 500 billion.
 - The infrastructure development that will be carried out by the Government through the Ministry of PUPR is the infrastructure facilities and infrastructure supporting the activities of Asian Games 2018 in three provinces, namely DKI Jakarta, South Sumatera and West Java.

- Permen No.77/M-DAG/PER/12/2012 tentang larangan import alat berat bukan baru untuk beberapa jenis alat berat kapasitas tertentu (pengecualian) : Bulldozer kapasitas 160-250 HP, Road Roller 10-15 ton, Excavator 70-325 HP.
 - Dalam RKP tahun 2018 sasaran rasio elektrifikasi tahun 2018 sebesar 95,15% dengan konsumsi listrik per Kapita 1.129 kWh.
 - Dalam RAPBN 2018 pemerintah telah menerbitkan tiga jaminan terhadap Pinjaman Langsung yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) dalam mendukung program ketenagalistrikan 35.000 MW dan meningkatkan rasio elektrifikasi nasional dengan total jaminan senilai USD1,4 miliar.
 - Berdasarkan MoU antara PT PLN dengan PT Wartsila (perusahaan yang bergerak di bidang energi dan *power plant* khusus diesel), untuk produk Generator akan dipasok dari Pindad. Dari total kontrak yang akan berjalan di PLN, salah satu vendor, yaitu Siemens mendapatkan kontrak sebesar 500 MW untuk porsi Generator kapasitas 2,5 MW. Siemens memberikan peluang kepada Pindad sebanyak 50 unit Generator kapasitas 2,5 MW. Wartsila memberikan peluang Generator kapasitas 10 MW sebanyak 50 unit dan dari General Electric (GE) ada peluang Generator kapasitas 25 MW sebanyak 10 unit.
- c. Anggaran Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dalam RAPBN tahun 2018 direncanakan sebesar Rp 48.178,6 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk mencapai beberapa program yang terdapat di Kemenhub antara lainnya yaitu program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi laut dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu subsidi angkutan laut perintis dengan output penyelenggaraan angkutan laut perintis sebanyak 105 trayek.
- d. Anggaran Kementerian Pertanian dalam RAPBN tahun 2018 direncanakan sebesar Rp 23.820,8 miliar. Anggaran tersebut akan digunakan untuk mencapai beberapa program yang terdapat di Kementerian Pertanian antara lainnya yaitu program Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pengelolaan system penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian dengan output antara lain alat dan mesin pertanian prapanen sebanyak 104.800 unit.
- e. Dalam RAPBN tahun 2018, anggaran subsidi listrik direncanakan sebesar Rp52.238 miliar atau meningkat Rp6.862,8 miliar apabila dibandingkan dengan outlook APBNP tahun 2017 sebesar Rp45.375,2 miliar. Kebijakan terkait subsidi listrik tahun 2018 diarahkan untuk: (a) Melanjutkan pemberian subsidi listrik yang lebih tepat sasaran kepada rumah tangga miskin dan tidak mampu bagi pelanggan daya 900 VA. (b) Meningkatkan rasio elektrifikasi secara nasional, dan bersamaan mengurangi disparitas antar wilayah. (c) Meningkatkan efisiensi penyediaan tenaga listrik, melalui optimalisasi pembangkit bahan bakar gas dan batubara, dan menurunkan komposisi pemakaian BBM dalam pembangkit tenaga listrik. (d) Mengembangkan energi baru dan energi
- No.77/M-DAG/PER/12/2012 Candidate on the prohibition of used heavy equipment imports for certain types of equipment of certain capacity (exceptions): Bulldozer capacity 160-250 HP, Road Roller 10-15 tons, Excavator 70- 325 HP.
 - In the 2018 RKP, the electrification ratio target for 2018 is 95.15% with electricity consumption per capita of 1,129 kWh.
 - In the RAPBN 2018, the government has issued three guarantees of Direct Loans made by PT PLN (Persero) in support of the 35,000 MW electricity program and enhanced the national electrification ratio with a total guarantee of USD1.4 billion.
 - Referring to the MoU between PT PLN and PT Wartsila (a company that deals with energy and diesel power plant), it has been settled that generators will be supplied by Pindad. Referring to total amount of contract will be enacted in PLN, one of the vendors, Siemens, has got a contract for 500 MW generators as part of portion of 2.5 MW generators. Siemens offers opportunity to Pindad to produce up to 50 units of 2.5 MW generators. Wartsila offers opportunity of production of 50 units of 10 MW generators and General Electric (GE) offers opportunity of production of 14.5 MW generators at the amount of 50 units.
- c. The Ministry of Transportation (Kemenhub) budget in RAPBN 2018 is planned to be Rp 48,178.6 billion. The budget will be used to achieve several programs contained in Kemenhub among others, the management program and the implementation of sea transportation with one of the priority activities of the pioneer sea transport subsidy with the implementation of pioneering sea transport of 105 routes.
- d. The budget of the Ministry of Agriculture in RAPBN 2018 is planned to amount to Rp 23,820.8 billion. The budget will be used to achieve several programs contained in the Ministry of Agriculture among others is the Program Provision and Development of Infrastructure and Agricultural Facility with one of the priority activities of the management system of supply and supervision of agricultural machinery with output such as tools and agricultural machinery prapanen 104,800 units.
- e. As stated In the 2018 State Budget plan, the electricity subsidy budget is planned to be Rp52,238 billion or an increase of Rp6,862.8 billion when compared to the 2014 APBNP outlook of Rp45,375.2 billion. Policies related to electricity subsidies in 2018 are directed to: (a) Continue to provide more targeted electricity subsidies to poor households and unable to power 900 VA customers. (b) Increasing electrification ratio nationally, and simultaneously reducing regional disparities. (c) Increasing the efficiency of electricity supply, through optimization of gas and coal fuel plants, and lowering the composition of fuel consumption in power plant. (d) Developing new energy and renewable energy more efficiently, especially in the outlying islands bordering other countries and

terbarukan yang lebih efisien khususnya di pulau-pulau terdepan yang berbatasan dengan negara lain dan daerah terpencil namun memiliki potensi energi baru dan energi terbarukan, serta mensubstitusi PLTD di daerah-daerah terisolasi.

- f. Pembangunan kemaritiman dan kelautan dalam RPJMN tahun 2015-2019 dilaksanakan salah satunya dengan sasaran terwujudnya tol laut, yang difokuskan pada peningkatan pelayanan angkutan perintis laut dengan 104 kapal perintis untuk menghubungkan pulau besar dan pulau-pulau kecil pada 193 lintas subsidi perintis angkutan laut serta pengadaan 50 unit sarana kapal penyeberangan perintis.
- g. Pembangunan 41 unit kapal kenavigasian.
- h. Pembangunan 284 unit kapal patroli pada tahun 2015-2019 yang tersebar di 33 provinsi.

3. Peluang dari Produk Tempa, Cor, dan Alat Perkeretaapian sebagai berikut:

- a. Kementerian Perhubungan direncanakan memperoleh anggaran sebesar Rp48.178,6 miliar pada RAPBN tahun 2018.
- b. Kementerian Perhubungan melaksanakan berbagai program, antara lain:
 - Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pembangunan dan pengelolaan angkutan dan multimoda dengan output pengadaan bus BRT sebanyak 200 unit.
 - Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu subsidi angkutan laut perintis dengan output penyelenggaraan angkutan laut perintis sebanyak 105 trayek.
 - Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandara dengan output pembangunan bandara baru di 15 lokasi.
 - Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan salah satu kegiatan prioritas yaitu pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api dengan output prasarana perkeretaapian sepanjang 639 km'sp.
- c. Kebijakan subsidi non energi selain bertujuan untuk menjaga ketahanan pangan nasional, juga ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan umum di bidang transportasi dan penyediaan informasi publik. Alokasi anggaran untuk subsidi PSO dalam RAPBN tahun 2018 direncanakan sebesar Rp 4.430,2 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi Rp 110,6 miliar bila dibandingkan dengan outlook APBNP tahun 2017 sebesar Rp 4.319,7 miliar.
- d. Anggaran belanja subsidi PSO tersebut dialokasikan kepada:
 - PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar Rp 2.390,7 miliar untuk penguasaan layanan jasa angkutan kereta api (KA Ekonomi Jarak Jauh, KA Ekonomi Jarak Sedang, KA Ekonomi Jarak Dekat, KRD Ekonomi, KRL Ekonomi, KA Ekonomi Angkutan Lebaran, dan KRL AC Commuterline Jabodetabek).

remote areas but has new energy potential and renewable energy, and substituting Diesel Power Plant in isolated areas.

- f. One of the objectives of oceanic and maritime development in RPJMN (national medium Term Plan) of 2015-2019 is the materialization of maritime highway, which focuses on the improvement of oceanic pioneered transportation of 104 pioneered ships to connect major islands and minor islands along 193 cross-subsidy oceanic pioneered transportation, also the procurement of 50 units of pioneered crossover ships.
- g. Construction of 41 units of navigator ships.
- h. Construction of 284 units of patrol ships in 2015-2019, disseminated throughout 33 provinces.

3. Opportunities coming from Forging, Casting, and Railway Equipments products are as follows:

- a. The Ministry of Transportation is planned to obtain a budget at the amount of RP 48,178.6 billion in the 2018 State Budget Plan.
- b. The Ministry of Transportation shall implements following various programs:
 - Land Transport Management and Management Program with one of the priority activities of transportation and multimodal development and management with 200 BRT bus procurement output.
 - Sea Transportation Management and Management Program with one priority activity namely pioneer sea transport subsidy with pioneer sea transport implementation output of 105 routes.
 - Air Transportation Management and Operation Program with one of the priority activities of the development, rehabilitation and maintenance of airport infrastructure with new airport development output at 15 locations.
 - Railway Transportation Management and Management Program with one of the priority activities, namely the construction and management of infrastructure and railway support facilities with a railway infrastructure output of 639 km'sp.
- c. Non-energy subsidy policy besides aiming to maintain national food security, also aimed to improve public services in the field of transportation and provision of public information. The budget allocation for PSO subsidy in 2018 State Budget Plan is planned on Rp 4,430.2 billion. The amount is Rp 110.6 billion higher if compared to the 2017 Revised State Budget Plan outlook of Rp 4,319.7 billion.
- d. The subsidized PSO subsidy budget is allocated to:
 - PT Kereta Api Indonesia (Persero) amounting to Rp 2,390.7 billion for the assignment of rail services (Long-Distance Economic Train, Medium Distance Economic Railway, Near-Economy KRD, KRD Economy, Economy KRL, Economy Train of Lebaran and AC Commuterline Jabodetabek KRL).

- PT Peln sebesar Rp 1.867,8 miliar untuk penugasan layanan jasa angkutan penumpang kapal laut kelas ekonomi dan angkutan ke daerah-daerah terpencil.
 - Perum LKBN Antara sebesar Rp 171,7 miliar untuk penugasan layanan informasi publik bagi masyarakat terutama di daerah terpencil, tertinggal, dan rawan konflik
 - e. Dalam RAPBN tahun 2018, alokasi anggaran untuk Program Pengelolaan Hibah Negara direncanakan sebesar Rp 1.460,8 miliar, terdiri atas:
 - hibah kepada pemerintah daerah sebesar Rp 1.460,6 miliar, yang pendanaannya bersumber dari pinjaman luar negeri sebesar Rp 159,9 miliar, hibah luar negeri sebesar Rp 300,7 miliar, dan penerimaan dalam negeri sebesar Rp 1.000,0 miliar
 - Pengelolaan hibah lainnya berupa *Banking Commissions* sebesar Rp 0,2 miliar
 - f. Alokasi anggaran hibah kepada Pemerintah Daerah, yang pendanaannya dari pinjaman luar negeri, meliputi:
 - *Water Resources and Irrigation Sector Management Project-Phase II (WISMP-2)* sebesar Rp 40,6 miliar, yang bersumber dari World Bank
 - *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP)* sebesar Rp 107,8 miliar, yang bersumber dari World Bank, ADB dan IFAD.
 - *Mass Rapid Transit (MRT)* sebesar Rp 1,0 miliar, sebagai persiapan untuk kelanjutan program hibah yang bersumber dari Japan International Cooperation Agency (JICA).
 - *Flood Management in Selected River Basins (FMSRB)* sebesar Rp 10,6 miliar, yang bersumber dari ADB. Alokasi anggaran ini bertujuan untuk mendukung Pemerintah masyarakat dalam mengelola dan memitigasi resiko banjir dengan lebih baik
 - g. Program pembangunan kereta api ringan (light rail transit) perkotaan Jabodetabek dan Sumatera Selatan.
 - h. PMN kepada PT KAI (Persero) dalam RAPBN tahun 2018 sebesar Rp 3.600,0 miliar dialokasikan dengan pertimbangan untuk meningkatkan kapasitas PT KAI (Persero) dalam melaksanakan penugasan sebagai penyelenggara pengoperasian prasarana dan sarana Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit (LRT)*.
 - i. Anggaran subsidi BBM dan LPG tabung 3 kg dalam RAPBN tahun 2018 direncanakan sebesar Rp 51.130,4 miliar atau meningkat sebesar Rp 6.641,6 miliar bila dibandingkan dengan *outlook* APBNP tahun 2017 sebesar Rp 44.488,8 miliar, yang terdiri atas subsidi jenis BBM tertentu (JBT) sebesar Rp 10.391,9 miliar dan subsidi harga atas LPG tabung 3 kg sebesar Rp 40.738,5 miliar.
 - j. Pokok-pokok kebijakan subsidi BBM dan LPG tabung 3 kg pada tahun 2018 antara lain:
 - Melanjutkan pemberian subsidi terbatas untuk BBM jenis minyak solar dan subsidi (selisih harga) untuk minyak tanah dan LPG tabung 3 kg.
 - Meningkatkan dan mengembangkan pembangunan jaringan gas kota untuk rumah tangga.
 - (Meningkatkan peranan Pemerintah Daerah dalam pengendalian dan pengawasan konsumsi BBM bersubsidi dan LPG tabung 3 kg.
- PT Peln amounting to Rp 1,867.8 billion for the assignment of passenger ship services of economy class ships and transportation to remote areas.
 - Perum LKBN Antara Rp 171.7 billion for the assignment of public information services for the community, especially in remote, underdeveloped and conflict-prone areas.
 - e. As Stated in the 2018 State Budget Plan, the budget allocation for the State Grant Management Program is planned for Rp 1,460.8 billion, consisting of:
 - a grant to the local government of Rp 1,460.6 billion, with funding derived from foreign loans of Rp 159.9 billion, foreign grants of Rp 300.7 billion, and domestic revenues of Rp 1,000.0 billion
 - Other grant management is Banking Commissions of Rp 0.2 billion.
 - f. Grant budget allocation to Local Government, funded by foreign loans, includes:
 - Water Resources and Irrigation Sector Management Project-Phase II (WISMP-2) of Rp 40.6 billion, sourced from World Bank
 - Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP) of Rp 107.8 billion, sourced from World Bank, ADB and IFAD.
 - Mass Rapid Transit (MRT) of Rp 1.0 billion, in preparation for the continuation of the grant program sourced from Japan International Cooperation Agency (JICA).
 - Flood Management in Selected River Basins (FMSRB) of Rp10.6 billion, sourced from ADB. This budget allocation aims to support the Government's community in better managing and mitigating flood risk.
 - g. Light rail transit program of urban Jabodetabek and South Sumatera.
 - h. State Capital participation (PMN) to PT KAI (Persero) in 2018 State Budget Plan amounting to Rp 3,600.0 billion is allocated with consideration to increase the capacity of PT KAI (Persero) in carrying out the assignment as operator of Light Rail Transit (LRT) infrastructure and facilities.
 - i. The budget of fuel subsidy and LPG of 3 kg tube in 2018 State Budget Plan is Rp 51,130.4 billion or increased by Rp 6,641.6 billion compared to 2017 Revised State Budget Plan revenues of Rp 44,488.8 billion, consisting of specific fuel subsidy (JBT) of Rp 10,391.9 billion and subsidized price of 3 kg LPG tube amounting to Rp 40,738.5 billion.
 - j. The basic policies of fuel subsidy and 3 kg LPG tube in 2018 include:
 - Continue to provide limited subsidies for diesel oil fuel and subsidies (price difference) for kerosene and LPG 3 kg tube.
 - Improving and developing urban gas network construction for households.
 - Increasing the role of Local Government in controlling and supervising the consumption of subsidized fuel and LPG 3 kg tube.

- k. Program RPJMN tahun 2015-2019 terbangunnya jalur kereta api baru termasuk jalur ganda dan reaktivasi jalur kereta api yang ditargetkan 3.258 Km/sp pada tahun 2019.
- l. Program penyelenggaraan kereta api perintis di beberapa kota pada tahun 2015-2019.
- m. Dalam RPJMN 2015-2019 bentuk dukungan pemerintah pada sektor migas, di mana Pemerintah cenderung mendorong para kontraktor untuk produksi migas dan untuk mengendalikan produksi batubara. Semakin meningkatnya produksi migas dan batubara diprediksi akan meningkatkan kebutuhan alat berat beserta komponennya salah satunya *bucket teeth* dan produk cor lainnya.
- n. Mendukung komponen-komponen dari industriomotif.

4. Peluang dari Produk Handakkom sebagai berikut:

- a. Potensi pasar bahan peledak komersial yang cukup besar pada industri semen dan industri infrastruktur.
- b. Pindad memperoleh kesempatan untuk memasok bahan peledak ke PT Freeport Indonesia dengan syarat bahan peledak tersebut diproduksi di dalam negeri (program *local content* PT Freeport Indonesia).
- c. Bahan peledak yang diperdagangkan di Indonesia sebagian besar masih impor, sehingga masih banyak ruang untuk memasok bahan peledak hasil produksi dalam negeri dengan catatan produk yang dihasilkan memiliki daya saing yang setara dengan produk impor.
- d. Banyaknya tawaran kerjasama produksi dari produsen luar negeri untuk bekerjasama dalam produksi bahan peledak komersial di Indonesia karena Pindad memperoleh kesempatan untuk memasok tambang terbesar di Indonesia, juga ada kekhawatiran apabila Pemerintah membatasi kuota impor dan lebih memprioritaskan produksi dalam negeri.
- e. Pemain global tidak dapat beroperasi secara langsung di Indonesia karena adanya regulasi yang mengharuskan pemain luar negeri untuk mempunyai rekanan lokal.
- f. Peluang dari Program Poros Kemaritiman, Prospek Pasar Bahan Peledak Komersial, perkiraan kebutuhan *Main-Charge* 425.000 ton/tahun + Accessories, dengan volume total sebesar Rp 7 triliun. Indonesia adalah *Ring of Fire* untuk memproduksi emas, perak, mangan, besi dan memiliki cadangan batubara yang besar. Pendapatan dari mineral, minyak dan gas sebesar USD 30 miliar per tahun. Dengan potensi investasi selama 5 tahun kedepan sebesar USD 26 miliar.

ANCAMAN

- 1. Struktur pasar Alutsista yang monopsoni sehingga daya tawar produsen sangat lemah.
- 2. Industri Pertahanan Dalam Negeri belum mampu memenuhi kebutuhan Minimum Essential Forces sehingga menimbulkan persaingan global dengan produsen luar negeri.

- k. RPJMN Program of 2015-2019 mandates the development of new railway lines, including double tracks and reactivation of railway tracks along 3,258 km until 2019.
- l. Pioneered railway tracks initiative program in some cities for period of 2015-2019.
- m. In RPJMN of 2015-2019, Central Government offers supports for oil and gas sectors. The government drives oil and gas contractors to produce oil and gas and control coal production. It is predicted that the improvement in coal, oil and gas productions may boost heavy equipments needs as well as their components, such as bucket teeth and other foundry products.
- n. Supports components needed in automotive industry.

4. Opportunities coming from commercial explosives products:

- a. A quite considerable potential market in commercial explosives is coming from cement and infrastructure industries.
- b. Pindad got opportunity of supplying explosives to PT Freeport Indonesia with conditions; the explosives shall be produced domestically (local content program of PT Freeport Indonesia).
- c. Most of explosives marketed in Indonesia are imported therefore there are still extensive space to supply domestic explosives production, especially the explosive products that have competitive capability in keeping pace with imported products.
- d. There are many joint production cooperation offers from foreign producers to play ball in commercial explosives production in Indonesia, since Pindad has obtained chance of supplying biggest mining company in Indonesia. There is also an apprehension that the Government may likely restrict import quota and prefers to prioritize domestic products.
- e. Global manufacturers might not be operated directly in Indonesia due to a regulation which requires foreign manufacturers to accommodate domestic business partners.
- f. Opportunities coming from Maritime Axis Program, Market Prospect of Commercial Explosives, predicted necessity in *Main-Charge* at 425,000 ton/year + Accessories, with total volume at RP 7 trillion. Indonesia has been a *Ring of Fire* region in producing gold, silver, iron, manganese as well as possessing huge coal reserve. Income taken from minerals, oils and gas has been USD 30 billion annually, with potential of investment for the next five years could be USD 26 billion.

THREATS

- 1. The market structure in Main Weapon System products is appeared in a monopsony, therefore producers' bargaining position are relatively low.
- 2. Domestic defense industry yet has not been able to meet Minimum Essential Forces requirement, therefore this situation has generated a global rivalry with foreign producers.

3. Terdapat konsistensi yang masih lemah terhadap penerapan Undang-Undang nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan khususnya tentang prioritas bagi industri pertahanan dalam negeri.
4. Keterbatasan pemasok domestik untuk produk Alutsista: bahan baku dan komponen utama sehingga mayoritas impor, membutuhkan valuta asing sedangkan pendapatan dalam rupiah.
5. Bargaining position Pemerintah (Kemhan, TNI, Polri) sebagai pembeli utama produk industri pertahanan relatif sangat dominan dibanding posisi produsen industri pertahanan.
6. Fluktuasi tingkat suku bunga akan langsung mempengaruhi cost of money, mengingat modal kerja perusahaan bersumber pada pinjaman bank yang secara langsung akan menggerus laba perusahaan, dan akan mempengaruhi perkiraan pengeluaran perusahaan, karena 60% s/d 70% material diperoleh dari impor yang memerlukan pembiayaan dengan menggunakan mata uang asing.
7. Perubahan tingkat inflasi berpengaruh pada pergerakan biaya operasional perusahaan.
8. Potensi munculnya pesaing baru, di bidang Alutsista dan pembuatan komponen industrial.
9. Perusahaan pesaing produk industrial lebih efisien, agresif dalam pemasaran, mempunyai kemampuan teknologi produksi dan modal yang kuat, serta memiliki fleksibilitas komunikasi yang lebih baik dengan pelanggan sehingga memiliki skala ekonomis dan daya saing yang lebih baik.
10. Kebijakan politik dan ekonomi negara pemasok material, komponen dan fasilitas produksi seringkali berubah yang berpengaruh pada kegiatan bisnis perusahaan.
11. Perubahan alokasi anggaran pemerintah yang berdampak pada penurunan penjualan perusahaan yang telah direncanakan sebelumnya.
12. Dukungan industri hulu masih lemah yang mengakibatkan perusahaan harus mengimpor kebutuhan material produksi.
13. Asean Free Trade Area (AFTA), Asean-China Free Trade Agreement (ACFTA), Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebabkan persaingan industri semakin tinggi.
14. Penggunaan bahan baku import serta peraturan mengenai MOQ (Minimum Order Quantity) menyebabkan harga pokok produksi dan harga jual menjadi lebih tinggi sehingga daya saing dari sisi harga menurun.
3. The inconsistent implementation of Act No.16 year 2012 on Defense Industry especially regarding priority for domestic defense industry.
4. Weaknesses of domestic supplier in Main Weapon System products: problem in raw materials and basic components, which made most of them are imported, requires foreign currencies, whilst the revenue has been in Rupiah (Rp).
5. The bargaining position of the government (Ministry of Defense, TNI, POLRI), as principal buyer of defense industry products has been relatively eminent, compared with position of defense industry producers.
6. Fluctuation of interest rates shall directly affect cost of money, considering that the company's paid-in-capital is coming from bank loan, which in turn, will directly deteriorate company's earnings, and will affect company's spending estimation, since 60% s/to 70% of materials are imported and require financing in foreign currencies.
7. Fluctuation of inflation rates will affect operational cost of the company.
8. Potential of the emergence of new competitors in Main Weapon System and industrial component manufacture.
9. Rival companies in industrial products, who have been more efficient and aggressive in marketing, possess strong capital and production technology, at the same time they have better communication flexibility with customers, so they have better economic scales and competitiveness.
10. Political and economic policies in states that supply production facilities, components and materials have been changed frequently, which in turn, will affect company's business activities.
11. Modification in governmental budget allocation has triggered declines in company sales as planned earlier.
12. Supports coming from upstream industry have been still ineffective, and as a result, the company yet has to import production materials necessities.
13. The emergence of ASEAN Free Trade Area (AFTA), ASEAN-China Free Trade Agreement (ACFTA), and ASEAN Economic Community (MEA) has promoted industrial rivalry gets tougher.
14. Utilization of imported raw materials and implementation of regulations regarding MOQ (Minimum Order Quantity) have promoted the cost of goods manufactured and selling price become higher and in turn deteriorated competitiveness in price.

“Terdapat konsistensi yang masih lemah terhadap penerapan Undang-Undang nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan khususnya tentang prioritas bagi industri pertahanan dalam negeri”

The inconsistent implementation of Act No.16 year 2012 on Defense Industry especially regarding priority for domestic defense industry

30 tahun / years

Pengalaman Pindad di bidang senjata dan munisi

Pindad's experience in the field of weapon and munition

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 15. Tingkat persaingan yang tinggi dikarenakan banyaknya pesaing baik industri maupun home industri tempa dan cor dengan harga yang relatif murah. 16. Bahan baku utama Clip masih bergantung terhadap impor dan jumlah pemasok terbatas. 17. Harga excavator rekondisi (merek pesaing) lebih murah. 18. Semakin melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar memberatkan industri Quarry dan konstruksi karena hasil tambangnya sebagian besar dijual ke lokal. 19. Akses ke saluran distribusi sulit karena distributor yang ada umumnya telah membentuk kerjasama dengan pemain luar negeri dan/atau menjadi produsen bahan peledak komersial. | <ol style="list-style-type: none"> 15. High degree competitiveness situation, as a result of the emergence of competitors, both in industry and home industry in forging and foundry with relative cheaper cost/price. 16. Clip, as the basic raw material has been still imported and number of suppliers is limited. 17. The price of reconditioned excavator (competitor's brand) is cheaper. 18. The exchange rate of Rp (Rupiah) has been lower and lower against US Dollars which in turn weakens Quarry and construction industries, since the most of the results of mining production are sold locally. 19. Access towards distribution channel has been complicated since most of distributors have established partnership with foreign manufacturers and/or became commercial explosives producers already. |
|---|--|

Kondisi internal yang berpengaruh pada pertumbuhan perusahaan, di antaranya sebagai berikut :

Following are internal conditions which may affect corporate growth:

KEKUATAN

1. Pindad merupakan BUMN Industri Pertahanan sebagai Lead Integrator (Pasal 11 UU No.16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan).
2. Produk Senjata dan Munisi terkenal dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.
3. Kemitraan yang baik dengan pelanggan produk Alutsista maupun produk industrial.
4. Memiliki lisensi Knorr untuk produk Alat Perkeretaapian
5. Telah lama ada dalam industri bahan peledak dan memiliki ijin untuk memproduksi, menyimpan, impor, distribusi, dan meledakkan bahan
6. Pelayanan purnajual yang responsif, khususnya untuk produk Alutsista.
7. UU No.16 tahun 2012 tentang Industri Pertahanan:
 - 1) Memprioritaskan produsen dalam negeri,
 - 2) Untuk impor produk pertahanan diwajibkan memberdayakan produsen dalam negeri,
 - 3) Pendanaan pemerintah untuk pengembangan industri pertahanan (teknologi, produk, proses, pengujian, dan SDM).

STRENGTH

1. Pindad is a BUMN (State-Owned Enterprise) of defense industry as the Lead Integrator (Article 11 Act No.16 Year 2012 on Defense Industry).
2. It has renowned weapons and munitions products with 30 years long experience.
3. It has favorable partnership with customers of both Main Weapon System and industrial products.
4. Pindad possesses Knorr license for railway equipment products
5. Pindad has long experience in dealing with explosives industry and it has legal permit to produce, store, import, distribute and explode materials.
6. It has responsive after sales services, particularly regarding Main Weapon System products.
7. Act No.16 Year 2012 on Defense Industry:
 - 1) Prioritize domestic producers/manufacturers,
 - 2) Importation of defense products is required to deploy domestic producers,
 - 3) Government funds for defense industry development (technology, products, process, testing and human resources).

8. Sebagian besar produk Alutsista bersifat captive market (sekitar 75% produk perusahaan adalah produk-produk Alutsista).
9. Pindad merupakan salah satu industri strategis yang diandalkan dalam perwujudan kemandirian industri pertahanan dan keamanan.
10. Memiliki kompetensi di bidang teknologi dan produksi Alutsista.
11. Kemampuan rekayasa-balik yang memadai untuk melakukan substitusi impor.
12. Citra perusahaan semakin meningkat.

8. Most of Main Weapon System products are captive market (about 75% of company products are Main Weapon System products).
9. Pindad is one of dependable strategic industries in materializing independence in defense and security industry.
10. Pindad has competency in Main Weapon System production and technology.
11. Pindad has a sufficient reversal-engineering capability to complete imports substitution.
12. Corporate image might be improved.

KELEMAHAN

1. Pemerintah mengandalkan Pindad untuk memenuhi kebutuhan terkait Minimum Essential Force dari TNI, POLRI dan Kemhan dengan konsekuensi peningkatan kebutuhan pendanaan untuk persediaan material dan peralatan, sedangkan pendanaan diperoleh melalui pinjaman bank dengan tarif bunga komersial.
2. Pemerintah mengandalkan Pindad untuk memenuhi kebutuhan Pengembangan Industri Pertahanan terkait Modernisasi Alutsista (Kemhan dan TNI) dan Alat Pertahanan dan Keamanan (Polri) berdampak pada peningkatan kebutuhan pendanaan untuk teknologi dan pengembangan, sedangkan pendanaan diperoleh melalui pinjaman bank dengan tarif bunga komersial.
3. Frekuensi kenaikan total biaya produksi otomatis naik mengikuti inflasi, kurs dan kenaikan harga bahan baku, sedangkan frekuensi kenaikan tarif/harga jual hanya bila ditetapkan Pemerintah mengacu inflasi saja (sekali dalam setahun).
4. Nilai kenaikan total biaya produksi relatif lebih tinggi dibanding kenaikan tarif/harga jual yang ditetapkan oleh Pemerintah pada APBN sebagai patokan Instansi (pembeli).
5. Total overhead perusahaan relatif besar terkait aset non produktif.
6. Mayoritas pendapatan berupa Rupiah dengan tender sesuai pola pengadaan APBN, sedangkan bahan baku dan komponen utama mayoritas impor membutuhkan valuta asing.
7. Jangka waktu *cash flow cycle* relatif panjang mengakibatkan tingginya beban Pendanaan, khususnya terkait dengan kewajiban Pindad memenuhi penugasan Pemerintah dalam penyediaan produk Hankam NKRI.
8. Mayoritas produk hankam Pindad hanya tergantung pada pembeli terbatas (Kemhan, TNI, POLRI) untuk user beragam dengan ekspektasi khusus dari aspek mutu/spesifikasi, volume, waktu dan lokasi delivery di seluruh wilayah Indonesia berikut jaminan purna jual, mengakibatkan antara lain: total overhead relatif besar, inventory turnover dan cash flow cycle relatif panjang.

WEAKNESSES

1. The government relies on Pindad to fulfill necessities regarding Minimum Essential Force of TNI, POLRI and Ministry of Defense, and such condition may promote upsurges of funding needs for material and equipments provisions, whilst funding is obtained through bank loan with commercial interest rate.
2. The government also relies on Pindad to fulfill defense industry development needs concerning modernization of Main Weapon System (Ministry of Defense and TNI), defense and security (POLRI) equipments, which will boost funding necessities required for engineering and development, whilst funding is obtained from bank loan with commercial interest rate.
3. Frequency of upsurges in total production cost shall be automatically increased in complying with inflation, exchange rates and upsurge of raw material cost. Meanwhile, frequency of upsurge in tariff/selling price can only be confirmed by the government just by referring to inflation (once in a year).
4. Rate of upsurge in total production cost has been relatively higher compared with upsurge of tariff/selling price as decreed by the government in APBN, as a point of reference (to buyer).
5. The company's total overhead cost is relatively high, concerning non-productive asset.
6. Most of incomes are in Rupiah (Rp) with tender in line with procurement procedures in APBN, whilst raw materials and basic components are mostly imported which require foreign currency.
7. Time period of cash flow cycle is relatively lengthy and it promotes high funding, particularly concerning Pindad's obligation of completing government's assignment in providing products required by defense and security of NKRI.
8. Most of Pindad's defense and security products only depend on limited buyer (Ministry of Defense, TNI, and Polri). Concerning various users, who may ask for special requests in quality/ specifications aspects, volume, time and location of delivery throughout Indonesian region, along with after sales assurance, they have promoted following problems: total overhead cost becomes relatively high, whilst inventory turnover and cash flow cycle are relatively lengthy.

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">9. Hasil operasi perusahaan belum mampu untuk membiayai pengembangan perusahaan yang memadai.10. Kegiatan operasional perusahaan belum berjalan dengan efisien dan belum terintegrasi secara optimal.11. Material, komponen, dan fasilitas produksi perusahaan sangat tergantung kepada impor.12. Budaya kerja (Jujur Unggul Belajar Selamat) belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. | <ul style="list-style-type: none">9. Results of company's operations yet have not been capable of financing adequate corporate development.10. Company's operational activities have not progressed efficiently nor been integrated optimally.11. Materials, components and company's production facilities still heavily depend on import.12. Working culture (Reliable, pre-eminent, learning, safety) yet has not presented significant impact toward corporate performance improvement. |
|---|--|

Kebijakan Strategis

Corporate Strategic Policy

STRATEGI JANGKA PENDEK

Strategi jangka pendek merupakan strategi yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Sebagaimana tercantum dalam Buku Laporan Manajemen Tahunan 2017, berikut ini adalah strategi jangka pendek yang ditempuh oleh Pindad pada tahun 2017:

- Memperkuat pemasaran dan dukungan stakeholders;
- Membangun lingkungan pengendalian yang efektif;
- Menata ulang supply chain management;
- Menjalin kemitraan strategis dengan pemain global;
- Melakukan modernisasi teknologi dan proses bisnis;
- Melakukan investasi dan optimalisasi aset;
- Penguatan riset dan pengembangan produk;
- Membangun budaya K3, budaya kinerja dan budaya mutu;
- Membangun kepemimpinan dan modal insani;
- Meningkatkan pangsa pasar alutsista dalam negeri dengan fokus pengembangan produk alutsista;
- Membangun secara agresif bisnis non alutsista yang masih berkaitan dengan teknologi produk alutsista;
- Mengembangkan pasar ekspor secara intensif.

STRATEGI JANGKA MENENGAH

A. Strategi Korporasi

1. Meningkatkan sistem informasi manajemen.
2. Mengembangkan sumber daya manusia.
3. Menyelaraskan *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan.
4. Mengembangkan anak perusahaan.
5. Melakukan pengembangan produk baru.
6. Membangun lini manufaktur proses modern.
7. Membangun pusat data teknologi.
8. *Integrated Supply Chain*.
9. Memperkuat sistem keuangan.
10. Penetrasi pasar baru baik dalam maupun luar negeri.
11. Kerja sama lisensi produk Pindad.
12. Membangun *recurring income* sehingga tidak akan terganggu oleh kondisi apapun termasuk gejala perekonomian dan keadaan politik.
13. Membangun produk *support activity* / bisnis.
14. Menjadikan Bisnis Produk Industrial sebagai *individual company*.
15. Penetrasi pasar produk industrial: infrastruktur, barang komoditas, pertambangan, *on source industry*, agrikultur, otomotif.
16. Memperkuat pemasaran dan dukungan pemangku kepentingan.
17. Membangun lingkungan pengendalian yang efektif.
18. Menjalin kemitraan strategis dengan pemain global.

SHORT TERM STRATEGY

Short term strategy is a strategy enacted by a company to preserve corporate business continuance. As stated in Annual Management Report 2017, following is the list of short term strategies ventured by Pindad in year 2017:

- Strengthen marketing and stakeholder support;
- Establish an effective control environment;
- Reorganizing supply chain management;
- Establish strategic partnerships with global players;
- Modernizing technology and business processes;
- Investing and optimizing assets;
- Strengthening of product research and development;
- Building a culture of safety, performance culture and quality culture;
- Building human leadership and capital;
- Increasing the market share of domestic armaments with a focus on the development of alutsista products;
- Build aggressively non-main weapon system business that is still associated with technology of main weapon system products;
- Developing export markets intensively.

MEDIUM TERM STRATEGY

A. Corporate Strategy

1. Improve management information system.
2. Develop human resources.
3. Align Standard Operating Procedure (SOP) of the Company.
4. Develop Company subsidiaries.
5. Develop new product.
6. Build modern manufacturing process lines.
7. Build a technology data center.
8. *Integrated Supply Chain*.
9. Strengthen the financial system.
10. Penetrate new markets both domestic and overseas.
11. Pindad product license cooperation.
12. Build recurring income, which are uninterruptible by any conditions including economic turbulence and political circumstances.
13. Build product support activity/business.
14. Establish Industrial Products Industrial Business as individual company.
15. Market penetration of industrial products: infrastructure, commodity goods, mining, on-source industry, agriculture, automotive.
16. Strengthen marketing and stakeholder support.
17. Establish effective control environment.
18. Establish strategic partnerships with global players.

Spread The Wings (2017-2021)

sebagai tahap yang ditujukan untuk memfokuskan pengembangan bisnis inti non alutsista yang mandiri dan intensifikasi ekspor alutsista, serta mengembangkan kemampuan rancang bangun.

At this phase the focused is on the development of independent non-weapon system business, main weapon system export intensification, and also develop the capability of design and built (forward engineering)

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 19. Melakukan modernisasi teknologi dan proses bisnis. 20. Melakukan investasi dan optimalisasi aset. 21. Penguatan penelitian dan pengembangan. 22. Membangun budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), budaya kinerja, dan budaya mutu yang terinternalisasi dalam JBUS. 23. Membangun kepemimpinan dan modal insani. 24. Meningkatkan Kapasitas dan Kapabilitas Lini Produksi. 25. Pengembangan bisnis anak perusahaan dengan membentuk cucu perusahaan secara selektif untuk mendukung kinerja Induk. 26. Optimalisasi <i>charter</i> induk-anak perusahaan 27. Penyelarasan arah pengembangan induk dengan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi 28. Optimalisasi monitoring dan evaluasi anak perusahaan dan perusahaan afiliasi, dengan meningkatkan kewenangan fungsi pengawasan yang terdapat pada induk perusahaan. 29. Meningkatkan peran anak perusahaan dan perusahaan afiliasi dalam operasional induk. | <ul style="list-style-type: none"> 19. Perform modernization on technology and business processes. 20. Perform asset Investment and optimization. 21. Strengthen research and development. 22. Building a culture of Health and Safety (K3), performance culture, and quality culture internalized in JBUS. 23. Build leadership and human capital. 24. Increase production line Capacity and Capability. 25. Develop subsidiary business by selectively forming the second-tier subsidiary in order to support the performance of parent company. 26. Optimize the charter among parent company and subsidiaries. 27. Align development plan with subsidiaries and affiliated companies 28. Optimize monitoring and evaluation of subsidiaries and affiliated companies, by improving the competence of parent company's supervisory functions. 29. Increase the role of subsidiaries and affiliated companies in the parent company operations. |
|--|--|

B. Strategi Sasaran

1. *Business Size*: Penjualan diatas Rp 10 triliun dengan net profit di atas 8%.
2. *Cost Efficiency*: Operational excelent dengan biaya yang bersaing
3. *Positioning*: "Tuan Rumah" dalam Sishankam Nasional melalui *preferred vendor* serta *development partner* pemerintah dan TNI.
4. *Best Product for Customer*: Produk sesuai kebutuhan dan tuntutan kualitas dari pelanggan.
5. *On Time Delivery*: Kepuasan pelanggan yang meningkat melalui peningkatan ketepatan waktu pengiriman produk.

B. Target Strategy

1. *Business Size*: Sales above Rp 10 trillion with net profit above 8%.
2. *Cost Efficiency*: Operational excelent with competitive cost
3. *Positioning*: "Host" in Defense and Security National System through preferred vendors and development partners of the government and Indonesia National Armed Forces.
4. *Best Product for Customer*: Product as per requirement and quality demands from customer.
5. *On Time Delivery*: Improved customer satisfaction through improved product delivery time.

6. *Transformation Production to Engineering*: Transformasi kompetensi inti perusahaan dari produksi (manufaktur) ke *engineering*.
 7. *Partnership*: Terbangunnya *strong alliance* atau *strategic partnership* dengan pemain global untuk produk-produk unggulan Alutsista dunia maupun produk industrial.
 8. *Best Performance of Company*: Perusahaan dengan proses bisnis yang efektif dan efisien.
 9. *Reputation*: Perusahaan dengan tampilan *fresh* dan *modern look* melalui perbaikan komposisi demografi staf, *attitude*, kemampuan komunikasi, *leadership*, *artifact*, *symbol*, dan *branding*.
 10. *Values and Culture*: Institusi yang *prosperous*, *sustainable*, kokoh, dan melahirkan individu yang tangguh.
 11. *Public Perception*: Dalam rentang sepuluh tahun yang akan datang, PT Pindad (Persero) memiliki bentuk dan persepsi publik sebagai berikut :
 - a. Pusat pengembangan Alutsista dan industri strategis;
 - b. Titik temu dan tempat penggemblengan future leader untuk industri strategis/ perusahaan nasional/ lembaga negara.
 12. *Best Worklife for Employee*: Kesejahteraan karyawan meningkat
6. *Transformation Production to Engineering*: Transforms the company's core competencies from production (manufacturing) to engineering.
 7. *Partnership*: Establishment of strong alliance or strategic partnership with global players for global Main Weapon System flagship products and industrial products.
 8. *Best Performance of Company*: Company with effective and efficient business processes.
 9. *Reputation*: Company with fresh and modern look through improvement of staff demographic composition, attitude, communication ability, leadership, artifact, symbol, and branding.
 10. *Values and Culture*: Institutions that are prosperous, sustainable, strong, and bear a formidable individuals.
 11. *Public Perception*: In the span of ten years to come, PT Pindad (Persero) has the form and public perception as follows:
 - a. Main Weapon System development center and strategic industries;
 - b. The meeting point and place for future leaders for the strategic industry/national companies/ government institutions.
 12. *Best Worklife for Employee*: Increasing Employee wellbeings.

STRATEGI JANGKA PANJANG

Strategi jangka panjang Pindad dituangkan ke dalam arah pengembangan perusahaan yang dilakukan ke dalam tiga tahap.

1. Tahap I – Business Integration (2012 – 2016)

Tahap ini ditujukan untuk memperkokoh pondasi bisnis perusahaan dengan menjadikan bisnis alutsista sebagai backbone dan kemudian menginisiasi bisnis nonalutsista yang memiliki keterkaitan teknologi dengan teknologi alutsista.

2. Tahap II – Spread The Wings (2017 – 2021)

Tahap ini ditujukan untuk memfokuskan pengembangan pembangunan bisnis inti non alutsista yang mandiri dan intensifikasi ekspor alutsista, serta mengembangkan kemampuan rancang bangun (*forward engineering*).

3. Tahap III - Search of Excellence (2022-2026)

Pada tahap ini, bisnis non alutsista diharapkan sudah mampu menjadi sumber dana bagi penelitian dan pengembangan produk alutsista yang mutakhir.

LONG-TERM STRATEGY

Pindad's Long term strategies are stated onto the direction of development, carried out in three stages.

1. Phase I : Business Integration (2012-2016)

This phase is intended to strengthen the business foundation of Pindad, by enacting weapon system business as the backbone and then initiating a non-weapon system which technologically related with weapon system.

2. Phase II: Spread The Wings (2017-2021)

At this phase the focused is on the development of independent non-weapon system business, main weapon system export intensification, and also develop the capability of design and built (*forward engineering*).

3. Phase III: Search of Excellence (2022-2026)

At this phase the non-weapon system business is ready as a source of funds for research and development of sophisticated weapon system product.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Business Segment

Kegiatan usaha yang dilakukan Pindad selama tahun 2017 telah menghasilkan penjualan berupa produk munisi, senjata, kendaraan khusus, produk alat berat, bahan peledak komersial, dan produk tempa, cor, dan alat perkeretaapian.

Produk munisi, senjata dan kendaraan khusus umumnya dijual kepada Kementerian Pertahanan, TNI, dan Polri. Sementara produk alat berat, tempa dan cor, bahan peledak komersial, dan alat perkeretaapian dijual kepada perusahaan swasta, BUMN dan instansi pemerintah. Di samping itu, Pindad juga berusaha memasarkan produk-produknya dengan mencari peluang pasar internasional.

Realisasi pendapatan usaha pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 2.456,12 miliar atau 75% dari anggaran pendapatan tahun 2017 sebesar Rp 3.278,11 miliar dan naik 21,26% dari capaian tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi karena tercapainya penjualan pada hampir semua produk.

The business activities conducted by Pindad during 2017 has resulted in the sale in the form of munitions, weapons, special vehicles, heavy equipment, commercial explosives, forging, casting, and railways equipment.

Products of munitions, weapons and special vehicles are generally sold to the Ministry of Defense, the Armed Forces, and National Police. While heavy equipment products, forging, casting, and railways equipment, commercial explosives are sold to private companies, SOE, and Government agencies. Pindad is also seeking for opportunities in the international market.

The realization of revenues by 2017 is Rp 2,456.12 billion or 75% of 2017 budget revenue amounted Rp 3,278.11 billion, or increased 21.26% if compared to 2016 realization. The growth is due to achieved target almost in all product lines

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih) tahun 2016 dan 2017

Revenues (Net sales) for 2016 and 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Induk Perusahaan Parent Company					
Divisi Senjata Weapon Division	231,47	199,35	243,18	105,06%	121,99%
Divisi Munisi Munition Division	782,21	794,89	685,23	87,60%	86,20%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	631,13	411,24	755,92	119,77%	183,81%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	875,78	79,90	215,67	24,63%	269,93%
Divisi Bahan Peledak Komersial Commercial Explosives Division	247,79	232,54	341,93	137,99%	147,05%
Divisi Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment Division	220,28	153,55	78,06	35,44%	50,84%
Jumlah Induk Perusahaan Total Parent Company	2.988,66	1.871,47	2.320,00	77,63%	123,97%
Entitas Anak Subsidiaries	289,45	153,98	136,13	47,03%	88,41%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	3.278,11	2.025,44	2.456,13	74,92%	121,26%

21,26%

peningkatan pendapatan
usaha pada tahun 2017
dibanding tahun sebelumnya.

*revenue increase in year 2017 compared
to previous year.*

56,93%

peningkatan produksi
pada tahun 2017
dibanding tahun
sebelumnya.

*Production increase in year 2017
compared to previous year.*

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2017 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak-kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Secara konsolidasi, realisasi produksi Pindad tahun 2017 untuk seluruh divisi produksi adalah sebesar Rp 2.164,89 miliar atau sebesar 82,49% dari nilai anggaran sebesar Rp 2.624,36 miliar. Realisasi ini meningkat 56,93% dibandingkan produksi tahun 2016.

The Company has formulated and realized the production plan in 2017 that aims to fulfill sales orders, as well as the completion of production for orders/ contracts that have been obtained at the previous year. Consolidated realization of all production division in 2017 overall is Rp 2,164.89 billion, or 82% of the budget which was Rp 2,624.36 billion. This realization is a 56.93% increase compared to 2016.

Anggaran dan Realisasi Produk 2017 Budget and Realization of Products in 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Divisi Senjata Weapon Division	225,35	134,46	234,03	104%	174%
Divisi Munisi Munition Division	548,30	565,26	478,28	87%	85%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	455,34	175,95	697,52	153%	396%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	669,16	64,47	174,98	26%	271%
Divisi Bahan Peledak Komersial Commercial Explosives Division	262,35	178,15	341,93	130%	192%
Divisi Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment Division	174,41	107,26	102,02	58%	95%
Jumlah Total	2.334,91	1.225,55	2.028,76	87%	166%
Entitas Anak Subsidiaries	289,45	153,98	136,13	47%	88%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	2.624,36	1.379,53	2.164,89	82%	157%

170%

Divisi Alat Berat berhasil meraih kenaikan realisasi penjualan tertinggi

The Heavy Equipment Division achieved the highest sales realization.

PRODUK SENJATA

Produk senjata terdiri atas senjata ringan, senjata genggam, senjata berat dan senjata lainnya. Pada tahun 2017, penjualan produk senjata adalah sebesar Rp 243,18 miliar atau 105,06% dari nilai anggaran 2017 dan naik sebesar 22% dari tahun sebelumnya. Realisasi produksi pun mengalami lonjakan seiring dengan naiknya nilai penjualan produk senjata.

Realisasi produksi senjata pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 234,03 miliar, 104% dari nilai anggarannya dan jika dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami peningkatan 74%.

PRODUK MUNISI

Produk munisi terdiri atas munisi kaliber kecil, munisi kaliber besar, dan munisi khusus. Pada tahun 2017, realisasi penjualan produk munisi sebesar Rp 685,23 miliar yaitu 87,6% dari nilai anggaran 2017 sebesar Rp 782,21 miliar.

Realisasi produksi Divisi Munisi pada tahun 2017 sedikit menurun menjadi Rp 478,28 miliar atau 87% dari nilai yang dianggarkan yakni sebesar Rp 548,3 miliar, dan mencakup 85% dari nilai tahun 2016. Kebijakan efisiensi anggaran di Kementerian Pertahanan, menjadi salah satu penyebab tidak langsung tidak tercapainya tidak tercapainya target produksi produk munisi.

PRODUK KENDARAAN KHUSUS

Produk Kendaraan Khusus terdiri atas Panzer Anoa 6x6, Retrofit AMX-13 Kemhan, Komodo, dan beberapa suku cadang. Pada tahun 2017, realisasi penjualan produk kendaraan khusus sebesar Rp 755,92 miliar, 19,8% lebih tinggi dari RKAP dan 83,81% lebih tinggi dari capaian tahun 2016.

Realisasi produksi Divisi Kendaraan Khusus pada tahun 2017 meningkat secara signifikan menjadi sebesar Rp 697,52 miliar atau 153% dari nilai anggaran sebesar Rp 669,16 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, realisasi tahun 2017 mengalami peningkatan hampir tiga kali lipatnya.

WEAPON PRODUCT

Weapon Product consisting of small arms weapons, handheld weapons, heavy weapons, and other weapons. By 2017, sales of weapons products were as much as Rp 243.18 billion, or 105.06% of the total budget increase 22% from the previous year. Realization of production also increased, in line with the improved sales value.

Realization of weapons production in 2017 increased to Rp 234.03 billion or 104% of the budget and compared to 2016, saw an increase of 74%.

MUNITION PRODUCT

Products of munitions consist of small and large caliber munition, and special munitions. By 2017, realization of sales in munitions product was Rp 685.23 billion, or 87.6% of the 2017 budget amounted Rp 782.21 billion.

Realization of production in Munitions Division in 2017 saw a slight decrease to Rp 478.28 billion or 87% from the budget of Rp 548.3 billion and 85% from 2016 value. The policy on budget efficiency implemented by the ministry of Defense has become one of the indirect cause for the unachieved production target of Munition Division.

SPECIAL VEHICLE PRODUCT

The Special Vehicle Product consist of Panzer Anoa 6x6, Retrofit of AMX-13 Kemhan, Komodo, and several spareparts. In 2017, the realization of sales from the special vehicle product was recorded at Rp 755.92 billion, 19.8% higher than RKAP and 83.81% over the 2016 performance.

The realization of production in the Special Vehicle Division in 2017 is increased significantly to Rp 697.52 billion or 153% from the budget value of Rp 669.16 billion. Compared to year 2016, the realization amount in 2017 is tripled.

PRODUK ALAT BERAT

Produk alat berat terdiri atas peralatan kapal laut, sarana pembangkit dan transportasi, serta ekskavator. Pada tahun 2017, realisasi penjualan produk alat berat sebesar Rp 215,67 miliar atau 24,63% dari nilai anggaran sebesar Rp 875,78 miliar. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2016, realisasi penjualan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 170%. Peningkatan ini disebabkan salah satunya akibat adanya delivery unit Excava untuk Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Dari sisi realisasi produksi, tahun 2017 sebesar Rp 174.98 miliar atau 271% dari capaian tahun 2016.

PRODUK BAHAN PELEDAK KOMERSIAL

Produk Bahan Peledak Komersial terdiri atas produk tambang umum, tambang migas, jasa, dan lain-lain. Perolehan penjualan produk bahan peledak komersial pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 341,93 miliar atau 38% melebihi anggaran dan mengalami peningkatan hampir 50% jika dibandingkan tahun 2016. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan pada segmen pertambangan umum.

Dari sisi produksi, realisasi produksi Divisi Bahan Peledak Komersial pada tahun 2017 meningkat 92% dibandingkan tahun 2016 atau mencapai 130% dari nilai anggaran tahun 2017.

PRODUK TEMPA, COR, DAN ALAT PERKERETAAPIAN

Terhitung mulai tahun 2017, pengelolaan produk dari divisi tempa dan cor dan produk perkeretaapian mengalami penggabungan menjadi Divisi Tempa, Cor, dan Alat Perkeretaapian. Produk tempa yaitu komponen mesin diesel, pompa air, alat pertambangan, track link, dan beberapa komponen lain, lalu produk cor berupa tabung gas 3 kg, komponen pabrik pupuk, dan beberapa komponen alat pertambangan, sementara produk alat perkeretaapian diantaranya komponen-komponen terkait rel kereta api dan kereta api.

Realisasi penjualan produk tempa, cor, dan perkeretaapian pada tahun 2017 secara total adalah sebesar Rp 78 miliar atau 35,44% dari nilai anggaran Rp 220,28 miliar, lebih kecil dibandingkan capaian tahun 2016 yang membukukan penjualan sebesar Rp 153,55 miliar. Realisasi produksi Divisi Tempa, Cor, dan Perkeretaapian pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 102,2 miliar atau 64% dari nilai anggaran dan 95% dari realisasi tahun 2016.

Target-target tersebut belum berhasil dipenuhi, salah satunya akibat belum tercapainya tingkat penjualan di Kementerian Perhubungan.

HEAVY EQUIPMENT PRODUCT

Heavy equipment products consist of marine equipment, power generation facilities and transportation, and also excavator. In 2017, the sales realization of heavy equipment product reached Rp 215.67 billion, or 24.63% from budget value of Rp 875.78 billion. Nevertheless, compared to 2016, the performance in 2017 saw an increase of 170%. The increase in sales acquisition of heavy equipment is a caused by the product delivery of Excava product to the Ministry of Public Works and Housing.

From the pdoduction side, the realization in 2017 was Rp 174.98 billion or 271% over the value in 2016.

COMMERCIAL EXPLOSIVES PRODUCT

Commercial Explosives consist of products for general mining, oil and gas, services, and others. Sales value of commercial explosives in 2017 reached Rp 31.93 billion, which saw an increase of nearly 50% from value of 2016. The increase was due to sales achieved in the general mining industry.

Meanwhile, form the production side, the realization of production in Commercial Explosives Division in 2017 saw a 92% increase compared to 2016 value and 130% from the 2017 budget.

FORGING, CASTING AND RAILWAYS EQUIPMENT PRODUCTS

Starting from year 2017, the management of Forging and casting division and Railways equipment division is merged to Forging, Casting, and Railways Equipments Division. Forging products as components of diesel machine, water pump, mining tools, track link, and also several other components; casting products namely 3 kg gas cylinder, fertilizer manufacturer components, and other mining tools components, while railways equipments are components related to rail and trains.

Real sales of forging, casting, and railways equipments products in 2017 totaled Rp 78 billion or 35.44% of the total budget of Rp 220.28 billion and smaller than the achievement in 2016 which posted sales of Rp 153.55 billion. The production realization from forging, casting, and railways equipments in 2017 was Rp 102.2 billion, or 64% of the budget and 95% of realization in 2016.

These targets have not been met, one of them unachieved the level of sales in the Ministry of Transportation.

BIAYA PRODUKSI

Rencana produksi yang dilakukan oleh Pindad bertujuan untuk memenuhi order penjualan dan penyelesaian produksi order yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Biaya produksi seluruh divisi produksi Pindad pada tahun 2017 konsolidasi adalah Rp 1.994,05 miliar, mengalami kenaikan sebesar 4,28% dari biaya tahun 2016. Jika dibandingkan dengan nilai anggarannya, biaya produksi tahun 2017 hanya mencakup 76,75% dari anggaran 2017 sebesar Rp 2.597,85 miliar. Kenaikan biaya produksi ini seiring dengan kenaikan tingkat penjualan.

COST OF PRODUCTION

The production plan implemented by Pindad is aimed to fulfill sales order and completion of the orders from the previous year. The production cost of all Pindad production division and company subsidiary in 2017 consolidated is Rp 1,994.05 billion, an increase of 4.28% of the cost in year 2016. Compared to the budget value, production costs in 2017 cover only 76.75% of the 2017 budget amounting to Rp 2,597.85 billion. The increase in production costs is in line with the increase in sales.

Biaya Produksi 2017

Cost of Production 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Induk Perusahaan Parent Company					
Divisi Senjata Weapon Division	227,57	238,99	159,79	70,22%	66,86%
Divisi Munisi Munition Division	632,86	634,55	566,62	89,53%	89,29%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	437,15	547,16	559,34	127,95%	102,23%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	675,73	166,37	365,01	54,02%	219,40%
Divisi Bahan Peledak Komersial Commercial Explosives Division	190,80	55,49	53,41	27,99%	96,25%
Divisi Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment Division	204,75	130,98	111,02	54,22%	84,76%
Jumlah Induk Perusahaan Total Parent Company	2.368,87	1.773,55	1.815,20	76,62%	102,34%
Entitas Anak Subsidiaries	228,98	138,55	178,85	78,10%	129,08%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	2.597,85	1.912,10	1.994,05	76,75%	104,28%

Tinjauan Pemasaran

Marketing Overview

Secara umum, produk Pindad dikelompokkan dalam dua kategori yaitu produk pertahanan dan keamanan, serta produk industrial. Segmen pasar kedua jenis produk ini juga berbeda sehingga Perusahaan perlu menjalankan strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik tiap pasar. Untuk pasar Alutsista yang monopsoni di mana nilai tawar produsen cenderung rendah, perusahaan melakukan upaya kerja sama dengan pihak-pihak yang berkecimpung dalam industri pertahanan internasional demi meningkatkan pangsa pasarnya dan meningkatkan brand awareness perusahaan. Sementara di segmen produk industrial yang lebih sarat kompetisi, Perusahaan berupaya membuat berbagai terobosan baru dalam kualitas produk, inovasi, dan pelayanan purna jualnya.

Kegiatan pemasaran selama tahun 2017 secara konsolidasi telah menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp.5.067,93 miliar atau 104,55% dari target RKAP tahun 2017, dan naik 15,29% dari perolehan kontrak tahun 2016.

Generally, Pindad's products are categorized into two categories; defense and security products, and industrial products. Market shares and segments of each category are also dissimilar, therefore the company needs to implement a marketing strategy that is in line with market characteristics.

For the monopsony Main Weapon System market where producers tend to have lower bargaining power, the company have attempted to be in cooperation with the parties involved in the international defense industry in order to increase the company's market share and increase brand awareness. While in the more competitive segment of industrial products, the Company strives to make new breakthroughs in product quality, innovation and after-sales service.

Consolidated marketing activities during 2017 have generated contracts worth Rp 5,067.93 billion or 104.55% of RKAP targets in 2017, and escalated 15.29% of contract revenue in 2016.

Pemasaran/Perolehan Kontrak tahun 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Marketing/Completed Contract in 2017

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Induk Perusahaan Parent Company					
Divisi Senjata Weapon Division	552,94	727,19	573,07	103,64%	78,81%
Divisi Munisi Munition Division	782,21	1,033,77	1.144,31	146,29%	110,69%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	1.823,58	1,944,14	2.266,57	124,29%	116,58%
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	875,78	104,50	266,39	30,42%	254,92%
Divisi Bahan Peledak Komersial Commercial Explosives Division	303,26	261,39	438,85	144,71%	167,89%
Divisi Tempa, Cor & Alat Perkeretaapian Forging, Casting, and Railway Equipment Division	220,28	166,44	171,05	77,65%	102,77%
Jumlah Induk Perusahaan Total Parent Company	4.558,05	4.237,43	4.860,24	106,63%	114,70%
Entitas Anak Subsidiaries	289,45	158,40	207,69	71,75%	131,12%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	4.847,50	4.395,83	5.067,93	104,55%	115,29%

15,29%

Peningkatan perolehan kontrak di tahun 2017 dibanding tahun sebelumnya

Contracts closed increase in year 2017 compared to previous year

Upaya-upaya Perusahaan di tahun 2017 untuk meningkatkan pangsa pasar adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan pameran yang diselenggarakan oleh pengguna, meliputi:
 - Pameran Rapim TNI, Pameran Markas Divisi Infanteri 1 Kostrad, Pameran Produk pada acara kunjungan KASAD Laos di Mako Kopassus, Lomba menembak HUT Satpol PP Jabar, Latihan menembak Satreskrim Polrestabes Bandung, Pameran Harteknas di Gd. BPPT Jakarta, pameran ADMM (Asean Defence Minister Meeting) di Yogyakarta;
 - IDEF Turki 2017, Maritime Air Systems and Technology Asia (MASTASIA) 2017, Pameran Indo Security & Indo Firex 2017 Expo dan Forum, Display produk pada acara Diktukpa di Secapa AD Hegarmanah, Pameran Alustsista Indhan pada peringatan HUT RI ke 72, Piala Kasad TA 2017, Pameran PPSA XXI Lemhanas RI TA 2017, Pameran HUT TNI ke-72 di Markas Koarmatim, Surabaya;
 - Display produk pada peresmian lapangan tembak Meteseh di Kodam IV Diponegoro, Display static pada Pameran HUT BRIMOB ke-72 di Kelapa Dua Depok, Pameran AVA 2017, Pameran Bandung Air Show 2017, Pameran HUT Marinir ke-72 di Cilandak Jakarta, Display static pada Seminar Teknologi Pertahanan di Auditorium Unhan, Display static dukungan penyerahan apresiasi Tim AARM & AASAM 2017;
 - Pameran IORA 2017, Pameran Railway Tech 2017, PENAS Petani – Nelayan 2017, Pameran Habibie Fest 2017, Pameran Ritech 2017, Pameran Inamarine 2017, Pameran ASEM TMM, Pameran Hari Listrik Nasional, Pameran International Farming Technology.
2. Pembuatan katalog, iklan dan brosur untuk sosialisasi produk serta pengadaan souvenir, mock up dan company profile untuk menunjang kegiatan pameran dan kunjungan tamu;
3. Melaksanakan asistensi teknik produk hankam oleh Bagian Layanan Purna Jual pada beberapa kesatuan.

The Company's marketing efforts in 2017 are as follows:

1. Attend exhibition arranged by users, namely:
 - Rapim TNI Exhibiton, 1st Infantry Division of Kostrad Home base exhibition, Product exhibition in Mako Kopassus of Laos Chief of Staff, Shooting competition in West Java Satpol PP anniversary, Satreskrim Polrestabes Bandung shooting practice, Harteknas exhibition in BPPT building Jakarta, ADMM (Asean Defence Minister Meeting) exhibition in Yogyakarta
 - IDEF Turki 2017, Maritime Air Systems and Technology Asia (MASTASIA) 2017, Exhibition in Indo Security & Indo Firex 2017 Expo and Forum, product display in Diktukpa at Secapa AD Hegarmanah, main weapon system of Defense industry exhibition in 72nd Indonesia independence day anniversary, Kasad Cup 2017, Exhibition of PPSA XXI Lemhanas RI 2017, Exhibition in 72nd TNI anniversary at Markas Koarmatim, Surabaya;
 - Product Display in Meteseh firing range inauguration at Kodam IV Diponegoro, Static Display in 72nd anniversary of BRIMOB at Kelapa Dua Depok, AVA exhibition 2017, Bandung Air Show 2017, exhibition in 72nd Marine Corps anniversary at Cilandak Jakarta, Static Display in Defense Technology Seminar at Auditorium Unhan, Static Display at AARM & AASAM 2017 team appreciation;
 - IORA Exhibition 2017, Railway Tech Exhibition 2017, PENAS Petani – Nelayan 2017, Habibie Fest 2017 Exhibition, Ritech 2017 Exhibition, Inamarine 2017 Exhibition, ASEM TMM Exhibition, National Electric Day Exhibition, International Farming Technology Exhibition.
2. Production of Catalogues, commercials, and brochures for product socialization, souvenir, mock up and company profile production to support exhibition and guests visit
3. Provide technical assistance (Asnik) of defense and security product to several Corps, performed by the after sales service unit.

- Asnik Panzer Anoa untuk mendukung kegiatan Demo Panzer Amfibi di Mabes TNI Cilangkap, Asnik Senjata SS2 & G2 Combat di Akmil Magelang, Asnik Pesawat Mortir MO1, MO2 dan MO3 di Ambal, Asnik SS2 untuk Tim AASAM 2017, Asnik SS2 dan Pistol di Denpal Korem Palu dan BNI, Asnik SS2 dan SPR-3 di Yonif 714/SM, Asnik Pistol P3A di BNI Makassar, Paldam VII dan Polda Sulsel, Asnik Sosialisasi SPR-2 di Yonif 201 Kodam Jaya;
- Asnik Senjata Ton Tangkas di Subang, Asnik Latbak SPR-2, Ranpur Anoa & Komodo pada latihan PPRC TNI AD di Kepulauan Natuna, Asnik GMO Latih mendukung latihan Paskhas TNI AU di Ciwidey, Asnik SS2 di Kodam II Sriwijaya, Asnik SM2-V1 di Bandung dan Asnik uji coba MU2-TJ link di Kopassus, Asnik pendampingan, pemeriksaan dan perbaikan Rantis Komodo Nexter, Asnik pemasangan bantalan kejut Tank AMX-13 Retrofit, Asnik pemasangan EMS di Kikavser 2;
- Workshop Asnik SM2, Pistol G2 Elite, SS1 dan Pistol G2 Combat, Asnik senjata lomba tembak Piala Kasad di Cilodong Jakarta, Asnik pengecekan Ranpur Anoa menggunakan komputer diagnostic di Mako Paspampres Jakarta, Asnik Senjata SS2 Tim AARM XXVII TA.2017, Asnik Senjata persiapan lomba tembak Piala Panglima di Kodam Jaya, Asnik peninjauan personel dan materi Satgas TNI AD Unifil di Lebanon, Asnik Demo Senjata SPR dan Pistol di Jajaran Kostrad Cilodong Jakarta, Rikmat Ranpur Anoa dan Komodo MBDA guna mendukung defile HUT TNI, Asnik dan sosialisasi Senjata SPR-2 di Jajaran Kodam IV Diponegoro, Asnik perbaikan SPG dan Pistol G2 di Kodam VI Mulawarman, Asnik perbaikan senjata SS2 dan Pistol G2 di Paskhas TNI AU, Asnik perbaikan dan uji fungsi Pistol G2-Combat pucuk guna mendukung kegiatan latihan menembak kontingen AD LAOS AARM-27/2017, Asnik senjata pada kegiatan Tontangkas di Lapbak Pussensif Cipatat;
- Koordinasi persiapan keberangkatan tim kontingen AARM-27/2017 Singapura, Pendampingan pada kegiatan kunjungan Delegasi KSA di Lapbak Pandanwangi Lumajang Jatim, Asnik senjata SS2-V4 pada kegiatan Ton Tangkas di Satuan Paskhas Ciwidey, Pengecekan Mortir produk PT Pindad (Persero) di Satuan Rawatan Paldam III/Slw Yonif 301 Sumedang dan Yonif 303 Cikajang Garut, Asnik senjata kegiatan Lomba Tembak Piala Panglima di Cilodong Jakarta, Asnik perbaikan Anoa di Pusdikav dan Pussenif Cipatat, Asnik senjata Mortir dan Ranpur Anoa Satgas Yonkomposit TNI Minusca Car TA. 2017, Asnik senjata mendukung pelaksanaan lomba tembak Piala Panglima TA. 2017 di Lapangan tembak Halim Perdana Kusuma Jakarta.
- Asnik of Panzer Anoa to support Demonstration of Amfibi Panzer at Mabes TNI Cilangkap, Asnik of weapon SS2 & G2 Combat at Akmil Magelang, Asnik Mortir MO1, MO2 and MO3 in Ambal, Asnik SS2 for AASAM 2017 team, Asnik SS2 and Pistol at Denpal Korem Palu and BNI, Asnik SS2 and SPR-3 at Yonif 714/SM, Asnik Pistol P3A at BNI Makassar, Paldam VII and South Sulawesi regional Police, Asnik Socialization of SPR-2 at Yonif 201 Kodam Jaya ;
- Asnik Ton Tangkas weapon in Subang, Asnik Latbak SPR-2, Anoa & Komodo in PPRC TNI AD practice in Islands of Natuna, Asnik GMO Latih to support Paskhas TNI AU practice in Ciwidey, Asnik SS2 at Kodam II Sriwijaya, Asnik SM2-V1 in Bandung and Asnik of MU2-TJ link trial at Kopassus, Asnik counterparts, assessment and service of strike vehicle Komodo Nexter, Asnik installation of shock breaker for Tank AMX-13 Retrofit, Asnik EMS installation for Kikavser 2 ;
- Asnik Workshop of SM2, Pistol G2 Elite, SS1 and Pistol G2 Combat, Asnik of weapon for Kasad cup shooting competition in Cilodong Jakarta, Asnik assessment of combat vehicle Anoa using diagnostic computers at Mako Paspampres Jakarta, Asnik of weapon SS2 AARM XXVII TA.2017 team, Asnik of weapon for Panglima Cup shooting competition at Kodam Jaya, Asnik of Satgas TNI AD Unifil personnel and material review in Lebanon, Asnik of SPR and Pistol demonstration at Kostrad ranks Cilodong Jakarta, Rikmat Ranpur Anoa and Komodo MBDA to support defile TNI anniversary, Asnik and socialization of SPR-2 weapon at Kodam IV ranks Diponegoro, Asnik SPG and Pistol G2 reparation at Kodam VI Mulawarman, Asnik SS2 and Pistol G2 weapon reparation at Paskhas TNI AU, Asnik of reparation and functional test of Pistol G2-Combat guns to support shooting practice of AD LAOS AARM-27/2017 contingent, Asnik of weapon in Tontangkas at Lapbak Pussensif Cipatat ;
- Preparation coordination of AARM-27/2017 team contingent departure to Singapore, counterparting in KSA delegation visit at Lapbak Pandanwangi Lumajang of East Java, Asnik of weapon SS2-V4 in Ton Tangkas event at Paskhas corps Ciwidey, Pindad's mortar checking at Rawatan Paldam III/Slw Yonif 301 Sumedang Corps and Yonif 303 Cikajang Garut, Asnik of weapon in Panglima Cup shooting competition at Cilodong Jakarta, Asnik of Anoa reparation at Pusdikav and Pussenif Cipatat, Asnik of mortar weapon and combat vehicle Anoa for Satgas Yonkomposit TNI Minusca Car TA. 2017, Asnik of weapon to support panglima Cup shooting competition 2017 at Halim Perdana Kusuma firing range Jakarta.

4. Kegiatan PMO Ekspor: Uji coba Bomb BT-250 (MK82) di Lumajang dengan Earth & Afad UAE, tes balistik senjata subsonic di Turen dengan Armament Authority Egypt, proses produksi sampel barrel sudah selesai menunggu end user certificate dari pihak Caracal UAE.
5. *Roadshow customer* produk industrial guna memenuhi kontrak penjualan, diantaranya: PT KAI Daop 1 Cirebon, Balai Yasa Cirebon, Balai Yasa Tegal, PT KAI Kantor Pusat, PT KAI Daop 4 Semarang, PT KAI Daop 5 Purwokerto, PT KAI Daop 2 Bandung, PT KAI Daop 9 Jember, PT KCJ Jakarta, PT KAI Balai Yasa Manggarai dan PT KAI Balai Yasa Surabaya.
4. PMO Export event: Bomb BT-250 (MK82) testing in Lumajang accompanied by Earth & Afad UAE, Subsonic ballistic test in Turen accompanied by Armament Authority Egypt, finishing of barrel sample production, expecting the issuance of end user certificate issued by Caracal UAE.
5. Roadshow customer for industrial product to fulfill sales contract, namely: PT KAI Daop 1 Cirebon, Balai Yasa Cirebon, Balai Yasa Tegal, PT KAI Head Office, PT KAI Daop 4 Semarang, PT KAI Daop 5 Purwokerto, PT KAI Daop 2 Bandung, PT KAI Daop 9 Jember, PT KCJ Jakarta, PT KAI Balai Yasa Manggarai and PT KAI Balai Yasa Surabaya.

Penelitian dan Pengembangan

Research & Development

Teknologi alutsista merupakan kompetensi inti Pindad, di mana dalam bidang ini penguasaan Pindad terhadap teknologi terus diasah dengan melakukan program penelitian dan pengembangan (litbang) strategis dan produk-produk baru yang inovatif. Kegiatan penelitian dan pengembangan selama tahun 2017, sebagian merupakan kelanjutan dari aktivitas serupa di tahun 2016 dan sebagian masih berlanjut pada tahun 2017. Pindad memiliki program penelitian dan pengembangan untuk seluruh segmen produk yang ada.

Main weapon system technology is the core competency of Pindad, where in this field Pindad's mastery of technology continues to be honed by conducting strategic research and development (R & D) programs, and releasing innovative new products. Research and development activities during 2017 are partly a continuation of similar activity in 2016 and still continue in 2017. Pindad has a research and development program for all existing product segments.

Penelitian Dan Pengembangan / Research And Development

PRODUK SENJATA / WEAPON PRODUCTS

- *Improvement PM3 Kal. 9 mm; Improve Gatling Gun Disintegrated Kal. 7,62 mm; Improvement SS3 Kal. 7,62 mm; Improvement Pistol Premium; PM3 Kal. 9 mm Subsonic; Senapan Penembak Runduk Kal. 338 mm; Improvement of PM3 Cal. 9 mm; Improvement of Gatling Gun Disintegrated Cal. 7,62 mm; Improvement of SS3 Cal. 7,62 mm; Improvement of Pistol Premium; PM3 Cal. 9 mm Subsonic; Sniper Cal. 338 mm;*
- *Improvement Silencer; Improvement SS Kal. 7,62 x 39 mm; SAR Kal. 38 mm; Holster (Aksesoris); Manpads; Senjata Lawan Tank (SLT); Evaluasi Proses Produksi; Pengembangan proses pembuatan laras; Optimasi Produksi Komponen dengan proses MIM; Turret Kal.90 mm; Senjata Mesin Berat (SMB) Kal. 12,7 mm; Senjata Otomatis (SO). Improvement of Silencer; Improvement of SS Cal. 7,62 x 39 mm; SAR Cal. 38 mm; Holster (Accessories); Manpads; Weapon Versus Tank (SLT); Production process Evaluation; Barrel fabrication process development; Component production optimization by MIM Process; Turret Kal.90 mm; Heavy machine weapon (SMB) Kal. 12,7 mm; Automatic weapon (SO)*



PRODUK MUNISI / MUNITION PRODUCTS

- *Aplikasi ScaDA di Lini MKK; ScaDA Application in MKK Line;*
- *Optimisasi Desain Munisi Doppler ; Optimasi IPP Mortir; Optimization in Doppler Munition Design ; IPP Mortar Optimization;*
- *Munisi kal. 4,6x30 mm ; Munisi SSBA ; Munisi kal. 40 (Perbakin); Munisi kal. 32 ACP Hampa; Munisi kal. 105 Latih; Munition cal. 4,6x30 mm ; Munition SSBA ; Munisi cal. 40 (Perbakin) ; Munition cal. .32 ACP Hampa ; Munition cal. 105 Latih;*
- *Pengembangan Produk Pyroteknik Munisi kal.38 AR Longsong A1. Development of Pyrotechnical product cal.38 AR Longsong A1.*



PRODUK KENDARAAN KHUSUS / SPECIAL VEHICLE PRODUCTS

Pengembangan Anoa 3 (Tahap II) ; Pengembangan Ranpur 4x4 Axle Portal (Tahap II) APC Polri ; Water Canon Polri ; Pengembangan CTIS Panzer 6x6 Anoa ; *Improvement Drive Axle Suspensi 4x4 Komodo ; Medium Tank (Tahap III) FNSS-POTHAN ; Kendaraan Fire Fighting-KemenPolhukam; Panzer Pandur 8x8*
Development of Anoa 3 (phase II) ; Development of Combat vehicle 4x4 Axle Portal (phase II) APC Polri ; Water Cannon Polri ; development of CTIS Panzer 6x6 Anoa ; Improvement Drive Axle Suspension 4x4 Komodo ; Medium Tank (phase III) FNSS-POTHAN ; Fire Fighting vehicle-KemenPolhukam; Panzer Pandur 8x8.

Penelitian Dan Pengembangan / *Research And Development*

PRODUK INDUSTRIAL / **INDUSTRIAL PRODUCTS**

Generator 8,5 MW ; Genset Menggunakan engine Excava 200 ; Brake System LRT ; *Improvement permanent magnet motor 30kW; Mobile Powerplant ;* Alat Mesin Pertanian ; Kendaraan Listrik;
8,5 MW Generator; Genset using engine Excava 200 ; Brake System LRT;
Improvement permanent magnet motor 30kW; Mobile Powerplant ;
Agricultural machinery ; Electric vehicle;



Pengembangan Proses / *Process Development*

PUSAT DATA TEKNIK / **TECHNICAL DATA CENTER**

- Digitalisasi Dokumen
Document Digitalization
- Sistem Manajemen Data Teknik
Technical Data Management System



Kinerja Keuangan

Financial Performance

POSISI KEUANGAN

Berikut adalah ringkasan tabel Posisi Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun 2016 dan tahun 2017.

FINANCIAL POSITION

Following is a summary table of the Company's consolidated financial position for 2016 and 2017.

Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasi 2016 dan 2017

Consolidated Financial Position of 2016 and 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
ASET ASSET					
Aset Lancar Current Asset	3.051,90	3.579,71	5.350,86	175,33%	149,48%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	1.440,06	586,91	610,67	42,41%	104,05%
JUMLAH ASET TOTAL ASSET	4.491,96	4.166,62	5.961,53	132,72%	143,08%
LIABILITAS LIABILITY					
Liabilitas jangka Pendek Current Liability	2.434,06	2.342,30	3.029,65	124,47%	129,35%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liability	586,35	565,27	1.627,72	277,60%	287,95%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITY	3.020,42	2.907,57	4.657,37	154,20%	160,18%
Ekuitas Equity	1.471,54	1.259,05	1.304,17	88,63%	103,58%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITY & EQUITY	4.491,96	4.166,62	5.961,53	132,72%	143,08%

ASET LANCAR. Aset lancar Pindad pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 5.350,86 miliar, naik hampir 50% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2016 yang sebesar Rp 3.051,90 miliar. Peningkatan ini terutama akibat adanya penerimaan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada bulan Desember 2015.

ASET TIDAK LANCAR. Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 610,67 miliar, naik sebesar 4,05% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 586,91 miliar. Peningkatan ini akibat dari adanya kegiatan investasi Perusahaan.

JUMLAH ASET. Berdasarkan data-data aset tersebut, maka secara keseluruhan jumlah aset Pindad pada tahun 2017 adalah Rp 5.961,53 Miliar, naik sebesar 43,08% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2016 dan 32,72% melampaui anggaran yang ditetapkan. Peningkatan ini terjadi sebagai akibat dampak dari penerimaan dana PMN yang berdampak pada jumlah aset secara keseluruhan.

CURRENT ASSETS. The current assets of Pindad in 2017 was recorded at Rp 5,350.86 billions, an increase of nearly 50% compared with current assets of 2016, which was recorded at Rp 3,051.90 billion. The increase is mainly due to funding from State Capital Investment (PMN) in December 2015.

NON-CURRENT ASSETS. The non current assets of Pindad in 2017 was recorded at Rp 610.67 billion, increase 4.05% compared with non-current assets in 2016 which was recorded at Rp 586.91 billion. The rise is mainly due to the Company's investment activities.

TOTAL ASSETS. Based on asset data as mentioned, hence, entirely, the total assets of Pindad in 2017 was Rp 5,961.53 billion, increased 43.08% compared to asset value in 2016 and 32.72% exceeding its budget. This rise was taken place due to funding of PMN which affected the total assets.

43,08%

Peningkatan total aset 2017 dibandingkan dengan total aset tahun 2016.

Total asset increase in 2017 compared to total asset in 2016.

LIABILITAS JANGKA PENDEK. Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp 3.029,65 miliar, naik sebesar 29,35% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2016. Peningkatan ini terutama akibat adanya deviasi yang lebar antara cash out dan cash in, sehingga mengakibatkan utang usaha yang cukup tinggi.

LIABILITAS JANGKA PANJANG. Pada tahun 2017, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1.627,72 miliar, naik sebesar 177,6% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang tahun 2016 yang berjumlah Rp 565,27 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut akibat dari penambahan modal pinjaman MTN sebesar Rp 1 triliun.

JUMLAH LIABILITAS. Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Pindad pada tahun 2017 adalah Rp 4.657,37 miliar, naik sebesar 60,18% dibandingkan dengan jumlah liabilitas tahun 2016 yaitu Rp 2.907,57 miliar, dan naik 154,20% dari anggaran yang ditetapkan. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah utang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas imbalan pasca kerja.

EKUITAS. Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan pada tahun 2017 adalah Rp 1.304,17 miliar, naik sebesar 3,58% dari jumlah ekuitas tahun 2016 dan 88,63% dari anggaran yang ditetapkan. Sedikit peningkatan jumlah ekuitas ini berasal dari penambahan PMN ke dalam modal saham Perusahaan.

CURRENT LIABILITIES. Pindad recorded current liabilities in 2017 at the amount of Rp 3,029.65 billion, an increase of 29.35% compared with amount of current liabilities in 2016. This rise is mainly due to a wide deviation between cash out and cash in, and it has promoted a quite high operating debts.

NON CURRENT LIABILITIES. In 2017, Pindad recorded non current liabilities at the amount of Rp 1,627.72 billion, an increase 177.6%, compared with non current liabilities of 2016 which value was Rp 565.27%. The escalation of non current liabilities is mainly originated from additional loan from MTN amounting Rp 1 trillion.

TOTAL LIABILITIES. In general, total liabilities of Pindad in 2017 was Rp 4,657.37 billion, which means a 60.18% rise compared with total liabilities in 2016 which was Rp 2,907.57 billions and rise 154.20% from its originated budget. This rise was mainly due to increase of operating debts, other debts, unearned revenue, and liabilities of post-employment benefits.

EQUITY. Total Equity booked in 2017 was Rp 1,304.17 billion, increase at the level of 3.58% from equity in 2016 and 88.63 from its budget. The slight increase of the equity is originated from the addition of PMN into corporate capital share.

101,6%

Peningkatan laba tahun berjalan 2017 dari tahun sebelumnya.

Increase of profit of the year 2017 compared to previous year.

Laporan Laba Rugi 2016 dan 2017
Profit Loss Statement of 2016 and 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Penjualan Bersih Net Sales	3.278,11	2.025,44	2456,12	74,92%	121,26%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.535,62)	(1.630,50)	(1.835,91)	72,40%	112,60%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (loss)	742,49	394,95	620,22	83,53%	157,04%
Beban Usaha Operating Expenses	(420,98)	(334,13)	(411,02)	97,64%	123,01%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	321,51	60,82	209,20	65,07%	343,96%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (expenses)	(159,18)	(13,83)	(100,38)	63,06%	725,99%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss)	162,34	47,00	108,82	67,03%	231,54%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefit (Expense) Income Tax	48,35	(1,20)	(16,75)	(34,64)%	1.395,83%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	113,99	45,79	92,06	80,77%	201,05%

PENJUALAN BERSIH. Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2017 adalah senilai Rp 2.456,13 miliar, yaitu sebesar 75% dari penjualan yang dianggarkan, dan mengalami peningkatan senilai Rp 430,68 miliar atau meningkat 21 % bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2016.

Penjualan produk senjata, kendaraan khusus, dan handakkom tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dan melampaui target yang ditetapkan, sementara produk alat berat walaupun masih di bawah target namun mengalami lonjakan yang signifikan (169,92%) dibandingkan nilai penjualan tahun 2016.

BEBAN POKOK PENJUALAN. Beban pokok penjualan pada tahun 2017 adalah Rp 1,83 triliun, naik sebesar 12,60% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada tahun 2016 dan merupakan 72,40% dari nilai anggaran 2017. Peningkatan beban pokok penjualan ini akibat adanya kenaikan pada beban gaji/upah dan biaya overhead pabrik.

LABA (RUGI) KOTOR. Laba kotor pada tahun 2017 mencapai Rp 620,22 miliar, mengalami lonjakan sebesar 57,04% dari nilai tahun 2016. Nilai laba kotor 2017 adalah sebesar 85,53% dari anggaran yang dicanangkan. Peningkatan perolehan laba kotor ini disebabkan oleh meningkatnya nilai penjualan produk.

BEBAN USAHA. Beban usaha merupakan jumlah beban distribusi dan beban administrasi & umum. Jumlah beban usaha pada tahun 2017 adalah Rp 411,02 miliar, setara kenaikan 23,01% dibandingkan dengan beban usaha pada tahun sebelumnya. Peningkatan beban usaha pada Tahun 2017 dikarenakan peningkatan atas penjualan Perusahaan.

NET SALES. The realization of consolidated sales in 2017 amounted Rp 2,456.13 billion. The value is 75% of budgeted sales target, but an increase of Rp 430.68 billion or 21% if compared to the consolidated sales realization in 2016.

Sales of weapons, special vehicles and handicraft products increased from 2016 and exceeded the set target, while heavy equipment products remained below target but experienced a significant jump (169.92%) compared to 2016 sales.

COST OF GOODS SOLD (COGS). Cost of Goods Sold in 2017 was Rp 1.83 trillion, an increase of 12.60% compared to COGS of 2016, and the value was 72.40% from the 2017 budget. The rise is in line with the increase of salary cost and factory overhead costs.

GROSS PROFIT (LOSS). Gross profit in 2017 reached Rp 620.22 billion, experiencing a surge of 57.04% from the value of 2016. The value of gross profit was 85.53% of the proclaimed budget. The mentioned increase of gross profit is reached as a result of sales value increase.

OPERATING EXPENSES. Operating expenses represent total distribution expenses, administrative and general expenses. Total operating expenses in 2017 amounted to Rp 411.02 billion, equivalent to an increase of 23.01% compared to operating expenses in the previous year. Increase in operating expenses in 2017 due to an increase in the Company's sales.

LABA USAHA. Perusahaan berhasil meningkatkan perolehan laba usaha pada tahun 2017. Laba usaha pada tahun 2017 tercatat sebesar adalah Rp 209,20 miliar, naik secara signifikan dari Rp 60,82 miliar pada tahun 2016 atau 65,07% dari target yang ditetapkan.

LABA TAHUN BERJALAN. Kegiatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah membukukan laba setelah pajak pada tahun berjalan senilai Rp 92,06 miliar atau sebesar 80,77 % dari anggarannya. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 101,5% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

OPERATING PROFIT. The Company managed to book the operating profit in 2017. The operating profit in 2017 was Rp 209.20 billion, raised significantly from Rp 60.82 billion in 2016, or 65.07 from the target.

PROFIT FOR THE YEAR. The business activities for the year ended December 31, 2017 have posted profit after tax in the year amounting to Rp 92.06 billion or 80.77% of the budget. This amount represents an increase of 101.5% of earnings for the year ended 31 December 2016.

Realisasi Arus Kas tahun 2016 dan 2017

Cash Flow Realization of 2016 and 2017

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	512,89	(0,04)	(328,12)	-63,98%	739.035%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investments Activities	(902,98)	(14,20)	(21,46)	2,38%	151%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	0,78	(170,06)	1.474,81	188.462%	-867%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash	389,31	(184,31)	1.125,23	-289%	-611%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Beginning Cash and Cash Equivalents	1.157,35	1.086,78	902,48	77,98%	83%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Ending Cash and Cash Equivalents	768,04	902,48	2.027,71	264,01%	224,68%

ARUS KAS. Realisasi kas & setara kas konsolidasi tahun 2017 senilai Rp 2.207,71 miliar atau sebesar 264% dari anggaran tahun 2017 dan naik 224,68% dari posisi tahun 2016. Peningkatan ini diakibatkan oleh adanya penambahan modal pinjaman MTN.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2017 turun cukup tajam jika dibanding tahun 2016. Arus kas ini, tercatat sebesar minus Rp 328,12 miliar, sedangkan capaian tahun 2016 adalah sebesar minus Rp 0,04 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran bunga.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI. Pada tahun 2017 Pindad berhasil mencatatkan arus kas positif dari aktivitas investasi, yakni sebesar minus Rp 21,46 miliar. Arus kas ini mengalami peningkatan dari minus Rp 14,20 miliar pada tahun 2016. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan pembelian Aset Tetap untuk investasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN. Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 mengalami lonjakan dari minus Rp 170 miliar (2016) menjadi Rp 1,4 triliun atau naik sebesar 967%. Peningkatan ini terjadi akibat penambahan modal pinjaman MTN.

CASH FLOW. Cash and cash equivalents position at the end of 2017 was Rp 2,207.71 billion or 264%, from 2017 budget and increased for 224.68% from year 2016 position. The increase is mainly due to additional loan from MTN.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES. Cash flow that is utilized for operating activities in 2017 was dropped quite significant if compared to 2016 value. The cash flow was recorded at minus 328.12 billion, while the realization of 2016 was minus Rp 0.04 billion. The concerned condition is mainly due to increase in payments to suppliers and loan interests.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES. In 2017, Pindad recorded a positive cash flow from investing activities, which was minus Rp 21.46 billion. This value was an increase from minus Rp 14,20 billion in 2016. The increase is mainly the consequences of increase of Fixed Assets for investment purpose.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES. The cash flow from financing activities in 2017 was generated an escalation from minus Rp 170 billion (2016) to Rp 1.4 trillion, or equal to 967% increase. The increased value was a direct impact of loan capital increase from MTN.

Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perusahaan

Soundness and Performance of the Company

Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2016 dan 2017

Soundness of the Company in 2016 and 2017

Uraian Description	RKAP 2017		2016		2017	
	Nilai Result	Skor Score	Nilai Result	Skor Score	Nilai Result	Skor Score
Aspek Keuangan Financial Aspect						
Pengembalian Ekuitas (ROE) Return On Equity	8,40%	12,00	3,87%	5,50	7,71%	10,00
Pengembalian Investasi (ROI) Return On Investment	8,91%	6,00	4,59%	4,00	4,72%	4,00
Rasio Kas Cash Ratio	31,55%	5,00	38,53%	5,00	66,93%	5,00
Rasio Lancar Current Ratio	125,38%	4,00	152,83%	5,00	176,62%	5,00
Collection Periods (hari day)	70	4,50	89	4,50	68	4,50
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turnover (day)	121	3,50	216	1,80	196	3,00
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	73,46%	4,50	52,19%	2,50	43,33%	2,50
Modal Sendiri terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Asset	32,79%	10,00	28,37%	7,25	20,02%	7,25
Total Aspek Keuangan Total Financial Aspect		49,50		35,55		41,25
Aspek Operasional						
Jumlah pengembangan Produk Komersial Number Commercial Product Development	1	5,00	1	4,00	1	5,00
Persentase Kontrak Pemerintah Percentage of Government Contract	56,50%	5,00	-	-	57,99%	5,00
Tingkat Pemenuhan Pesanan Order Fulfillment Rate	70,00%	5,00	-	-	84,92%	5,00
Pertumbuhan Pendapatan dari Produk non-Inti Growth of Revenues in Non-Core Product	-	-	5,25%	5,00	-	-
Pertumbuhan Pesanan/Kontrak Growth of Order/Contract Booked	-	-	53,00%	6,00	-	-
Total Aspek Operasional Total Operational Aspect		15,0		15,00		15,0
Aspek Administrasi						
Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	x<4 bulan month	3,00	x<4 bulan month	3,00	x<4 bulan month	3,00
Rancangan RKAP RKAP Draft	x≥2 bulan month	3,00	x≥2 bulan month	3,00	x≥2 bulan atau sama dengan 0 month or equal to 0	3,00
Laporan Periodik Periodical Report	x≤0 hari	3,00	x≤0 hari day	3,00	x≤0 hari day	3,00
Kinerja PUKK PUKK Performance						
Efektifitas Penyaluran Effectivity of Fund Distribution	95,65%	3,00	96,67%	3,00	98,07%	3,00
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman Loan Collectability Rate	83,94%	3,00	83,09%	3,00	90,56%	3,00
Total Aspek Administrasi Total Administration Aspect		15,00		15,00		15,00
TOTAL Seluruh Aspek TOTAL All Aspects		79,50		65,50		71,25
Kualifikasi Qualification		Sehat "AA"		Sehat "A"		Sehat "A"

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan perusahaan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administratif. Pada tahun 2017, tingkat kesehatan Perusahaan dalam tahun buku 2017 berada dalam klasifikasi 'SEHAT' (A) dengan bobot nilai 71,25. Bobot nilai tahun 2017 serta tingkat kesehatan perusahaan ini mengalami peningkatan bila dibandingkan bobot nilai tahun 2016 yaitu dengan bobot nilai 65,55, juga dengan klasifikasi "SEHAT (A)".

Soundness of the company is conducted in accordance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprises No. Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Soundness Rating of State-Owned Enterprises. The soundness of the company is based on the financial, operational, and administrative aspects. By the year 2017, the soundness of the company in the fiscal year 2017 are in the classification of 'HEALTHY' (A) with a weight value of 71.25. Weight value in 2017 as well as the soundness of the company were much improved compared to the weight values of 2016 which was 65.5, also with classification of "HEALTHY (A)".

Perkembangan Kesehatan Perusahaan Selama Lima Tahun Terakhir

Development of the Soundness of the Company for Five Years

Aspek Aspect	Bobot Bobot	2013	2014	2015	2016	2017
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>	70	53,75	25,85	38,50	35, 55	41,25
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>	15	14,20	14,20	12,00	15,00	15
Aspek Administrasi <i>Administrative Aspect</i>	15	15,00	15,00	15,00	15,00	15
Jumlah <i>Total</i>	100	82,95	55,05	65,50	65,55	71,25
Tingkat Kesehatan <i>Soundness Category</i>		AA	BBB	A	A	A

Penilaian Kinerja Perusahaan tertuang dalam Indikator Kesehatan Perusahaan tahun 2017 telah dinilai oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali yang hasilnya termuat dalam Laporan R.1.1/009-KPI/PINDAD/02/18 tanggal 20 Februari 2018.

The Company's Performance Assessment set forth in the Company Soundness Indicator of 2017 has been assessed by KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali which results are contained in Reports R.1.1/009-KPI/ PINDAD/02/18 dated February 20, 2018.

Peningkatan skor kesehatan perusahaan terjadi terutama akibat peningkatan kinerja di bidang keuangan, sedangkan prestasi pada aspek operasional dan aspek administratif masih dapat dipertahankan seperti capaian tahun sebelumnya.

The increase in soundness scores occurred primarily due to improved performance in the financial sector, while achievements in operational and administrative aspects were sustained as in previous years.

ASPEK KEUANGAN

Indikator aspek keuangan mengalami peningkatan skor jika dibandingkan dengan skor tahun sebelumnya, yaitu 41,25 (tahun 2017) dari 35,55 (tahun 2016). Indikator penilaian untuk aspek keuangan terdiri atas delapan indikator. Indikator-indikator tersebut beserta kinerja yang dicapai perusahaan adalah sebagai berikut:

FINANCIAL ASPECT

The financial aspect indicator experienced an increase in the score when compared to the previous year's score of 41.25 (in year 2017) from 35.55 (in year 2016). The indicator for the financial aspect consists of eight indicators. These indicators and performance achieved by the company are as follows:

Aspek Keuangan Kinerja Perusahaan 2017

Financial Aspect of the Company Performance 2017

Aspek Keuangan Financial Aspect	Bobot Weight	Skor Score	
		2016	2017
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	20	5,50	10,00
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	15	4,00	4,00
Rasio Kas Cash Ratio (immediate solvency)	5	5,00	5,00
Rasio Lancar Current Ratio	5	5,00	5,00
Collection Periods Collection Periods	5	4,50	4,50
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	5	1,80	3,00
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	5	2,50	2,50
Rasio Modal Sendiri terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Asset Ratio	10	7,25	7,25
	70	35,55	41,25

ASPEK OPERASIONAL

Dalam tahun 2017, terdapat perubahan Indikator penilaian Aspek Operasional. Tiga Indikator yang disepakati dalam tahun 2016 terakhir yaitu disesuaikan menjadi Jumlah Pengembangan Produk Komersial, Pertumbuhan Pendapatan dari Produk Non-Inti, dan Pertumbuhan Pesanan/Kontrak disesuaikan menjadi Jumlah Pengembangan Produk Komersial, Tingkat Pemenuhan Pesanan, dan Persentase Kontrak dengan Pemerintah. Penyesuaian ini dilakukan berdasarkan tingkat urgensi aspek-aspek yang berusaha ditingkatkan oleh perusahaan. Indikator Tingkat Pemenuhan Pesanan menunjukkan tingkat pelayanan kepada customer, sementara Persentase Kontrak dengan Pemerintah menunjukkan tingkat penetrasi segmen pasar Pemerintahan maupun umum dari produk-produk Pindad.

Dari seluruh indikator tersebut, Perusahaan memperoleh skor maksimal yaitu "5". Realisasi Jumlah Pengembangan Produk Komersial memperoleh skor 5,00 dengan nilai "BAIK", melebihi target yang ditetapkan perusahaan pada RKAP 2017 yakni 5,00. Indikator yang kedua yakni Persentase Kontrak dengan Pemerintah, Pindad telah berkinerja melampaui target yang ditetapkan perusahaan pada RKAP 2017 sebesar 56,50%, dengan capaian 57,99%, dengan nilai Baik.

Sedangkan dari indikator Tingkat Pemenuhan Pesanan, tercatat bahwa pada tahun 2017 Perusahaan juga berkinerja melampaui target yaitu (capaian 84,92% dari RKAP 70%), mendapatkan nilai 5,00 dan berkategori nilai Baik.

OPERATIONAL ASPECT

In 2017, there were changes in the Indicator of Operational Aspects. The three indicators agreed upon in the last few years which was the ratio of Number of Commercial Product Development, Revenue Growth in the Non-Core Products, and Growth of Order/ Contract Booked, has been adjusted to Number of Commercial Product Development, Order Fulfillment Rate, and Percentage of Government Contact. This adjustment is made based on the urgency of the aspects to be enhanced by the company. The Order Fulfillment Indicator indicates the level of service to the customer, while the Percentage of Government Contact indicates the government and general market segment penetration rate of Pindad products.

Based on these indicators, the Company obtained a maximum score of "5". Total Realization of Commercial Product Development obtained score of 5.00 with "GOOD" rate, exceeded target set by company at RKAP 2017 that is 5.00. While the second indicator, Percentage of Government Contract, Pindad has exceeded the target set by the company in RKAP 2017 of 56,50% with achievement 57.99%, with "GOOD" rate.

As for the indicator of the Order Fulfillment Rate, it was noted that in 2017 the Company also outperformed the target (achievement of 84.92% of RKAP 70%), earned 5.00 and "GOOD" rate.

Aspek Operasional Kinerja Perusahaan 2017*Operational Aspect of the Company Performance 2017*

Aspek Operasional Operational Aspect	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Result
Jumlah Pengembangan Produk Komersial <i>Number Commercial Product Development</i>	5,00	5,00	1
Persentase Kontrak Pemerintah <i>Percentage of Government Contract</i>	5,00	5,00	57,99%
Tingkat Pemenuhan Pesanan <i>Order Fulfillment Rate</i>	5,00	5,00	84,92%

ASPEK ADMINISTRASI

Indikator dari aspek administrasi beserta kinerja yang berhasil dicapai pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Laporan Perhitungan Tahunan (laporan auditor independen) harus sudah diterima oleh Pemegang Saham untuk Persero atau Kementerian BUMN paling lambat akhir bulan ketiga sejak tanggal tutup buku tahun yang bersangkutan. Perusahaan menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham pada sebelum bulan ke tiga setelah tutup buku (tahun 2017), sehingga Perusahaan mendapatkan skor 3.

Rancangan RKAP tahunan dalam hal pengesahan oleh Pemegang Saham untuk Persero atau Kementerian BUMN untuk PERUM harus sudah diterima dua bulan sebelum memasuki tahun anggaran yang bersangkutan (2017). Hal ini dapat dipenuhi oleh Perusahaan, sehingga mendapatkan skor 3. Laporan Periodik berupa laporan kinerja perusahaan per tiga bulan, juga berhasil diselesaikan tanpa ada keterlambatan, oleh karena itu Perusahaan mendapatkan skor 3.

Dari indikator terakhir aspek administrasi yaitu Laporan Kinerja PUKK berupa tingkat Efektivitas Penyaluran Dana (capaian 98,07%) dan Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman (90,56%), pada tahun 2017 juga berhasil dicapai dengan perolehan nilai maksimal yaitu 6.

ADMINISTRATIVE ASPECT

Indicators from the administrative aspect along with the performance level recorded in 2017 are as follows:

Annual Calculation Report (independent auditor's report) must be received by the Company shareholders or the Ministry of SOE by the end of the third month since the closing date of related fiscal year. The company delivered the annual report to shareholders also before the end of third month since the closing date of related fiscal year (2017). Therefore, the Company obtained a score of 3.

The draft of annual RKAP in terms of ratification by the Shareholders (for limited liability company) or Ministry SOE (for PERUM) must be received 60 days prior the relevant fiscal year. The Company submitted the RKAP draft prior to the relevant fiscal year (2017). Therefore, the score of 3 is obtained. Periodic Report is the consolidated performance of the company per three months, which also successfully completed without any delay. Therefore, the Company was granted a score of 3.

The PUKK performance report which consist of Effectivity of Fund Distribution (98.07% achievement) and Loan Collectability Rate (90.56%), in 2017 has succeeded to achieve maximum score of 6.

Aspek Administrasi Kinerja Perusahaan 2017*Administrative Aspect of the Company Performance 2017*

Aspek Administrasi Administrative Aspect	Nilai Result	Skor Score
Laporan Perhitungan Tahunan <i>Annual Calculation Report</i>	x < 4 bulan <i>months</i>	3
Rancangan RKAP <i>Draft of RKAP</i>	x ≥ 2 bulan <i>months</i>	3
Laporan Periodik <i>Periodic Reports</i>	x ≤ 0 bulan <i>months</i>	3
Kinerja PUKK <i>PUKK Performance</i>		
Efektifitas Penyaluran Dana <i>Fund Distribution Effectiveness</i>	98,07%	3
Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman <i>Level of Loan Collectability</i>	90,56%	3
Total Aspek Administrasi <i>Total Administrative Aspect</i>		15

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Perkembangan rasio-rasio keuangan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 disusun sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan tabel di bawah selama tiga tahun terakhir (2017, 2016 dan 2015) rasio-rasio keuangan perusahaan menunjukkan kondisi sebagai berikut:

1. Rasio rentabilitas untuk *return on equity* 7,72% pada tahun 2017 merupakan persentase yang meningkat dari tahun 2016 dan merupakan peningkatan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2015, yaitu sebesar 0,33%. ROE mengalami peningkatan 7,38% dari tahun 2015 dan naik 3,84% dari tahun 2016, akibat dari laba setelah pajak pada tahun 2017 yang meningkat sebesar 2.112,59% dari tahun 2015 dan meningkat 101.05% dari tahun 2016.
2. Rasio *return on investment* pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan sebesar 0,13% dibandingkan tahun 2016, sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,38% jika dibandingkan tahun 2015. Indikator ini menunjukkan bahwa untuk tahun 2017, Perusahaan mengalami peningkatan atas laba yang diperolehnya.
3. Rasio likuiditas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 28,40% dari tahun 2016 dan 19,39% dari tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas dari tahun 2015. Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 23,79% dari tahun 2016 dan meningkat sebesar 23,62% dibanding dengan tahun 2015. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan nilai aset lancar Perusahaan.
4. Rasio aktivitas meliputi *collection periods*, perputaran persediaan, dan perputaran total aset. *Collection periods* mengalami penurunan dan peningkatan pada tiga tahun terakhir. Tahun 2017 *collection periods* menjadi lebih cepat 21 hari dari tahun 2016, dan jika dibandingkan dengan tahun 2015, *collection periods* menjadi lebih lambat tiga hari. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan piutang usaha dan peningkatan pendapatan usaha di tahun 2017.
5. Perputaran persediaan pada tahun 2017 lebih cepat 20 hari dibandingkan tahun 2016, sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2015 lebih lambat 13 hari. Hal ini disebabkan oleh kenaikan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki perusahaan.
6. Total *asset turn over* pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,86% dari tahun 2016 dan penurunan sebesar 6,73% dari tahun 2015.
7. Total modal sendiri terhadap total aset tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,37% jika dibandingkan dengan tahun 2016. Penurunan rasio total modal sendiri terhadap total aset tersebut disebabkan adanya penurunan total modal sendiri Perseroan tahun 2017, walaupun di satu sisi total aset meningkat.

The development of the financial ratios from 2015 to 2017 are prepared in accordance with the Decree of the Minister of SOE number KEP-100/MBU/2002 on Soundness Rating of State Owned Enterprise. According to the table below for last three years (2017, 2016, and 2015) the financial ratios of the Company indicate the following conditions:

1. The profitability ratio for return on equity of 7.72% in 2017 is an increasing percentage from 2016 and represents a significant increase compared to 2015 at 0.33%. ROE increased by 7.38% from 2015 and increased by 3.84% from 2016, resulting from post-tax profit in 2017 which increased by 2,112.59% from 2015 and increased by 101.05% from 2016.
2. Return on investment ratio in 2017 also increased by 0.13% compared to 2016, while in 2017 increased by 0.38% compared to 2015. This indicator shows that for the year 2017, the Company experienced an increase in profit which he obtained.
3. The Company's liquidity ratio increased by 28.40% from 2016 and 19.39% from 2015. This was due to an increase in cash and cash equivalents from 2015. The Company's current ratio in 2017 decreased by 23.79% from 2016 and increased by 23.62% compared to 2015. This was due to an increase in the Company's current asset value.
4. Activity ratio includes collection periods, inventory turnover, and total asset turnover. Collection periods have decreased and increased in the last 3 years. The 2017 collection period is 21 days faster than 2016, and when compared to 2015, collection periods are slower for 3 days. This is due to an increase in trade receivables and increased revenues in 2017.
5. Inventory turnover in 2017 is 20 days faster than compared to 2016, whereas when compared to the year 2015 is slower 13 days. This is due to a substantial increase in the company's inventory value.
6. Total asset turnover in 2017 decreased by 8.86% from 2016 and decreased by 6.73% from 2015.
7. The total equity of the total assets of 2017 decreased by 8.37% as compared to 2016. The decline in the ratio of total equity to the total assets was due to the decrease of the Company's total equity by 2017, although on the one hand the total assets increased.

Aspek Operasional Kinerja Perusahaan 2016

Operational Aspect of the Company Performance 2016

Uraian Description	2014	2015	2016	2017
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE)	(1,79%)	0,33%	3,87%	7,72%
Imbalan Investasi (ROI) Return on Investment (ROI)	3,60%	4,34%	4,59%	4,72%
Rasio Kas Cash Ratio (immediate solvency)	16,88%	47,54%	38,53%	66,93%
Rasio Lancar Current Ratio	134,61%	153,00%	152,83%	176,62%
<i>Collection Periods (hari)</i> Collection Periods (days)	129	65	89	68
Perputaran Persediaan (hari) Inventory Turn Over (days)	279	183	216	196
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	58,44%	50,06%	52,19%	43,34%
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Total Equity on Total Asset Ratio	20,46%	31,27%	28,37%	20,00%

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy of Capital Structure

Manajemen Pindad berupaya mengelola pemodalannya untuk melindungi kemampuan Perusahaan mempertahankan kelangsungan usaha dengan cara mempertahankan struktur modal yang baik. Perusahaan mengambil kebijakan struktur modal dengan menjaga rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum 3:1 agar terjadi keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Pada tahun 2017, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 357,11%, atau naik 126,18% dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2016 yang sebesar 230,93%. Hal ini merupakan dampak dari adanya kenaikan laba bersih perusahaan.

Pindad Management seeks to manage its capital to protect the ability of the Company in sustaining its businesses by maintain a good capital structure. The company policy is to keep the liability to equity ratio up to 3:1, in order to balance among risk and return to maximize the value of the company. By 2016, the ratio of liabilities to equity which describes the capital structure of the Company is 230.93%, or equal to 10.48% increased compared to 2015 which recorded ratio was 219.82%. This is due to rising company net profit.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Liability to Equity Ratio

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian Description	2016	2017
Jumlah Liabilitas Total Liability	2.907,57	4.657,36
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.259,05	1.304,17
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	230,93%	357,11%

Struktur Modal

Capital Structure

dalam Rp miliar / in Rp billion

Uraian Description	2016		2017	
	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution	Jumlah Amount	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liability	2.342,30	56,22%	3.029,65	50,82%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liability	565,27	13,57%	1.627,72	27,30%
Jumlah Liabilitas Total Liability	2.907,57	69,78%	4.657,36	78,12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.259,05	30,22%	1.304,17	21,88%
Jumlah Liabilitas + Ekuitas Total Liability + Equity	4.166,62	100,00%	5.961,53	100,00%

Ikatan Material dan Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Investment

Selama tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal.

During 2017, there were no material commitments related to capital investment.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information of Transactional Material Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Party

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

During the year 2017 there was no material transaction containing a conflict of interest and/or transactions with the affiliated parties.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Investasi Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Kegiatan investasi pada tahun 2017 dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi pengembangan (program) dan investasi rutin (non program). Anggaran Investasi tahun 2017 adalah senilai Rp 913,13 miliar, terdiri dari investasi pengembangan senilai Rp 780,14 miliar dan investasi rutin senilai Rp 132,99 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran investasi pengembangan senilai Rp 780,14 miliar berasal dari dana PMN senilai Rp.473,75 miliar, dan dana internal Perusahaan senilai Rp 306,39 miliar.

Pencapaian realisasi cash out investasi dana PMN 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 tercatat senilai Rp 279,83 miliar atau 93,28% dari anggaran PMN 2012 senilai Rp 300 miliar, sedangkan realisasi dari dana PMN 2015 senilai Rp 30,90 miliar atau 4,41% dan sudah terkontrak senilai Rp 450,16 miliar atau 64,31% dari anggaran PMN 2015.

Realisasi investasi yang sudah dikapitalisir pada tahun 2017 adalah senilai Rp 74,49 miliar atau sebesar 8% dari target RKAP 2017, yang terdiri dari realisasi investasi pengembangan senilai Rp 25,81 miliar atau sebesar 3% dari target RKAP 2017, dan realisasi investasi rutin senilai Rp 48,68 miliar atau sebesar 37% dari target RKAP 2017.

Investment activities in 2017 are grouped into two parts, namely development investment (program) and regular investment (non-program). The investment budget for 2017 is valued at Rp 913.13 billion, consisting of Rp 780.14 billion worth of development investment and Rp 132.99 billion of regular investment. The source of funding to meet the development investment budget of Rp 780.14 billion came from PMN funds worth Rp.473.75 billion, and internal funds of the Company valued at Rp 306.39 billion.

The achievement of cash out investments of PMN funds in 2012 up to December 31, 2017 was recorded at Rp 279.83 billion or 93.28% of the 2012 PMN budget of Rp 300 billion, while the realization of PMN funds in 2015 amounted to Rp 30.90 billion or 4.41% and already contracted at Rp 450.16 billion or 64.31% of the 2015 PMN budget.

Capitalized realization of investments in 2017 amounted to Rp 74.49 billion or 8% of the 2017 RKAP target, consisting of Rp 25.81 billion worth of development investments or 3% of the 2017 RKAP target, and the realization of routine investments worth Rp 48.68 billion or 37% of the 2017 RKAP target.

Investasi 2017

Investment in 2017

Uraian / Description	Anggaran Budget	Realisasi Realization		% Realisasi 2017 terhadap % of 2017 Realization to	
		2016	2017	Anggaran Budget	Realisasi 2016 Realization 2016
PENGEMBANGAN EXPANSION					
Gedung/Bangunan Buildings	52,48	0,39	2,15	4,10%	558,37%
Mesin Produksi Production Machineries	505,78	3,53	17,46	3,45%	494,68%
Perkakas dan Alat Bantu Tools and Apparatus	75,74	0,38	1,60	2,12%	422,28%
Perlengkapan dan Utilitas Equipments and Utilities	25,79	0,62	2,46	9,53%	395,92%
Alat Angkat/ Angkut Conveyance/Lifting Equipment	9,22	0,90	3,65	39,62%	406,50%
Inventaris Kantor Office inventory	2,24	0,00	0,99	44,00%	0,00%
Aset Lainnya Other Assets	97,32	11,97	(2,50)	-2,56%	-20,85%
Anak Perusahaan Subsidiaries	11,58	0,00	0,00	0,00%	0,00%
Jumlah Total	780,15	17,79	25,81	3,31%	145,11%
RUTIN STANDARD					
Gedung/ Bangunan Buildings	61,74	7,15	2,49	4,04%	34,88%
Mesin Produksi Production Machineries	10,87	0,89	7,58	69,77%	852,50%
Perkakas dan Alat Bantu Tools and Apparatus	32,63	0,17	1,03	3,17%	626,51%
Perlengkapan dan Utilitas Equipments and Utilities	12,10	1,10	2,74	22,66%	249,19%
Alat Angkat/ Angkut Conveyance/Lifting Equipment	5,16	4,87	0,44	8,61%	9,14%
Inventaris Kantor Office inventory	4,77	1,92	0,92	19,23%	47,69%
Aset Lainnya Other Assets	3,71	19,18	2,80	75,41%	14,60%
Anak Perusahaan Subsidiaries	2,01	6,11	30,67	1.526,44%	501,65%
Jumlah Total	132,99	41,40	48,68	36,61%	117,60%
Jumlah Investasi Pengembangan & Rutin Total Expansion & Standard	913,14	59,18	74,49	8,16%	125,87%

DIVESTASI

Selama tahun 2017, Pindad tidak melakukan kegiatan divestasi.

RESTRUKTURISASI UTANG

Pada tahun 2017, Pindad masih melakukan proses restrukturisasi utang jangka panjang pada Pemerintah atas pinjaman kredit ekspor (Subsidiary Loan Agreement/SLA), pinjaman kredit ekspor (NonSLA), Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) dari Bank Indonesia, dan pinjaman dari Bank Bumi Daya (BBD). Sampai dengan Desember 2016, progres restrukturisasi utang jangka panjang Pindad pada Pemerintah telah sampai tahap persetujuan rekomendasi optimalisasi penyelesaian Piutang Negara oleh Menteri Keuangan, berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Koordinasi dan Monitoring Penyelesaian Piutang Negara, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara. Isi rekomendasi tersebut adalah penjadwalan kembali seluruh nilai utang baik pokok maupun bunga dan denda, dengan jangka waktu pembayaran selama 20 tahun dengan bunga 0% dan metode Ballon Payment. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.05/2016, terdapat lima tahap lagi yang harus diselesaikan.

RESTRUKTURISASI MODAL

Pada tahun 2017, Pindad tidak menerima tambahan modal dari Pemerintah. Pada tahun 2015, Pindad telah menerima tambahan modal berupa pencairan dana PMN tahun 2015 sebesar Rp 700 miliar. Dana PMN tersebut dalam proses pengalokasian untuk mendukung peningkatan kapasitas lini produksi MKK, pengembangan lini produksi Tank dan Ranpur, perbaikan lini produksi senjata, pengembangan bisnis pembangkit listrik, serta pengembangan fasilitas pengembangan produk dan proses.

DIVESTMENTS

During 2017, Pindad did not have divestment activities.

DEBT RESTRUCTURING

In 2017, Pindad is on progress of restructuring the long-term debt to the Government on export credit loans (Subsidiary Loan Agreement/SLA), export credit loans (Non SLA), Loan Account Investment (RDI) of Bank Indonesia, and loans from Bank Bumi Daya (BBD). Up to December 2016, the progress of restructuring the long-term debt to the Government has reach the stage of approval of recommendation for optimizing the settlement of State Receivables by the Minister of Finance, based on recommendations submitted by the State Receivables Coordination and Monitoring Team, Directorate General of State Treasury. The contents of the Recommendation is the rescheduling of all debt including principal, interest, and fines, with a term of 20 years with 0% interest rate and Ballon Payment method. In accordance with Minister of Finance Regulation no. 13/PMK.05/2016 there are five more steps to complete.

CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, Pindad received no additional capital from the Government. In 2015, Pindad has received additional capital in the form of disbursement of PMN funds in 2015 amounting to Rp 700 billion. The PMN funds are in the allocation process to support capacity building of MKK production line, development of Tank and Combat Vehicle production line, improvement of weapon production line, power plant business development, and development of product and process development facility.

Informasi Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Information of Employee or Management Share Ownership

Pindad merupakan perusahaan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Pindad is a state-owned company which all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, therefore the Company does not implement share ownership program by employee and management.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Fact Occurred After the Date of Accountant Report

Pada tahun 2017, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2017, there is no information and material fact occurred after the date of accountant report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Amendments to the Regulatory Legislation and Impact to the Company

Pindad merupakan perusahaan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sehingga Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen.

Pindad is a state-owned company which all shares (100%) owned by the Government of the Republic of Indonesia, therefore the Company does not implement share ownership program by employee and management.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap perusahaan.

During 2017 no changes were made to the company's accounting policy affecting the company.

Sekilas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2018

Overview of Work Plan and Corporate Budget 2018

Pada RKAP tahun 2018, penjualan induk dan penjualan konsolidasi masing-masing ditargetkan sebesar Rp 2,87 triliun dan sebesar Rp 3,29 triliun dengan laba konsolidasi sebelum pajak Rp 121,770 miliar.

As stated in the Work Plan and Budget (RKAP) 2018, parent company sales and consolidated sales are targeted respectively at Rp 2.87 trillion and Rp 3.29 trillion, with a consolidated profit before tax of Rp 121.770 billion.

Perbandingan RKAP 2017 dan 2018

Comparison of RKAP 2017 dan 2018

dalam Rp miliar / in Rp billion

Indikator Indicator	RKAP Budget	
	2017	2018
Pendapatan Usaha Revenue		
Produk Senjata <i>Weapon Product</i>	231,47	242,59
Produk Munisi <i>Munition Product</i>	782,21	868,49
Produk Kendaraan Khusus <i>Special Vehicle Product</i>	631,13	728,02
Produk Alat Berat <i>Heavy Equipment Product</i>	875,78	406,86
Produk Bahan Peledak Komersial <i>Commercial Explosives Product</i>	247,79	382,68
Produk Tempa, Cor, dan Alat Perkeretaapian <i>Forging, Casting, and Railway Product</i>	220,28	246,06
Produk Entitas Anak <i>Subsidiaries Product</i>	289,45	416,55
Jumlah <i>Total</i>	3.278,11	3.291,44
Jumlah Beban Pokok Penjualan Total of COGS	(2.535,62)	(2.522,79)
Jumlah Beban Usaha Total of Operating Expenses	(420.979)	(429.620)
Jumlah Investasi Total of Investment	913,14	726,40

Berdasarkan Strategi perusahaan yang terangkum dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2017-2021, pada tahun 2018 Perusahaan berada pada tahap dengan fokus pengembangan adalah membangun bisnis inti nonalusista yang mandiri, intensifikasi ekspor Alusista serta mengembangkan kemampuan rancang bangun (*forward engineering*).

Based on the Company's Strategy summarized in the Company's Long Term Plan (RJPP) 2017 - 2021, by 2018 the Company is in the stage of focusing on developing an independent non-alusista core business, intensifying Alusista exports, and developing advanced engineering capabilities.

Sebagaimana tercantum dalam Buku RKAP 2018, sasaran Perusahaan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

As stated in the RKAP 2018 Book, the Company's objectives in 2018 are as follows:

1. Dapat memenuhi *Minimum Essential Force* TNI/Polri.
2. Dapat mendukung program poros kemaritiman.
3. Mulai masuk ke pasar ekspor wilayah Asia, Afrika dan Timur tengah (khusus untuk produk Hankam).

1. Can meet Minimum Essential Force of TNI / POLRI.
2. Can support the maritime shaft program.
3. Begin to enter the export markets of Asia, Africa and Middle East region (specifically for defense and security products).

4. Pengembangan usaha produk Industrial seperti alat berat, pembangkit tenaga listrik, peralatan kapal laut dan perkeretaapian.
 5. Memiliki kemampuan produksi senjata berat, munisi kaliber besar, tank dan roket.
 6. Memiliki teknologi yang mumpuni dalam mendukung bisnis perusahaan.
 7. Proses perencanaan perusahaan lebih baik dengan membentuk Komite Perencanaan dan Anggaran serta dilengkapi dengan usulan program dari setiap divisi/unit secara lengkap yang pengesahannya dilakukan oleh Komite Perencanaan dan Anggaran.
 8. Proses evaluasi kinerja perusahaan lebih baik yang didukung dengan dashboard kinerja berbasis ERP.
 9. Peningkatan Fasilitas produksi melalui investasi dengan memanfaatkan sumber dana PMN dan dana internal perusahaan
 10. Kinerja keuangan yang lebih baik dengan melakukan penguatan pengendalian internal.
 11. Perubahan dan perbaikan proses bisnis yang mendukung perkembangan usaha.
 12. Penguatan fungsi manajemen risiko, legal, dan pengawasan internal.
 13. Penyempurnaan perangkat dan struktur organisasi dan optimalisasi sumber daya manusia.
4. Industrial product business development such as heavy equipment, power plant, marine equipment and railway equipment.
 5. Have heavy weapons production capability, large caliber munitions, tanks and rockets.
 6. Have a qualified technology to support the company's business.
 7. Better corporate planning process by establishing Planning and Budget Committee as well as complete program proposal from each division/unit which is approved by the Planning and Budget Committee.
 8. Better corporate performance evaluation process supported with ERP-based performance dashboard.
 9. Increasing Production Facilities through investment by utilizing the source of PMN funds and internal funds of the company
 10. Better financial performance by strengthening internal controls.
 11. Changes and improvements to business processes that support business development.
 12. Strengthening the function of risk management, legal, and internal control.
 13. Completion of tools and organizational structure and optimization of human resources.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip dan Landasan Tata Kelola Principles and Foundation of Governance	134	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	164
Kode Etik dan Perilaku Perusahaan Code of Ethics and Conduct	135	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit	167
Struktur Tata Kelola Perusahaan Governance Structure	142	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	168
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	142	Auditor Eksternal External Auditor	171
Dewan Komisaris Board of Commissioners	144	Aksesibilitas Informasi dan Transparansi Information Accessibility and Transparency	172
Direksi Board of Directors	152	Perkara yang Dihadapi Perseroan Litigation Faced by the Company	172
Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Work Relationship of the BoC and BoD	159	Penegakan Kode Etik dan Whistle Blowing System Ethics Code Reinforcement & Whistle Blowing System	172
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the BoC and BoD	160	Mekanisme Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Mechanism	176
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the BoC and BoD	160	Asesmen GCG GCG Assessment	177
Komite Audit Audit Committee	160	Manajemen Risiko Risk Management	183
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BoC	164		
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	164		

Pinmarine Towing Winch

Winch penarik kapal dari atau menuju pelabuhan dan menyeberang sungai yang dirancang untuk dapat secara aman dan mudah dioperasikan oleh silinder hidrolik secara jarak jauh.

Ship winch from/to harbor and fro river crossing, designed for easy and safe operation manual, remotely operated by hydraulic cylinders.

Drive	Elektrik atau hidrolik / <i>Electric or Hydraulic</i>
Tarikan / <i>Rated pull</i>	Hingga 50 ton (1st layer) / <i>Up to 50 Tons (1st layer)</i>
Kopling / <i>Clutch</i>	Manual / <i>Manually Operated</i>
Rem / <i>Brake</i>	Rem hidrolik / <i>Hydraulically Operated Band Brake</i>
Kendali / <i>Control</i>	Lokal dan/atau Jarak jauh / <i>Local and/or Remote</i>
Konfigurasi / <i>Configuration</i>	Kombinasi tunggal/ganda / <i>Single or Double & Combination</i>



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Principles & Foundation of Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada pelaksanaannya, GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten.

Dengan implementasi GCG, maka pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri (Permen) Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor:PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Pindad menetapkan Pedoman Penerapan Good Corporate Governance (GCG) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/3/P/BD/X/2017 tentang Kebijakan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan PT Pindad (Persero). Pedoman Penerapan GCG di lingkungan perusahaan tersebut dimaksudkan sebagai pedoman dan landasan kerja bagi semua fungsi di perusahaan dalam menerapkan GCG.

Good Corporate Governance (GCG) is the principles for the management of the company based on rule of laws and a healthy business ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its practice, GCG become the underlying guidelines of the management and supervision, which covers division of duties, authorities and responsibilities of the company's elements. These guidelines are a Pindad's form of commitment in managing their business consistently.

Through the implementation of GCG, it is expected that the management of corporate resources could be efficient, effective, economical, and productive by constantly be oriented towards building a strong and persistent corporation.

The implementation of GCG at Pindad refers to Regulation of the Minister of State-Owned Business Entities (BUMN) Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of the Good Corporate Governance in the State-Owned Business Entities in conjunction with Regulation of the Minister of BUMN Number:PER-09/MBU/2012 on Amendment of Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises as well as Decree of Secretary of the Ministry of BUMN Number: SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/ Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation the Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Pindad has settled on a Guide for the Implementation of GCG within Pindad. The concerned Guide is written in the Board of Directors' Decree Number: SKEP/3/P/BD/X/2017 on Good Corporate Governance (GCG) in PT Pindad (Persero) Environment. The Guide for the Implementation of GCG in corporate is meant as a guidance and a work foundation for the entire functions in the company regarding GCG implementation.

Kode Etik dan Perilaku Perusahaan

Code of Ethics and Conduct

KEBERADAAN KODE ETIK

Sebagai wujud upaya Pindad menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, pada tahun 2016 Direksi Pindad telah menerbitkan keputusan melalui Surat Nomor: SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 tentang Kode Etik dan Perilaku Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2012.

Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya yang di dalamnya memuat etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

MUATAN KODE ETIK DAN PERILAKU NILAI PERUSAHAAN

Pindad memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan. Keberadaan nilai perusahaan yang menjadi falsafah hidup seluruh jajaran perusahaan sangatlah penting. Oleh karena itu, sesuai dengan visi, misi, dan karakter bisnisnya, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan, yaitu loyalitas, integritas, dan dedikasi; keunggulan teknologi; kerja sama kelompok; dan berbisnis untuk saling menguntungkan.

- **Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi**
Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.
- **Keunggulan Teknologi**
Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.
- **Kerja Sama Kelompok**
Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.

PRESENCE OF ETHICS

As a part of Pindad's effort to uphold principles of a good corporate governance, in 2012, the Board of Directors (BoD) of Pindad has issued a decision through a letter Number: SKEP/15/P/B/BD/XII/2016 on the Company Code of Ethics and Conduct on December 20, 2012.

Guidelines of Code of Ethics and Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in performing its assignments in which include company's business ethics and behavior that shall be proved by all level of company in achieving its objectives, vision, and mission. All level of company refers to Board of Commissioners (BoC), BoD, Supporting Organ of the BoC, and all employees.

CONTENT OF CODE OF ETHICS AND CONDUCT CORPORATE VALUES

Pindad puts supreme concern towards corporate governance practices. The presence of corporate values which become a living philosophy for all level of company, is extremely vital. Therefore, in line with vision, mission and business character, Pindad has determined four corporate values; loyalty, integrity and dedication; technology excellence; team work; and making business for mutual benefit.

- **Loyalty, Integrity, and Dedication**
Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.
- **Technology Excellence**
The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.
- **Team Work**
Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.

- **Berbisnis untuk Saling Menguntungkan**

Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

- **Making Business for Mutual Benefit**

Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

ETIKA BISNIS DAN KOMITMEN PERUSAHAAN

Dalam hal etika bisnis, komitmen Pindad adalah melaksanakan aktivitas perusahaan sepenuhnya berlandaskan prinsip-prinsip GCG; yang terdiri atas:

- keterbukaan;
- akuntabilitas;
- pertanggungjawaban;
- kemandirian; dan
- kesetaraan/keadilan

Keterbukaan: Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pegawai wajib untuk selalu menjaga dan memberikan kepastian hukum terhadap segala tindakan yang dibuatnya dalam Perusahaan, dengan kecermatan tinggi, agar menghasilkan kondisi Perusahaan yang sehat dan untuk kepentingan terbaik bagi Perusahaan.

Akuntabilitas: Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Pegawai wajib menunjukkan integritas moral dalam melakukan setiap tindakan dan kewenangannya yang dilakukan berdasarkan Tata Nilai Budaya Perusahaan. Bekerja dengan profesional dan jujur akan menghasilkan kepercayaan dan kepuasan Mitra Bisnis, yang berujung pada laba Perusahaan.

Pertanggungjawaban: Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pegawai dilarang memiliki kepentingan pribadi/kelompok dan wajib menghindari praktek Korupsi, Kolusi, Nepotisme, bisnis ilegal dan wajib mengutamakan pelayanan dan kualitas produk.

Kemandirian: Keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

BUSINESS ETHICS AND COMPANY'S COMMITMENT

In terms of business ethics, Pindad's commitment is implementing the company's activities entirely on the principles of GCG; consisting of:

- transparency;
- accountability;
- responsibility;
- independency; dan
- Equality/Fairness.

Transparency: Transparency in the decision making process and openness in disclosing material information and relevant about the Company. Employees are required to maintain and provide legal certainty for all actions within the Company, with high precision, in order to produce a healthy condition of the Company and for the best interests of the Company.

Accountability: Clarity of functions, implementation and accountability of organs to create effective company management. Employees must show moral integrity in taking every precaution and authorities, conducted under the guide of Corporate Values Corporate Culture. Working professionally and honest will create confidence and satisfaction of Business Partners, which will resulted in profit for the Company.

Responsibility: Compliance among the company management, the rule of laws, and principles of healthy corporate. Employees are prohibited from having a personal interest/groups and shall avoid the practice of corruption, collusion, nepotism, illegal business and shall give priority to service and quality of the product.

Independency: A circumstances where the company is professionally managed without Conflict of Interest and the influence/pressure from any party that does not comply with the rule of laws and principles of healthy corporate.

Kesetaraan/Keadilan: kesetaraan dan keadilan dan di dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan Peraturan Perundang-Undangan. Berdedikasi tinggi dan loyal kepada Perusahaan. Bekerja keras dan selalu berupaya meningkatkan mutu serta kualitas pekerjaan untuk memberikan hasil yang terbaik.

Pindad juga berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, Pindad mengembangkan etika bisnis dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan termasuk kriteria kepuasannya, sebagai berikut:

Equality/Fairness: equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders according to the agreement and the rule of laws. Dedicated and loyal to the Company. Work hard and always trying to improve the quality of work in order to produce the best results.

Pindad also holds commitment to establish a mutually-beneficial long term relationship with all company's stakeholders. Hence, Pindad establishes business ethics by taking into account stakeholders' interests, including satisfaction criteria, as follows:

Pemangku Kepentingan Pindad Stakeholders of Pindad

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kriteria Kepuasannya Satisfaction Criteria
Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders General Meeting	Nilai Pemegang Saham, perkembangan usaha, dan tata kelola perusahaan. Shareholder values, business development, and good corporate governance.
Pelanggan Customer	Kualitas pelayanan, mutu produk, delivery tepat waktu, dan harga kompetitif. Services quality, product quality, on-time delivery, and competitive prices.
Karyawan Employee	Kepuasan kerja dan keterikatan pada perusahaan. Employee satisfaction and employee engagement.
Pemasok/Rekanan Supplier/Counterparty	Transaksi yang memuaskan dan kelangsungan kerja sama. Satisfactory transaction and cooperation sustainability.
Mitra Usaha Business Partner	Kerja sama yang saling menguntungkan. Mutual cooperation.
Kreditur dan Bank Creditor and Bank	Hasil yang diperoleh, pembayaran kembali, kemampuan menanggung risiko. Return, repayment, and risk bearing ability.
Pesaing Competitor	Persaingan yang sehat. Fair competition.
Pemerintah Government	Kepatuhan pada hukum dan kontribusi dalam pembangunan. Laws compliance and contribution on national growth.
Auditor Auditor	Independensi. Independency.
Masyarakat Sekitar, Mitra Binaan, dan Lingkungan Local communities, Fostered Partner, and Environment	Manfaat bagi masyarakat dan kelestarian lingkungan. Useful for communities and environment.
Anak Perusahaan Subsidiaries	Nilai tambah yang berkelanjutan. Sustainable added value.

ETIKA DAN PERILAKU JAJARAN PERUSAHAAN

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

ETHICS AND CONDUCT OF THE COMPANY BOARD

Ethics of board companies set the guidelines of the Code of Conduct of the Company are as follows:

Etika Ethic	Perilaku Individu	Individual Behaviour
Benturan Kepentingan ¹ Conflict of Interest ¹	1. Menghindari tindakan yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi atau pihak lain. 2. Mengungkapkan dan melaporkan apabila terdapat benturan kepentingan yaitu kepada atasan langsung bagi pekerja perusahaan, kepada Pemegang Saham bagi Komisaris, dan kepada Pemegang Saham dan Komisaris bagi Direksi. 3. Tidak memanfaatkan jabatan untuk memberikan perlakuan istimewa baik kepada diri sendiri maupun kepada keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain atas beban perusahaan. 4. Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan lain yang ingin dan atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan perusahaan maupun yang ingin dan atau sedang berkompetisi dengan perusahaan. 5. Tidak melakukan ikatan bisnis dengan pihak lain yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.	1. Avoid any action that may cause a conflict of interest as well as always put company interests above personal or any other party's interests. 2. Disclose and report if there is conflict of interests occurrence, among others to direct supervisor for employees of the Company, to Shareholders for Commissioners, and to Shareholders and Commissioners for Directors). 3. Not take advantage of the position to provide preferential treatment both for personal or family, relatives, groups and or any other party upon company's expense. 4. Not officiate any position in other companies that want and or are currently dealing business with the Company or who want and or currently competing with the Company. 5. Not engage business deal with other parties that have a business deal with the Company, either direct or indirectly.
Kerahasiaan Data/Informasi ² Data/Information Confidentiality ²	1. Mengelola setiap data/informasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian. 2. Menjaga dan melindungi data/informasi perusahaan yang bersifat rahasia dan strategis meliputi rencana bisnis dan strategi perusahaan, data engineering, data keuangan, data personel, data penjualan produk militer serta data/informasi penting lainnya yang apabila diketahui pihak lain dapat merugikan perusahaan. 3. Tidak memanfaatkan dan/atau menggunakan data/informasi rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan/atau pihak lain manapun. 4. Hal-hal tersebut di atas berlaku baik selama yang bersangkutan menjadi Komisaris, Direksi dan/atau Pegawai Perusahaan maupun setelah berhenti atau tidak menjadi Komisaris, Direksi, dan atau Pegawai perusahaan.	1. Manage any data/information that is its repsonsibility with prudent. 2. Maintain and protect the company's confidential and strategic data/ information, which include business plan and corporate strategy, engineering data, financial data, personnel data, military product sales data as well as other data/ important information, which could affect loss towards the Company if other party recognizes them. 3. Not deploy and/or utilize company's confidential data/information for personal, family, relatives, particular group and/or other party's interests. 4. The above mentioned shall be applicable either the concerned person is being officiated as Commissioner, Directors and/ or employee of the Company and after retired or not being a Commissioner, Directors, and/or employee of the Company.

Catatan:

¹ secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/68/P/BD/X/2014 tentang Pencegahan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Pindad (Persero)

² secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/45/P/BD/III/2017 tentang Kebijakan Manajemen Keamanan Informasi

Notes:

¹ in particular regulated in Decree Number SKEP/68/P/BD/X/2014 concerning Control Over Coflict of Interest in PT Pindad (Persero) Environment

² in particular regulated in Decree Number SKEP/45/P/BD/III/2017 concerning Management Policy Over Security of Information

Etika Ethic	Perilaku Individu	Individual Behaviour
Perlindungan dan Pemanfaatan Aset Asset Protection and Utilization	1. Menjaga, memelihara, mengamankan dan menyelamatkan seluruh aset perusahaan dari kehilangan, kerusakan dan penggunaan penggunaan tidak sah di luar kebijakan perusahaan. 2. Memanfaatkan aset perusahaan secara efektif dan efisien untuk kepentingan penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. 3. Tidak menggunakan dan memanfaatkan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun.	1. Maintain, preserve, secure and save all company assets from any loss, damage and certain illegal utilization for other than company policies' purpose. 2. Deploy company assets effectively and efficiently for the sake of added value interest of the Company. 3. Not utilize and deploy company's assests for the sake of personal, family, relatives, particular group and or other party's interests.
Larangan Perdagangan Informasi oleh Orang Dalam Prohibition of insider information trading (Insider Trading)	1. Tidak dapat menoleransi adanya praktik-praktik penjualan informasi dari orang dalam (insider trading). 2. Melakukan tindakan hukum terhadap pelaku insider trading sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1. It shall be zero tolerance towards practices of information trading from insiders (insider trading). 2. A legal action shall be proceed againts insider trading perpetrator in line with applicable laws.
Kegiatan/ Usaha di Luar Perusahaan Activity/Business Outside the Company	1. Tidak melakukan kegiatan/usaha di luar perusahaan yang mengganggu tugas pekerjaannya tanpa izin tertulis dari perusahaan. 2. Dengan mengecualikan ketentuan ayat 1 pasal ini, perusahaan membolehkan untuk melakukan kegiatan di luar perusahaan untuk jabatan/pekerjaan: a. Sosial kemasyarakatan. b. Profesional atau c. Pekerjaan yang ditugaskan oleh perusahaan. 3. Dengan ketentuan bahwa pelaksanaan kegiatan di luar perusahaan tersebut tidak mengganggu tugas pekerjaan yang bersangkutan di perusahaan.	1. Not to conduct any activity/business outside the company that may distract its job assignments without written permission from the Company. 2. By the exception of paragraph 1 in this Article, the Company may allow staff to perform activities outside the Company for office/works of: a. Social and community b. Professional or c. Particular works assigned by the Company. 3. With stipulation that the implementation of concerned activities outside the Company shall not distract the assignments of concerned person in the Company.
Pemeliharaan Catatan dan Data Perusahaan Maintenance of Records and Company Data	1. Melakukan pencatatan secara prosedural atas transaksi yang dilakukan perusahaan. 2. Menyimpan serta memelihara catatan dan data perusahaan. 3. Menyediakan data yang benar untuk kepentingan pihak yang mempunyai kewenangan. 4. Tidak melakukan pemalsuan atau perubahan atas catatan dan bukti-bukti transaksi. 5. Tidak menggunakan catatan dan data perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, kerabat, kelompok dan atau pihak lain manapun.	1. Perform recording through applicable procedures upon transactions completed by the Company. 2. Maintain and preserve company records and data. 3. Provide the correct data for the sake of any authorized party's interest. 4. Not conduct falsification or modification over transactions' records and proofs. 5. Not to deploy company records and data for the sake of personal, family, relatives, group and or any other party's interests.

Etika Ethic	Perilaku Individu	Individual Behaviour
Kegiatan Politik Political Activity	1. Tidak memanfaatkan aset, nama dan kesempatan perusahaan untuk tujuan politik tertentu. 2. Tidak mengatasnamakan perusahaan atau memberikan kontribusi atas nama perusahaan. 3. Tidak melakukan aktivitas politik dalam bentuk apapun di dalam perusahaan. 4. Tidak membuat kesepakatan prikatan, pernyataan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada partai politik manapun yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterikatan dengan partai politik manapun.	1. Not to deploy company assets, name and opportunity for the sake of certain political purpose. 2. Not to act on behalf of the Company or present contribution on behalf of company's name to any political party. 3. Not to conduct political activities in any form within the Company. 4. Not initiate engagement congeniality, or statement, both directly and indirectly that indicates if the company has a connection with any political party.
Pemberian dan Penerimaan Suap, Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi ³ Giving and Receiving Bribes, Gifts, Meals, Entertainment and Donations ³	1. Tidak memberikan dan menerima suap kepada atau dari pihak mana pun yang ingin, akan dan atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan perusahaan. 2. Tidak memberikan menjanjikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah/cendera mata, jamuan dan/atau hiburan kepada pihak mana pun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas perusahaan. 3. Tidak menerima hadiah/ cendera mata, jamuan dan/atau hiburan dari pihak mana pun yang dapat dan patut diduga memengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di perusahaan. 4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan.	1. Not to give and receive bribes to or from any party who may want, will and or currently in business relationship with the Company. 2. Not to give, promise, or offer directly/ indirectly gifts/souvenirs, meals and/or entertainment to any party for personal interest by using company's facilities. 3. Not to receive gifts/souvenirs, meals and/or entertainment from any party which may, and appropriately be assumed affect independence and objectiveness of its assignment in the Company. 4. Donation might only be presented for charity purpose and other social purpose in terms that in accordance with company financial capacity as well as applicable rules of laws.

Catatan:

³ secara khusus diatur dalam Surat Keputusan Nomor: SKEP/14/P/BD/XII/2016 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi

Notes:

³ in particular regulated in Decree Number SKEP/14/P/BD/XII/2016 concerning Regulation on Gratification Control

PENEGAKAN KODE ETIK

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk lembaga kode etik yang bertugas mengelola pelaporan pelanggaran.

Pindad juga melakukan upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Implementasi budaya perusahaan yang dilakukan oleh Pindad pada tahun 2017 sudah berlangsung sejak tahun 2015 yang lalu. Nilai budaya Perusahaan ini dirumuskan pada tahun 2014, yang pada dasarnya bertujuan mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan.

Budaya perusahaan yang sehat dan kuat dapat memberikan manfaat yang besar, diantaranya menjadikan perusahaan wbsmemiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan disajikan di bagian Profil Perusahaan pada laporan ini.

ETHICS CODE ENFORCEMENT

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established a code of ethics agency in charge of managing violations report.

Pindad also has conducted socialization and introduction of a new ethics codes and good company behavior to develop awareness from all company staff, therefore the ethics code implementation and good company behavior might be realized appropriately. Socialization is a very important issue in a bid of presenting awareness towards all company staff that ethics and company behavior are integrated parts of business practice and company performance assessment.

In addition to deliver contents of ethics code and conduct, also presented that the concerned ethics code and company behavior is a compulsory to all employees of the Company, therefore there are sanctions imposed to any personnel who might be proved committing violation againsts ethics code and conduct as stipulated.

CORPORATE CULTURE

Implementation of corporate culture by Pindad in 2017 was already take place since the year 2015. The values of the corporate cultural values was formulated back in 2014, which basically purposed to review the basic principles of the Company, therefore they could be new values which are depicted in such more operational illustration as well as easier to understand by all employees.

A sound and strong corporate culture could present a huge benefit, such as making the company to possess competitive and innovative advantage, encouraging consistent and efficient staff performance, enhancing staff high morale as well as promoting strong organizational harmonization in a bid of corporate performance improvement. The value of the corporate culture that has been set is presented on Company Profile section of this report.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Governance Structure

Sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, Pindad telah memiliki struktur GCG yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

In line with stipulations in Law of Limited Liability Companies Number 40 Year 2007, Pindad has possessed a governance structure containing General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors, and assisted by BoC Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam Struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2017 Pindad telah menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Untuk Tahun Buku 2016, dan RUPS Pengesahan RKAP 2018.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In a Corporate Government structure, General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body of limited liability company that holds authorities which are not delegated to Board of Directors (BoD) nor Board of Commissioners (BoC) within certain terms stipulated in Law Number 40 Year 2007 on Limited Liabilities and/ or the Company's Articles of Association. GMS includes annual GMS and other GMS. The Annual GMS is a compulsory occasion to be held within six months at the latest once a fiscal year ends. Other GMS might be held from time to time based on actual necessity or for the company's interests. In the GMS forum, shareholders are deserved to obtain any information regarding Limited Liability from BoD and/or BoC, as long as it is concerning the agenda of meeting and not opposing any of the Limited Liability interests.

In 2017, Pindad has organized GMS for two times; GMS on Annual Report Approval and Ratification of Financial Report for the Fiscal Year 2016, and RUPS on RKAP 2018.

RUPS Pindad 2017

2017 GMS of Pindad

Nama Pelaksanaan RUPS Name of GMS	Tanggal dan Tempat RUPS Date and Location of GMS	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Result of GMS	Realisasi RUPS Realization of GMS
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 GMS on Annual Report and Financial Report Approval for the fiscal year 2016	3 Mei 2017, Auditorium Adhiyana, Wisma Antara. May 3, 2017, Auditorium Adhiyana, Wisma Antara.	1. RUPS ini telah disahkan melalui Risalah nomor RIS-07/D3.MBU/05/2017; GMS has been approved by Minutes No. RIS-07/D3.MBU/05/2017; 2. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2016, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016; serta Laporan Penggunaan Tambahan Dana PMN yang berasal dari APBN 2012 dan APBN-P 2015; The approval of Board of Directors' Annual Report concerning the situation and operations of the Company during the fiscal year 2016, include Report on the Execution of the Board of Commissioners' Supervisory Function for the fiscal year 2016; also report on additional PMN fund from the 2012 State Budget and 2015 Revised State Budget;	Terhadap agenda RUPS Laporan Tahunan tahun buku 2015 telah diambil keputusan seluruhnya. Decisions had been made towards GMS agenda on Annual Report for the fiscal year 2015.

Nama Pelaksanaan RUPS Name of GMS	Tanggal dan Tempat RUPS Date and Location of GMS	Agenda dan Hasil RUPS Agenda and Result of GMS	Realisasi RUPS Realization of GMS
		3. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016; Approval of Financial Statement for the fiscal year 2016 and the provision of settlement and fully disclaimer (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners who served on management and oversight actions of the Company during the fiscal year 2016; 4. Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016; Approval of Partnership Program and Community Development for the fiscal year 2015 the provision of settlement and disclaimer (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners who served on management and oversight actions of the Company during the fiscal year 2016; 5. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016; Stipulation of the use of Net Income of the Company for the fiscal year 2016; 6. Persetujuan Penetapan Gaji/Honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2017; Stipulation of Salary/honorarium, Allowance and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2017; 7. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017 dan Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2017. Appointment of Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statement for the fiscal year 2017 and Financial Report of PKBL for the fiscal year 2017.	
15 Desember 2017, Kantor Kementerian BUMN, Jakarta Pusat. December 15, 2016, Head Office of the Ministry of SOE, Central Jakarta.	RUPS Pengesahan RKAP dan RA-PKBL Tahun 2018 GMS for the Approval of RKAP and RA-PKBL 2018	1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pindad (Persero) Tahun 2018; Approval of Business Plan and Company Budget (RKAP) of PT Pindad (Persero) 2018; 2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) PT Pindad (Persero) Tahun 2018; Approval of Business Plan and Partnership program and Community Development (RKA-PKBL) PT Pindad (Persero) 2018; 3. Penetapan indikator Aspek Operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018; Stipulation of Operational Aspect indicators to assess Soundness of the Company 2018; 4. Penetapan Kontrak Manajemen tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham; Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners' Management Contract 2018; 5. Penetapan Key Performance Indicators (KPI) Dewan Komisaris tahun 2018. Stipulation of Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners 2018.	Seluruh Agenda RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2018 telah disahkan dan ditetapkan. All GMS Agenda on RKAP 2018 had been approved and stipulated.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pelaksanaan tugas Komite tersebut telah dituangkan Pedoman/Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan perseroan lain;

BOARD OF COMMISSIONERS

The BoC is an element of company, who is responsible to perform supervision and offer recommendations to the BoD. The BoC is also responsible to ensure that the Company complies with GCG. In conducting its responsibilities, the BoC is required to comply with the Articles of Association of the Limited Liability as well as Stipulations in applicable rules of laws also shall perform principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and appropriateness. In a bid of supporting the improvement of effectiveness of supervision function implementation performed by the BoC, the BoC shall be assisted by Audit Committee. The implementation directive of mentioned Committee's assignments is denoted in the Guide/ Charter of Audit Committee.

Assignments and Responsibilities of the BoC

The BoC is assigned to perform supervision towards administration policy, progress of administration in general, both concerning the Company and the business of the Company performed by the BoD as well as offer advises to the BoD, including supervision towards the implementation of the Long Term Plan of the Company, The Business Plan and Budget of Association of the Company, also stipulations of Articles of Association and Decree of the GMS as well as applicable rules of laws are provided for the Company interests in line with objectives and purposes of the Company.

The BoC in accordance with the Articles of Association of Pindad is responsible to:

1. Offer advises to the BoD in running the Company;
2. Scrutinize and analyze as well as endorse the Long Term Plan of the Company (RJPP) also the Business Plan and Budget of the Company (RKAP) as prepared by the BoD, in line with stipulations in Articles of Association;
3. Provide opinion and recommendations to the GMS concerning RJPP and RKAP on rationale of the BoC signed RJPP and RKAP;
4. Monitor progress and development of the Company activities, then offer opinion and recommendations to GMS concerning any issue that is assumed being significant for the Company business;
5. Immediately report to GMS whenever there is symptom of decrease found on the Company performance;
6. Scrutinize and analyze the routine report and annual report which prepared by the BoD, as well as signed the annual report;
7. Provide explanation, opinion, and recommendations to the GMS concerning annual report, as requested;
8. Prepare a minutes of the BoD meeting and archive the copy;
9. Report to the Company concerning the shares ownership and/or their families shares in the mentioned Company as well as other Company;

10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit dipimpin seorang ketua yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

Kewenangan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 terjadi dua kali pergantian anggota Dewan Komisaris Pindad. Yang pertama adalah Pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) dilakukan melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-59/MBU/03/2017 tanggal 21 Maret 2017. Ali Yusuf Susanto Wakil Komisaris,

10. Provide report on the accomplishment of supervision responsibility in the most recent fiscal year to the GMS;
11. Establish Audit Committee which works collectively and its function is supporting the BoC in doing its responsibilities. The Audit Committee is led by a chairman who responsible to the BoC.
12. Perform other responsibilities in a bid of the supervision and advisory tasks, as long as it does not opposite applicable rules of laws, articles of associations, and/or GMS Decree.

Authorities of the BoC

The authorities of the BoC shall be in accordance with the Articles of Association of Pindad as follows:

1. Examine books, letters, also any other documents, scrutinize cash for verification requirements and so on, scrutinize securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Request for the explanation from the BoD and/ or other officers on any issues related to the management of the Company;
4. Identify all policies and actions that had been and will be implemented by the BoD;
5. Request the BoD and/or other officials under the BoD, by the permission of the BoD, to attend meeting of the BoC;
6. Assign the Secretary of the BoC, if necessary;
7. Temporarily suspend members of the BoD in line with stipulations of Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, whenever it is assumed being necessary by taking into account the capacity of the Company;
9. Deploy experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary;
10. Perform actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association;
11. Attend the meeting of the BoD and offer opinions regarding subjects being discussed;
12. Perform other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/ or resolution of the GMS.

Composition of the BoC

In 2017 there were two changes of members of the Pindad Board of Commissioners. The first is the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero) through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders Number: SK-59 / MBU / 03/2017 dated March 21, 2017. Ali

Djadja Sukirman dan D. Doetoyo yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, resmi mengakhiri masa tugasnya. Posisinya digantikan oleh Sonhadji sebagai Wakil Komisaris, Sigid Witjaksono dan Syafruddin sebagai anggota Dewan Komisaris.

Selanjutnya dalam pergantian yang kedua berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS perusahaan PT Pindad (Persero) Nomor SK-84/MBU/04/2017, di mana dilaksanakan pemberhentian, pengangkatan, dan penambahan Anggota Dewan Komisaris perusahaan. Sumardi diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama menggantikan Sonhadji, dan Nurdin diangkat sebagai Komisaris. Penambahan ini dilaksanakan untuk meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris perusahaan.

Yusuf Susanto Vice Commissioner Djadja Sukirman and D. Doetoyo who previously served as a member of the Board of Commissioners, officially ended his term. His position was replaced by Sonhadji as Vice Commissioner, Sigid Witjaksono and Syafruddin as members of the Board of Commissioners.

Furthermore, in the second turn based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the AGMS of the company of PT Pindad (Persero) Number SK-84 / MBU / 04/2017, where the dismissal, appointment and addition of the Company's Board of Commissioners are made. Sumardi was appointed as Vice President Commissioner replacing Sonhadji, and Nurdin was appointed as Commissioner. This addition was implemented to enhance the supervisory function of the Company's Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris 2017

Composition of the BoC 2017

Jabatan Position	Desember 2016 December, 2016	Per Maret 2017 Per March, 2017	Per April 2017 Per April, 2017
Komisaris Utama President Commissioners	Mulyono	Mulyono	Mulyono
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Ali Yusuf Sutanto	Sonhadji	Sumardi
Komisaris Commissioner	Djadja Sukirman	Sigid Witjaksono	Sigid Witjaksono
Komisaris Commissioner	D Doetoyo	Syafruddin	Syafruddin
Komisaris Commissioner	Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan
Komisaris Commissioner	-	-	Nurdin

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Pindad tidak memiliki posisi Komisaris Independen. Namun demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris Pindad bertindak independen dan bebas dari intervensi maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Untuk menjamin independensi dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris mendorong terciptanya iklim kerja yang obyektif, wajar, dan terbebas dari berbagai jenis benturan kepentingan. Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, setiap anggota Dewan Komisaris dituntut dapat melaksanakan tugasnya secara mandiri dan terbebas dari kepentingan, baik dalam hubungan antara anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Pindad tidak memiliki hubungan afiliasi, hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan/atau kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

Independent Commissioner and Independency of BoC

Pindad does not have an independent commissioner position. However, the Board of Commissioners commit independently and free from intervention or pressure from any party.

In order to assure independence in conducting its responsibilities, the BoC shall promote the establishment of objective and acceptable working climate that is freed from any kind of conflict of interests. In accordance with its Charter, each member of the BoC is mandated to carry out their each responsibilities independently and freed from any kind of conflict of interests, both in relationship among members of the BoC also with members of the BoD. All members of the BoC of Pindad shall have no affiliation, no family ties, financial ties, business relationship, and/or shares ownership with other members of the BoC and the BoD.

Rangkap Jabatan

Di luar lingkup Pindad, Dewan Komisaris Pindad tidak memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Kepemilikan Saham

Anggota Dewan Komisaris beserta keluarga dan kerabatnya tidak memiliki saham di Pindad maupun di perusahaan lain yang sejenis/terkait dengan bisnis Pindad.

Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dinyatakan dengan surat kuasa tertulis. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang berhalangan.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012, Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri atas:

1. Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
2. Komite Audit
3. Satu Komite lain, jika diperlukan

Program Pengembangan Keahlian

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menargetkan pelaksanaan program pengembangan keahlian sebanyak dua kali untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Perseroan. Pelaksanaan program pengembangan keahlian dimaksud terealisasi sesuai target sebanyak dua kali, yaitu sebagai berikut:

Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris 2017

BoC Expertise Development Program 2017

Nama Kegiatan Activities	Waktu dan Tempat Time and Place	Peserta Participants
Seminar "Tax Policy as Structural Reform" oleh Vitor Gaspar, Direktur Fiscal Affairs Department, International Monetary Fund "Tax Policy as Structural Reform" Seminar by Vitor Gaspar, Director of Fiscal Affairs Department, International Monetary Fund	14 Juli 2017 July 14, 2017 CSIS Building, Jakarta	Alexandra Retno Wulan
Seminar Peningkatan Kapabilitas APIP dan Maturitas SPIP - Workshop Inspektorat Utama Bappenas. APIP Capability Improvement and SPIP Maturity Seminar – BAPPENAS Main Inspectorate Workshop	12 Oktober 2017 October 12, 2017 Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java	Nurdin

Dual Positions

Out of the scope of Pindad, the BoC of Pindad shall not hold other position as members of the BoC either the BoD in State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises; or other positions in comply with stipulations of laws, political party official and/or candidate/member of legislative, and/or candidate of district head/deputy; and or any other position that may result at conflict of interests.

Share Ownership

Members of the BoC, their families, and relatives shall not possess any shares in Pindad or in another similar companies/related to Pindad's business.

Delegation of Authorities

Delegation of authority of members of the BoC to other members of the BoC shall be declared in a written proxy. A member of the BoC shall only represent one other member of the BoC, whose might be absence due to acceptable reasons.

Supporting Organ of the BOC

In accordance with Regulation of State Minister of SOE Number: PER-12/MBU/2012, the Supporting Organs of the BoC/Supervisory Board of SOE, include:

1. Secretary of the BoC/ Supervisory Board
2. Audit Committee
3. One other Committee, if needed

Expertise Development Program

In 2017, the BoC has targeted the implementation of expertise development program for two times to enhance competencies of the BoC in conducting supervision and directive responsibilities towards the Company. The implementation of expertise development program has been accomplished as targeted twice, that is as follows:

Kunjungan ke Pabrik dalam Rangka Monitoring

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menargetkan kunjungan ke pabrik/lapangan dalam rangka monitoring target produksi sebanyak tiga kali dan telah terealisasi sepenuhnya, yaitu sebagai berikut:

Kunjungan Dewan Komisaris ke Pabrik tahun 2017

Factory Visit of BoC 2017

Lokasi Kunjungan Location	Tanggal Date	Tujuan Purpose
Kantor Pusat Pindad, Bandung <i>Pindad Headquarters, Bandung</i>	13 Februari 2017 <i>February 13, 2017</i>	Exit Meeting Audit Laporan Tahunan 2016 dan Peninjauan Pabrik <i>Exit Meeting 2016 Annual Report Audit and factory visit</i>
Divisi Munisi Pindad, Turen <i>Pindad Munition Division, Turen</i>	18 Mei 2017 <i>May 18, 2017</i>	Perkenalan Divisi Munisi dan meninjau persediaan material. <i>Familiarization to Munition Division and material inventory observation</i>
Kantor Pusat Pindad, Bandung <i>Pindad Headquarters, Bandung</i>	2 Juni 2017 <i>June 2, 2017</i>	Pengenalan Pindad Bandung, meninjau kegiatan produksi dan aktivitas SPI. <i>Pindad Bandung familiarization, production activity and SPI Activity observation</i>
Lapangan Tembak Pandanwangi, Lumajang <i>Pandanwangi Firing Range, Lumajang</i>	21 Agustus 2017 <i>August 21, 2017</i>	Uji munisi MK-82 produksi Pindad <i>Munition test of MK-82 produced by Pindad</i>

Factory Visit for Monitoring

In 2017, the BoC targeted its visit to the factory/field for monitoring production target for three times and it has been completely accomplished, as follows:

Arahan, Tanggapan, dan/atau Persetujuan Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan masukan, saran, dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Beberapa masukan dan arahan yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan, catatan dan saran rekomendasi KAP dan BPK RI, yang belum selesai. Progres tindak lanjut atas temuan tersebut agar dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri BUMN dalam kesempatan pertama.
2. Direksi agar melakukan penyampaian data, laporan, dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik tepat waktu dan konsisten sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER/18/MBU/10/2014 dan memantau progress pemutakhiran data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni Portal Financial Information System, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL, dan Portal Publik.
3. Direksi agar mengupayakan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2017 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2018.
4. Direksi agar memastikan bahwa peraturan SOP pengadaan barang/jasa di Perseroan sudah mengikuti Peraturan Menteri BUMN nomor PER-05/MBU/2008 dan perubahannya nomor: PER-15/MBU/2012 dengan kebijakan dalam rangka meningkatkan sinergi BUMN.
5. Direksi agar memastikan pencapaian laba tahun 2017 dapat tercapai dengan meningkatkan pengelolaan cash flow antara lain dengan mempercepat konversi piutang bruto menjadi piutang usaha.

Guidances, Responses, and Approval of the BoC

In 2017, the BoC has offered recommendations, advises, and guidances to the BoD to boost performance of the Company. Following are few offered recommendations and guidances:

1. The BoD shall follow up and thoroughly complete the findings, notes and recommendations of KAP and BPK RI, which have not been completed. Follow-up progress on the findings to be discussed with the Board of Commissioners and submitted to the Minister of SOEs in the first opportunity.
2. The BoD shall perform the delivery of data, reports and documents to the Ministry of SOEs electronically in a timely and consistent manner according to the Regulation of the Minister of SOEs. PER / 18 / MBU / 10/2014 and monitor data update progress on 5 (five) SOE portals, namely Financial Information System Portal, Asset Portal, Human Resource Portal, PKBL Portal, and Public Portal.
3. The BoD shall seek the submission of audited financial statements for fiscal year 2017 no later than the end of February 2018.
4. The BoD shall ensure that the SOP regulations for procurement of goods/services in the Company are according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 and the amendment number: PER-15/MBU/2012 with the policies in the rank of increasing the synergy of SOEs.
5. The BoD shall ensure the achievement of profit in 2017 can be achieved by improving cash flow management, among others, by accelerating the conversion of gross receivables into accounts receivable.

6. Direksi agar menata ulang dan mengoptimalkan kerjasama strategis maupun kinerja anak perusahaan untuk meningkatkan nilai BUMN serta kegiatan bisnisnya dalam rangka inorganic growth.
 7. Sebagai agen pembangunan yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, Direksi diminta untuk mengoptimalkan investasi dalam rangka capital expenditure (Capex).
 8. Direksi agar meningkatkan kepatuhan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 9. Pengembangan Teknologi Informasi (TI) agar disesuaikan dengan road map sinergi BUMN termasuk rencana konsolidasi perusahaan di bidang industri pertahanan dan teknologi tinggi.
 10. Terhadap kerjasama operasi yang telah dilakukan oleh PT Dahana (Persero) dan PT Pindad (Persero), Direksi agar segera mengoptimalkan kembali kerjasama tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya dan nilai tambah atas produk.
 11. Direksi harus memperhatikan dan menindaklanjuti tanggapan, pendapat dan saran Dewan Komisaris dan risalah rapat pembahasan laporan tahunan PKBL tahun buku 2016 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
6. The BoD shall reorganize and optimize the strategic cooperation and performance of subsidiaries to increase the value of SOEs and their business activities in the framework of inorganic growth.
 7. As a development agency that supports national economic growth, the BoD is required to optimize the investment in the framework of capital expenditure (Capex).
 8. The BoD shall improve compliance of State Asset Management Report (LHKPN) in accordance with the provisions of laws and regulations.
 9. Development of Information Technology (IT) to be adjusted to SOE's synergy road map including the company's consolidation plan in the field of defense industry and high technology.
 10. Against the joint operation of PT Dahana (Persero) and PT Pindad (Persero), the BoD shall immediately optimize the cooperation, which is expected to increase the cost efficiency and added value of the product.
 11. The BoD shall observe and follow up on the responses, opinions and suggestions of the Board of Commissioners and minutes of the 2016 PKBL annual report which is an integral part of this decision.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris berlangsung antara setiap bulan dan sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan 12 kali rapat atau terealisasi 100%, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris "Collective Collegial" sebesar 69 orang rapat.

Internal Meeting of the BoC

The internal meeting of the BoC is held once in a month. In 2017, the plan for Internal Meeting of the BoC has been held 12 times or 100% realization, with the level Collective Collegial" BoC attendance of 69 man-meetings.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris tahun 2017

Recapitulation of the BoC Meeting 2017

Komisaris Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attended	Dinas On Duty	Tidak Hadir Not Attended	%
Mulyono	Komisaris Utama President Commissioner	12	7	5	0	58%
Ali Yusuf Sutanto	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	12	0	0	100%
Sumardi		12	12	0	0	100%
Syafruddin	Komisaris Commissioner	9	7	2	0	78%
D. Doetoyo	Komisaris Commissioner	12	10	2	0	83%
Sigid Witjaksono		12	10	2	0	83%
Djadja Sukirman/Nurdin	Komisaris Commissioner	12	12	0	0	100%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Commissioner	12	12	0	0	100%

Keterangan:

Pada bulan Maret dan April 2017 berlangsung:

- Ali Yusuf Sutanto digantikan Sumardi
- D Doetoyo digantikan Sigid Witjaksono
- Pengangkatan Syafruddin
- Djadja Sukirman digantikan Nurdin

Notes:

On March and April 2017 occurs:

- Ali Yusuf Sutanto succeeded by Sumardi
- D Doetoyo succeeded by Sigid Witjaksono
- Appointment of Syafruddin
- Djadja Sukirman succeeded by Nurdin

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dijadwalkan secara rutin, dan bilamana dianggap perlu dalam satu bulan dapat diadakan lebih dari satu kali rapat. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas/menanggapi laporan-laporan periodik Direksi dan hal-hal yang berkaitan dengan RKAP Tahunan, RJPP dan rencana kegiatan lainnya yang memerlukan saran, pertimbangan dan/atau persetujuan Dewan Komisaris.

Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat dan didistribusikan kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat juga terselenggara atas inisiatif Direksi bilamana Direksi menganggap ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, rapat gabungan telah dilaksanakan adalah 10 kali, dengan tingkat kehadiran "Collective Collegial" sebesar 58 orang-rapat.

Joint Meeting of the BoC and BoD

The Meeting of the BoC and BoD is scheduled periodically, and if necessary, the meeting could be held more than once a month. The meeting is organized as a form of coordination to discuss/ respond periodical reports of the BoD and any other issues related to Annual RKAP, RJPP and other activities plan that may require recommendations, consideration and/or approval from the BoC.

Minutes of the meeting shall be signed by all members of the BoC and BoD attended in the meeting and shall be distributed to all members of the BoC and BoD. The meeting of the BoC and BoD also may be organized upon the BoD's initiative whenever the BoD assumes there are matters/issues immediately needed to be responded or approved by the BoC. In 2017, the joint meeting was held for 10 times and it also has been held 10 times, with the level of 58 man-meetings "Collective Collegial" attendance.

Rekapitulasi Rapat Gabungan tahun 2017

Recapitulation of the Joint Meeting 2017

Komisaris Commissioner	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attended	Dinas On Duty	Tidak Hadir Not Attended	%
Mulyono	Komisaris Utama President Commissioner	10	7	0	3	70%
Ali Yusuf Sutanto	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2	2	0	0	100%
Sumardi		8	8	0	0	100%
Syafruddin	Komisaris Commissioner	8	7	0	1	88%
D Doetoyo	Komisaris Commissioner	2	1	0	1	50%
Sigid Witjaksono		8	8	0	0	100%
Djadja Sukirman	Komisaris Commissioner	2	2	0	0	100%
Nurdin		8	8	0	0	100%
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Commissioner	10	10	0	0	100%
Abraham Mose	Direktur Utama CEO	10	9	0	1	90%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	10	10	0	0	100%
Sonatha Halim J.	Direktur Keuangan dan Kinerja Chief Finance and Performance Officer	2	1	0	1	50%
Achmad Sudarto		8	8	0	0	100%
Bobby S. Atmosudirjo	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	10	8	0	2	80%
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business of Security & Defense Product Officer	10	8	0	2	80%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Pindad dilakukan berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators - KPI) Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari RKAP dan ditetapkan oleh RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara self assessment oleh internal Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan hasilnya dilaporkan kepada Menteri BUMN.

Performance Assessment of the BoC

The KPI is a referral of assessment upon the accomplishment of assignment and responsibilities of supervision and advisory task of the BoC, in line with stipulations in applicable rules of laws and/or the Articles of Association.

Performance Assessment of the BoC of Pindad shall be conducted based on Key Performance Indicators (KPI) of the BoC, which is integrated part of RKAP and shall be stipulated by GMS.

The assessment of performance of the BoC shall be completed as a self assessment by BoC itself, assisted by the Audit Committee and the results shall be reported to the Minister of SOE.

Realisasi KPI Dewan Komisaris tahun 2017

KPI Realization of BoC 2017

Indikator Indicator	Periode Periods	Satuan Unit	Target Target	Bobot Target Weight of Target	Realisasi Realisation	Bobot Realisasi Weight of Realisation
Aspek Pengawasan dan Nasihat Supervision and Advisory Aspect						
Rapat Internal Dewan Komisaris BoC Internal Meeting	bulanan monthly	kali times	12	15%	12	15%
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BoC & BoD Joint Meeting	bulanan monthly	kali times	12	15%	10	13%
Ketepatan Waktu Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2018 Punctuality of BoC Response to 2018 Work Plan and Budget	tahunan annual	hari days	14	10%	14	10%
Ketepatan Waktu Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Tahun Berjalan & Laporan Tahunan TB 2016. Punctuality of BoC Response to Periodical Report on Year and 2016 Annual Report	triwulan & tahunan quarterly & annual	hari days	14	10%	16	9%
Monitoring atau peninjauan lapangan/pabrik Factory visit and monitoring	tahunan annual	kali times	3	10%	3	10%
Ketepatan Waktu Tanggapan/Persetujuan atas usulan yang disampaikan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya. Punctuality of Response/Approval on BoD's proposal as stated in Article of Association or other regulation	tahunan annual	hari days	14	10%	14	10%

Realisasi KPI Dewan Komisaris tahun 2017 (lanjutan)
 KPI Realization of BoC 2017 (continued)

Indikator Indicator	Periode Periods	Satuan Unit	Target Target	Bobot Target Weight of Target	Realisasi Realisation	Bobot Realisasi Weight of Realisation
Aspek Pelaporan Reporting Aspects						
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2018 <i>Arrange Work Plan and Budget of BoC for 2018</i>	Tahunan Annual	Laporan Report	1	10%	1	10%
Laporan Tugas Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 <i>BoC Annual Supervisory Report Reporting of 2016</i>	Tahunan Annual	Laporan Report	1	10%	1	10%
Aspek Lain-lain Other Aspects						
Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui Seminar, Workshop <i>Competency Enhancement fo BoC through Seminar, Workshops</i>	1 tahun 1 year	Kali Times	2	10%	2	10%
Total Nilai Total Score				100%	97%	

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

A. Tugas Direksi

Direksi bertugas memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tugas pokok, serta menentukan kebijakan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).

B. Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab atas tindakannya yang mewakili dan mengikat Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang jalannya Perusahaan, berupa laporan kegiatan Perusahaan dalam bentuk laporan tahunan ataupun laporan kerja menurut cara dan waktu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar kepada RUPS, sesuai dengan bidangnya masing-masing.

THE BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The BoD is an element of the Company given full authorization and responsibility over the management in the interest of the company. The BoD, in goodwill and accountability, is required to commit any necessary actions related to the Company business, in search for its objectives and goals as well as represent the company both in and outside judicial court in accordance with stipulations stated in Articles of Association and applicable rules of laws.

Assignments, Responsibilities and Authorities of the BoD

A. The BoD's Assignments

The Board of Directors is in charge of leading and managing the Company in accordance with its main duties, and determining the policy to achieve the Company's objectives and goals as stated in the Articles of Association of PT Pindad

B. The BoD's Responsibilities

1. The Board of Directors is responsible for the actions that represent and bind the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors shall provide accountability and all information about the Company's operations in Company's activity report, in the possible form of annual reports or work reports in the manner and time set forth in the Articles of Association to the GMS, in accordance with their respective fields.

Pembagian Tugas Direksi

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi secara umum dijelaskan oleh peraturan Nomor: Skep/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero) sebagai berikut:

A. Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama :

1. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan,
2. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku,
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi,
4. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

B. Direktur Keuangan dan Kinerja

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan dan Kinerja:

1. Menetapkan kebijakan dan strategi dalam bidang perencanaan perusahaan keuangan, pengelolaan aset perusahaan dan teknologi informasi,
2. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP), bekerja sama dengan Direksi lainnya,
3. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial perusahaan,
4. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat
5. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui,
6. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi,
7. Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP,
8. Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepapbeaan,
9. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan,
10. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

C. Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi:

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk hankam;
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat,
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam

Distribution of Assignments of the BoD

The assignments and responsibilities of each members of the BoD are generally described by regulation Number: Skep/2/P/BD/II/2017 dated February 10, 2017 on Organization and Working Procedure of PT Pindad (Persero), as follows:

A. Chief Executive Officer (CEO)

Assignments and Responsibilities of the CEO are:

1. Lead and control all activities of the Company in line with the main assignment as to accomplish objectives and goals of the Company;
2. Establish certain policy in the interest of the Company which shall not conflict with the regulations of rule of laws; and
3. Coordinate the implementation of the BoD's assignments.
4. Appoint other member of the BoD to act on behalf of the BoD.

B. Chief Finance and Performance Officer

Assignments and Responsibilities of Chief Finance and Performance Officer:

1. Establish policies and strategy in the subjects of corporate planning, finance, company asset management, and information technology;
2. Coordinate the formulation of Long Term Strategy as the basis for formulation of Company's Working and Budget Plan (RKAP), in cooperation with other members of the BoD.
3. Perform required actions to reduce and overcome various financial risks;
4. Perform strategic coordination among Directorates
5. Control all business units and company' working area to comply with budget plan as approved.
6. Manage the availability of fund as required by the company allocated for operational and investment activities;
7. Provide approval on program/project budget which have not been denoted in RKAP;
8. Develop relationship with institutions, primarily those which related with funding and taxation/customs;
9. Ensure that financial consolidation is accurate and on time, for the necessity of report submitted to BoD and BoC; and
10. Submit results of activities and provides recommendations/ suggestion to CEO either through exceptional approach or in the BoD meeting forum.

C. Chief Business of Defense and Security Product Officer

Assignments and Responsibilities of Chief Operating Officer

1. Establish plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for Defense and Security product customers' satisfaction;
2. Perform strategic coordination among Directorates;
3. Establish synergy and coordination with relevant institutions / agencies both within and outside

maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk hankam,

4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan,
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Hankam, Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus,
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi,

D. Direktur Bisnis Produk Industrial

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Komersial :

1. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran dan penjualan, kerjasama bisnis, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk Industrial;
2. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat,
3. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, dan produksi produk industrial,
4. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan,
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Bisnis Industrial, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa-Cor & Alat Perkeretaapian, dan Divisi Kendaraan Bahan Peledak Komersial,
6. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi,

E. Direktur Teknologi dan Supply

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Teknologi dan Supply:

1. Menetapkan rencana, strategi dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain.
2. Memimpin dan mengarahkan pengembangan bisnis sesuai perencanaan strategis perusahaan,
3. Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan bisnis Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, mutu & K3LH, dan supply chain,
4. Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk,
5. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat
6. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Teknologi & Pengembangan, Divisi Quality Assurance & K3LH, dan Divisi SC
7. Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan bisnis dan pengembangan produk perusahaan,
8. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/ usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of defense & security products,

4. Nurture mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Perform supervision and control over performances of Defense & Security Business Division, Weapon Division, Munition Division, and Special Vehicle Division.
6. Submits the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to CEO, either through exceptional approach and the BoD's Meeting forum.

D. Chief Business of Industrial Product Officer

Assignments and Responsibilities of Chief Commercial Officer

1. Establish plans, strategies, strategic policies in subjects of marketing and sales, production, which dedicated for industrial product customers' satisfaction;
2. Perform strategic coordination among Directorates;
3. Establish synergy and coordination with relevant institutions / agencies both within and outside the country in the framework of marketing, sales, business cooperation, and production of Industrial products,
4. Nurture mutual relationship with clients and prospective clients to maintain and improve customer satisfaction and loyalty.
5. Perform supervision and control over performances of Industrial Business Division, Heavy Equipment Division, Forging –Casting & Railway tools Division, and the Commercial Explosives Division.
6. Submits the results of activities and then provides recommendations/ suggestions to CEO, either through exceptional approach and the BoD's Meeting forum.

E. Chief Development and Technology Officer

Assignments and Responsibilities of Chief Development and Technology Officer

1. Establish plans, strategies, and policies in subjects of business development and product development, process development, quality & K3LH, and the supply chain.
2. Lead and direct business development to be in line with company's strategic planning
3. Plan, coordinate, supervise, and evaluate company's business activities in the field of process development, quality & K3LH, and the supply chain
4. Perform product development and research program;
5. Perform strategic coordination among Directorates
6. Supervise and control over performance of the Technology and Development Division, Quality Assurance Division & K3LH, and SC Division
7. Develops synergy with other parties in order to promote business and product development;
8. Submits results of activities and provides recommendations/ suggestions to CEO, either through exceptional approach and the BoD's Meeting forum.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2017 terjadi perubahan Komposisi Direksi Pindad, di Achmad Sudarto diangkat menjadi Direktur Keuangan Pindad menggantikan Sonatha Halim Yusuf berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor : SK-87/MBU/05/2017 tanggal 3 Mei 2017. Selanjutnya, perubahan komposisi Direksi Pindad pada awal tahun 2018 dilakukan sebanyak dua kali. Direktur Produk Bisnis Industrial beralih dari Bobby S. Atmosudirjo kepada Heru Puryanto berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor: SK-29/MBU/01/2018 tanggal 22 Januari 2018 perihal pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Pindad (Persero). Pergantian yang ke dua yaitu pergantian Direktur Keuangan & Administrasi yang dilakukan melalui surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-50/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018 dengan mengangkat Wildan Arief sebagai Direktur Keuangan & Administrasi menggantikan Achmad Sudarto.

Komposisi Direksi 2017

Composition of the BoD 2017

Jabatan Position	Desember 2016 December, 2016	Per Mei 2017 Per May, 2017
Direktur Utama Chief Executive Officer	Abraham Mose	Abraham Mose
Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business of Defense and Security Product Officer	Widjajanto	Widjajanto
Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	Bobby S. Atmosudirjo	Bobby S. Atmosudirjo
Direktur Keuangan dan Kinerja Chief Finance and Performance Officer	Sonatha Halim Jusuf	Achmad Sudarto
Direktur Teknologi dan Supply Chief Technology and Supply Officer	Ade Bagdja	Ade Bagdja

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama dan anggota Direksi Pindad lainnya tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi maupun Direksi dengan anggota Dewan Komisaris. Hal tersebut menjadi jaminan bahwa Direksi dalam menjalankan tugasnya bertindak secara independen, serta menghindari kemungkinan terjadinya kolusi dan nepotisme.

Rangkap Jabatan

Di luar lingkup Pindad, Direksi Pindad tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah; dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Composition of the BoD

In 2017 there was a change in the Composition of the Board of Directors of Pindad, where Achmad Sudarto was appointed Chief Finance Officer to replace Sonatha Halim Yusuf based on Decree of Minister of SOE No. SK-87 / MBU / 05/2017 dated May 3, 2017. Furthermore, at the beginning of 2018, reshuffle of Pindad BoD was performed twice. First, the position of Chief Business of Industrial Products Officer has switched from Bobby S. Atmosudirjo to Heru Puryanto, based on the Decree of the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (AGMS) Number SK-29 / MBU / 01/2018 dated January 22, 2018 regarding the dismissal and appointment of members of PT Pindad (Persero). While the second change is the replacement of the Director of Finance & Administration through Minister of SOE Decree No. SK-50 / MBU / 02/2018 dated February 21, 2018 by appointing Wildan Arief as Finance & Administration Director to replace Achmad Sudarto.

Independence and Affiliated Relationship of the BoD

CEO and other members of the Pindad's BoD shall not have consanguinity/family ties up to the third level, both in the matter of straight downline or sideline or as result of marriage relationship (son/daughter in-law/ brother/ sister in-law) among members of the BoD, nor the BoD with members of the BoC. Such order shall be an assurance that the BoD, in performing their assignments, would act independently, as well as prevent particular nepotism and collusion.

Dual Positions

In addition to their position at Pindad, the members of the BoD are not serving to any other position whether as member of the BoD or members of the BoC in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises; or other positions in comply with stipulations of laws, political party official and/or candidate/member of legislative, and/or candidate of district head/deputy; and or any other position that may result at conflict of interests.

Kepemilikan Saham

Direksi beserta keluarga dan kerabatnya tidak ada yang memiliki saham di Pindad maupun di Perusahaan lain yang sejenis/terkait dengan bisnis Pindad.

Pendelegasian Wewenang

Direksi dapat mendelegasikan kewenangan kepada anggota Direksi lainnya dan pejabat setingkat di bawah Direksi. Pendelegasian wewenang meliputi tugas, tanggung jawab serta kewenangan, dan dibuat secara tertulis. Setiap pendelegasian wewenang dilakukan melalui analisis terhadap pekerjaan yang akan didelegasikan dan kompetensi orang yang akan menerima pendelegasian wewenang.

Pada tahun 2017, terdapat 35 kali pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya.

Program Pengembangan Keahlian

Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengikuti program peningkatan keahlian untuk memperluas wawasan dan mendukung kinerja sebagai Direksi.

Program Pengembangan Keahlian Direksi tahun 2017

The BoD Expertise Development Program 2017

Kegiatan Event	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
FGD Indhan Sesi IV UU No. 16 tahun 2012 dalam Kaitan Strategi Pengembangan Industri Strategis Nasional FGD 4th Session on Defense Industry, Regulation No 16 Year 2012 in Its Relation to National Strategic Industries Development	Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) National Industry and Economy Committee	Abraham Mose
Executive Leadership Forum "Reflections of State Owned Enterprises in 2016 tracked in 2017"	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Abraham Mose
Pindad Executive Forum		Abraham Mose, Widjanto, Bobby S. Atmosudirjo
Values Based Leadership	Pindad	Abraham Mose, Widjanto, Bobby S. Atmosudirjo, Ade Bagdja
Pindad Leadership Program	Pindad	Ade Bagdja, Achmad Sudarto
Workshop Penyegaran & Penguatan Kapasitas Komisaris dan Direksi BUMN Refreshment and Capacity Reinforcement of Commissioners and Directors of State-Owned Enterprise	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Achmad Sudarto
Penyusunan Informasi Keuangan BUMN Financial Information Arrangement of State-Owned Enterprise	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Achmad Sudarto
Workshop Pengisian Reporting Package Informasi Keuangan BUMN Workshop of Financial Information Reporting Package Filling of State-Owned Enterprise	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Achmad Sudarto

Share Ownership

The BoD and their families and relatives do not possess any shares in Pindad or in another similar companies/related to Pindad's business.

Delegation of Authorities

The BoD may delegate their authorities to other members of the BoD and dan officers of one level below them. The delegation of authorities includes assignments, responsibilities and authorities, which shall be made in writings. Each delegation of authorities shall be completed through prior analysis regarding the tasks would be delegated and the competencies of person who would accept the delegation of authorities.

In 2017, there were 35 times of delegation of authorities from the members of the BoD to one another.

Expertise Development Program

In 2017, members of the BoD have participated in expertise development programs to extend their insights and to support their performances as member of the BoD.

Program Pengembangan Keahlian Direksi tahun 2017 (lanjutan)

The BoD Expertise Development Program 2017 (continued)

Kegiatan Event	Penyelenggara Organizers	Peserta Participants
Sertifikasi Reviewer Reviewer Certification	Kementerian Ristek & Dikti Ministry of Research, Technology and Higher Education	Ade Bagdja
FGD Kendaraan Listrik FGD on Electric Vehicles	Kementerian ESDM Ministry of Energy and Mineral Resources	Ade Bagdja
Executive Leadership Program - Batch I	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ade Bagdja
Executive Leadership Program - Batch II	Kementerian BUMN Ministry of SOE	Ade Bagdja
Seminar Nasional Menuju Undang-undang Inovasi untuk Penguatan Ekonomi Daerah dan Kemandirian National Seminar on Towards The Innovation Regulatory for Regional Economy Reinforcement and Independency	Dewan Riset Nasional National Research Committee	Ade Bagdja

Rapat Direksi

Selama tahun 2017, manajemen Perusahaan mengagendakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi yang terangkum sebagai berikut:

Meeting of the BoD

In 2017, the Company management has scheduled the BoD meeting for 12 times. The presence rate of the BoD in the scheduled meeting of Board of Directors is as follows:

Rekapitulasi Rapat Direksi tahun 2017

Recapitulation of the BoD Meeting 2017

Direksi Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Hadir Attended	Dinas On Duty	Tidak Hadir Not Attended	%
Abraham Mose	Direktur Utama CEO	12	12	0	0	100%
Ade Bagdja	Direktur Teknologi & Pengembangan Chief Technology & Development Officer	12	10	2	0	83%
Sonatha Halim J.	Direktur Keuangan dan Kinerja Chief Finance and Performance Officer	9	9	0	0	100%
Achmad Sudarto		4	4	0	0	100%
Bobby S. Atmosudirjo	Direktur Bisnis Produk Industrial Chief Business of Industrial Product Officer	12	5	3	4	42%
Widjajanto	Direktur Bisnis Produk Hankam Chief Business of Security & Defense Product Officer	12	9	3	0	75%

Keterangan:

Pada bulan Mei 2017, Sonatha Halim Jusuf digantikan Achmad Sudarto

Notes:

On May 2017, Sonatha Halim Jusuf succeeded by Achmad Sudarto

Penilaian Kinerja Direksi

Kontrak Manajemen Tahun 2017 yang disahkan pada tanggal 21 Desember 2016 antara lain menyepakati Key Performance Indicator bagi Manajemen Perusahaan di 2017.

Performance Appraisal of the BoD

The Management Contract of Year 2017 which is approved on December 21, 2016, among others, has agreed upon Key Performance Indicator for Corporate Management in 2017.

Kinerja Direksi tahun 2017

Directors Performance 2017

Indikator Kinerja Performance Indicators	Bobot Perspektif Perspective Weight	KPI KPI	Bobot KPI KPI Weight	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Skor Score
Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance, and Social Responsibility	17%	1. Mempertahankan Sertifikasi SMMK3LH dan PROPER Preserve SMMK3LH and PROPER Certification	7%	Item	3 Sertifikat	4 Sertifikat	105%	7,35%
		2. Tingkat Pemenuhan Portal-portal BUMN SOE Portals Compliance	5%	%	100%	110%	105%	5,25%
		3. Kinerja PUKK (PKBL) PUKK(PKBL) performance	5%	Skor Score	6	6	100%	5%
Fokus Pelanggan Customer Focus	22%	4. Pengiriman produk tepat waktu Enable on-time product delivery	12%	Hari Days	≤ 7	< 7	100%	12%
		5. Penanganan komplain pelanggan Complant handling	10%	%	90%	95%	105%	10,5%
Fokus Tenaga Kerja Work Force Focus	17%	6. Peningkatan Kualitas SDM HR Quality Improvement	7%	Jam Hours	≥ 45	21,92	60%	4,20%
		7. Keterikatan Karyawan Employee Engagement	10%	Indeks Index	Terikat: 3,54	Terikat: 3,82	105%	10,5%
Efektivitas Produk dan Proses Product Effectiveness and Process	20%	8. Peningkatan pesanan/kontrak Increasing Order/Contract Booked	8%	%	48,28%	53,00%	105%	8,40%
		9. Pertumbuhan pendapatan produk non-core Revenues Growth in non-core product	7%	%	120,18%	5,25%	4,37%	0,31%
		10. Jumlah pengembangan produk komersial Number Commercial Product Development	5%	Produk Product	1	1	1	5%
Keuangan dan Pasar Finance and Market	24%	11. Return On Equity Return On Equity	8%	%	9,83%	3,91%	39,80%	3,15%
		12. Collection Period Collection Period	8%	Hari Days	69	89	71%	5,68%
		13. Total Aset Turnover Total Aset Turnover	8%	%	82,55%	51,99%	62,98%	5,04%
Jumlah Total	100%		100%					82%

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan fungsinya seperti yang diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama berkomitmen dalam pengelolaan perusahaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan

WORK RELATIONSHIP OF THE BOC AND BOD

The BoC and BoD have clear assignments and authorities in line with each respective functions as mandated by Articles of Association and applicable rules of laws. Both of them jointly responsible for maintaining the long term sustainability of the Company's business. The BoD and BoC jointly committed in company management in accordance to GCG principles which shall be performed consistently.

In order to unify the vision and resolve particular strategic issue regarding the business sustainability and company stance, the BoC and BoD, as the elements of the Company, shall constantly prepare routine agenda of monthly meeting. The meeting, among others, is intended to discuss company's performances in the

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 2017

Remuneration of BoC and BoD 2017

Honorarium	Keterangan Remarks	
Gaji/Honorarium Dasar x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan) Salary/Honorium (Salary/Honorarium Basis x Industrial Adjustment x Inflation Adjustment Factor X Position Factor)	Gaji/Honorarium Dasar Salary/Basic Honorarium	(Indeks dasar/100) x Rp17,5 juta (Basic index/100) x Rp17.5 million
	Indeks Dasar Basic Index	60% indeks Pendapatan + 40% Indeks Total Aktiva 60% income index + 40% Total Assets Index
	Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor	sd. 400% up to 400%
	Faktor Inflasi Inflation factor	50% dari realisasi inflasi tahun sebelumnya yang dipergunakan dalam rangka penyusunan laporan keuangan Pemerintah Pusat. 50% of the previous year's inflation used in the preparation of the financial statements of the Central Government
	Faktor Jabatan Direktur Utama Chief Executive Officer Position Factors	100%
	Faktor Jabatan Anggota Direksi Directors Member Position Factor	90% dari Direktur Utama 90% from CEO
	Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor	45% dari Direktur Utama 45% from Chief Executive Officer
	Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Position Factor	42,75% dari Direktur Utama 42.75% from Chief Executive Officer
Tunjangan Allowances	Direksi Board of Directors	Hari Raya Keagamaan, Komunikasi, Santunan Purnajabatan, Pakaian, Cuti Tahunan, Cuti Besar, Perumahan, dan Biaya Utilitas Religious holiday, Communication, Post-rank Benefit, Clothing, Annual Leave, Housing, and Utilities Costs
	Komisaris Commissioner	Hari Raya Keagamaan, Transportasi, Komunikasi, Pakaian, dan Santunan Purnajabatan Religious holiday, Transportation, Communication, Clothing, and Post-rank Benefit
Fasilitas Facilities	Direksi Board of Directors	Kendaraan Dinas dan Kesehatan Vehicles and Health
	Komisaris Commissioner	Kesehatan, Perkumpulan Profesi, dan Bantuan Hukum Health, Professions Association, and Legal Counsel.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai dengan keputusan RUPS Determined annually in accordance with RUPS decision	

setiap bulan, antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Berdasarkan ketetapan perusahaan, telah ditetapkan bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 90% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam peraturan PT Pindad (Persero) tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No : PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No : PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (Committee Audit Charter) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

previous month, the business plan of the BoD for the forthcoming month, and also strategic issues that require the BoC's approval.

REMUNERATION OF THE BOC AND BOD

The remuneration of BoC and BoD is determined on the Regulation of Ministry SOEs Number PER-07/MBU/2010 on Guide of Determination of Directors, BoC, and Supervising Committee of SOEs jo PER-04/MBU/2013, where it is mentioned that President Commissioner's salary is 45% CEO's salary, while Vice President Commissioners and Commissioners is 95% and 90% form President Commissioners' salary.

Based on Company decision, it has been decided that from the CEO Salary propoion of 100%, other BoD members and President Commissioners receive 90% and 45% of CEO's salary, while each Vice President Commissioners and Commissioners receive 95% and 90% of the President Commissioners Salary. Moreover, also given the housing allowance, religious holiday allowance, post-office insurance, and other facilities.

COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOC AND BOD

Pindad does not have a policy on regulating the composition diversity of its BoC and the Board of Directors, this is due to the determination of personnel for the aforementioned positions are purely decided by the Ministry of SOEs as written in the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/2015 dated February 17, 2015 on Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal of Directors of State Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 on the Terms and Procedure for Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and the Board of Trustees of State Owned Enterprises.

AUDIT COMMITTEE

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by Board of Commissioners and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on BUMN, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of BUMN, as well as Regulation of State Minister of BUMN Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BoC/Supervisory Board for State-Owned Enterprises. The Audit Committee is

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Secara Independen dan tanpa tekanan dari pihak manapun, Komite Audit menjalankan tugasnya dalam membantu Dewan Komisaris dengan cara memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal;
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal;
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya;
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya;
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan review Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Program Kerja Komite Audit

- A. Tugas Pokok dan Fungsi
1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:

established by BoC, therefore, it shall be responsible to the BoC. The Chair of the Audit Committee is a member of the Audit Committee set from one of the BoC member.

Independency of the Audit Committee

Independently and without any pressure from any party, The Audit Committee perform its duties do assist the BoC by giving professional opinion to the BoC regarding reports or any matters informed by the BoD to the BoC

Assignments and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the BoC, as materials to be reviewed jointly with the BoD and the External Auditor in connection with annual financial report and its problems;
5. Offer suggestions to the BoC as materials to be reviewed jointly with the BoD and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable rules of laws.

Assignments Correlations between the BoC and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the BoC in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality of financial report, and improving the effectiveness of audit function.

Financial Report is a product of management which shall be verified by an external auditor. In such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the BoD and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the BoC.

Audit Committee Program

- A. Main Assignments and Functions
1. Assist the BoC in ensuring the effectiveness of:

- a. Sistem Pengendalian Intern;
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - i. Auditor Eksternal
 - ii. Auditor Internal
 2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
 3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen;
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen;
 4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan evaluasi atas:
 - i. Laporan Kinerja Bulanan
 - ii. Laporan Manajemen Triwulanan
 - iii. Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial;
 - c. Menelaah secara berkala Key Performance Indicator;
 5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
 6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.
- B. Tugas Penunjang**
1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
 2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/pabrik:
 - i. di Bandung
 - ii. di Turen, Malang
 - iii. di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

- a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - i. External Auditor
 - ii. Internal Auditor
 2. Assess the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
 3. Provide recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
 4. Ensure the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - i. Monthly Performance Reports
 - ii. Quarterly Management Reports
 - iii. Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;
 5. Conduct identification over any matters that need the attention of the BoC;
 6. Perform other assignments as mandated by the BoC.
- B. Supporting Assignments**
1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BoC or meeting of the BoC with BoD;
 2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - i. in Bandung
 - ii. in Turen, Malang
 - iii. in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Profil Komite Audit Profile of Audit Committee

Nurdin



Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Mulai menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Pindad sejak 28 April 2017 dan diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/V/2017. Sejak tahun 2015 hingga saat ini menjabat sebagai Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Sebelumnya pernah ditugaskan oleh BPKP sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri, dan Jasa Lainnya (2011-2012), Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012-2014), dan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015).

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1998, Master di Saint Mary's University Kanada tahun 1993, dan memperoleh Gelar Doktor Tahun 2016 dari Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian citizen, age 58 years old. Assigned as member of Pindad Board of Commissioners since April 28, 2017 and assigned as The Audit Committee Chair based on BoC Decree of PT Pindad (Persero) Number KEP/02/DEKOM/P/V/2017.

Currently served in Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) as Auditor Deputy Head of Government Institution in Economy and Maritime Sector. Previously assigned by BPKP as Supervising Director of Institution in Transportation, Tourism, Industrial Park, and other Services (2011 – 2012), Supervising Director of Foreign Loans and Aids (2012 – 2014), and Head of Auditor Training and Education Center (2014 – 2015).

Accomplished DIV education in Indonesian State College of Accountancy (STAN) in 1998, Master's degree from Saint Mary's University in Canada, and Doctoral degree from Padjadjaran University in year 2016.

Drajad Sulistyana



Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VIII/2017. Sebelumnya menjabat di Government System Specialist World Wide Fund (2012), Auditor Ketua Tim Kantor Akuntan Publik Dani Sudarsono & Rekan (2014), dan Komite Audit BPJS Kesehatan (2016). Saat ini juga masih menjabat pemimpin Kantor Jasa Akuntansi Dees (2016).

Menyelesaikan Diploma III (1984) & Diploma IV (1993) di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Indonesian citizen, age 56 years old. Assigned as member of the Audit Committee for three years, starting from August 1, 2017 to July 31, 2020 based on the BoC of PT Pindad (Persero) Decree number KEP/04/DEKOM/P/VIII/2017. Previously served in the Government System Specialist World Wide Fund (2012), as Auditor in Public Accounting Firm of Dani Sudarsono & Rekan (2014), and member of the Audit Committee in BPJS Kesehatan (2016). Currently also lead in Dees Accounting Service Office.

Gained his Diploma III in 1984 and Diploma IV in 1993 from the Indonesian State College of Accountancy (STAN).

Dade Nursahid Ahmad Yasin



Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 16 Oktober 2017 sampai dengan 15 Oktober 2020 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor: KEP/05/DEKOM/P/X/2017. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Umum dan Keuangan LKPP (2008), Direktur Sertifikasi Profesi LKPP (2015), dan sejak tahun 2016 hingga saat ini menjabat sebagai Instruktur PPIA-YPIA.

Memperoleh gelar Diploma IV (1986) dan Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) dari University of Hartford (1991)

Indonesian citizen, age 63 years old. Appointed as a member of the Audit Committee with a term of office of 3 years from October 16, 2017 to October 15, 2020 based on the BoC of PT Pindad (Persero) Decree Number: KEP/05/DEKOM/P/X/2017. Previously served as Head of Public and Financial Bureau of LKPP (2008), Director of Professional Certification LKPP (2015), and since 2016 until now served as Instructor PPIA-YPIA.

Obtained his Diploma IV (1986) and Master of Science in Professional Accounting/MSPA (1991) from the University of Hartford (1991).

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris:

1. Menyiapkan dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengagendakan, menyeleksi, dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris;
3. Mendistribusikan dan menjawab surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris; dan
4. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



Fenita Meilisa

Warga negara Indonesia, berusia 30 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak September 2016. Sebelumnya pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Ernst&Young, Sekretariat Dewan Komisaris BUMN Kebandarudaraan dan BUMN Bidang Perkebunan. Saat ini berstatus aktif sebagai pegawai Kementerian BUMN, Analis Keuangan di Kedeputan Transportasi dan Logistik (2009) dan saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Verifikasi dan Akuntansi sejak tahun 2015.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (2009) dengan predikat cumlaude dan pernah mengikuti shortcourse di Jiangxi University of Finance and Economics tahun 2015.

Indonesia citizen, age 30 years old. Appointed as Secretary of the BoC since September 2016. Previously worked at Ernst&Young Public Accountant, BoC of Airport SOE & Plantation SOE's Secretariat. Now served at Ministry of SOE, as Financial Analyst in Transportation & Logistic Deputy (2009), and as Head of Verification and Accounting since 2015.

Obtained a cum laude as Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Brawijaya University (2009), and also graduated from shortcourse at Jiangxi University of Finance and Economics (2015).

SECRETARY OF THE BOC

Assignments and Responsibilities of Secretary of the BoC:

1. Prepare and manage with anything needed by the BoC to implement the assignments and supervision of the BoC;
2. Prepare the agenda, select, and archive the documents of incoming and outgoing mail from the BoC;
3. Distribute and answer the mails addressed to the BoC; and
4. Organize meetings of the BoC.

Profile of Secretary of the BoC

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tahun 2017, Pindad tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi dalam struktur Dewan Komisarisnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to 2017, Pindad does not have any Nomination and Remuneration Committee on its BoC structure.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berperan memfasilitasi komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Tugas dan wewenang Kepala Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau contact person antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary' roles is facilitating corporate's internal and external communications. Assignments and authorities of Head of Corporate Secretary are as follows:

Assignments and Responsibilities

1. Perform a role as a contact person among the BoD, BoC, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities and other stakeholders;
2. Facilitate implementation of GMS, Meetings of the BoD and BoC, as well as the BoD's Meeting;
3. Organizes activities in secretarial issues within the BoD's surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's

- kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, Risalah Rapat Direksi, Risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus dan dokumen lain-lain;
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan Laporan Tahunan, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat;
 5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan;
 6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (compliance) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/kesepakatan kerjasama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI),
 7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan,
 8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta,
 9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.
 10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya,
 11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Assessor Independen,
 12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait,
 13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting/surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan),
 14. Melakukan survey untuk mengetahui kepuasan Manajemen/User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan,
 15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan,
 16. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan,
- activities, which include GMS documents, Minutes of the BoD's meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conduct communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
 5. Collect all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
 6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements / agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
 7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,
 8. Provide any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,
 9. Establish, evaluate and develop the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.
 10. Formulate strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluate its implementation,
 11. Review and follow up on GCG assessment recommendations from Independent Assessor,
 12. Coordinate the processing of licensing documents relating to the Company's business activities to the relevant institutions,
 13. Document all important documents/legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses / opinions and court decisions on litigation process);
 14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management / User for the services provided by the Corporate Secretary,
 15. Managing donations to third parties, and monitoring and / or evaluating donations that have been made,
 16. Coordinate and monitor the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) & Partnership Program and Community Development,

17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya;
18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
19. Melakukan coaching pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan;
20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2017, sebagai berikut:

1. Visit Plant, meliputi: kunjungan tamu perusahaan dari dalam/luar negeri
2. Hubungan media, meliputi :
 - Kegiatan CSR: partisipasi dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan dalam kegiatan Karang Taruna Patria Undagi;
 - Partisipasi/donasi untuk pembangunan Masjid Jami Al Barokah, Kelurahan Sukapura, dan kegiatan Motivation Outbound Spiritual Training (MOST) 2017 DKM Al-Fithrah PT Pindad (Persero);
 - Penyampaian pesan melalui media sosial (Twitter, Instagram, FB/FP);
 - Partisipasi sponsorship acara FGD "Implementasi Teknologi Biomassa untuk mendukung Perekonomian Daerah" dan pemberitaan online / Media Monitoring PT Dot Sarana Komunikasi, BUMN Award 2017, pemasangan iklan pada majalah Darma Kostrad dan partisipasi pada acara pameran Habibie Festival 2017;
 - Publikasi pesan dan kegiatan perusahaan melalui web dan siaran Pers;
 - Liputan dan wawancara dari media elektronik: Trans 7, Viva.co.id, Radio K-Lite;
 - Pembuatan Annual Report tahun buku 2016;
 - Kegiatan olahraga dan seni;
 - Newsletter Bulletin HUT ke-34 PT Pindad Update dan Mading edisi bulan Triwulan IV tahun 2017;
3. Dokumentasi kunjungan tamu, kegiatan perusahaan, pengujian produk, pameran dan pelatihan, design & layout, cetak foto & frame, back up data, pembuatan/editing video, dan menyiapkan peralatan dan sarana tamu.
4. Kegiatan kesekretariatan, meliputi:
 - Pengelolaan surat: penerimaan surat masuk, rekapitulasi surat masuk dan keluar, penomoran dan legalisasi surat serta pengiriman surat dinas;
 - Penyelenggaraan rapat: rapat Komisaris dan Direksi, rapat BoD dan rapat intern divisi/unit;
 - Pengelolaan Mess Pindad dan pengeluaran Souvenir.
5. Kerumahtanggaan: pelayanan jamuan tamu dan rapat dinas perusahaan, pelayanan jamuan tamu pimpinan dan rapat perusahaan serta pelayanan jamuan rapat-rapat rutin di lingkungan Kantor Pusat.

17. Monitor and provide instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/ policies;
18. Evaluate performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
19. Perform the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
20. Report all activities and results, as well as provide recommendations/ suggestions to CEO.

The activities of the Corporate Secretary in 2017 are as follows:

1. Visit Plant, include: company guest visit from domestic/overseas
2. Media relations, including:
 - CSR activities: participation in commemoration of Youth Pledge Day and Heroes Day in the activities of Karang Taruna Patria Undagi,
 - Participation/donation for the construction of Jami Al Barokah Mosque, Sukapura Village, and Motivation Outbound Spiritual Training (MOST) 2017 DKM Al-Fithrah PT Pindad (Persero);
 - Delivery of messages through social media (Twitter, Instagram, FB / FP);
 - Participation of FGD event sponsorship "Implementation of Biomass Technology to support the Regional Economy" and online news / Media Monitoring PT Dot Communication Facility, BUMN Award 2017, advertisement on Darma Kostrad magazine and participation at Habibie Festival 2017;
 - Publication of corporate messages and activities through the web and press releases;
 - Coverage and interviews from electronic media: Trans 7, Viva.co.id, Radio K-Lite;
 - Making Annual Report of book year 2016;
 - Sports and arts activities;
 - Newsletter 34th Anniversary of PT Pindad Update and Mading quarter edition of Quarter IV 2017;
3. Documentation of guest visit, company activity, product testing, exhibition and training, design & layout, photo & frame printing, back up data, video making and editing, and preparing equipment and facilities.
4. Secretarial activities, including:
 - Mail management: receipt of incoming mail, recapitulation of incoming and outgoing mail, numbering and legalization of mail and dispatch of official mail;
 - Conducting meetings: Board of Commissioners and Directors meetings, BoD meetings and internal meetings of divisions / units;
 - Pindad Mess Management and Souvenir spending.
5. Housekeeping: guest service and company official meetings, guest service, corporate meetings and regular meeting services within the Head Office environment.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program peningkatan keahlian untuk memperluas wawasan dan mendukung kinerjanya

Expertise Development Program of Corporate Secretary

In 2017, the Corporate Secretary has participated in expertise development programs to extend his insights and to support his performances.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan tahun 2017

The Corporate Secretary Expertise Development Program 2017

Kegiatan Event	Waktu dan Tempat Time and Place	Peserta Participants
Memantapkan GCG di Lingkungan BUMN <i>Enhancing GCG in SOE</i>	Jakarta, 23-24 Februari 2017/ Jakarta, February 23-24, 2017	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Pelatihan Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Training</i>	Bandung, 16 Maret 2017 Bandung, March 16, 2017	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan**Profile of the Corporate Secretary**

Bayu Arif Fiantoro

Warga negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di kota Bandung. Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital dan Pengembangan Organisasi (HCPO) dan aktif sebagai inisiator berbagai macam pelatihan untuk karyawan di Pindad.

Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 1998.

Indonesia citizen, age 44 years old, domiciled in Bandung. Prior to Corporate Secretary, served as Human Capital and Organizational Development Division Head (HCPO Division), and actively initiated various training for employee in Pindad.

Obtained Bachelor Degree from University of Indonesia in the year of 1998

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan sebagai fungsi pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berlandaskan kepada Piagam Pengawasan Intern (Intern Audit Charter) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI;
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan);
3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (SPI) is a working unit in company incorporated under CEO. SPI is directly responsible to the CEO, as a company unit and as internal audit function. In performing its operational activities, SPI shall be based on Intern Audit Charter and Annual Inspection Work Program (PKPT).

Assignments and Responsibilities

1. Arrange PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
2. Conduct examination or evaluation over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carry out an evaluation on the effectiveness

tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;

4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/evaluasi auditor internal maupun eksternal;
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi counterpart bagi pihak-pihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan;
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik;
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh pegawai di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/kebijakan perusahaan lainnya;
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
9. Melakukan Coaching pada bawahan langsung di lingkungan SPI;
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;

4. Perform an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration from results of inspection/evaluation completed by internal either external auditor;
5. Provides consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Perform monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutions, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitor and provide guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/policies;
8. Evaluate the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Perform the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Report all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/suggestions to CEO.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Pemantauan; dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The BoD of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Control Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/ documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's

di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (monitoring) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi.

Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan. Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN No. PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundangundangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalah-masalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

Aktivitas SPI Tahun 2017

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh SPI sepanjang tahun 2017:

1. Realisasi program audit Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT):
 - Audit operasional atas perencanaan dan realisasi pengadaan Divisi Munisi, Alat Berat, dan Handakkom pada Divisi Supply Chain;
 - Audit operasional atas pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan periode Januari s.d. Agustus 2017.
2. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit melalui aplikasi SILHP, sebagai berikut :
 - Rekomendasi hasil audit BPK yang masih berstatus Belum Sesuai (BS), pada Divisi Munisi dan Divisi Akuntansi & Keuangan;

goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the BoD. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements. The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of BUMN Number. PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, human resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance towards internal controlling.

Activities of SPI 2017

The following are activities completed by SPI during 2017:

1. Realization of audit program of Annual Monitoring Program (PKPT):
 - Operational audit of planning and realization of procurement of Division of Munisi, Heavy Equipment, and Handakkom On Supply Chain Division;
 - Operational audits on the management of Partnership and Community Development Program for the period of January to August 2017.
2. Implementation of follow-up monitoring of recommendation of audit result through SILHP application, as follows:
 - Recommendation of BPK audit result which is still Not yet Accorded (BS), at Division of Munisi

- Rekomendasi hasil audit KAP yang masih berstatus Belum ditindak lanjuti (BD), pada Divisi Akunku.
 - Rekomendasi SPI yang masih berstatus BS dan BD yakni:
 - a. Status BS: Divisi Senjata, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Munisi, Divisi Alat Berat, Divisi Akunku, Divisi Tempa Cor & Alat Perkeretaapian, Divisi Handakkom, Divisi QA & K3LH, Divisi SC, Divisi HCPO, Divisi SIM dan Divisi Tekbang dan Sesper.
 - b. Status BD: Divisi Senjata, Divisi QA & K3LH, Divisi Tekbang, Divisi Munisi, Divisi Alat Berat, Divisi TC & AP, Divisi Akunku, Divisi SC, Divisi HCPO dan Divisi SIM.
3. Program Non Audit, meliputi :
- Pemberian masukan tertulis kepada Direktur Utama; Mengikuti rapat, seminar, sosialisasi, dan acara penambah wawasan lainnya; Pendampingan (counterpart) pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasian Pindad tahun buku 2016;
 - Sosialisasi pengisian LHKPN di KPK Jakarta; Talkshow "Forensic Auditing untuk Litigasi ke Pengadilan" di FKSPI Jakarta; Knowledge sharing ERPSAP modul production planning; Focus group discussion plan tahun 2017-2012; Program diklat berupa capacity building dan in house training; Pemutakhiran tindak lanjut rekomendasi hasil audit SPI, KAP, BPK RI;
 - Pelatihan Audit di PPAK; Sosialisasi GCG dan penandatanganan Pakta Integritas; Workshop information security management system; Knowledge sharing tentang interpretasi KPKU; Entry meeting audit eksternal laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2017.
- and Division of Accounting & Finance;
- Recommendation of audit result of KAP which still has not been followed up (BD) status, on Akunku Division.
 - The recommendation of SPI which still have BS and BD status are:
 - a. BS Status: Weapon Division, Special Vehicle Division, Munitions Division, Heavy Equipment Division, Akunku Division, Forging-casting & railway Equipment Division, Commercial Explosives Division, QA & K3LH Division, SC Division, HCPO Division, SIM Division and Tekbang and Sesper Division.
 - b. BD Status: Weapon Division, QA & K3LH Division, Tekbang Division, Munitions Division, Heavy Equipment Division, TC & AP Division, Akunku Division, SC Division, HCPO Division and SIM Division.
3. Non-Audit Program, including:
- Provision of written input to the CEO; Attend meetings, seminars, socializations and other insight events; Counterpart implementation of Pindad's consolidated financial statements audited for fiscal year 2016;
 - Socialization of LHKPN filling in Corruption Eradication Commission (KPK) Jakarta; Talkshow "Forensic Auditing for Litigation to Court" at FKSPI Jakarta; Knowledge sharing ERPSAP module production planning; Focus group discussion plan for 2017-2012; Training program in the form of capacity building and in house training; Updating follow up recommendations of audit results of SPI, KAP, BPK RI;
 - Audit Training at PPAK; Socialization of GCG and signing of Integrity Pact; Workshop information security management system; Knowledge sharing about KPKU interpretation; Entry meeting external audit of consolidated financial statements of fiscal year 2017.

Profil Kepala SPI

Profile of Head of SPI

Meindy Mursal



Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Ka SPI sejak tanggal 6 April 2015. Sebelum mengemban tugas sebagai Kepala SPI Pindad pernah berkarir sebagai profesional akuntan di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), beberapa perusahaan BUMN, perusahaan swasta nasional, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Beliau juga sempat menjalani profesi sebagai pendidik di beberapa universitas dan program-program pendidikan akuntan.

Meraih gelar sebagai Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara/STAN (1991) dan Magister di bidang Ilmu Sosial untuk Konsentrasi Administrasi & Kebijakan Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan.

Ditugaskan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor : Skep/24/P/BD/IV/2015, tanggal 6 April 2015.

Indonesia citizen, age 55 years old. Appointed as Head of SPI since April 6, 2015. Previously he was a professional accountant at Development and Finance Supervisory Board (BPKP), some SOEs, national private-owned enterprises, and Rural Bank (BPR). He also had once being lecturer at a few universities and accountant education program.

He graduated as Accountant from State College of Accountancy/STAN (1991) and gained Magister in Social Sciences for Business Administration and Policy from Parahyangan Catholic University, Bandung.

Assigned officially by the Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number Skep/24/P/BD/IV/2015, tanggal 6 April 2015.

AUDITOR EKSTERNAL

Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2017, di mana tahun ini adalah tahun kedua bagi mereka mengaudit laporan keuangan Pindad. Akuntan Publik yang ditunjuk ditugaskan untuk melakukan hal berikut:

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasi
2. Review atas Laporan Kinerja Perusahaan
3. Audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Intern
4. Audit atas program Kemitraan dan Bina Lingkungan
5. Prosedur yang disepakati atas Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan Surat Perintah Memulai Pekerjaan Nomor 4010001023 tanggal 23 Oktober 2017 dan 4010001076 Tanggal 20 Februari 2018, nilai kontrak dari Auditor Eksternal untuk pengerjaan hal-hal di atas adalah sebesar Rp 636.094.314,90.

EXTERNAL AUDITOR

Through GMS, Pindad appoints Public Accountants (KAP); Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali to audit financial statement of 2016, which is the second year for them to audit financial statement of Pindad. Auditor is assigned to perform following items:

1. Audit on Consolidated Financial Report
2. Review on Company Performance Report
3. Audit on company allegiance to the rule of laws and internal control
4. Audit of financial report of Partnership Program and Community Development (PKBL).
5. Agreed Procedures on Key Performance Indicator (KPI)

Based on the Command Letter of Initiation Number 4010001023 dated October 23, 2017 and 4010001076 On February 20, 2018, the contract value of the External Auditor for the above works amounted to Rp 636,094,314.90.

Aksesibilitas Informasi dan Transparansi

Information Accessibility and Transparency

Pindad menyediakan website yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu download laporan tahunan Pindad.

Selain melalui website perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad.

Pindad provides a website that is accessible by public (www.pindad.com). Through the website, public may access various important information about the Company. In order to provide transparent information to the public, download menu for annual report of Pindad is also available.

Besides through corporate website, information about Pindad is also accessible through a joint website with other SOEs (www.bumn.go.id/pindad).

Perkara yang Dihadapi Perseroan

Legal Issues Faced by the Company

Pada tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan.

In 2017, there was no legal cases faced by the Company.

Penegakan Kode Etik dan Whistle Blowing System

Ethics Code Reinforcement & Whistle Blowing System

Pindad melakukan upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

Pada tahun 2017, sosialisasi kepada pegawai dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2017 oleh seluruh Pegawai Pindad.

Pindad has conducted socialization and introduction of a new ethics codes and good company behavior to develop awareness from all company staff, therefore the ethics code implementation and good company behavior might be realized appropriately. Socialization is a very important issue in a bid of presenting awareness towards all company staff that ethics and company behavior are integrated parts of business practice and company performance assessment.

By 2017, Socialization to employees conducted face to face with the Board of Commissioners and Board of Directors, followed by a signatory of the 2016 Integrity Pact, by all employees of Pindad.

Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim *Whistle Blowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/14/P/BD/XII/2016 tentang *Whistle Blowing System*. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menerima laporan pelanggaran,
- menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- menjaga kerahasiaan,
- mengumpulkan bukti-bukti,
- memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- berkomunikasi dengan pelapor,
- melindungi pelapor,
- menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan *Whistle Blowing System* Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat;
2. Komunikatif;
3. Rahasia;
4. Akurat;
5. Praduga tidak bersalah;
6. Proteksi; dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan;
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan;
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan; dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

In addition to deliver contents of ethics code and conduct, also presented that the concerned ethics code and company behavior is a compulsory to all employees of the Company, therefore there are sanctions imposed to any personnel who might be proved committing violation againsts ethics code and conduct as stipulated.

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established The Whistle Blowing Team (WBS), by Decree number Skep/14/P/BD/XII/2016 on Whistle Blowing System. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- To receive reports of violations,
- To select/evaluate and conduct investigation,
- To keep secrecy,
- To collect evidence,
- To provide recommendations to the DPPD,
- To communicate with the complainant,
- To protect the complainant,
- To submit a report on each case and document them.

WBS team are entitled to a direct access to the Discipline Advisory Council (DPPD) and the Board of Directors, gain access to legal, financial, operational, and corporate information.

The mentioned decree also becomes guidelines for all level of the Company and other parties outside the Company in in reporting violations that could potentially harm the Company. Implementation of Whistle Blowing System in Pindad refers to following principles:

1. Quick and correct;
2. Communicative;
3. Confidential;
4. Accurate;
5. Presumption of innocence;
6. Protection; and
7. No discrimination.

Following are kinds of violation that could be reported:

1. Violation against law and rules of laws;
2. Violation against ethics code and conduct;
3. Violation against policies and operational procedures of the company;
4. Manipulation of authorities/position;
5. Any deed that could harm working safety and health, contaminate environment and/or endanger company security; and
6. Other deeds which could promote loss to the company.

The company provides protection for the whistleblower against all kinds of threat, intimidations, or any unfavourable treat, such as:

1. Unfair termination;
2. Demotion;
3. Harassment or discrimination in any kind of deeds; and
4. Harmful records in the personal data file.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta pelapor;
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

Besides the mentioned protection, company also will provide legal protection (if necessary), among others:

1. Protection from criminal charges and/or civil charges;
2. Protection over personal security, and/or whistleblower family from physical and/or mental threat;
3. Protection over whistleblower's assets;
4. Confidentiality and disguise of whistleblower's identity; and/or
5. Evidences expose with reported without face-to-face meeting at each level of case investigation, if the concerned violation is classified as judicial dispute.

Protection is also applied to any party who proceeds investigation either parties who may expose evidences/ information in connection with investigation upon the report of violation concerned. The concerned report can be sent to.

Lembaga Kode Etik Pindad Pindad Ethics Body

e-mail: kodeetik@pindad.com,
SMS center 08112222517, dan
PO Box 1448 Bandung 40014

Selama tahun 2017 belum ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik Pindad.

In 2017 there was no report or complaint on Ethics Code violation accepted by Ethics Body.

MEKANISME WHISTLE BLOWING SYSTEM

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Tim WBS Pindad melalui sarana/media yang telah disediakan perusahaan.
2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi;

WHISTLE BLOWING SYSTEM MECHANISM

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.
2. The Ethics Body will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - BoC, if the object of report who conducts violation is BoD;

- Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris;
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah pegawai.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
- a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/hukuman yang akan dijatuhkan.
- BoD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BoC;
 - Discipline Advisory Council (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/ employee.
3. BoC and/or BoD and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
- a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - BoC or BoD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/ punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Mekanisme Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Mechanism

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan pegawai untuk member dan menerima hadiah, cendera mata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan.

Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Nomor SKEP/6/P/BD/VIII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Prinsip dasar gratifikasi yang berfungsi memberikan pemahaman kepada seluruh pejabat dan pegawai Perusahaan mengenai ruang lingkup gratifikasi;
2. Batasan pemberian hadiah, cendera mata, dan hiburan;
3. Batasan penerimaan hadiah, cendera mata, dan hiburan;
4. Batasan atas pemberian yang berdasarkan permintaan pihak ketiga;
5. Organisasi pengelola gratifikasi;
6. Mekanisme pelaporan; dan
7. Sanksi atas pelanggaran.

Pindad holds commitment to prevent and overcome gratification in the company by prohibiting all functionaries and staff to present and receive gifts, souvenirs, and entertainment duly assumed could affect decision making process and possibly promote loss to the Company.

Stipulations that related with gratification control is laid down in Decree Number SKEP/6/P/BD/VIII/2013 dated August 28, 2013 on Provisions of Gratification Control. The mentioned provisions stipulate mechanism of gratification control as follows:

1. The function of basic principle of gratification is providing an understanding to all officers and employees of the Company regarding the scope of gratification;
2. Term of presenting gift, souvenirs, and entertainment;
3. Term of receiving gift, souvenirs, and entertainment;
4. Term of presenting that is based on third party's request;
5. Gratification management organization;
6. Report mechanism; and
7. Sanctions over violations.

Asesmen GCG

GCG Assessment

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Asesmen pertama dilaksanakan pada tanggal 7 September 2004 sampai dengan 3 Desember 2004 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Barat dengan skor 68,12% dan 22 rekomendasi dengan predikat kategori "Cukup". Sebagaimana tercantum dalam RKAP tahun 2017, kegiatan asesmen GCG untuk tahun buku 2016 dilakukan secara mandiri (self-assessment). Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik oleh fungsi GCG Sesper Pindad pada bulan Desember 2017. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, diperoleh predikat kategori "Baik" melalui capaian skor 84,036% serta 23 rekomendasi.

Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi no. SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Tujuan dari pelaksanaan self assessment penerapan GCG adalah :

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (gap) antara kriteria GCG dan implementasinya;
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek governance yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam self assessment GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Pindad has conducted assessment toward GCG implementation since 2004. The first assessment was conducted from September 7, 2004 through Desember 3, 2004 by Board of Finance and Development Supervision (BPKP) of West Java Provincial Office, achieving the score 68,12% with 22 recommendations and level category of "Fair". As stated in the RKAP of 2017, GCG assessment activities for the fiscal year 2016 are conducted independently (self-assessment). This activity has been well implemented by the function of GCG Sesper Pindad in December 2017. Based on the assessment, the category of "Good" is achieved through the achievement score of 84.036% and 23 recommendations.

Assessment of GCG Pindad implementation refers to State Minister of BUMN Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises (BUMN) also Directors Decree Number SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 on Guidance of GCG Implementation within Pindad.

The purpose of self-assessment implementation of GCG implementation is:

1. Measuring the quality of implementation of GCG Pindad through the assessment of compliance with GCG criteria with the actual conditions applied, with scoring / rating on GCG implementation and its application quality category;
2. Identify the strengths and weaknesses of applying aspects of GCG and propose improvement recommendations to reduce the gap between GCG criteria and their implementation;
3. Monitor the consistency of GCG implementation and obtain inputs for the improvement and development of the Corporate Governance Guidelines policy.

The assessment itself consist of six governance aspects:

1. Commitment towards Sustainable Implementation of GCG;
2. Shareholders and RUPS;
3. BoC
4. BoD
5. Disclosure of information and transparency, and
6. Other aspects.

The methodology applied in the GCG Pindad assessment is throughout a series of activities: the collection of documents, observations, data analysis and processing, as well as reporting.

HASIL ASESMEN GCG

Hasil self assessment GCG menunjukkan bahwa Pindad telah melaksanakan penerapan GCG dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Berikut adalah ringkasan hasil asesmen GCG Pindad tahun buku 2016 yang dilaksanakan pada bulan Desember 2017 oleh Divisi Legal dan GCG Pindad.

RESULTS OF GCG ASSESSMENT

The results of mentioned GCG self assessment indicated that Pindad has conducted appropriately GCG implementation and are close to the maximum possible score achieved. Nevertheless, there are still some issues needed to be improved as a bid of improving GCG implementation in Pindad. Following is summary of results of GCG Pindad assessment for the fiscal year 2016 which was completed by Pindad Legal and GCG Division in December 2017.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2016 untuk tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2016 GCG Self Asesmen for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7	5,789	85,110%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8,697	96,632%
Dewan Komisaris BoC	35	31,757	90,726%
Direksi BoD	35	31,306	89,446%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9	6,487	72,076%
Sub Total Sub Total	95	84,036	84,036
Aspek Lainnya Other Aspects	5	0	0,00
Jumlah Total	100	84,036	84,036%

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2016 untuk tiap Aspek Governance

Detailed Results of 2016 GCG Self Asesmen for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016		
			Skor Score	%	
I. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability					
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1.218	1.142	93,76	
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1.217	1.185	97,37	
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0.608	0.456	0,750	
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The company makes coordination in management and administration of State Officials Wealth Report (LHKPN).	3	1.370	1.142	83,35	

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2016 untuk tiap Aspek Governance (Lanjutan)
Detailed Results of 2016 CGC Self Asesmen for Each Governance Aspect (Continued)

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016	
			Skor Score	%
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements control programs in accordance with applicable regulations.	3	1.370	1.142	83,35
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system). The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the company concerned (whistle blowing system)	3	1.217	0.722	59,32
Jumlah Total I	15	7.000	5.958	85,11
II. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and AGM/Owner Capital				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoD.	6	2.423	2.365	97,60
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BoC/Supervisory Board.	5	1.731	1.601	92,48
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1.385	1.385	100
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BoC/Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	6	2.077	1.991	95,85
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. GMS/Capital Owner takes decisions through an transparent and fair as well as accountable process.	2	0.519	0.519	100
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.	3	0.865	0.836	96,64
Jumlah Total II	25	9.000	8.697	96,63
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.	2	1.348	1.348	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. The BoC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.	4	2.127	2.127	100

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2016 untuk tiap Aspek Governance (Lanjutan)

Detailed Results of 2016 GCG Self Asesmen for Each Governance Aspect (Continued)

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016	
			Skor Score	%
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BoC/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BoD.	2	2.904	2.126	73,21
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board provide guidance to the BoD on the implementation of the plan and company policy.	9	9.593	8.933	93,12
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoC/Supervisory Board supervises the BoD on the implementation of the plan and company policy.	6	6.479	6.203	95,74
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The BoC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.	2	1.504	1.504	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BoC/Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BoD, assessing the performance of the BoD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BoD.	3	2.437	1.652	67,79
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BoC/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.	1	0.571	0.571	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BoC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably.	2	1.569	1.160	73,93
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	3	1.348	1.226	90,95
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The BoC/Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.	4	2.593	2.593	100
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The BoC/Supervisory Board has effective Committee.	5	2.437	2.315	94,99
Jumlah Total III	43	35.000	31.757	90,73
IV. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The BoD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.	2	1.089	1.089	100

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2016 untuk tiap Aspek Governance (Lanjutan)
Detailed Results of 2016 CGC Self Asesmen for Each Governance Aspect (Continued)

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016	
			Skor Score	%
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BoD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.	2	1.089	1.089	100
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The BoD sets the corporate plan.	3	1.867	1.789	95,82
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BoD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.	5	4.044	3.500	86,54
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BoD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company.	11	8.089	7.421	91,74
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The BoD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	4	3.266	3.072	94,06
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. The BoD performs value-added relationships for company stakeholders.	2	0.778	0.778	100
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The BoD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BoD.	8	6.689	5.775	86,33
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The BoD ensures that the company implements appropriate disclosure of information and communications according to applicable laws and regulations and delivers the information to the BoC/Supervisory Board and Shareholders timely.	2	1.089	1.027	94,30
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BoD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	5	1.556	1.206	77,50
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1.711	1.444	84,39
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. The BoD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1.711	1.444	84,39
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BoD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations.	2	2.022	1.750	86,54
Jumlah Total IV	52	35.000	31.306	89,44

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2016 untuk tiap Aspek Governance (Lanjutan)

Detailed Results of 2016 GCG Self Asesmen for Each Governance Aspect (Continued)

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Jumlah Parameter Number of Parameter	Bobot Weight	Pencapaian 2016 Achievement in 2016	
			Skor Score	%
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholders. The company provides company information to the stakeholders.	2	0.435	0.435	100
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2.320	2.213	95,38
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3.341	3.113	93,17
Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company won the award for the field of GCG and other fields.	2	2.077	0.726	34,95
Jumlah Total V	16	9.000	7.347	81,63
Jumlah Total I+II+III+IV+V	-	95.000	84.036	-
VI. Aspek Lainnya Other Aspects				
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia; Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5.000	0.000	-
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.	1	5.000	0.000	-
Jumlah Total VI	2	0.000	0.000	-
Jumlah Total I+II+III+IV+V+VI	153	100.000	84.036	84.036

Manajemen Risiko

Risk Management

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2009 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/2/P/BD/II/2017 tanggal 10 Februari 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero);
3. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/20/P/BD/VI/2004 tanggal 30 Juni 2004 tentang Kebijakan Penerapan GCG di PT Pindad (Persero);
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/13/P/BD/I/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan;
5. Surat Keputusan Direksi PT. Pindad (Persero) Nomor: Skep/ 16/P/BD/I/2015 tanggal 22 Januari 2015 Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

Pindad adopts the ISO 31000: 2009 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
2. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/2/P/BD/II/2017 dated February 10, 2017 on Organization and Administration of PT Pindad (Persero);
3. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/20/P/BD/VI/2004 dated June 30, 2004 on GCG Implementation Policy in PT Pindad (Persero);
4. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/13/P/BD/I/2006 dated January 18, 2006 on Policy on Implementation of Risk Management of the Company;
5. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/16/P/BD/I/2015 dated January 22, 2015 Guidelines on the Implementation of Risk Management.

KOMITMEN MANAJEMEN

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional (operational excellence) dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi Produsen Peralatan Pertahanan dan Keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023;
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.

MANAGEMENT COMMITMENT

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be a Leading Defense Equipments Producer in Asia by 2023;
2. For the efficiency of risk management implementation, the BoD shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.

3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko.
3. The BoD provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan;
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran;
3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin;
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya;
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal;
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia;
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan;
8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan;

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;
3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/ decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;
8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement;

9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif;
 10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan review berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang;
 11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain dari Perusahaan.
9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively;
 10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared;
 11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company.

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Divisi Legal dan Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi;
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh pegawai;
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul;
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan;
5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan;
6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

PENGORGANISASIAN MANAJEMEN RISIKO

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Satuan Pengawas Intern (SPI).
4. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

RISK MANAGEMENT STRATEGY

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

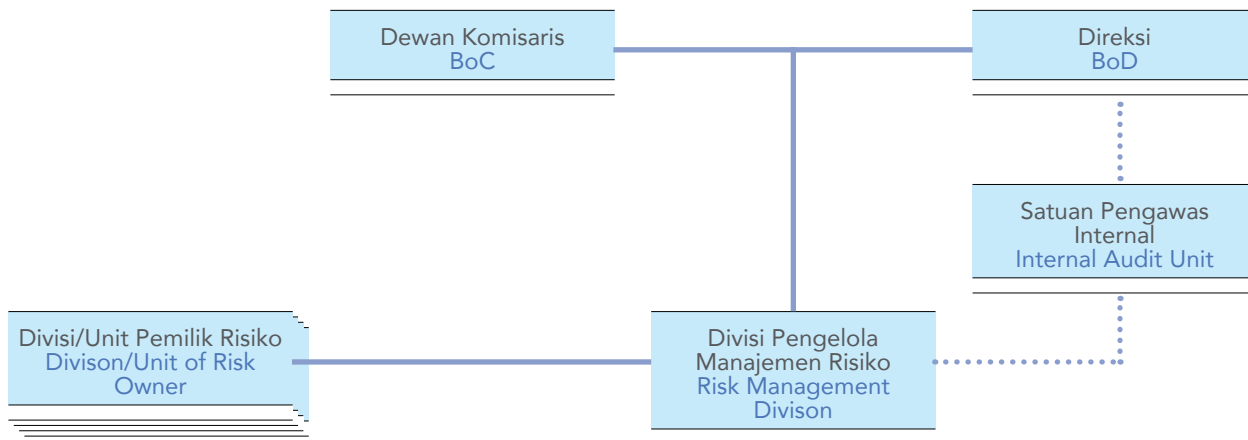
1. Establish Legal and Risk Management Division which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the BoD;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;
5. Enhance favourable relationships with stakeholders;
6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly.

PROFILE OF RISK MANAGEMENT ORGANIZATION

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. BoC.
2. BoD.
3. Internal Supervision Unit (SPI).
4. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO ORGANIZATION STRUCTURE OF RISK MANAGEMENT



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris

1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko;
2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

Direksi

1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif;
2. Menetapkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko;
3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi perusahaan;
5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko;
6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko, Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan risk tolerance/ risk appetite yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

ASSIGNMENTS AND RESPONSIBILITIES

BoC

1. Provides directions upon Risk Management Policy;
2. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of BoD over Risk Management Policy implementation.

BoD

1. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
2. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
3. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;
4. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
5. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
6. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
7. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

Divisi Pengelola Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi;
2. Menyusun dan mengusulkan risk appetite dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi;
3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi;
4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik;
5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan;
6. Menyusun Top Risiko perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu
7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko;
8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait;
9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha;
10. Melakukan kajian bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur;
11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki;
12. Melakukan pemantauan bersama Counterpart Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan;
13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI

Satuan Pengawasan Internal (SPI)

1. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen;
2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).

Risk Management Division

1. Arranges and proposes Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards BoD;
2. Arranges and proposes risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards BoD;
3. Ensures adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments;
4. Ensures the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately.
5. Compiles risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole.
6. Prepare the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company
7. Evaluates the model accuracy and data validation applied to measure level of risks.
8. Evaluates the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions.
9. Performs regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment;
10. Performs review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of sytem and procedures modifications;
11. Provides recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities;
12. Performs monitoring together with Counterpart of Risk Owner Division towards risk position entirely;
13. Prepares and submits Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards BoD in accordance with applicable procedures.
14. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI

Internal Supervision Unit (SPI)

1. Evaluates compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently;
2. Deploys results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

REVIEW KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2017

1. Pengelolaan risiko divisi, korporat dan bisnis baru secara efektif dan tepat waktu, meliputi:
 - a. Penerbitan Skep Risk Appetite & Risk Tolerance;
 - b. Penetapan profil risiko korporat 2017;
 - c. Laporan assesmen manajemen risiko tahun 2017;
 - d. Laporan monitoring risiko kritis, progres action plan perkembangan threshold, progres residual risk tingkat divisi dan korporat.
2. Peningkatan kapabilitas penerapan manajemen risiko terintegrasi, meliputi:
 - a. Risk owner divisi/unit memahami risiko-risiko yang dihadapi;
 - b. Risk owner bertanggungjawab dan terlibat dalam proses bisnis serta menangani risiko secara intensif;
 - c. Risk owner dan counterpart divisi dapat melaporkan penanganan risiko dengan baik kepada fungsi terkait dengan melampirkan evidence;
 - d. Penanganan risiko divisi dikelola secara sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
3. Akurasi kajian risiko untuk proyek bisnis baru, meliputi:
 - a. Melakukan kajian risiko proses bisnis dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder yang dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. Nilai kajian risiko confidence sebagai bahan pertimbangan para Kadiv dan Direksi dalam mengambil kebijakan bisnis;
 - c. Kajian risiko yang disajikan memenuhi target waktu, akurasi data dan tepat sasaran.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Dengan berpegang pada prinsip serta pedoman sebagaimana diuraikan sebelumnya, dapat dipahami bahwa manajemen risiko memiliki sifat yang sangat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan. Pindad memperhitungkan faktor risiko ketika terjadi perubahan baru, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam situasi ini, tahapan monitoring dan review berperan memberikan kontribusi, sehingga semua risiko yang signifikan dan dapat mempengaruhi pencapaian sasaran kinerja perusahaan dapat dikelola dengan baik.

Fungsi Management Risiko Pindad telah mengidentifikasi Top Risk beserta langkah mitigasinya untuk risiko-risiko bisnis perusahaan sesuai kondisi yang dihadapi pada tahun 2017, yang diuraikan dalam tabel berikut:

REVIEW OF RISK MANAGEMENT ACTIVITIES 2017

1. Effective and punctuate risk management of new divisions, corporate and business, including:
 - a. Ratification of Decree in Risk Appetite & Risk Tolerance;
 - b. Determination of corporate risk profile 2017;
 - c. Assessment report of risk management 2017;
 - d. Critical risk monitoring report, progress of threshold development action plan, progress on residual risk in division and corporate level
2. Increased capabilities of integrated risk management implementation, including:
 - a. Risk owner division/unit are capable to conceive risks;
 - b. Risk owner is responsible and involved in business process and handle risk intensively;
 - c. Risk owner and division counterpart are able to report proper risk handling to related functions by attaching evidence;
 - d. Division risk management is managed systematically, structured and punctuate.
3. Accuracy of risk assessment for new business projects, including:
 - a. Perform risk assessment on business process by using reliable primary and secondary data sources;
 - b. The confidence value of the risk assessment as a consideration of the Division Head and the Board of Directors in deciding business policy.
 - c. The risk assessment presented is punctuate, accurate, and precise

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

By adhering to the principles and guidelines as written previously, it is understandable that risk management has a very dynamic nature, repeatable, and responsive to change. Pindad has taken into account the risk factors whenever the new changes have taken place, both inside and outside the company. In this situation, the monitoring and review stage should contribute, so that all significant risks that may affect the achievement of performance targets can be managed properly.

The Pindad Risk Management Function has identified the Top Risk and its mitigation steps regarding business risks, according to the conditions faced in year 2017 which described in the following table:

Kategori Risiko yang dikelola dan dihadapi Perusahaan

Risk Categories Encountered by the Company

Kategori Risiko Risk Categories	Definisi Definition	Nama Risiko Risk Name
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang muncul akibat keputusan-keputusan strategis perusahaan, pelaksanaan keputusan yang tidak sesuai atau dorongan dari luar perusahaan (lingkungan bisnis) yang dapat berakibat pada bisnis perusahaan. Risiko strategis dapat berakibat signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Risks arising from corporate strategic decisions, improper implementation of decisions or external encouragement (business environment) that can influence company business. Strategic risk can have significant impact on the achievement of corporate strategic objectives.	Risiko Persaingan, Risiko Regulasi/Hukum/ Kebijakan Internal, Risiko Ketersediaan Modal, Risiko Investasi Strategis, Risiko Teknologi/TI, Risiko Tata Kelola Perusahaan. Competitive Risk, Risk of Regulation/Law/ Internal Policy, Capital Availability Risk, Strategic Investment Risk, Technology/IT Risk, Corporate Governance Risks.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang terdapat dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan yang baik secara langsung atau tidak langsung muncul dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian diluar kendali perusahaan termasuk bencana alam. Risks inherent in the Company's daily operational activities that either directly or indirectly arise from the inadequacy or failure of internal processes, people and systems or from events outside of the company's control including natural disasters.	Risiko Kerjasama, Risiko Infrastruktur, Risiko SDM, Risiko Integrasi Informasi, Risiko Pengadaan, Risiko Fraud, Risiko Kapasitas Produksi, Risiko Pemasaran (kepuasan pelanggan), Risiko Pengembangan produk, Risiko Gangguan Bisnis. Cooperation Risk, Infrastructure Risk, HR Risk, Integration information Risk, Procurement Risk, Fraud Risk, Production Capacity Risk, Marketing Risk (customer satisfaction), Product Development Risks, Business Disruption Risk.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko yang muncul sebagai akibat adanya penyimpangan atau variasi dari performansi keuangan perusahaan yang diakibatkan karena pergerakan atau gejolak variabel tertentu seperti nilai tukar, tingkat suku bunga, inflasi termasuk compliance laporan keuangan. Risks arise as a result of irregularities or variations of the company's financial performance, resulting from the movement or fluctuation of certain variables such as exchange rates, interest rates, inflation including compliance financial statements.	Risiko Kehilangan Potensi Pendapatan, Risiko beban modal, Risiko Perbendaharaan, Risiko Kredit, Risiko Perencanaan dan monitoring anggaran, Risiko Kepatuhan terhadap laporan keuangan. Risk of Potential Revenue Loss, Capital Weight Risk, Treasury Risk, Credit Risk, Planning and budget monitoring risk, financial statements compliance risk.

Top Risk Hasil Identifikasi yang dihadapi Pindad pada tahun 2017

Identified Top Risk Encontered by Pindad in Year 2017

	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko target penjualan tidak tercapai <i>Risk of unachieved sales target</i>	Laba Perusahaan menurun <i>Declined profit</i>	Pemasaran & Penjualan <i>Sales & Marketing</i>
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
1	1. Fokus melakukan pemasaran: Produk Existing kepada pasar baru (Senjata, Panzer Badak, Excavator) 2. Memasarkan produk Hankam ke negara-negara yang pernah melakukan pembelian, dan negara-negara yang berpotensi menjadi pelanggan meliputi negara kawasan Asia, Afrika 3. Melakukan spesifik kunjungan ke Polda seluruh Indonesia untuk mengenalkan produk	1. Focus on marketing: - Existing products to new markets (Weapon, Rhino Panzer, Excavator) 2. Market the Hankam products to ex-buyer countires/ states, and potential customer countires (Asia, Africa) 3. Conduct specific visits to Polda all over Indonesia to introduce product	
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	Risiko terlambatnya pengiriman produk <i>Risk of late product delivery</i>	Denda Keterlambatan <i>Fined for lateness</i>	Pemasaran & Penjualan <i>Sales & Marketing</i>
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
2	1. Melakukan Komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan customer utama 2. Melakukan Komunikasi dan koordinasi yang intensif dengan pihak internal (Divisi Produksi, QA, ISC, Keuangan) 3. Monitoring Progress Produksi secara intensif	1. Communicates and coordinates intensively with major customers. 2. Communicates and coordinates intensively with internal parties (Production Division, QA, ISC, Finance) 3. Monitoring Progress on Production intensively	
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	Risiko menurunnya tingkat kepercayaan terhadap produk Pindad <i>Risk of declined trust to Pindad's Products</i>	Citra Perusahaan Menurun <i>Declining Company Image</i>	Pemasaran & Penjualan <i>Sales & Marketing</i>
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
3	1. Melakukan strategi kejutan marketing untuk memperbaiki image produk di mata pelanggan eksisting maupun pelanggan baru. 2. Menampung segala saran dan masukan untuk perbaikan kualitas produk. 3. Melakukan pelayanan khusus kepada Key User/ Stakeholder melalui asistensi teknik dan sosialisasi produk-produk PT Pindad.	1. Perform marketing surprise strategy to improve the product image in the existing customers as well new customers. 2. Accommodate all suggestions and inputs to improve product quality. 3. Conducting special services to Key User / Stakeholder through assistance engineering and socialization of Pindad products.	
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	Risiko keterbatasan sumber dana (modal kerja) <i>Risk of limited fund resources</i>	Proses Bisnis terhambat <i>Interrupted business Process</i>	Keuangan <i>Financial</i>
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
4	1. Mencari sumber pendanaan dari bank asal Indonesia yang beroperasi di luar negeri 2. Menunjuk lembaga yang dapat membantu proses penerbitan obligasi (Sekuritas, Wali amanah, OJK, BEI).	1. Looking for funding sources from Indonesian banks operating abroad 2. Appoint an institution that can help the bond issuance process (Securities, Trustee, OJK, BEI)	
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. <i>Risk of exchange rate fluctuation</i>	Perusahaan Mengalami Kerugian <i>Financial loss</i>	Keuangan <i>Financial</i>
	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
5	1. Melakukan Hedging 2. Melakukan Analisis risiko pasar.	1. Hedging 2. Conducting risk market analysis	

Top Risk Hasil Identifikasi yang dihadapi Pindad pada tahun 2017 [Lanjutan]
Identified Top Risk Encountered by Pindad in Year 2017 [Continued]

6	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko anggaran tidak terkendali (realisasi lebih besar dari rencana) Risk of uncontrolled budget (realization is bigger than budget)	Perusahaan Mengalami Kerugian Financial Loss	Keuangan Financial
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
7	1. Mencapai target minimal tersedianya dana perusahaan sehingga kebutuhan operasional perusahaan terpenuhi. 2. Penyiapan dana sesuai dengan prioritas kebutuhan dana.	1. Achieving the minimum available target corporate funds to meet the operational needs. 2. Preparation of funds in accordance with priority.	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko ketergantungan terhadap material impor dan teknologi pemasok. Risk of dependency to imported material and suppliers technology.	Biaya Bahan Tinggi, HPP Tinggi High price of raw materials, high OCGS.	Pengadaan Material Material procurement
8	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	1. Memperbaiki sistem pengadaan bahan baku, komponen produk dan fasilitas produksi. 2. Menciptakan standar spesifikasi bahan baku dan komponen dengan mengacu pada standar internasional. 3. Perbaiki sistem pengadaan dengan membeli bahan baku atau bahan pendukung langsung ke produsen.	1. Improve the material procurement system raw materials, product components and production facilities. 2. Creating raw material and components specification standards with reference from the international standards. 3. Repair procurement system with buy raw materials or materials direct support to producers.	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
9	Risiko keterbatasan kapasitas produksi Risk of limited production capacity	Order tidak terselesaikan dan tidak dapat ditingkatkan Orders are unfinished and can not be upgraded	Produksi Production
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	1. Penyesuaian mesin produksi terkait dengan produk-produk baru yang telah dikembangkan dan siap untuk diproduksi. 2. Pemberlakuan long shift (3 Shift kerja) untuk menambah kapasitas produksi (terutama produk Munisi, Senjata, Excavator). 3. Penambahan personil yang disesuaikan dengan penambahan shift kerja. 4. Melakukan pemutakhiran data kapasitas produksi	1. Adjustment of production machinery to new and ready to develop products. 2. Implement a long shift (3 Shift work) to increase production capacity (mainly products of Munition, Weapon, Excavator). 3. Add personnel according to the addition of work shift. 4. Perform updating of production capacity data.	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko biaya produksi melebihi anggaran Risk of overbudget production cost	HPP Tinggi High COGS	Produksi Production
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	Melakukan efisiensi / penghematan biaya-biaya pendukung yang dianggap tidak perlu.	Cost efficiency	

Top Risk Hasil Identifikasi yang dihadapi Pindad pada tahun 2017 [Lanjutan]

Identified Top Risk Encontered by Pindad in Year 2017 [Continued]

	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko Penyusunan jadwal Produksi tidak realistis <i>Risk of unrealistic production schedule preparation</i>	Order tidak terselesaikan dan tidak dapat ditingkatkan <i>Orders are unfinished and can not be upgraded</i>	Produksi <i>Production</i>
10	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	1. Memastikan kualitas perencanaan produksi akan lebih baik. 2. Mengeluarkan data akurat kebutuhan produksi berupa bahan baku & material strategis, tenaga kerja, maupun bahan pendukung lainnya, baik dari segi spesifikasi, mutu, jumlah, dan waktu.	1. Ensuring better quality of production planning 2. Issue accurate data on production needs in the form of raw materials & strategic materials strategic, labor, and other supporting materials, both in terms of specifications, quality, quantity and time	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko adanya kerusakan dan kebocoran informasi <i>Risk of information leakage</i>	Kerusakan System <i>System Failure</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
11	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	1. Penyusunan SOP data Security 2. Audit Security 3. Sosialisasi SOP data Security 4. Monitoring berkala ancaman keamanan data 5. Tidak menggunakan konfigurasi default 6. Penyusunan SOP mengakses jaringan melalui Wifi 7. Membangun infrastruktur IT berupa instalasi jaringan baru, migrasi corporate website, dan network security.	1. Preparation of SOP data Security 2. Security Audit 3. Socialization of SOP data Security 4. Periodic monitoring of security threats Data 5. Do not use default configuration 6. Preparation of SOPs accessing the network via WIFI 7. Build IT infrastructure in the form new network installation, migration corporate website, and network security.	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko lumpuhnya sistem <i>Risk of system down</i>	Kerusakan System <i>System Failure</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>
11	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>		
	1. Penetapan jadwal maintenance dan monitoring pelaksanaannya sesuai target. 2. Monitoring secara ketat SLA dari pihak ketiga (Vendor) untuk VPN, Internet, Hosting dan Domain. Update antivirus secara berkala Annual Maintenance terhadap security Peripheral terhadap rencana investasi. 3. Tindakan penanggulangan dengan dukungan pihak ketiga (expert).	1. Determination of maintenance schedule and monitoring of its implementation according to target. 2. Monitoring strictly SLAs from third parties (Vendors) for VPN, Internet, Hosting and Domains. Periodically update antivirus Annual Maintenance against Peripheral security against investment plans. 3. Counterfeit measures with third party support (expert).	

Top Risk Hasil Identifikasi yang dihadapi Pindad pada tahun 2017 [Lanjutan]

Identified Top Risk Encountered by Pindad in Year 2017 [Continued]

13	Potensi Risiko Potential Risk Risiko tidak tersedianya regenerasi SDM secara periodik (Keahlian Khusus) <i>Risk of unavailable workforce regeneration (special skill)</i>	Dampak Impact Lebarinya gap kompetensi <i>Large competency gap</i>	Jenis Risiko Type of Risk SDM <i>Human Resources</i>
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	1. Melibatkan tenaga ahli dalam proses percepatan penguasaan kompetensi yang belum dimiliki. 2. Short Course untuk kompetensi khusus/unik, seperti teknologi persenjataan, teknologi balistik, dan teknologi kendaraan tempur.	1. Involving experts in the process of accelerated mastery of competencies that have not been owned 2. Short Course for special / unique competencies, such as weapons technology, ballistics technology, and combat vehicle technology.	
14	Potensi Risiko Potential Risk Risiko Laporan keterlambatan penerbitan LHA/LHE <i>Risk of late LHA/LHE report issuance</i>	Dampak Impact 1. LHA tidak dapat segera digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan oleh manajemen. 2. Laporan Hasil Audit yang disampaikan tidak up to date. 1. LHA report can not be used as decision making tools 2. Audit report not up to date	Jenis Risiko Type of Risk Kepatuhan <i>Compliance</i>
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	Membuat Aplikasi Sistem Informasi Laporan Hasil Pemeriksaan (SILHP)	Creating an Information System Application Report of Examination Result (SILHP)	
15	Potensi Risiko Potential Risk Risiko Infiltrasi/ penyusupan pihak luar dengan memanfaatkan personil atau sistem <i>Risk of infiltration of unwanted parties utilizing own personnel or system</i>	Dampak Impact 1. Kebocoran Rahasia 2. Lumpuhnya fasilitas vital perusahaan 3. Kehilangan aset perusahaan 4. Citra perusahaan rusak 1. Leaked confidential information 2. Vital facility failure 3. Loss of asset 4. Damage company image	Jenis Risiko Type of Risk Fraud
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	1. Meningkatkan kualitas pengamanan perusahaan dimulai dari perbaikan sistem pengamanan dan konsistensi dalam penerapannya. 2. Peningkatan teknologi pengamanan menggunakan peralatan canggih.	1. Improve the quality of corporate security starting from the improvement of the security system and consistency in its application. 2. Improved security technology using advanced equipment	
16	Potensi Risiko Potential Risk Risiko produk dan layanan baru dari kompetitor (produk Industrial) <i>Risk of emerging competitors' new product and services (industrial product)</i>	Dampak Impact Pangsa Pasar menurun <i>Declined market share</i>	Jenis Risiko Type of Risk Persaingan Bisnis <i>Business competition</i>
	Mitigasi Risiko Risk Mitigation		
	1. Melakukan pengembangan produk yaitu Wheel loader dan Traktor. 2. Mengembangkan kelas kapasitas produk Excavator untuk memenuhi pasar industri tambang. 3. Membangun kemampuan produk Alsintani	1. Perform product development that is wheel loader and tractor. 2. Develop excavator product capacity class to meet the mining industry market. 3. Build the capability of Alsintani products	

Top Risk Hasil Identifikasi yang dihadapi Pindad pada tahun 2017 [Lanjutan]

Identified Top Risk Encontered by Pindad in Year 2017 [Continued]

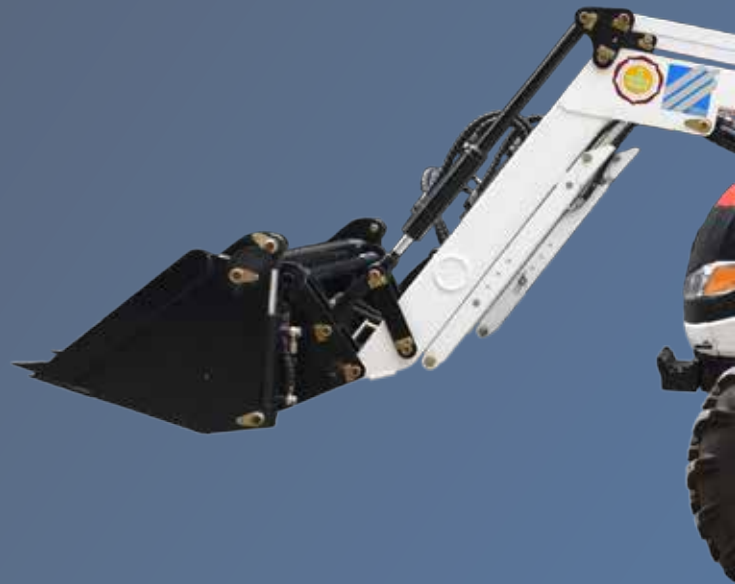
17	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko Pergerakan Kompetitor (Bisnis Industrial) Risk of competitors' movement (industrial business)	Pangsa Pasar menurun Declined market share	Persaingan Bisnis Business competition
Mitigasi Risiko Risk Mitigation			
18	1. Membangun Aliansi Strategis bersama produsen/supplier Premover Engine untuk memasuki pasar motor & generator propulsi di segmen pasar kapal laut.	1. Building a Strategic Alliance with the manufacturer / supplier of Premover Engine to enter the Motor & Propulsion Generator market in the Ship market segment.	Perencanaan & Monitoring Planning & Monitoring
	2. Kerja sama dengan produsen alat berat yang telah berpengalaman	2. Cooperation with experienced Heavy Equipment manufacturers	
	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Jenis Risiko Type of Risk
	Risiko Kesalahan dalam mengestimasi anggaran jangka pendek & panjang perusahaan. Risk in long term and short term budget estimation failure	Kesalahan Perencanaan Anggaran Budgeting errors	
Mitigasi Risiko Risk Mitigation			
	1. Memperbaiki prosedur penyusunan perencanaan anggaran perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.	1. Improve the procedure of preparing the company's budget planning both short and long term.	
	2. Mendetailkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada level unit usaha/divisi.	2. Detailed Work Plan and Budget (RKA) at the level of business unit / division.	

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page has been intentionally left blank](#)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Sosial Responsibility

Organisasi Pelaksana Organizing Committee	199
Kegiatan CSR CSR Activities	200
Program Kemitraan Partnership Program	202
Program Bina Lingkungan Community Development Program	203
Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management	205
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employment and Occupational Health and Safety	206
Tanggung Jawab Kepada Pelanggan Responsibility to the Customers	207
Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja PKBL PKBL Financial Statement and Performance Report	208



Pindad PTM 45

PTM 45 adalah traktor roda empat berporos ganda (4WD), berfungsi sebagai alat pertanian untuk mengolah lahan dengan menggunakan implement bajak piringan maupun rotary.

PTM 45 is a double axel four wheeled tractor used as agricultural equipment especially to cultivate soil by disc plough or rotary tiller.

Mesin / Engine	Motor Diesel, 4 Steps, 3 Vertical Cylinder
Displacement	2.500 cc
Persneling Utama / Main Gear	8 Maju/Front (4 Low & 4 High) & 2 Mundur/Reverse (1 Low & 1 High)
Daya Maksimum / Maximum power	47 HP (35,06 kW) / 2.250 rpm
Bahan Bakar / Fuel	Solar / Diesel Fuel
Kopling Utama / Main Clutch	Dual dry type
Kopling Hidrolik / Hydraulic clutch	PTO; Power Steering; dan Sistem Pengangkatan Implemen
Penggandengan / Trailer System	3 Titik Gandeng / Trailer Point
Kapasitas Tangki / Fuel Tank Capacity	38 liter
Sistem Pendinginan / Cooling System	Pendinginan Sirkulasi Udara / Air Circulation Cooling
System Start	Electric
Perlengkapan Implement / Additional Equipment	Bajak Piringan 3 Disk (3 Disc Plough), Rotary, Excavator, Bulldozer



PT Pindad (Persero) memiliki komitmen yang kuat dalam memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar dan kepada stakeholders, yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut dilakukan dalam sebuah program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). PKBL merupakan kegiatan utama dari Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR/Corporate Social Responsibility). Selain PKBL, Program CSR Pindad meliputi Pengelolaan Lingkungan Hidup, K3, dan Tanggung Jawab kepada Konsumen.

PT Pindad (Persero) has a strong commitment in providing sustainable benefits for the environment and to the stakeholders, which is performed as a form of corporate social responsibility. Implementation of corporate social responsibility is carried out in a program that the Partnership Program and Community Development (PKBL). PKBL is the main activities of Pindad's Corporate Social Responsibility (CSR) Program. Other than PKBL, Pindad's CSR program consist of Environmental Management, Employment and Occupational Health & Safety, and responsibility to Customers.

Organisasi Pelaksana

Organizing Committee

Pelaksanaan PKBL Pindad dipimpin oleh Kepala Biro PKBL yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor Skep/11/P/BD/II/2017 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan. Susunan organisasi PKBL adalah sebagai berikut:

The implementation of PKBL Pindad is led by a PKBL Bureau Head who's responsible and directly report to the Corporate Secretary, according to Board of Directors Decree no Skep/11/P/BD/II/2017 on Corporate Secretary Organizational Structure. The organization of PKBL is as follow:

Jabatan Position	Per Desember 2017 Per December, 2017
Direktur Utama Chief Executive Officer	Abraham Mose
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Bayu A. Fiantoro
Kepala Biro PKBL PKBL Bureau Head	Dody Eko Rudiyanto
Pembina PKBL PKBL Coach	Yunus Somantri, Iman Santana, Dwi Sumeitri

Pindad melalui Biro PKBL melaksanakan kegiatannya dengan dilandaskan oleh:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Akte Notaris Lenny Janis Ishak, SH Nomor: 5 tanggal 4 Nopember 2002 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pindad (Persero).
- Kebijakan Internal Perusahaan
- Surat keputusan Nomor : SKEP/4/P/BD/XI/2003 tentang Perubahan Nama Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) Menjadi Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
- Peraturan Kementerian Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tanggal 20 juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Miliki Negara.
- Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 juni 2002 tentang penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
- Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) BUMN yang diterbitkan oleh Kementerian Negara BUMN Republik Indonesia.
- Rencana kerja dan Anggaran perusahaan PT Pindad (Persero) tahun 2017.

Pindad through its PKBL Bureau performs its activities based on the following legal basis:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Notarial Deed Lenny Janis Ishak, SH Number: 5 dated November 4, 2002 regarding Statement of Meeting Resolution of Articles of Association of PT. Pindad (Persero).
- Company Internal Policy
- Decision Letter Number: SKEP / 4 / P / BD / XI / 2003 concerning Name Changes Bureau of Small Business and Cooperative Development (PUKK) Become Bureau of Partnership Program and Community Development.
- Ministerial Regulation Number: PER-02 / MBU / 7/2017 dated 20 July 2017 regarding Partnership Program and Community Development Program of State Owned Enterprise.
- Decree of the Minister of SOEs no. Kep-100 / MBU / 2002 ladder June 4, 2002 on the Soundness Rating of State-Owned Enterprises.
- Accounting Guidelines Program Partnership and Community Development (PKBL) SOEs issued by the Ministry of State Enterprises of the Republic of Indonesia.
- Work plan and Budget of PT Pindad (Persero) company in 2017.

Kegiatan CSR

CSR Activities



- 1 Kegiatan CSR Khitanan Massal dalam rangka HUT Pindad ke 34 di Bandung dan Divmu, Turen
- 2 Kegiatan CSR Bulan Ramadhan 1438 H
 - Partisipasi dalam rangka memperingati HUT RI ke-72 di Karang Taruna RW.01 Kp. Buniasih, Desa Langensari, Kec. Lembang, Jawa Barat
- 3 Partisipasi dalam rangka memperingati HUT RI ke-72 di Karang Taruna RW 07, 08, 11, dan 15 Kelurahan Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung
 - Partisipasi dalam rangka memperingati HUT RI ke-72 di Divmu Turen.

- 1 Complimentary Circumcision on 34th Pindad Anniversary in Bandung and Divmu, Turen
- 2 CSR in Ramadhan 1438 H CSR Activities
 - Participation in 72nd Republic Indonesia Anniversary at Karang Taruna RW 01 Langensari Village, Lembang, West Java
- 3 Participation in 72nd Republic Indonesia Anniversary at Karang Taruna RW 07, 08, 11, and 15 Sukapura, Kiaracondong District, Bandung
 - Participation in 72nd Republic Indonesia Anniversary at Divmu, Turen

- | | |
|--|--|
| <p>4 Kegiatan CSR Penyelenggaraan Sholat Idul Adha & Penitipan Hewan Qurban 1438 H</p> <p>5 Partisipasi Pembangunan Masjid Al-Hanifah di RW 04 Kel.Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi dalam rangka Kampung Seni Budaya Sunda RW. 10 Kelurahan Kebon Kangkung, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung • Partisipasi dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Pahlawan oleh Karang Taruna Patria Undagi, Kelurahan Sukapura, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung. • Partisipasi/donasi untuk Pembangunan Masjid Jami Al Barokah Komplek Griya Bandung Asri 2 Blok M-1 RT.05 / RW.08 Desa Cipagalo, Kec. Bojongsoang, Kab. Bandung. • Partisipasi/donasi untuk Kegiatan Motivation Outbond Spiritual Training (MOST) 2017 DKM Al Fitrah PT Pindad (Persero) Bandung. • Partisipasi/donasi untuk Kegiatan CSR dalam rangka Rakor BUMN di Bengkulu • Partisipasi/donasi untuk Kegiatan CSR dalam rangka Rakor BUMN di Parapat Sumatera Utara | <p>4 CSR Activity in Eid Al-Adha & Animal Sacrifice 1438 H</p> <p>5 Participation in Al Hanifah Mosque Construction, RW 04 Sukapura, Kiaracondong District, Bandung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Participation in Cultural & Art Village event, RW 10 Kebon Kangkung, Kiaracondong District, Bandung • Participation in commemoration of the Youth Pledge and National Heroes by Karang Taruna Patria Undagi, Sukapura, Kiaracondong district, Bandung • Participation/donation to Al Barokah Mosque construction at Griya Bandung Asri 2 Complex, Blok M-1 RT 05/RW 08 Cipagalo, Bojongsoang District, Bandung Municipality. • Participation/donation for 2017 Motivation Outbound Spiritual Training (MOST) event, DKM AL Fitrah PT Pindad (Persero), Bandung • Participation/donation for CSR in SOE Coordination Meeting in Bengkulu Province • Participation/donation for CSR in SOE Coordination Meeting in Rantau Prapat, North Sumatera Province |
|--|--|



TOP CSR Improvement 2017

Pindad mendapatkan penghargaan di bidang CSR yang diselenggarakan oleh Business News Indonesia bekerjasama dengan Indonesia CSR Society dan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

TOP CSR Improvement 2017

Pindad received a CSR award in an event organized by Business News Indonesia in cooperation with Indonesia CSR Society and National Committee on Governance Policy (KNKG).

Program Kemitraan

Partnership Program

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana perusahaan. Sasaran yang ingin dicapai dalam Program Kemitraan adalah meningkatkan kemampuan kewirausahaan dan manajerial serta memberikan bantuan permodalan, peningkatan kemampuan produksi, pemasaran, dan lain-lain sehingga usaha kecil yang dibina dapat menjadi usaha yang tangguh dan mandiri yang pada gilirannya nanti diharapkan dapat berkembang menjadi usaha menengah dan besar. Kegiatan Program Kemitraan di tahun 2017 diantaranya sebagai berikut:

- Program seleksi calon mitra binaan
- Penyaluran dana pinjaman kepada mitra binaan
- Peningkatan koordinasi dengan Koordinator BUMN Pembina Propinsi Jawa Barat dan BUMN Pembina lainnya serta instansi terkait lainnya;
- Pembentukan sinergi usaha/program kemitraan antara perusahaan dengan mitra binaan;
- Survey lapangan dan evaluasi terhadap usaha kecil;
- Penagihan langsung terhadap mitra binaan;
- Monitoring terhadap mitra binaan;
- Fasilitator kemitraan usaha antara mitra binaan dengan Divisi Produksi Pindad dan antar sesama mitra binaan.

Pada tahun 2017, Pindad telah berhasil menyalurkan dana bantuan pinjaman kepada mitra usaha kecil sebesar Rp 1,96 milyar. Bantuan pinjaman tersebut didistribusikan kepada 233 mitra binaan yang berasal dari sektor usaha bidang perdagangan, industri, peternakan, dan jasa di provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur.

The partnership program is a program to enhance capability of small businesses to become resilient and independent through the utilization of corporate funds. The targeted goals in Partnership Program are to elevate entrepreneurship and managerial capacities as well as provide capital assistances, development of production, marketing competence and so on, therefore those of small businesses participated in the program could become strong and independent business units, and in turn it is expected they could be extended to be particular medium-large businesses. Partnership Program activities in 2017 including the following:

- Performing Selection Program to Small Business Partners Candidate
- The distribution of the loan funds to Partners
- Coordinating with the Educating SOEs Coordinator of West Java Province
- Establishment of partnerships between the Company with trained partners;
- Field survey and evaluation of small businesses;
- Billing directly to the partners;
- Monitoring of the partners;
- Facilitating of business partnership between Partners with the Pindad's Production Division, and also among partners.

In 2017, Pindad has effectively distributed loan to small business partners at the amount of Rp 1.96 billion to 233 foster partners from various business sectors such as commercials, industry, stock breeding, and services, located in West Java and East Java Province.

Realisasi Penyaluran Program Kemitraan tahun 2016 dan 2017

Realization of Partnership Program Fund Distribution in 2016 and 2017

	2016		2017	
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	Realisasi Realization	Anggaran Budget
Penyaluran Pinjaman Fund Distribution	2.090.000.000	2.865.000.000	1.965.000.000	2.590.000.000
Hibah (Pelatihan) Grant (Training)	-	-	-	-
Hibah (Pemasaran) Grant (Marketing)	-	-	-	-
Beban Operasional Operational Cost	-	-	-	-
Inventaris Inventories	-	8.000.000	-	-
Biaya Bank Bank Fee	-	-	-	-
Jumlah Total	2.090.000.000	2.873.000.000	1.965.000.000	2.590.000.000

Program Bina Lingkungan

Community Development Program

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana perusahaan, berupa bantuan korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana prasarana umum, sarana ibadah dan pelestarian alam/penghijauan.

Pada tahun 2017, Program Bina Lingkungan Pindad telah berhasil menyalurkan bantuan sebesar Rp 78,75 juta.

The community developmet program aimed to empower social conditions of community by the Company through utilization of corporate funds, in the forms of natural disaster aid, educational or training, health improvement, infrastructure development, religious facilities, and environmental conservation.

In 2017, the Community Development of Pindad has successfully distributed fund aid as much as Rp 78.75 million.

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan tahun 2016 dan 2017
Realization of Community Development Fund Distribution in 2016 and 2017

	2016		2017		% dari Tahun sebelumnya % to Previous Year
	Realisasi Realization	Rencana Budget	Realisasi Realization	% terhadap Rencana % to Budget	
Bantuan Perbaikan Sarana dan Prasarana Umum Public Infrastructure and Facilities Improvement Aid	7.760.000	38.000.000	-	0%	0%
Bantuan Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat Environment & Public Health Aid	30.000.000	57.000.000	30.000.000	53%	100%
Bantuan Sarana Pendidikan Educational Facilities Aid	7.080.000	76.000.000	20.544.000	27%	290%
Bantuan Sarana Ibadah Religious Facilities Aid	20.449.000	57.000.000	20.449.000	36%	100%
Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan Social Aid (Poverty Reduction)	-	57.000.000	-	0%	0%
Pelestarian Alam Environmental Conservation	-	38.000.000	7.760.000	20%	100%
Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Aid	-	57.000.000	-	0%	0%
Bantuan terkait Peningkatan Kapasitas Mitra Binaan Foster Partner Capacity Building - Related Aid	72.140.650	170.000.000	-	0%	0%
Jumlah Total	137.429.650	550.000.000	78.753.000	14%	57%

Kegiatan Bina Lingkungan PT Pindad (Persero) tahun 2017

1. Peningkatan kesehatan dalam acara khitanan massal, Kecamatan Kiaracondong, Bandung
2. Bantuan sarana kebersihan di Kecamatan Kiaracondong, Bandung
3. Renovasi Masjid At Taqwa, Komplek Pindad Selatan, Bandung
4. Renovasi Masjid Al Ishlah, Kecamatan Cibiru, Bandung
5. Pembangunan Mushalla Al Amanah, Sukawarna - Sarijadi, Bandung
6. Bantuan sarana dan alat pendidikan untuk Madrasah Diniyah Al Ikhlas, Kecamatan Kiaracondong, Bandung
7. Renovasi Pondok Pesantren Miftahul Bariyyah, Kabupaten Subang

Community Development Activities of PT Pindad (Persero) in 2017

1. Public health improvement in complimentary circumscition, Kiaracondong District, Bandung
2. Sanitation facilities aid in Kiaracondong District, Bandung
3. At Taqwa Mosque renovation, South Pindad Complex, Bandung
4. Al Ishlah Mosque renovation, Cibiru District, Bandung
5. Mushalla Al Amanah Construction, Sukawarna – Sarijadi, Bandung
6. Educational tools and fcilities aid to Madrasah Diniyah Al Ikhlas, Kiaracondong District, Bandung
7. Miftahul Bariyyah Boarding School, Subang Regenc



Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management

Pindad memiliki komitmen yang tinggi dalam mengelola lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No. Skep/41/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 dan No. Skep/40/P/BD/IX/2011 tanggal 26 September 2011 tentang kebijakan energi. Komitmen ini juga diperlihatkan dengan diraihnya sertifikasi ISO14001:2004, dan penghargaan Proper BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup. Kegiatan rutin Pindad dalam pengelolaan lingkungan hidup sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
- Pemantauan rutin lingkungan untuk kualitas air limbah, udara (ambient & emisi) dan kualitas air sumur penduduk, badan air/air permukaan, sesuai dengan dokumen Amdal dilaksanakan oleh laboratorium pengendalian kualitas lingkungan PDAM;
- Hasil penilaian Tim Teknis Proper Kementerian Lingkungan Hidup, Pindad Bandung dan Pindad Turen mencapai peringkat Biru;
- Hygiene dan sanitasi lingkungan dalam penataan halaman dan taman (landscape) serta pengajuan perizinan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST);
- Penanaman pohon produktif di lingkungan perusahaan dan pemeliharaan rutin satwa rusa;
- Pengujian emisi gas buang kendaraan dinas dan pribadi di Pindad bekerja sama dengan BPLH Kota Bandung;
- Implementasi SMK3LH berbasis OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004;
- Penilaian bidang lingkungan dalam rangka Bulan Mutu Nasional 2016.

Pindad holds high commitment in managing the environment. One of its commitments is materialized by the issuance of Directors Decree number Skep/41/P/BD/IX/2011 dated September 26, 2011 and Number Skep/40/P/BD/IX/2011 dated September 26, 2011 concerning energy policy. Such commitment is also indicated by achievement of ISO14001:2004 certificate, and Awards of BLUE Proper from the Ministry of Environment. Pindad's regular activities in managing environment during 2016 is as follows:

- Hazardous and posionous wasted materials management;
- Regular environment monitoring for wasted water quality, air (ambient & emission), and quality of community's well water, water substance/surface water, in line with Amdal (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan/Analysis on Enviromental Impact) documents, which was carried out by enviroment quality control laboratory of PDAM;
- Results of assessment by Technical Proper Team of the Ministry of Environment: Pindad Bandung and Pindad Turen achieved Blue Level;
- Hygiene and enviroment sanitation in the landscape and ground arrangement also the proposal of Integrated Waste Management Facilities (TPST);
- Plantation of productive trees within company environment and regular conservation of deers;
- Emission test upon personal and official vehicles at Pindad, in cooperation with BPLH, City of Bandung;
- Implementation of SMK3LH based on OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004;
- Environment assessment regarding event of National Quality Month 2016

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment and Occupational Health and Safety

Komitmen Pindad terhadap kebijakan Mutu & K3LH tertuang dalam Skep No. Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan komitmen ini. Beberapa upaya itu antara lain Perusahaan:

- Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk dan menyediakan jasa yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik;
- Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan Hidup secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan, perundangan, dan persyaratan mutu & K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah maupun pihak terkait yang diikuti perusahaan;
- Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan/aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup;
- Melakukan proses peningkatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan kepada pelanggan.

Pindad's commitment regarding quality policy & K3LH is declared in the Directors Decree Number Skep/22/P/BD/IX/2010 dated September 25, 2010. The company has conducted various efforts to realize such commitment. Following are some company's efforts:

- The company holds supreme dedication to generate products and supply services which are consistent in quality, timely delivery, competitive price and supreme service.
- To implement and develop Quality Management System, Health and Work Safety Management System, as well as Environment Management System through an acceptable manner, accurate, and consistent with commitment, comply with applicable laws, regulations, and quality & K3LH requirements, required by either customers, Government also stakeholders.
- Presents supreme efforts to prevent work accidents, sickness as a result of work, and environment contamination by ensuring each of company activity to be environmentally insightful and shall not affect negative impact towards bio-environment.
- To implement sustainable enhancement process as to enhance customers' satisfaction.

Tanggung Jawab Kepada Pelanggan

Responsibility to the Customers

Kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep No: Skep/22/P/BD/IX/2010 tanggal 25 September 2010. Salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008) dan sistem manajemen K3LH (ISO14001:2004 dan OHSAS 18001:2007). Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan. Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

The company has stipulated a policy regarding its accountability towards customers by the endorsement of the quality and K3LH policy of Pindad in line with Directors Decree Number Skep/22/P/BD/IX/2010 dated September 25, 2010. This Decree denotes commitment to implement sustainable enhancement process as to enhance customers' satisfaction.

Pindad has implemented quality management system (ISO 9001:2008) and K3LH management system (ISO14001:2004 dan OHSAS 18001:2007) activities. Other important activity is conducting certification towards its products, either internally and externally in order to fulfill specification as expected by customers. In addition, in order to present product maintenance and operational understandings, the company has presented Technical Assistance (Asnik) to consumers. Afterwards, whenever there is complaint regarding products, the company will promptly conduct revision and prevention responses accordingly in accordance with actual incident/ problems.

Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja PKBL

PKBL Financial Statement and Performance Report

Jumlah aset atau liabilitas dan aset bersih PKBL per 31 Desember 2016 adalah senilai Rp 4,42 miliar, dan pada 31 Desember 2017 adalah senilai Rp 4,93 miliar, dengan perincian sebagai berikut:

The total assets or liability and net asset of PKBL per December 31, 2016 was at the amount of Rp 4.42 billions, and on 31 December 2017 was at IDR 4.93 billions, which stated in the following details:

Variabel Utama Pelaksanaan PKBL PT Pindad (Persero) tahun 2017 (Juta Rupiah)
Main Variables of PKBL Implementation of PT Pindad (Persero) Year 2017 (Rp million)

	Program Kemintraan Partnership Program	Pengembangan Masyarakat Community Development
Saldo Awal <i>Balance-Beginning</i>	94,22	249,16
Alokasi Penyisihan Laba Perusahaan <i>Company Profit Allowance Allocation</i>		-
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan <i>Fund Returned from Foster Partner</i>	1.811,23	-
Pengembalian Dana Pinjaman Khusus <i>Special Fund Returned</i>		-
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman <i>Income from Loan Administration Services</i>	235,53	-
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	-	-
Penerimaan Lain <i>Other Earning</i>	14,70	5.354,70
Dana Tersedia <i>Fund Reserve</i>	2.155,71	254,51
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional <i>Fund Distribution and Operational Cost</i>		
Penyaluran Pinjaman Kepada Mitra <i>Fund Distribution to Partners</i>	1.965,00	-
Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur <i>Distribution via other Fostering SOE/other institution</i>	-	-
Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan <i>Foster Grant/Fund Distribution</i>	-	-
Penyaluran Dana Bina Lingkungan <i>Community Development Distribution Fund</i>	-	78,75
Pengembalian Dana BL BUMN Peduli <i>Returned fund of "BUMN Peduli" Community Development</i>	-	-
Biaya Operasional <i>Operational Costs</i>	-	-
Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional <i>Total Fund Distribution and Operational Cost</i>	1.965,00	78,75
Dana Tersedia per 31 Desember 2016 <i>Fund Reserve per December 31, 2016</i>	190,71	175,76

Laporan Posisi Keuangan PKBL tahun 2016 dan 2017 (Juta Rupiah)
Financial Statement of PKBL for the Year 2016 and 2017 (million Rp)

Uraian Description	2016	2017
Aset Assets		
Aset Lancar Current Assets	4.407,75	4.913,23
Aset Tetap Fixed Assets	20,68	13,40
Aset Lain-lain Others Assets	-	-
Jumlah Aset Total Assets	4.428,43	4.926,63
Liabilitas dan Aset Neto Liabilities and Nett Asset		
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	27,13	23,87
Jumlah Aset Neto Total Nett Assets	4.401,30	4.902,76
Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih Total Liabilities and Nett Assets	4.428,43	4.926,63

Menurut Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, indikator pengukuran efektivitas kinerja PKBL ditentukan berikut ini:

1. Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan

Dibandingkan dengan Efektivitas Penyaluran Dana pada 31 Desember 2016 sebesar 96,67% dengan skor 3 maka efektivitas penyaluran dana pada 31 Desember 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar 98,07%, juga dengan skor 3.

$$\begin{aligned}
 \text{Efektivitas} &= 98,07\% \\
 &= (\text{Jumlah dana yang disalurkan/dana yang tersedia}) \times 100\% \\
 &= (1.965,00 \text{ juta} / 2.003,60 \text{ juta}) \times 100\% \\
 &= 98,07\%
 \end{aligned}$$

2. Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Dibandingkan dengan Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman pada 31 Desember 2016 sebesar 83,09% (skor 3) maka Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman pada 31 Desember 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar 90,56% dengan skor 3.

$$\begin{aligned}
 \text{Kolektibilitas} &= 90,56\% \\
 &= (\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman/jumlah dana pinjaman yang disalurkan}) \times 100\% \\
 &= (4.700,43 \text{ juta} / 5.190,69 \text{ juta}) \times 100\% \\
 &= 90,56\%
 \end{aligned}$$

Perhitungan kolektibilitas pengembalian dana tergambar pada tabel berikut:

According to the State Minister of State-Owned Companies of Republic of Indonesia Decree number KEP-100/MBU/2002 on Assessment on the Appropriateness Rate of State-Owned Companies, the indicators for assesment of performance effectiveness on PKBL are stipulated as follows:

1. Effectiveness of Funds Distribution in Partnership Program

Compared with Funds Distribution Effectiveness on December 31, 2016 at rate 96.67% with score of 3, the Funds Distribution Effectiveness on December 31, 2017 saw an improved rate to 98,07% with score of 3.

$$\begin{aligned}
 \text{Effectiveness} &= 98.07\% \\
 &= (\text{Amount of distributed funds/ available funds}) \times 100\% \\
 &= (1,965.00 \text{ million} / 2,003.60 \text{ million}) \times 100\% \\
 &= 98.07\%
 \end{aligned}$$

2. Collectability of Funds Return in Partnership Program

Compared with Collectability of the Return of Loan on December 31, 2016 at rate 83.09% (score 3), the Collectability of the Return of Loan pada December 31, 2017 saw an improvement to rate 90.56% with score 3.

$$\begin{aligned}
 \text{Collectability} &= 90,56\% \\
 &= (\text{Average Wighetd Loan Collectability/Total Loan Funds Distributed}) \times 100\% \\
 &= (4,700.43 \text{ million} / 5,190.69 \text{ million}) \times 100\% \\
 &= 90,56\%
 \end{aligned}$$

Calculation of the collectability of funds return is portrayed in following table:

Tingkat kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan
 Collectability Rate of Return Fund on Patnership Program

Kategori Kolektibilitas Collectability Category	Posisi Pinjaman (Rp Juta) Loan Position (Rp Million)	Bobot Weight	Tingkat Kolektabilitas Collectability Rate
Lancar Current	3.769,13	99,98%	3.768,52
Kurang Lancar Sub Standard	842,20	99,63%	839,08
Ragu-ragu Doubtful	102,20	90,83%	92,84
Macet Outstanding	477,16	0,00%	-
Jumlah Total	5.190,69	-	4.700,44
%	-	-	90,56
Skor Score	-	-	3

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Report

Surat Pernyataan Direksi	
Director's Statements Letter	216
Laporan Auditor Independen	
Independent Auditors' Report	219
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Consolidated Financial Statements	222
Lampiran-lampiran	
Attachments	226

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT PINDAD (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak, terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

Consolidated Financial Statements of PT Pindad (Persero) and Its Subsidiaries (the company) comprise the statement of consolidated financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of change in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory.



Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page has been intentionally left blank](#)

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2017
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditors' Report*



**PT. PINDAD (PERSERO)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT PINDAD (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS PER
DECEMBER 31, 2017
PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

1. Nama : Abraham Mose
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto
No 517 Bandung
Jawa Barat
Alamat rumah : Jl. Mekar Mandiri No 11
Komplek Mekarwangi
RT.001/RW.004
Kel. Cibaduyut Wetan
Kec. Bojongloa Kidul
Bandung
Nomor telepon kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Abraham Mose
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto
No 517 Bandung
Jawa Barat
Residential Address : Jl. Mekar Mandiri No 11
Komplek Mekarwangi
RT.001/RW.004
Kel. Cibaduyut Wetan
Kec. Bojongloa Kidul
Bandung
Office Telephone Number : 022-7312073
Title : Chief Executive Officer

2. Nama : Achmad Sudarto
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto
No 517 Bandung
Jawa Barat
Alamat rumah : Cluster Serenade Lake
C- 10/1 RT.001/RW.021
Kel. Pakulonan Barat
Kec. Kelapa Dua
Tangerang Selatan
Banten
Nomor telepon kantor : 022-7312073
Jabatan : Direktur Keuangan &
Administrasi

2. Name : Achmad Sudarto
Office Address : Jl. Jend. Gatot Subroto
No 517 Bandung
Jawa Barat
Residential Address : Cluster Serenade Lake
C- 10/1 RT.001/RW.021
Kel. Pakulonan Barat
Kec. Kelapa Dua
Tangerang Selatan
Banten
Office Telephone Number : 022-7312073
Title : Chief Finance &
Administration Officer

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas anak;

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pindad (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements;

Head Office

Jl. Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284
Indonesia

P +62 22 7312073
F +62 22 7301222
E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com

- | | |
|--|---|
| <p>2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;</p> <p>3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak.</p> | <p>2. <i>PT Pindad (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in PT Pindad (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Pindad (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Pindad (Persero) and subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Direksi / Board of Directors

Bandung, 20 Februari 2018 / Bandung, February 20, 2018



ABRAHAM MOSE
Direktur Utama/
Chief Executive Officer




ACHMAD SUDARTO
Direktur Keuangan & Administrasi/
Chief Finance & Administration Officer

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

dbsd&a

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Registered Public Accountants

License No. : 42/KM.1/2013

Menara Kuningan 11th Floor

Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 12940 Indonesia

Phone : (62-21) 300 15702 - 05

Fax : (62-21) 300 15701

E-mail : dbstda@kapdbstda.co.id

Website : www.kapdbstda.com

B K R
INTERNATIONAL

An independent member of BKR International,
with offices throughout the World

Nomor : R.1.1/009-GA/PINDAD/02/2018

Number : R.1.1/009-GA/PINDAD/02/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Pindad (Persero)

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Pindad (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anak Terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and Its Subsidiaries (the company), which comprise the statement of consolidated financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of change in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for The Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia (BPK RI). Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant and Government Auditing Standards by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas secara wajar yang bertujuan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan opini tentang efektivitas pengendalian internal entitas. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Auditors' Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Pindad (Persero) and subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pindad (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole, the accompanying Financial Information of PT Pindad (Persero) (parent entity) attachment, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income and a summary of significant accounting policies and other explanatory information, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"). Which is presented as a supplementary information to the above mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above mentioned consolidated financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Hal Lainnya (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami Nomor : R.1.1/009-UU/PINDAD/02/2018 tanggal 20 Pebruari 2018 atas laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan laporan kepatuhan atas pengendalian intern Nomor : R.1.1/009-PI/PINDAD/02/2018 tanggal 20 Pebruari 2018.

Other matter (continued)

The parents entity financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above mentioned consolidated Financial statements in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, in our opinion, the parent entity Financial Information is Fairly stated in all material respect, in relation to the above mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

The testing of compliance with laws and regulations and internal controls, we submit separately to management with our report Number : R.1.1/009-UU/PINDAD/02/2018 dated February 20, 2018 on a report of compliance with statutory regulations and compliance reports on internal control Number : R.1.1/009-PI/PINDAD/02/2018 dated February 20, 2018.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Izin Usaha/License Firm No. 42/KM.1/2013



Doli Diapary Siregar, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0396

Jakarta, 20 Pebruari 2018 / February 20, 2018

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017
(Figures expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 2e, 2h, 2i, 3	2.027.709.726.189	902.477.230.632
Piutang usaha	2b, 2e, 2f, 2h, 2j, 4	457.192.618.132	494.014.293.946
(Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp33.195.316.647 dan Rp 18.893.912.771)			Cash and Cash Equivalents
Putang lain-lain - Bersih	2b, 2g, 2j, 5	10.529.216.921	6.205.281.366
Persediaan	2b, 2k, 6	1.321.704.775.346	1.198.058.872.162
Pajak dibayar dimuka	2b, 2r, 22, a	207.529.077.889	172.381.568.021
Uang muka	2b, 7	165.470.952.067	149.245.566.673
Biaya dibayar dimuka	2b, 8	9.328.294.449	8.470.365.368
Pendapatan yang masih harus diterima	2b, 9	1.151.395.037.097	648.852.118.418
Jumlah Aset Lancar		5.350.859.698.090	3.579.705.296.586
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	2b, 2l, 10	4.699.025.561	4.699.025.561
Aset tetap	2b, 2m, 11	414.335.169.991	396.963.823.939
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp519.656.164.499 pada 31 Desember 2017 dan Rp464.554.126.540 pada 31 Desember 2016)			Investment In Share
Aset tetap dalam pelaksanaan	2b, 2n, 12	18.336.796.619	27.999.472.085
Investasi pada modal ventura (JO) Pindad-Dahana	2b, 13	2.750.450.274	3.573.441.455
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.866.946.081 pada 31 Desember 2017 dan Rp6.043.954.900 pada 31 Desember 2016)			Fixed Assets in Progress
Aset tak berwujud	2b, 14	26.349.412.623	30.990.401.676
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp74.120.650.204 pada 31 Desember 2017 dan Rp57.744.534.973 pada 31 Desember 2016)			Intangible Assets
Aset lain-lain	2b, 15	4.847.086.618	5.687.317.321
Putang lain-lain tidak lancar			(After deducting accumulated amortization amounted to Rp74.120.650.204 on December 31, 2017 and Rp57.744.534.973 on December 31, 2016)
(Setelah dikurangi penyisihan piutang masing-masing sebesar Rp1.054.054.659 pada 31 Desember 2017 dan 2016)			Other Assets
Persediaan tidak lancar	2b, 16	15.021.159.338	11.954.562.418
Lang jaminan	2b, 17	2.103.556.589	2.079.853.339
Beban ditangguhkan	2b, 18	2.823.591.359	1.816.851.684
Aset pajak tangguhan	2b, 19	119.408.568.341	101.148.696.717
Jumlah Aset Tidak Lancar		610.674.817.313	586.913.446.197
JUMLAH ASET		5.961.534.515.403	4.166.618.742.783
			TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are part inseparable from the overall Consolidated Financial Statements

LIABILITAS DAN EKUITAS		Catatan/ Note	2017	2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	2b,2e,2h,20		1.156.645.575.259	1.139.208.891.918
Utang bank jangka pendek	2b,21		1.274.261.760.240	769.769.099.087
Utang pajak	2b,22.b		102.001.167.783	48.466.195.600
Biaya yang masih harus dibayar	2b,23		294.884.823.024	156.569.900.969
Pendapatan diterima dimuka	2b,24		186.869.516.345	216.883.817.325
Utang lancar lainnya	2b,25		14.982.314.281	11.397.722.663
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek			3.029.645.156.932	2.342.295.627.561
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang pada Pemerintah	2b,26		277.296.766.447	277.296.766.447
Utang jangka panjang lainnya	2b,27		1.009.025.941.823	-
Liabilitas pajak tangguhan	2b,2.a		3.022.376	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b,2u,28		341.393.788.796	287.973.946.082
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang			1.627.719.519.442	565.270.712.529
EKUITAS				
Modal saham :				
Modal dasar 1.000.000 saham, nilai nominal				
Rp 1.000.000 per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 70.000 saham pada	29		70.000.000.000	70.000.000.000
31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	29		1.297.542.000.000	1.297.542.000.000
Penyertaan Modal Negara			1.367.542.000.000	1.367.542.000.000
Jumlah modal saham				
Cadangan umum	30		191.660.625.185	145.869.089.162
Saldo laba	31			
Belum ditentukan penggunaannya			51.935.474.577	5.662.560.301
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan			1.611.138.099.762	1.519.073.649.463
Kepentingan non pengendali	32		(22.274)	4.370.025
Komponen ekuitas lain	33		(306.968.238.459)	(260.025.616.795)
Jumlah Ekuitas			1.304.169.839.029	1.259.052.402.693
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			5.961.534.515.403	4.166.618.742.783

EQUITY

Capital stock :

The authorized capital of 1,000,000 shares, par value
Rp 1,000,000 per share

The issued and fully paid shares at 70,000
December 31, 2017 and December 31, 2016

State Capital Investment
Total share capital

general reserves
Retain earning
Unappropriated
Equity attributable to owners of the company
Non-controlling interests
Other equity components
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
 (Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
 (Figures expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016	
Pendapatan usaha	2p,34	2.456.125.855.189	2.025.443.999.847	Revenues
Beban pokok pendapatan	2p,35	(1.835.905.210.687)	(1.630.496.468.003)	Cost of revenues
Laba kotor		620.220.644.502	394.947.531.844	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Beban distribusi	2p,36	(56.262.042.729)	(49.130.438.061)	Distribution Expenses
Beban administrasi	2p,37	(354.761.780.887)	(284.994.625.846)	Administrative Expenses
Jumlah beban usaha		(411.023.823.616)	(334.125.063.907)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha		209.196.820.886	60.822.467.937	Gain (loss) on business
Pendapatan (Beban) di luar usaha				Income (Expense) outside business
Pendapatan lainnya	2p,38	119.073.227.742	132.950.592.903	Other income
Beban lain-lain	2p,38	(95.740.450.190)	(66.171.472.392)	Other expenses
Beban keuangan	2p,38	(123.713.220.915)	(80.605.770.415)	Financing costs
Jumlah pendapatan (beban) di luar usaha		(100.380.443.363)	(13.826.649.903)	Total income (expense) outside business
Laba sebelum pajak penghasilan		108.816.377.523	46.995.818.034	Profit before income tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan				Expense (benefit) income tax
Pajak kini	2r,22.c	(19.348.304.781)	(1.164.596.700)	Current Tax
Pajak tangguhan	2r,22.c	2.596.377.557	(39.685.311)	Deferred Tax
Laba bersih tahun berjalan		92.064.450.299	45.791.536.023	Current Year Net profit
Pendapatan (beban) Komprehensif lain				Other comprehensive income (expense)
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	39	(62.598.707.253)	(79.692.666.773)	Other comprehensive income for the period
Pajak penghasilan terkait	39	15.649.676.812	19.923.166.693	Related income tax
Total Pendapatan (beban) Komprehensif lain		(46.949.030.441)	(59.769.500.080)	Total Other comprehensive income (expense)
Total laba komprehensif tahun berjalan		45.115.419.858	(13.977.964.057)	Total comprehensive income for the year
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :				Net income attributable to:
Pemilik entitas Induk		92.068.842.598	45.790.813.875	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		(4.392.299)	722.148	Non-controlling interests
Jumlah		92.064.450.299	45.791.536.023	Total
Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada :				Total other comprehensive income to
Pemilik entitas Induk		45.119.958.063	(13.978.711.263)	Attributable to:
Kepentingan non pengendali		(4.538.205)	747.206	Owners of the Parent
Jumlah		45.115.419.858	(13.977.964.057)	Non-controlling interests
				Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are part inseparable from the overall Consolidated Financial Statements

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital placed and Paid Full	Keuntungan (kerugian) dari program pensiun manfaat pasti/ Profit (Loss) from pension plan defined benefit	Saldo Laba (Rugi) Cadangan Laba Tidak Dibagikan/ Retained Earnings (Loss) reserve Not profit	Belum Ditentukan Penggunaannya/ not yet determined its use	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Interest Non controlling	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo Per 31 Desember 2015	1.367.542.000.000	(200.066.051.310)	141.708.148.086	(35.968.034.646)	1.273.216.062.130	3.647.877	1.273.219.710.007
Cadangan laba (rugi) tahun lalu	-	-	4.160.941.076	(4.160.941.076)	-	-	-
Rugi komprehensif lainnya (OCI) Perusahaan	-	(59.896.864.837)	-	-	(59.896.864.837)	-	(59.896.864.837)
Rugi komprehensif lainnya (OCI) entitas Anak	-	(62.700.648)	-	-	(62.700.648)	-	(62.700.648)
Laba periode tahun berjalan	-	-	-	45.791.536.023	45.791.536.023	722.148	45.792.258.171
Saldo Per 31 Desember 2016	1.367.542.000.000	(260.025.616.795)	145.869.089.162	5.662.560.301	1.259.048.032.668	4.370.025	1.259.052.402.693
Cadangan laba (rugi) tahun lalu	-	-	45.791.536.023	(45.791.536.023)	-	-	-
Rugi komprehensif lainnya (OCI) Perusahaan	-	(46.909.803.781)	-	-	(46.909.803.780)	-	(46.909.803.780)
Rugi komprehensif lainnya (OCI) entitas Anak	-	(32.817.884)	-	-	(32.817.884)	-	(32.817.884)
Laba periode tahun berjalan	-	-	-	92.064.450.299	92.064.450.299	(4.392.299)	92.060.058.000
Saldo Per 31 Desember 2017	1.367.542.000.000	(306.968.238.459)	191.660.625.185	51.935.474.577	1.304.169.861.303	(22.274)	1.304.169.839.029

Balance As of December 31, 2015
Reserves net income (loss) last year
Other comprehensive income (OCI) Company
Other comprehensive income (OCI) entity Subsidiary
Earnings period of the current year

Balance As of December 31, 2016
Reserves net income (loss) last year
Other comprehensive income (OCI) Company
Other comprehensive income (OCI) entity Subsidiary
Earnings period of the current year

Balance As of December 31, 2017

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements
are part inseparable from the overall Consolidated Financial Statements

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

(Angka-angka disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017

(Figures expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2017	2016	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flow From Operating Activities
- Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.605.330.697.539	1.405.012.281.282	Cash Receipts from Customers -
- Penerimaan Lainnya		12.508.779.699	29.268.200.434	Other Receipts -
- Penerimaan Kas Uang Muka Penjualan		474.651.972.826	497.860.624.085	Acceptance Cash Advance Sales -
- Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(1.412.066.007.930)	(984.172.982.692)	Cash Payment To Suppliers -
- Pembayaran Kepada Karyawan		(445.189.939.454)	(388.105.688.628)	Payments To Employees -
- Beban Operasional		(158.728.180.002)	(142.545.933.863)	Operating Expenses -
- Pembayaran Kas Uang Muka Pembelian		(162.236.987.578)	(139.251.040.663)	Payment Cash Advance Purchase -
- Pembayaran Pajak		(72.253.227.943)	(98.024.462.401)	Payment of taxes -
- Pembayaran Bunga		(113.115.870.468)	(71.339.892.226)	Interest payment -
- Pembayaran Premi Asuransi		(9.222.606.712)	(2.717.524.883)	Insurance Premium Payment -
- Pembayaran Beban Ditangguhkan		(8.877.886.429)	(1.457.223.669)	Deferred Expense Payment -
- Pembayaran Cicilan Mesin dan Kendaraan		(7.466.320.000)	(337.152.813)	Machinery and Vehicles Installment payments -
- Pembayaran Lainnya		(31.453.877.924)	(104.233.602.322)	Other payments -
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		(328.119.454.376)	(44.398.358)	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
- Penerimaan Kas dari Bunga		53.037.595.558	44.985.106.057	Cash receipts of interest -
- Pembelian Aset Tetap		(74.493.114.433)	(59.182.650.396)	Purchase of Fixed Assets -
Arus Kas bersih (untuk) aktivitas investasi		(21.455.518.875)	(14.197.544.339)	Net cash flows (to) investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
- Penerimaan dari pinjaman bank		1.962.702.339.758	133.530.194.953	Proceeds from bank loans
- Pelunasan pinjaman bank		(487.894.870.950)	(303.595.069.056)	Repayment of bank loans
Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan		1.474.807.468.808	(170.064.874.103)	Net cash flows from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih		1.125.232.495.557	(184.306.816.800)	Increase (Decrease) Net Cash
Saldo Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Pada Awal Tahun		902.477.230.632	1.086.784.047.431	Beginning Balance of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas				Cash and Cash Equivalents
Pada Akhir Tahun	2b,2e,2h,2i,3	2.027.709.726.189	902.477.230.631	Ending Balance of the Year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are part inseparable from the overall Consolidated Financial Statements

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Pindad (Persero) selanjutnya disebut "Induk Perusahaan", didirikan berdasarkan akta Nomor: 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Nomor: 15 tanggal 7 Juli 2008 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-80910.AH.01.02 tahun 2008, tanggal 3 November 2008.

Sejarah PT Pindad (Persero) dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad (Persero).

Tahun 1989, PT Pindad (Persero) bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 41 Tahun 2003 PT Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah sebagai berikut:

- Memproduksi senjata, munisi dan peralatan sistem pertahanan untuk kebutuhan Pertahanan dan Keamanan RI.
- Memproduksi alat-alat, perkakas dan komponen-komponen lain untuk sektor-sektor perhubungan, pertanian/perkebunan, pertambangan dan industri.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Pindad (Persero), hereinafter referred to as "Holding Company", was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree Number: C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under notarial deed No. 15 dated July 7, 2008 of Nining Puspitaningtyas, S.H., a Notary in Bandung. The changes were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-80910.AH.01.02 of 2008, dated November 3, 2008.

The history PT Pindad (Persero) started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad (Persero).

In 1989, PT Pindad (Persero), along with 9 (nine) other state owned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under the development by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998 BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003 PT Pindad (Persero) is officially under the authority of the State Minister for State Owned Enterprises (SOEs).

The purpose and objectives of the Company are as follows:

- Producing weapons, munitions and defense systems equipment for the needs of the Defense and Security of the Republic of Indonesia.
- Producing equipment, tools, and other components for the transportation, agriculture/plantation, mining and industry sectors.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**1. UMUM (Lanjutan)**

Sifat produksi Perusahaan baik Hankam maupun manufaktur adalah *job order*. Produksi produk Hankam tergantung pada pesanan dari Kementerian Pertahanan, Mabes TNI dan POLRI sedangkan produk industrial tergantung pada pesanan yang diterima.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No.517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia. Perusahaan memiliki 6 divisi usaha dan operasional, yaitu Divisi Senjata, Divisi Alat Berat, Divisi Tempa & Cor, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Perkeretaapian dan Divisi Bahan Peledak Komersial yang berkedudukan di Bandung, Jawa Barat, sedangkan 1 (satu) divisi yaitu Divisi Munisi berkedudukan di Turen - Malang, Jawa Timur. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 2.536 orang dan 2.506 orang.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Lokasi Penempatan		
- Divisi / Non prod	816	811
- Divisi prod	1.716	1.633
- Entitas Anak dan Perusahaan Patungan, dll	4	62
Jumlah	2.536	2.506

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2017**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Jenderal TNI Mulyono
Wakil Komisaris Utama	Sumardi
Komisaris	Sigid Witjaksono
Komisaris	Syafruddin
Komisaris	Alexandra Retno Wulan
Komisaris	Nurdin

31 Desember / December 31, 2016**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Mulyono
Wakil Komisaris Utama	Ali Yusuf Susanto
Komisaris	Doetoyo
Komisaris	Djadja Sukirman
Komisaris	Alexandra Retno Wulan

1. GENERAL (Continued)

The nature of the Company's both defense equipment production and manufacturing is *job order*. Production of defense equipment depends on orders from the Ministry of Defense, Indonesian National Army and Indonesian Police, while the production of industrial products depends on the orders received.

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No.517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia. The Company has six business divisions and operations, namely Weapon Division, Heavy Equipment Division, Forging & Casting Division, Special Vehicle Division, Railways Division and Commercial Explosives Division based in Bandung, West Java; meanwhile 1 (one) division, the Division of Munition, is located in Turen - Malang, East Java. As of December 31, 2017 dan 2016, the number of permanent employees is, respectively, 2,536 people and 2,506 people.

The location of placement
Head Office
Divisions
Subsidiary company and
joint venture and Etc
Total

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Commissioners

President Commissioner
Deputy Chief Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The composition of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

**31 Desember / December 31,
2017**

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Abraham Mose

Directors

President Director

Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sudarto
Bobby Sumardiat Atmosudirjo
Widjajanto
Ade Bagdja

Director
Director
Director
Director

**31 Desember / December 31,
2016**

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi
Direktur Komersial
Direktur Teknologi dan
Pengembangan

Abraham Mose
Sonatha Halim Jusuf
Bobby Sumardiat Atmosudirjo
Widjajanto
Ade Bagdja

Directors

President Director
Financial Director
Chief Operational Officer
Chief Marketing Officer
Director of Technology and
Development

Dasar penetapan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) adalah:

Basis for the stipulation of the Boards of Commissioners and Directors of PT Pindad (Persero) are:

- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-176/MBU/08/2014 tertanggal 21 Agustus 2014, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-171/MBU/09/2015 tanggal 09 September 2015, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK/129/MBU/2014 tanggal 12 Juni 2014, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK/66/MBU/5/2015 tanggal 08 Mei 2015, tentang Pengangkatan Anggota Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;

- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-176/MBU/08/2014 dated August 21, 2014, concerning the Dismissal and Appointment of Commissioner of PT Pindad (Persero);
- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-171/MBU/09/2015 dated September 9, 2015, concerning the Appointment and Dismissal of Commissioner of PT Pindad (Persero);
- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK/129/MBU/2014 dated June 12, 2014, concerning the Appointment and Dismissal of Commissioner of PT Pindad (Persero);
- Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK/66/MBU/5/2015 dated May 8, 2015, concerning the Appointment of Commissioner of PT Pindad (Persero);

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: KEP-74/MBU/2012 tanggal 23 Pebruari 2012, JO Nomor: SK-26/MBU/2013 tanggal 4 Februari 2013.
- f. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-164/MBU/2013 tanggal 01 Maret 2013, tentang Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- g. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-217/MBU/11/2015 tanggal 03 November 2015, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- h. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-59/MBU/03/2017 tanggal 21 Maret 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- i. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-84/MBU/04/2017 tanggal 28 April 2017, tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- j. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-270/MBU/12/2014 tertanggal 22 Desember 2014, tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- k. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-169/MBU/08/2016 tanggal 3 Agustus 2016, tentang pemberhentian dan pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;
- l. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-203/MBU/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad;

1. GENERAL (Continued)

- e. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: KEP-74/MBU/2012 dated February 23, 2012, in conjunction with Number: SK-26/MBU/2013 dated February 4, 2013;
- f. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-164/MBU/2013 dated March 01, 2013, concerning the Appointment of Commissioner of PT Pindad (Persero);
- g. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-217/MBU/11/2015 dated November 3, 2015, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);
- h. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-59/MBU/03/2017 dated March 21, 2017, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);
- i. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad (Persero) Number: SK-84/MBU/04/2017 dated April 28, 2017, concerning the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero);
- j. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises Number: SK-270/MBU/12/2014, dated December 22, 2014 concerning the Appointment of the President Director of the Company (Persero) PT Pindad;
- k. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-169/MBU/08/2016 dated Agustus 03, 2016, concerning appointment and dismissal of President Director of PT Pindad (Persero);
- l. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-203/MBU/10/2014 dated October 13, 2014, concerning the Dismissal and Appointment of the members of the Directors of PT Pindad (Persero);

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Entitas Anak:

PT Pindad Enjiniring Indonesia

PT PINDAD Enjiniring Indonesia disingkat PT PINDAD Enjiniring berkedudukan di Bandung, yang didirikan sesuai Surat Keputusan Nomor: Skep/497/P/BD/XI/2015 tanggal 23 Nopember 2015, dan Akta Notaris Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015, dari Notaris Rita Evryani, S.H., dari Kabupaten Bandung, yang merupakan akta perubahan nama dari perseroan PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (CMPI), yang sebelumnya telah disahkan pendiriannya pada tanggal 31 Desember 1999 dengan Akta Notaris Nomor 88 dari Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., Magister Hukum dari Bandung.

Ruang lingkup kegiatan entitas anak saat ini meliputi bidang Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan, Pertanian, Percetakan, dan Jasa.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Modal saham	%
PT Pindad (Persero)	99,974
Tn Bobby Sumardiat Atmosudirjo	0,026
Jumlah	100,00

Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Enjiniring pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Komisaris Utama	Achmad Sudarto
Komisaris	Setiawan
Direktur Utama	Evi Husna
Direktur	Wijil Jadmiko Budi
Direktur	Djoko Purnomo

1. GENERAL (Continued)

Subsidiary:

PT Pindad Enjiniring Indonesia

PT PINDAD Enjiniring Indonesia, abbreviated as PT PINDAD Engineering, located in Bandung, was established under the Decree Number: Skep/497/P/BD/XI/2015 dated November 23, 2015, and the Notarial Deed Number 2 dated December 4, 2015, of Rita Evryani, S.H., from Bandung, which is a deed of change in name of the company from PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (CMPI), which was approved on December 31, 1999 under the Notarial Deed Number 88 of Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., Master of Law from Bandung.

The scope of activities of the subsidiary is currently covering the field of Trading, Construction, Industry, Transportation, Agriculture, Printing, and Services.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounting to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as of December 31, 2017 and 2016 as follows:

Nilai / Value (Rp)	Capital Stock
3.779.000.000	PT Pindad (Persero)
1.000.000	Mr. Bobby Sumardiat Atmosudirjo
3.780.000.000	Total

The Boards of Commissioners and Directors of PT Pindad Enjiniring as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Komisaris Utama	Achmad Sudarto	Sonatha Halim Jusuf
Komisaris	Setiawan	Setiawan
Direktur Utama	Evi Husna	Evi Husna
Direktur	Wijil Jadmiko Budi	Wijil Jadmiko Budi
Direktur	Djoko Purnomo	Djoko Purnomo

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah, sesuai dengan keputusan direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/12/P/BD/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, tentang perubahan surat keputusan direksi Nomor: Skep/10/P/BD/XII/2011 tanggal 31 Desember 2011, secara ringkas dijabarkan sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang digunakan telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**Standar dan amendemen yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Penerapan amendemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are in accordance with the decision of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: Skep/12/P/BD/XII/2017 dated December 15, 2017, regarding the amendment to the Directors' Decree Number: Skep/10/P/BD/XII/2011 dated December 31, 2011, which are summarized as follows:

a. Compliance Statement

These financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), the accounting policies applied are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations of SAK ("ISAK")**Standards and amendments effective in the current year**

In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted in material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and previous year financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property

Standards and interpretations issued not yet adopted

The following Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment

As of the issuance date of the financial statements, the impact of the adoption of these standard and interpretation on the financial statements are still being evaluated by the management.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", dan PSAK 65, Laporan Keuangan konsolidasian, yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang diterapkan secara retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah kekuasaan suara dan memiliki kemampuan mengendalikan entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian, atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah kekuasaan suara. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal pelepasannya.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Akuisisi Entitas Anak

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah mengadopsi PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dan diterapkan secara prospektif.

Akuisisi anak perusahaan dari pihak ketiga dicatat dengan metode pembelian. Harga perolehan akuisisi dialokasikan ke dalam aset dan liabilitas yang teridentifikasi dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal transaksi. Selisih harga perolehan dari bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada periode saat biaya tersebut dan jasa diterima.

Perusahaan secara berkesinambungan mengevaluasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai ("*impairment*"). Jika terdapat indikasi *impairment*, nilai aset tidak berwujud dan *goodwill* yang dapat terpulihkan (*recoverable*) ditentukan berdasarkan nilai diskonto dari estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan amortisasinya sejak awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Consolidated Principles

The Company has adopted SFAS No. 4 (2013), "Separate Financial Statements", and IFAS 65, Consolidated Financial Statements, effective for financial reporting periods applied retrospectively.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company, either directly or indirectly, owning more than half of the voting rights and having the ability to control the entity, except in certain condition which can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control, or the Company having the ability to control the entity, even though having less than or equal to half of the voting rights. Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained and are no longer consolidated on the date of disposal.

All significant balances and intercompany transactions have been eliminated in the consolidated financial statements.

d. Acquisition of Subsidiary

Since January 1, 2011, the Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", which is effective for financial reporting periods beginning on or after January 1, 2011 and applied prospectively.

Acquisition of subsidiary from a third party is recorded using the purchase method. Acquisition cost is allocated to the identifiable assets and liabilities using fair value on the transaction date. The difference of acquisition cost of the Company's share and the fair value of identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. Acquisition-related costs are recorded as expenses in the period when such costs and the services are received.

The Company continually assesses whether there is any indication of impairment. If there are indications of impairment, the recoverable value of intangible assets and goodwill is determined based on the discounted value of the estimated future cash flows using a discount rate before tax which reflects the market assessment of the value of a business combination which acquisition date is prior to January 1, 2011, which is terminated since the beginning of the amortization period of the financial year beginning on or after January 1, 2011.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****e. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan perusahaan terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan utang pihak berelasi.

i) Klasifikasi

Perusahaan mengelompokkan seluruh aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *nonderivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki investasi saham yang dikelompokkan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii) Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e. Financial Instruments

The company's financial assets consist of cash and cash equivalents and accounts receivable. Financial liabilities consist of bank debt, trade payables, other payables and related party debt.

i) Classification

The Company classifies all its financial assets as loans and receivables. Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market.

The Company has no equity investments classified as financial assets held to maturity

All company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

ii) Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of acquisition.

At the initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on their classification.

After the initial recognition, loans and receivables are carried at amortized cost using the effective interest method, while financial assets held to maturity that do not have quoted prices are carried at cost.

After the initial recognition, financial liabilities are recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii) Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi.

v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii) Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired, or the Company transferred all of its rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company substantially transferred all the risks and rewards of ownership of financial assets transferred. Any right or liability over financial assets transferred that arises or is still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes financial liabilities when the liabilities specified in the contract is released or cancelled or expired.

iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offsetting and the net amount is reported in the financial statements if, and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities at initial recognition less principal repayments, plus or less the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, less allowance for impairment losses.

vi) Fair value measurement

The Fair value is the amount for an asset that could be exchanged, or a liability settled between the parties, willing to make an arm's length transaction on the measurement date.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan Perusahaan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan tehnik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

vii) Derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas)

Pada awal transaksi, perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas item yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Instruments (continued)**

vi) Fair value measurement (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined by using valuation techniques. Company uses the discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing on the date of the financial statements to determine the fair value of other financial instruments.

vii) Derivative and hedging activities

On the date a derivative contract is entered into derivatives are initially recognized at their fair values and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company's designates certain derivatives as follow:

- (a) hedging of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or
- (b) hedging of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedging).

At the beginning of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The company also documents its assessment, both at hedging inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or short term liability.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

vii) Derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

vii) Derivative and hedging activities

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

(a) Fair value hedging

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai terkait dengan risiko yang dilindungi nilai. Perusahaan hanya menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai risiko bunga tetap pada pinjaman. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian yang efektif atas swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga tetap diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan", bersama dengan perubahan pada nilai wajar atas lindung nilai pinjaman bunga tetap yang diatribusikan pada risiko tingkat bunga. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/ keuntungan lain-lain - neto.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedging is recorded in the income statement, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The Company only applies fair value hedge accounting for hedging fixed interest risk on loans. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging fixed rate borrowings is recognized in the profit or loss under "financial costs", together with changes in the fair value of the hedged fixed rate loans attributable to interest rate risk. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized in the profit or loss under "other net (losses)/gains".

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

(a) Fair value hedging

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindungi nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

If the hedging no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is applied, is amortized to the income statement over the period to maturity.

(b) Lindung nilai arus kas

(b) Cash flow hedging

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi didalam (kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as a cash flow hedging is recognized in other comprehensive income. The gain or loss related to the ineffective portion is recognized immediately in the income statement under "other (losses)/gains - net".

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

vii) Derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika perkiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Keuntungan dan kerugian yang berhubungan dengan bagian efektif swap tingkat bunga sebagai instrumen lindung nilai pinjaman dengan suku bunga bervariasi diakui dalam laporan laba rugi pada "biaya keuangan". Namun, jika perkiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non keuangan (misalnya, aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada "beban penyusutan" untuk aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**e. Financial Instruments (continued)**

vii) Derivative and hedging activities

(b) Cash flow hedging (continued)

Amounts accumulated in equity are reclassified to income statement in the period in which the hedged item affects profit or loss (for example, when the hedged forecast sale takes place). The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps as loan hedging instrument with floating rate is recognized in the income statement under "finance costs". However, when the forecast hedged transaction results in the recognition of a non-financial asset (for example, property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognized in "depreciation expense" in the case of property, plant and equipment.

When a hedging instrument has expire or sold, or when a hedging no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existed in equity at that time remains in equity and recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in the income statement. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the income statement under "other (losses)/gains-net".

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(a) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non Usaha dijelaskan pada Catatan 2, 4 dan 5.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Identification and Measurement of Financial Assets Impairment

On each date of the Financial Statements, the Company assesses whether there is objective evidence of impairment to the Company's financial assets. Financial asset are impaired if objective evidence indicates that the loss event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated. In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(a) Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured at the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the income statement.

Impairment testing of account receivables is described in Note 2, 4 and 5.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**f. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)****(b) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual**

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "biaya keuangan".

g. Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika;

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan perusahaan;

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**f. Identification and Measurement of Impairment of Financial Assets (continued)****(b) Assets classified as available-for-sale**

If there is objective evidence of available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured at the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in income statement – removed from equity and recognized in the income statement. Impairment losses recognized in the income statement on equity instruments are not reversed through the income statement.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in income statement, the impairment loss is reversed through the income statement.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the profit or loss as part of "financial costs".

g. Related Parties

The Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related parties". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the financial statements. There was no significant impact from the adoption of this revised SFAS on financial statements.

A party is considered related to the Company if;

- a) *Directly or indirectly through one or more intermediaries, a party*
 - (i) *controls, or is controlled by, or under common control with the Company;*
 - (ii) *has an interest in companies that have a significant impact on the Company; or*
 - (iii) *has control;*
- b) *A party is related to the company;*

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan induk dari perusahaan;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

h. Transaksi dan Penjabaran Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs tetap yang ditetapkan pada saat terjadinya tanggal transaksi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir bulan sebelumnya. Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties (continued)

- c) A party is a joint venture in which the company is a venturer;
- d) A party is a member of the key management personnel of the company or the parent company of the company;
- e) A party is a close family member of an individual described in clause (a) or (d);
- f) A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in several entities, directly or indirectly, individuals as described in (d) or (e) or all material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements that are relevant.

h. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

The Company's bookkeeping is maintained in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded using the fixed exchange rate set on the date of the transaction based on the exchange rate of Bank Indonesia at the previous month. Assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on the date of financial statement.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of the company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the functional and presentation currency of the company and subsidiary.

Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the dates of the transactions. On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate issued by Bank Indonesia.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**h. Transaksi dan Penjabaran Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)****Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/ keuntungan lain-lain-neto

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya.

Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Selisih penjabaran aset dan pada liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Nilai tukar tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
	Rp	Rp
1 EUR (Eropa)	16.173,62	14.161,00
1 Dolar Amerika Serikat	13.548,00	13.436,00
100 Yen (Jepang)	120,40	115,40

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**h. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances (continued)****Transaction and balance (continued)**

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the Income statement, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and equivalents are presented in the income statement as "financial income or costs". Other net foreign exchange gains and losses are presented in the income statement as "other net (losses)/gains".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.

Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in the income statement, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as a part of the fair value gain or loss.

For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through income statement are recognized in the income statement as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

The middle exchange rates of Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

1 Euro (Europe)
1 US Dollar
100 Yen (Japan)

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal laporan keuangan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

j. Pengakuan Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, money in banks, as well as time deposits maturing within three months or less since the date of the financial statements and are not restricted for use.

In the consolidated statement of cash flows, cash and equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within loans in current liabilities.

j. Recognition of Account Receivables and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

At initial recognition receivables are measured at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Allowances for impairment are established when there is objective evidence that the company will not be able to collect all account receivables according to initial requirements. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable has been impaired. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****j. Pengakuan Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)**

Nilai tercatat tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**j. Recognition of Accounts Receivable and Other Receivables (continued)**

The carrying amount is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the income statement. When accounts receivables cannot be collected, the receivables shall be written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to the income statement.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts that are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in the income statement and presented under "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in income statement.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan untuk barang jadi dan barang dalam proses ditentukan dengan menggunakan harga kalkulasi (*standard applied cost*). *Overhead* produksi tetap dan variabel yang timbul dialokasikan secara sistematis kepada barang jadi, barang dalam proses dan biaya. Harga perolehan untuk bahan baku dan penolong ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Barang *scrap* yang berasal dari sisa produksi dan pembangunan seperti potongan-potongan besi, tembaga, kuningan dan lain-lain tidak dilakukan penilaian.

Penjualan persediaan *scrap* dilakukan oleh tim yang ditunjuk Direksi dan diakui sebagai Pendapatan non usaha sebesar nilainya.

Persediaan material dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi seluruh beban yang secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan persediaan tersebut.

l. Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", dan PSAK 66, "Pengaturan Bersama"

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The acquisition cost for finished goods and goods in process is determined using the calculated price (standard applied cost). Fixed and variable production overheads are systematically allocated to finished goods, goods in process and costs. The acquisition cost for raw and auxiliary materials is determined using the moving average method. The acquisition cost of finished goods and goods in process consists of costs of raw materials, direct labor, other direct costs, and overhead costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted from the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Scrap goods originating from the salvage of production and development such as pieces of iron, copper, brass and others were not assessed.

Sales of scrap inventory are conducted by a team appointed by the Board of Directors and recognized as a non-business income for its value.

Goods in transit are stated at cost, that includes all expenses incurred directly or indirectly to obtain such supplies.

l. Investments in Associates and Joint Venture

The Company has adopted SFAS 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures" and SFAS 66, "Joint Arrangement".

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****I. Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Penyertaan pada perusahaan-perusahaan dimana memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi perusahaan asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Perusahaan atas rugi melebihi nilai tercatat dari perusahaan asosiasi, nilai tercatat penyertaan diturunkan hingga nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan kecuali apabila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Metode harga perolehan (*cost method*) diterapkan pada perusahaan dimana perusahaan memiliki penyertaan kurang dari 20% dari modal ditempatkan atau pada penyertaan yang bersifat sementara.

Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan perolehan penyertaan termasuk biaya untuk konsultan dan untuk jasa profesional lainnya. Apabila menurut pendapat Direksi terdapat penurunan yang permanen atas nilai penyertaan maka penyisihan atas penurunan nilai saham akan dibentuk. Pendapatan dividen dicatat dalam laporan laba (rugi) periode berjalan pada saat dividen diumumkan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana dua atau lebih pihak menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama. Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian ventura atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**I. Investments in Associates and Joint Venture (continued)**

Investments in companies that have 20% to 50% voting rights, and in which the Company has significant influence but has no control over the financial and operating policies are accounted for using the equity method. Under this method, the Company recognizes the portion of the profit or loss of associated companies proportionally from the date significant influence commences until the date of significant influence ceases. When the Company's share of losses exceeds the carrying amount of the associated company, the carrying amount is reduced to nil and recognition of losses is discontinued except if the Company has a legal constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The cost method is applied in the company where the company holds an equity interest of less than 20% of the issued capital or temporary investments.

The acquisition cost is all expenses incurred related to such investments, including costs for consultants and for other professional services. If in the opinion of the Directors there is a permanent decline in the value of investments, then the provision for the decline in value of the shares will be established. Dividend income is recorded in the current income statement when the dividend is announced.

Gains or losses arising from changes in fair value of trading securities of the joint Venture represent a contractual agreement in which two or more parties undertake economic activity that is subject to joint control. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method, in which the participation in a joint venture is initially recorded at cost and subsequently adjusted to changes in the venture portion of the assets of the joint venture that occur after the acquisition.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Aset Tetap dan Penyusutan

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan akan mengalir ke Perusahaan (dan Entitas Anak) dan biaya tersebut dapat diukur secara handal.

Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang digantikan atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset tetap yang berasal dari bantuan Pemerintah, swasta, dan pihak lain dinyatakan sebesar nilai bantuan ditambah semua pengeluaran yang dapat diidentifikasi langsung dengan aset tetap tersebut hingga siap untuk digunakan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat / <i>Useful lives</i> (Tahun)/(years)	Categories
- Gedung dan Bangunan	10-20 tahun (<i>years</i>)	<i>Buildings</i>
- Mesin dan perlengkapan pabrik	10-15 tahun (<i>years</i>)	<i>Machines and plant supplies</i>
- Perlengkapan dan Utility	5-10 tahun (<i>years</i>)	<i>Equipment and Utilities</i>
- Perkakas dan Alat Bantu	3 - 5 tahun (<i>years</i>)	<i>Utensil and tools</i>
- Alat Angkut dan Alat Angkat	3 - 5 tahun (<i>years</i>)	<i>Conveyance and lifting tools</i>
- Alat Kantor	3 - 5 tahun (<i>years</i>)	<i>Office supplies</i>
- Aset Tetap Lainnya	3 - 5 tahun (<i>years</i>)	<i>Other fixed assets</i>

m. Fixed Assets and Depreciation

Initially a fixed asset is measured at acquisition cost, which comprises the purchase price and costs directly attributable to bringing the asset to the necessary location and condition for the asset to be ready for use in accordance with the intent and purpose of management, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing fixed asset and restoring the site of assets. Cost of a self-constructed asset is determined using the same principles as acquisition of the asset by purchase or other way.

Costs after the initial acquisition such as component replacement and major inspection is recognized in the carrying amount of the assets when its future economic benefits will potentially flow to the Company (and Subsidiary) and the cost can be reliably measured.

The remaining carrying amount of the cost of components that are replaced or the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day asset maintenance are recognized as an expense when incurred.

Fixed assets derived from government, private, and other aids are stated at aid value plus all expenditures that can be directly identified with fixed assets until ready to use.

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while buildings are depreciated using the straight line method so as to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****m. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)****m. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

All costs and expenses incurred in relation to the acquisition of land, among others, license fee, survey and site measurement costs, notary fees and relevant taxes, are deferred and presented separately from the costs of acquiring land rights. The deferred costs of acquiring land rights are presented as part of "Net-land right deferred expense" in the statement of financial position and amortized over useful lives of the relevant land rights using the straight-line method.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "aset tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at acquisition cost and presented as part of "fixed assets" in the statement of financial position. Accumulated acquisition costs are transferred to the respective fixed assets accounts when completed and ready to use.

Aset Perusahaan yang memenuhi pengertian aset tetap namun harga perolehannya sebesar atau kurang dari Rp25.000.000 untuk bangunan, Rp5.000.000 untuk mesin-mesin, Rp1.000.000 untuk perlengkapan dan utility perkakas dan alat bantu, Rp500.000 untuk kendaraan angkat dan angkut, alat kantor, aset tetap lainnya akan langsung dibukukan sebagai beban dalam tahun buku saat aset tersebut diperoleh atau dimiliki Perusahaan.

The Company's assets that meet the definition of fixed assets at cost but at or less than Rp25,000,000 for buildings, Rp5,000,000 for machineries, equipment and utilities, Rp1,000,000 for utensils and tools, Rp500,000 for lifting and transport vehicles, office equipment, other fixed assets will be directly recorded as an expense in the year in which the asset is acquired or owned by the Company.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau untuk dijual, maka harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan laba (rugi) yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan konsolidasian.

The Company has adopted SFAS 58, "Non-Current Assets Held For Sale and Discontinued Operations". When assets no longer used or sold, the acquisition cost and the related accumulated depreciation are omitted from the consolidated financial statements, and the gain (loss) arising from the disposal or sale of fixed assets are recognized in the current consolidated statement of comprehensive income (loss).

Aset tetap yang diperoleh melalui pembangunan terlebih dahulu dan atau aset tetap yang berasal dari pengadaan lokal/impor yang masih dalam kondisi belum selesai atau masih dalam proses instalasi/penyelesaian administrasinya, dibukukan dalam aset dalam pelaksanaan. Pada saat aset dalam pelaksanaan selesai dibuat atau dibangun yang dinyatakan dengan berita acara, maka harga perolehan dari masing-masing aset tetap dalam pelaksanaan dipindahbukukan ke masing-masing aset tetap.

Fixed Assets acquired through the construction or fixed assets from local procurement/ imports that are still in unfinished condition, or still in the process of installation/completion of the administration, are recorded to the asset under construction. Upon completion of such asset under construction, which is stated in the official report, the acquisition cost of each fixed asset under construction is transferred to the respective fixed assets.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap mesin dan peralatan pendukung produksi senjata genggam revolver kaliber 38 spesial, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: Skep/15/P/BD/XI/2003 dilakukan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat persentase penyusutan 25%. Nilai buku tersisa pada tahun terakhir dibebankan sekaligus sebagai penyusutan dengan nilai sisa Rp1 (satu rupiah).

Beban pemeliharaan dan perbaikan yang memperpanjang masa manfaat aset tetap yang bersangkutan atau memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi yang jumlahnya Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah) atau lebih dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Suku cadang utama dan peralatan siap dipakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets of machinery and auxiliary equipment for the production of special 38 caliber revolver handguns, under the Decree of the Board of Directors Number: Skep/15/P/BD/XI/2003 is carried out by using the double declining balance method for 3 (three) years with depreciation rate of 25%. The remaining book value in the last year is also charged as depreciation with residual value of Rp1 (one rupiah).

The cost of maintenance and repairmen that extend useful life of the related fixed assets or provide economic benefits by increasing production capacity or quality by the amount of 10,000,000 (ten million rupiahs) or more is capitalized and depreciated in accordance with applied depreciation rates.

If the carrying amount of fixed assets is greater than its recoverable value, the carrying amount of the assets should be lowered to recoverable value, which is determined at the higher of net selling price and value in use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the period when the asset is derecognized

The Company and Subsidiary decide to apply the cost model, so as the fixed assets of the Company and Subsidiary are recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated assets impairment losses.

Ready to use spare parts and equipments are classified as fixed asset when it is expected to be used in operation for more than one year.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan terpulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

o. Aset Lain-lain**Aset tak berwujud**

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19, "Aset tak berwujud". Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik. Aset tak berwujud diakui Perusahaan dan entitas anak jika kemungkinan besar manfaat ekonomi di masa mendatang dari aset tak berwujud tersebut dan biayanya dapat diukur secara handal.

Aset tak berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan dapat diukur nilai perolehannya secara handal serta tidak memiliki wujud fisik yang dimiliki namun kemungkinan besar manfaat ekonomi masa mendatang dari aset tersebut akan diperoleh Perusahaan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa. Aset tak berwujud diakui sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tak berwujud tersebut dengan ketentuan dapat dikapitalisasi bila besaran nominal minimal adalah Rp300.000.000.

n. Impairment of non-financial assets

Company prospectively adopted SFAS No. 48, "Impairment of Assets"

SFAS No. 48 established the procedures employed by an entity so as assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered by using or selling the assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribe disclosures.

The application of SFAS No. 48 does not affect significantly the measurement of financial statements except for its disclosure.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any of impairment of asset. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes a formal estimate of recoverable amount of the asset.

o. Other assets**Intangible assets**

The Company and Subsidiary have adopted SFAS 19, "Intangible Assets". Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and does not have a physical form. Intangible assets are recognized by the Company and its subsidiary if there are future economic benefits of the intangible assets and the cost can be reliably measured.

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and its acquisition value can be reliably measured and have no physical form but the company will have the benefits from the asset in the future to produce or deliver goods or services. Intangible assets are recognized at cost incurred to acquire the intangible assets with provided that they can be capitalized if the minimum nominal amount is Rp300,000,000.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset hibah

Aset hibah adalah Aset yang diperoleh dari hibah atau bonus yang diakui pada saat aset tetap yang bersangkutan dinyatakan diterima sebesar nilai wajarnya atau harga taksiran apabila nilai wajarnya tidak dapat diperoleh, ditambah dengan biaya-biaya perolehan relevan lainnya, termasuk pajak yang dibayar atas nilai perolehan tersebut. Perolehan ini diperlakukan sebagai modal donasi kecuali bila dinyatakan oleh pemberi bahwa hibah tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan, dalam hal ini hibah diperlakukan (atau diakui) sebagai pendapatan non usaha.

Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan adalah beban yang dikeluarkan dalam jumlah lebih dari Rp100.000.000 atau 10% lebih dari nilai perolehan aset tetapnya yang diperkirakan memiliki manfaat/akan diperhitungkan manfaat untuk masa minimal 3 (tiga) tahun dicatat sebagai beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa 5 tahun.

Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya (rekening *escrow*) dibentuk untuk memfasilitasi penyelesaian hak dan kewajiban perusahaan yang menjadi persyaratan dalam perjanjian dengan pihak lain, apabila penyelesaian tersebut melebihi 1 (satu) tahun.

Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Other assets (continued)

Grant assets

Grant assets are acquired from grants or bonuses recognized when the related fixed assets are accepted at fair value or the estimated price if the fair value can not be obtained, plus other relevant acquisition costs, including taxes paid on the value of the acquisition. This acquisition is treated as a capital donation, unless expressed by the giver that grants are intended to increase revenue, in this case the grant is treated (or recognized) as non-operating income.

Deferred Expenses

Deferred expenses are expenses incurred in the amount of more than Rp100,000,000 or 10% more than the value of the acquisition of fixed assets that are estimated to have a benefit/of which benefit will be taken into account for a minimum period of 3 (three) years, which are recorded as deferred expenses amortized using the straight-line method for period of 5 years.

Restricted fund

Restricted funds (*escrow account*) are established to facilitate the completion of the rights and obligations of the company which serve as terms of agreement with other parties, if the completion exceeds 1 (one) year.

Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended

(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**o. Aset Lain-lain (lanjutan)****Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha

Perusahaan menerapkan PSAK No. 23, "Pendapatan", PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**o. Other assets (continued)****Borrowings**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the income statement over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdowned. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdowned, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Loan costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to the statement of profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Revenue and Operating Expense Recognition

The Company applies SFAS No. 23, "Revenue", this revised SFAS identifies compliance with revenue recognition criteria so as revenue can be recognized and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and financial events, as well as provides practical guidance on the application of the criteria for recognition of income. There is no significant impact of the revised accounting standards on the financial statements.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Usaha (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Pengakuan atas order yang diselesaikan kurang dari satu tahun diakui pada saat barang dan jasa telah diterima oleh pembeli, yang dibuktikan dengan Surat Pengiriman Barang/Surat Penyerahan Jasa yang telah ditandatangani oleh pembeli.

Pengakuan pendapatan atas order penjualan yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun (*multi years contract*) didasarkan pada realisasi progres penyelesaian yang dibuktikan dengan Berita Acara penyelesaian Pekerjaan (BAPP).

Pendapatan atas order penjualan yang pendanaannya sudah tersedia secara pasti dan secara khusus ditujukan untuk membayar produk yang diorderkan, kemungkinan pembatalannya sangat kecil, dan sebagian terbesar porsi pekerjaan telah dikerjakan perusahaan, diakui pada tahun berjalan secara proporsional dengan nilai kontrak sebesar persentase tingkat penyelesaian pekerjaan yang disetujui pemberi kerja (*side letter*). Persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dihitung sebesar perbandingan antara realisasi biaya pekerjaan sampai saat pelaporan keuangan dan prognosa seluruh biaya pekerjaan tersebut.

Beban diakui pada saat barang dan jasa digunakan/dikonsumsi oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan dan kegiatan usaha, atau pada saat terjadinya penurunan manfaat ekonomi masa depan, baik yang berkaitan dengan penurunan aset atau berkaitan dengan peningkatan liabilitas.

Beban langsung yang dapat ditandingkan dengan pendapatan yang diperoleh harus diakui pada periode yang sama dengan pengakuan pendapatannya. Sedangkan beban-beban yang tidak dapat langsung ditandingkan dengan pendapatannya diakui pada periode penggunaan barang atau jasa oleh perusahaan.

Beban diakui sebesar nilai barang dan jasa yang digunakan/dikonsumsi oleh Perusahaan yang dapat diukur dengan nilai aset atau estimasi nilai aset apabila nilainya tidak diketahui.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Operating Expense Recognition (continued)

Revenue of sales arising from delivery of goods is recognized when the risks and significant benefits have been transferred to the buyer, at the same time with delivery and receipt. Expenses are recognized as incurred using the accrual basis.

Recognition of orders completed less than one year are recognized when goods and services are received by the buyer, as evidenced by a Letter of Delivery that has been signed by the buyer.

Recognition of revenue from sales of orders completed in more than one year (*multi-year contract*) is based on the progress realization of the settlement as evidenced by the Minutes of Work Completion (BAPP).

Revenue from sales of orders of which funding is already available for certain and specifically intended to pay for the ordered products, possibility of cancellation is very small, and most portion of the work has been carried out by the company, is recognized in current year proportionally to the contract value amounting to the percentage of completed work as approved by the employer (*side letter*). The percentage of completed work rate is calculated by the ratio between the realized cost of the work on the date of financial reporting and the prognosis of the entire cost of the work.

Expenses are recognized when the goods and services are used/consumed by the company to generate revenue and business activities, or in the event of a decrease in future economic benefits, either related to a impairment of asset or associated with increase of liabilities.

Direct expenses that can be matched with the revenue earned must be recognized in the same period of revenue recognition. Meanwhile, expenses can not be directly matched with the revenue are recognized in the period in which the goods or services are used by the company.

Expenses are recognized at the value of goods and services used/consumed by the company that can be measured by the value of the asset or the estimated value of the asset if its value is unknown.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****q. Pendapatan dan Beban Lainnya**

Pendapatan dan Beban Lainnya adalah pendapatan yang diperoleh dan beban yang ditanggung, yang tidak mempunyai hubungan langsung dengan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

r. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut juga diakui dalam komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)**q. Other Income and Expense**

Other income and expense is revenue earned and expense incurred, which are not related directly to the activities of the Company and Subsidiary.

r. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the income statement, except to the extent that it is related to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date, in the country where the company and subsidiary operate and generate taxable income.

The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik dimasa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan akan menerapkan penyesuaian PSAK 24 yang mengatur mengenai semua Kewajiban Perusahaan atas Imbalan yang akan diberikan kepada pekerja yang berhak di masa depan serta pengakuan Beban Manfaat Ekonomis yang dihasilkan dari Jasa yang diberikan oleh pekerja.

Imbalan kerja mencakup seluruh bentuk imbalan yang diberikan Perusahaan atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam bentuk imbalan masa kerja dan imbalan masa paska kerja.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiary and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetting when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the intention to settle the balances on a net basis.

s. Segment Information

Corporate segment information is presented according to the operating segments. An operating segment is a component of an entity;

- that engages in business activities which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to its segment and assess its performance; and
- available financial information which can be separated.

t. Employee Benefits

The Company will apply SFAS 24 which regulates all of Company's obligation on benefits to be granted to eligible employees in the future as well as the recognition of Economic Benefits Expenses resulting from services provided by the employees.

Employee benefits include all forms of remuneration provided by the Company for services provided by employees in the form of employment benefits and post-employment benefits.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****t. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Liabilitas atas imbalan kerja diakui berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja yang dihitung oleh Aktuaris Independen.

Perusahaan mengakui imbalan masa kerja sebagai beban karyawan pada periode dimana karyawan telah memberikan prestasinya dan diakui sebesar nilai yang tercantum dalam daftar gaji dan sebesar tunjangan serta imbalan yang langsung dibayarkan dalam bentuk uang.

Induk Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Pindad (Persero) yang akta pendiriannya disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-001/KMK.17/1999, tanggal 6 Januari 1999.

Kontribusi tersebut didanai dari iuran sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun yang dipotong langsung dari penghasilan peserta dan dibayarkan kepada Dana Pensiun dan kontribusi Induk Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 9% (sembilan persen) dari penghasilan dasar pensiun untuk setiap karyawan.

Tunjangan Karyawan**(i) Jaminan Asuransi**

Perusahaan memberikan jaminan asuransi yang terdiri atas :

- Asuransi cacat dan cacat tetap bagi seluruh karyawan yang bekerja di lokasi yang mempunyai resiko tinggi.
- Asuransi kematian bagi semua karyawan (lihat catatan 40 c).
- Asuransi kesehatan bagi semua karyawan beserta keluarga (lihat catatan 40 e).

Tunjangan kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan pegawai dilakukan melalui kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Perusahaan asuransi Penyelenggara jasa kesehatan. Beban dan kewajiban jaminan kesehatan pegawai diakui secara periodik sebesar premi/nilai kontrak yang dihitung secara proporsional dengan jangka waktu penyelenggaraan kesehatan dalam tahun tersebut.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****t. Employee Benefits (continued)**

Liabilities for employee benefits are recognized by Collective Labour Agreement between the Company and Workers Union as calculated by an Independent Actuary.

The Company recognizes the employment benefits as employee expenses in the period where the employee has given his achievements and carried at the value listed in the list of salaries as well as allowances and benefits paid directly in cash.

Holding Company and its subsidiary are holding Employer Pension Fund (EPF) with of a defined contribution pension plan (PPIP) for all of their permanent employees. The fund is managed by PT Pindad (Persero)'s pension fund, which deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia under Decree No. Kep-001/KMK.17/1999, dated January 6, 1999.

The contributions are funded from 5% (five percent) contribution of pensionable earnings, which is deducted directly from the income of the participants and paid to the Pension Fund and the contribution of the Holding Company and Subsidiary at 9% (nine percent) of pensionable earnings of each employee

Employee Allowances**(i) Insurance**

The Company provides insurance that consists of:

- Disability and permanent disability insurance for all employees working in the location that has a high risk.
- Death insurance for all employees. (see note 40 c).
- Health insurance for all employees and their families (see note 40 e).

Health benefits in the form of employee health insurance is provided through a contract between the Company and health provider insurance company. Expenses and liabilities for employee health insurance are recognized periodically at the amount of premiums/contract value which are calculated proportionally against the period of health administration in the year.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Tunjangan Karyawan (lanjutan)

(ii) Jasa Pelayanan dan Perawatan Kesehatan (JPPK)

Perusahaan memberikan jasa Pelayanan dan Perawatan kesehatan (JPPK) bagi karyawan beserta keluarga (lihat catatan 40 e).

(iii) Tunjangan Cuti, Tunjangan Prestasi dan Insentif

Perusahaan memberikan Tunjangan Cuti, baik tunjangan cuti tahunan maupun tunjangan cuti 4 (empat) tahunan (cuti besar) sesuai jadwal personil yang melaksanakan cuti di tahun tersebut. Tunjangan cuti 4 (empat) tahunan dibayar sebesar 1 (satu) bulan gaji (*take home pay*), sedangkan Tunjangan Cuti tahunan, Tunjangan Prestasi dan Insentif ditetapkan berdasarkan estimasi Perusahaan atas laba tahun berjalan.

(iv) Bantuan Pinjaman Uang Muka Kredit Rumah

Induk perusahaan memberikan fasilitas bantuan uang muka KPR dan pinjaman perbaikan/pembangunan rumah kepada karyawan di lokasi Bandung, Jakarta, dan Turen, melalui Koperasi Karyawan PT Pindad (Persero) (lihat catatan 40 a).

u. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mensyaratkan manajemen untuk memakai estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan.

Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan dalam periode mendatang mungkin didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Perusahaan telah mengadopsi PSAK 57, "Provisi, Liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits (continued)

Employee Allowances (continued)

(ii) Health Care and Services (JPPK)

The company provides health care and services (JPPK) for employees and their families (see note 40 e).

(iii) Annual Leave Allowances, Achievement Allowances, and Incentives.

The Company provides Leave Allowances, both annual leave allowance and leave allowance in every 4 (four) years (*grand leave*), in accordance with the personnel's leave schedule in such year. Leave allowance in every 4 (four) years is paid at 1 (one) month's salary (*take home pay*), while the Annual Leave Allowance, Achievement Allowances and Incentives are determined based on the estimated net earnings for the year.

(iv) Housing Mortgage Down-Payment Loan

The holding company provides assistance for housing mortgages down-payment and loans for home improvement/construction to employees located in Bandung, Jakarta, and Turen, through the Cooperative of PT Pindad (Persero)'s Employees (See note 40 a).

u. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, requires management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts.

In relation with the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

The Company has adopted SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities on the date of the consolidated financial statements as well as reported amounts of revenues and expenses in the reporting period.

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)****u. Penggunaan Estimasi (lanjutan)**

Pos-pos signifikan yang terkait dengan taksiran dan asumsi antara lain termasuk, nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud, penyisihan untuk piutang, dan liabilitas yang berhubungan dengan imbalan karyawan.

Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut. Dalam menentukan beberapa taksiran, manajemen menggunakan tenaga ahli pihak ketiga sebagaimana dipersyaratkan. Dalam penggunaan tenaga ahli untuk membantu dengan model dan perhitungan, manajemen meriview asumsi dasar dan menilai perhitungan yang terkait kewajiban dalam konteks keadaan Perusahaan.

PT PINDAD (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017

And For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)****u. Use of Estimation (continued)**

Significant items related to such estimates and assumptions include the carrying amount of fixed assets and intangible assets, allowance for receivables, and liabilities related to employee benefits.

Actual results could be different from those estimates. In determining some estimates, management uses third-party experts as required. In the use of experts to assist with models and calculations, management reviews the basic assumptions and assess the associated calculations for reasonableness in the context of the circumstances of the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
[This page has been intentionally left blank](#)

Referensi Silang

Cross Reference

**REFERENSI SILANG TERHADAP SURAT EDARAN
OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/
SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN
TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

***CROSS REFERENCE TO CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL
SERVICES AUTHORITY NUMBER 30/SEOJK.04/2016
CONCERNING FORM AND CONTENT OF ANNUAL
FINANCIAL STATEMENTS OF ISSUERS OR PUBLIC
COMPANIES***

Referensi Silang ini merupakan bukti kesesuaian Laporan Tahunan PT Pindad (Persero) tahun 2017 dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Keuangan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Surat Edaran ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.

This Cross Reference is compliance proof that The 2017 Annual Report of PT Pindad (Persero) to the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 Concerning Form and Content of Annual Financial Statements of Issuers or Public Companies. This Circular Letter is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Report.



Referensi Silang terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference to Circular Letter of Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 Concerning Form And Content of Annual Financial Statements of Issuers or Public Companies

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of Annual reports shall be printed on light color, good quality, A4, binding, and reproducible paper with good quality.	√
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3. The electronic version of Annual Report shall be converted to pdf format.	√
a. Ketentuan Umum	a. General Requirement	
1. Laporan Tahunan wajib memuat:	1. The Annual Report should contain:	
a) Ikhtisar Data Keuangan Penting	a) Important Financial Data Highlight	5
b) Informasi saham (jika ada)	b) Stock information (if any)	80
c) Laporan Direksi	c) Report of The Board of Directors	28
d) Laporan Dewan Komisaris	d) Report of the Board of Commissioners	16
e) Profil Perusahaan	e) Company Profile	46
f) Analisis dan Pembahasan Manajemen	f) Management Discussion and Analysis	84
g) Tata Kelola Perusahaan	g) Corporate Governance	132
h) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	h) Board of Directors Responsibility on Financial Report	196
i) Laporan Keuangan yang telah Diaudit	i) Audited Financial Report	212
j) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan	j) Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning the responsibility for the Annual Report	216
2. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	2. The Annual Report may present information in the form of images, graphics, tables and / or diagrams with a clear title and / or description, so that it is easy to read and understand;	√

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016
II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN

Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016
II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT

Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017
Page of 2017 Pindad Annual Report

b. Ikhtisar Data Keuangan Penting	b. Summary of Key Financial Information	
1. Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari tiga tahun, yang memuat paling kurang:	1. Summary of key financial information is presented in the form of comparisons during the three fiscal years, or since commencement of business if the company runs its business activities for less than three years, which at least includes:	√
a) pendapatan;	a) income;	102
b) laba bruto;	b) gross profit;	115
c) laba (rugi);	c) profit (loss);	115
d) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	d) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	116
e) total laba (rugi) komprehensif;	e) total comprehensive profit (loss);	115
f) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	f) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	116
g) laba (rugi) per saham;	g) profit (loss) per share;	Tidak ada (bukan perusahaan publik)
h) jumlah aset;	h) total assets;	113
i) jumlah liabilitas;	i) total liabilities;	114
j) jumlah ekuitas;	j) total equities;	114
k) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	k) profit (loss) to total assets ratio;	5, 121
l) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	l) profit (loss) to equities ratio;	5
m) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	m) profit (loss) to income ratio;	5
n) rasio lancar;	n) current ratio;	5, 121
o) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	o) liabilities to equities ratio;	5.121
p) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	p) liabilities to total assets ratio; and	5, 121
q) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	q) other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.	121
2. Laporan tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam dua tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan d) volume perdagangan.	2. The annual report should contain the information regarding the shares issued for each quarter in the last two fiscal years (if any), at least include: a) the number of shares outstanding; b) market capitalization; c) the highest, lowest, and closing price of share; and d) trading volume.	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
3. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	3. In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on: a) Date of corporate action b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action and d) Share price prior to and after corporate action.	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
4. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	4. In the event that the Company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
5. Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	5. In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the Corporate actions taken by the company in resolving the issue.	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	d. Report of the BoD Report of the BoD should at least contain the following items:	
1. kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	1. the Company's performance, which includes among others strategic policy, a comparison between achievement of results and targets, as well as constraints faced by the Company;	34-36
2. gambaran tentang prospek usaha;	2. the description of the business prospects;	30
3. penerapan tata kelola perusahaan; dan	3. implementation of corporate governance; and	37
4. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	4. changes in the composition of the BoD (if any).	38
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	c. Report of the BoC Report of the BoC should at least contain the following items:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;	1. assessment on the performance of the BoD in managing the Company;	19
2. pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan	2. view on the prospects of the company's business as established by the BoD; and	20
3. komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris;	3. committees under the supervision of the BoC;	18
4. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	4. changes in the composition of the BoC (if any).	21
e. Profil Perusahaan Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	e. Company Profile the Company profile should at least contain the following:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	1. name of Issuer or Public Company, including when there is a change of name, reason of change, and effective date of name change in book year	48
2. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan laman (<i>website</i>) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	2. name, address, telephone number, facsimile number, email, website of the Company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;	48
3. riwayat singkat perusahaan;	3. brief history of the Company;	150
4. visi dan misi perusahaan;	4. vision and mission of the Company;	56
5. kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	48, 62, 63

Surat Edaran OJK Nomor 30/ SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/ SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
6. struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6. organization structure in chart form, at least presented one level below the BoDs, with the names and titles;	70, 71
7. profil Direksi, meliputi:	7. the BoD profiles include:	40-42
a) nama dan Jabatan	a) name and position	
b) foto terbaru;	b) recent photograph;	
c) usia;	c) age;	
d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	
e) riwayat pendidikan;	e) education history;	
f) riwayat jabatan	f) position history	156
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and / or training that has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and	
h) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include names of affiliated parties;	155
8. profil Dewan Komisaris, meliputi:	6. the BoC profiles include:	24 - 26
a) nama dan Jabatan	a) name and position	
b) foto terbaru;	b) recent photograph;	
c) usia;	c) age;	
d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	
e) riwayat pendidikan;	e) education history;	
f) riwayat jabatan	f) position history	147
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	g) education and / or training that has been followed by members of the BoC in improving competence in the financial year (if any); and	
h) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	h) affiliation relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) include names of affiliated parties;	146
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of independence by the Independent Commissioner in case the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	146
9. dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	9. in the event that there were changes in the composition of the BoC and/or the BoD occurring between the period after year end until the date the Annual Report submitted as refer to in point 1 letter a, then the last and the previous composition of the BoC and/or the BoD shall be stated in the Annual Report.;	√

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
10. jumlah karyawan dan deskripsi pendidikan dan usia dalam tahun buku	10. number of employees and description of educational and age profiles during the year under review	66
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	11. information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	
b) Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and	
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c) shareholder groups of society, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku	12. the number of shareholders and the percentage of ownership by the end of the fiscal year	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers or Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	14. the names of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, business sector, total assets, and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For subsidiary entities, information about the address of the subsidiary entity is added;	
15. kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	15. chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the fiscal year, and name of Stock Exchange where the Company shares are listed;	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
16. kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	16. chronology of securities listing and rating of the securities (if any);	
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals.	
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	18. in the case of a capital market support profession providing periodic services to an Issuer or Public Company, disclosure of information on the services shall be provided, fees and period of assignment has been made; and	
19. penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	19. awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last the fiscal year (if any).	15

Surat Edaran OJK Nomor 30/ SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/ SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:	f. Manajemen Discussion and Analysis Annual report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan; dan c) profitabilitas;	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) production, including process, capacity, and growth; b) income; and c) profitability;	102-106
2. analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam dua tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta e) arus kas;	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last two the fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities, total liabilities; c) equity; d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit(loss); and e) cash flow;	113-116
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. ability to pay debts by presenting the calculation of relevant ratios;	121, 122
4. tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. accounts receivable collectability by presenting the calculation of relevant ratios;	121, 122
5. struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	5. capital structure and management policies concerning capital structure;	123
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	124
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir;	7. discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year;	124
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. material information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);	128
9. prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. business prospects of the Company in connection with condition of the industry, economy in general and international market as well as be accompanied with supporting quantitative data from reliable data source;	88-98
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the Company;	113-120

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
11. target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	11. target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend policy, or others that deemed necessary for the Company;	130, 131
12. aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. marketing aspects on products and services of the Company, among others marketing strategy and market share;	107-110
13. uraian mengenai dividen selama dua tahun buku terakhir (jika ada);	13. the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend as of year as announced or paid during the past two years;	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;	14. actual use of proceeds from public offerings;	
15. informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan obyek transaksi; b) nama pihak yang bertransaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e) pemenuhan ketentuan terkait;	15. material information, among others concerning investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions with conflict of interest that occurred during the fiscal year (if any), among others include: a) transaction date, value, and object; b) the name of the transacting parties; c) the nature of the affiliation (if any); d) a description of the fairness of the transaction; and e) compliance with related rules and regulations;	125-127
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. changes in laws and regulations which have a significant influence on the Company and its impacts on financial statement (if any); and	129
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. changes in the accounting policy, rationale and its impact on the financial statement (if any).	129
g. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:	g. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) GCG contains short descriptions of at least the following items:	
1. Direksi, mencakup antara lain:	2. The BoD, include among others:	
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	152
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;	-
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;	159
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meetings of the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors at the meeting;	157

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	e) information regarding the resolutions of the previous GMS 1 (one) year, including: (1) resolutions of the GMS which are realized in the fiscal year; and (2) reasons in the case of unrealized decisions;	142-143
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	f) information regarding GMS decisions in the fiscal year, including: (1) resolutions of the GMS which are realized in the fiscal year; and (2) reasons in the case of unrealized decisions; and	142-143
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	g) assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors;	38
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	1. The BoC, include among others:	
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	144
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners owns the charter of the Board of Commissioners;	144
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	c) the procedure, basis for determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	159
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	d) the policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting;	149
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan; dan (3) pihak yang melakukan penilaian;	e) Issuer or Public Company's policy on the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and their implementation, at least including: (1) performance appraisal procedures; (2) the criteria used; and (3) the party conducting the assessment;	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	f) assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners; and	19
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, contains the minimum information on: (1) reasons for the establishment of the committee; and (2) nomination and remuneration procedures conducted in the financial year;	164

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
3. Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatan dalam komite b) usia c) kewarganegaraan d) riwayat pendidikan e) riwayat jabatan f) periode dan masa jabatan anggota komite audit	3. Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) occupation history f) the period and term of the members of the Audit Committee;	163
g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) a statement of the independence of the Audit Committee;	161
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h) the policy and implementation of the frequency of meetings of the Audit Committee and the attendance of members of the Audit Committee in the meeting;	161
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) education and / or training that has been followed in the fiscal year (if any); and	-
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the fiscal year in accordance with those specified in the Audit Committee charter or charter;	160
4. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan atau Dewan Komisaris.	4. other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the BoD and/or the BoC	-
5. uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan: a) nama; b) domisili c) riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku	5. description of tasks and function of the corporate secretary: a) name; b) domicile c) history of office, work experience possessed, and legal basis of appointment; d) education history; e) education and / or training that is followed in the fiscal year	167
f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku (yang dilaporkan).	f) a brief description of the execution of the company's secretarial duties in the fiscal year (reported).	166
6. uraian mengenai unit audit internal meliputi: a) nama; b) riwayat jabatan, c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku (yang dilaporkan).	6. description of the company's internal audit unit: a) name; b) occupation history, c) qualification or certification as an internal audit profession (if any); d) education and / or training followed in the fiscal year; e) the structure and position of the internal audit unit; f) description of duties and responsibilities g) a statement that has owned the guidelines or charter of the Internal Audit Unit; h) a brief description of the execution of the internal audit unit tasks for the fiscal year (reported).	167-171

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
7. uraian mengenai sistem pengendalian intern (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	7. description of the company's internal control, at least contains: a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules and laws; and b) review the effectiveness of internal control systems.	168-169
8. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan.	8. risk management system implemented by the company, at least includes: a) general description about the Company's risk management system; b) risk types and management of risk; and c) review the effectiveness of the company's risk management system.	183-194
9. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	9. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, the current members of BoC and BoD, among others include: a) substance of the case/claim; b) status of settlement of case/claim; and c) potential impacts on the financial condition of the company.	172
10. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	10. information about administrative sanctions imposed to the Issuer or Public Company, the members of BoC and BoD, by the capital market authority and other authorities during the last fiscal year (if any).	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
11. informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) pokok-pokok budaya perusahaan; c) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan d) pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan.	11. information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes: a) key points of the code of conduct; b) key points of the corporate culture; c) socialization of the code of ethics and its enforcement; and d) disclosure that the code of conduct is applicable to the BoC, BoD, and employees of the Company.	60, 135-141
12. informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	12. information on corporate culture or corporate values (if any);	60
13. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada);	13. description of employee and/or management stock ownership program of the Issuer or Public Company (if any);	128
14. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor;	14. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including: a) mechanism of submission for violation reporting; b) protection for the whistleblower;	174 173

Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Circular Letter of OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 II. THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORT	Halaman Laporan Tahunan Pindad 2017 Page of 2017 Pindad Annual Report
c) penanganan pengaduan;	c) handling of violation complaints;	173, 174
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) unit responsible for manage of violation complaints; and	174
e) hasil dari penanganan pengaduan.	e) result of violation complaints.	174
15. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik	15. the implementation of the Open Corporate Governance Guidelines for Issuers issuing Equity Securities or Public Companies	Tidak ada (bukan perusahaan publik) N/A (not public company)
h. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	h. Corporate Social Responsibility	
Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	Discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:	
1. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;	1. environment, such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waste treatment systems, the company's environmental certifications, and others;	205
2. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;	2. practices of labor, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, rate of employee turnover, work accidents, training, etc.;	206
3. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan	3. social and community development, such as the use of local workers, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc; and	202-204
4. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	4. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and solution for consumer complaint, etc.	207
i. Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	i. Audited Annual Financial Report	
Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam laporan tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan.	Annual Financial Report published in the annual report shall be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards Indonesia, which has been audited by an accountant. The financial statements shall stated the accountability of Financial Statements.	212
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	j. Signatures of the BOC and BoD	
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners concerning the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Annual Report as contained in the Attachment which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.	44, 45

2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Kantor Pusat / Head Office

Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 517
Bandung 40284
Telp: (+62-22) 731 2073 (Hunting),
Fax: (+62-22) 7301222
e-mail : info@pindad.com

Divisi Munisi / Branch Office

Jl. Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175
Tel: (+62-341) 824462 (Hunting),
Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan / Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)
Fax: (+62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com